

Laporan Tahunan 2022



Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya

Kantor Induk Juanda
Jalan Raya Juanda Blok 2 B.2 Sedati Agung,
Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo 61253

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Tahunan Tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya ini telah dapat disusun dengan kerjasama yang baik dari berbagai pihak.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Surabaya merupakan unit pelaksana teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dengan wilayah kerja meliputi Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tuban, Pelabuhan Kalianget dan sebagai Kantor Induknya berada di wilayah Bandara Juanda.

Dalam menunjang tugas dan fungsinya sebagai UPT Kementerian Kesehatan yaitu melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak risiko lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamatan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia, dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara. Adapun tujuan dari Laporan Tahunan ini untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya selama satu tahun (bulan Januari s/d Desember) Tahun 2022.

Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat dalam rencana tindak lanjut dan peningkatan kinerja. Laporan ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran untuk perbaikan sangat diperlukan. Untuk perhatian dan masukan yang membangun, kami sampaikan terima kasih.

Sidoarjo, 10 Februari 2023

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan

Kelas I Surabaya



Slamet Muisiswanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I ANALISA SITUASI AWAL TAHUN 2022.....	1
A. Hambatan di Tahun 2021	1
B. Kelembagaan	3
1. Kedudukan	3
2. Tugas.....	3
3. Fungsi.....	3
4. Visi & Misi	4
a. Visi	5
b. Misi.....	5
5. Struktur Organisasi	5
a. Subbagian Administrasi Umum	6
b. Kelompok Jabatan Fungsional	6
c. Instalasi.....	7
d. Wilayah Kerja	7
C. Sumber Daya	7
1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia	7
2. Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN)	10
3. Akuntabilitas Keuangan	15
a. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	15
b. Anggaran.....	19
BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA.....	24
A. Dasar Hukum	24
B. Tujuan	25
C. Sasaran.....	26
D. Indikator	26
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN	27
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	27
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan	27
C. Terobosan yang Dilakukan	28
BAB IV HASIL KERJA	31
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	31
B. Pencapaian Kinerja	33
C. Realisasi Anggaran	145
D. Upaya untuk meraih WTP dan Reformasi Birokrasi	149
BAB V PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan	152
B. Masalah Selama Melaksanakan Kegiatan di Tahun 2022	153
C. Strategi /Upaya yang Dilakukan Selama Melaksanakan Kegiatan di Tahun 2022 ..	153
D. Saran Perbaikan di Masa Mendatang.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per tanggal 31 Desember 2022.....	11
Tabel 1.2 Klasifikasi Inventaris.....	12
Tabel 1.3 Transfer Keluar	13
Tabel 1.4 Transfer Masuk	13
Tabel 1.5 Pembelian di TA 2022	14
Tabel 1.6 Target dan Realisasi PNB TA 2022.....	15
Tabel 1.7 Distribusi Realisasi Penerimaan PNB Menurut Jenis Akun PNB	17
Tabel 1.8 Distribusi Realisasi Penerimaan PNB Menurut Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I SurabayaTA 2022	17
Tabel 1.9 Target dan Realisasi Penerimaan PNB TA 2016-2021.....	18
Tabel 1.10 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2022	19
Tabel 1.11 Pagu dan Realisasi Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2022	20
Tabel 1.12 Pagu dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022.....	20
Tabel 1.13 Belanja modal Tahun 2022.....	21
Tabel 1.14 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Rincian Output TA 2022	22
Tabel 1.15 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Indikator TA 2022.....	22
Tabel 1.16 Pagu dan Realisasi Anggaran TA 2021 s/d 2022	23
Tabel 4.1 Perbandingan Capaian Kinerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2021 dan 2022	33
Tabel 4.2 Analisis keberhasilan 7 indikator KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	33
Tabel 4.3 Kedatangan Pesawat dari Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	37
Tabel 4.4 Keberangkatan Pesawat ke Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	37
Tabel 4.5 Penerbitan Buku Kesehatan Kapal Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	38
Tabel 4.6 Kedatangan Pesawat dari Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	40
Tabel 4.7 Keberangkatan Pesawat ke Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	41
Tabel 4.8 Penerbitan Buku Kesehatan Kapal Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	47
Tabel 4.9 Data Pemberian Ijin Angkut Orang Sakit dan Pelayanan Surat Kelaikan Terbang di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	42
Tabel 4.10 Data Pemberian Ijin Angkut Orang Sakit dan Pelayanan Surat Kelaikan Terbang di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	42
Tabel 4.11 Jumlah Pengawasan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Jenazah di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	55
Tabel 4.12 Jumlah Pengawasan komoditi OMKABA Ekspor di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	56
Tabel 4.13 Hasil Pemetaan Sanitasi Gedung/Bangunan di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	58
Tabel 4.14 Pemetaan Lokasi Pengukuran Background Radiasi di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	67
Tabel 4.15 Penerbitan SSCEC di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	68
Tabel 4.16 Penerbitan SSCEC di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	68
Tabel 4.17 Data Pemeriksaan Obat dan P3K di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	69
Tabel 4.18 Penerbitan <i>Sailing Permit</i> / Pemberian Stempel <i>Excmpted</i> pada SSCEC/SSCC di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	71
Tabel 4.19 Data Pemberian Ijin Angkut Orang Sakit dan Pelayanan Surat Kelaikan Terbang KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022.....	73

Tabel 4.20 Jumlah Orang Yang Memperoleh Sertifikat Vaksinasi dan Profilaksis KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember 2022.....	79
Tabel 4.21 Jumlah Penerbitan <i>Health Certificate</i> (HC OMKABA) di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	80
Tabel 4.22 Karantina Alat Angkut di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	93
Tabel 4.23 Data Kunjungan Poliklinik di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	93
Tabel 4.24 Data Kunjungan Poliklinik di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	95
Tabel 4.25 Data Pelayanan Gawat Darurat Medik & Rujukan di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	98
Tabel 4.26 Hasil Pengukuran Background Radiasi di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	100
Tabel 4.27 Dosis Radiasi Alam yang Diterima Manusia Menurut UNSCEAR	100
Tabel 4.28 Hasil Pemantauan Kualitas Lingkungan di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	101
Tabel 4.29 Rekapitulasi Jumlah Perangkat dipasang di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	103
Tabel 4.30 Perhitungan <i>Success Trap</i> di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	103
Tabel 4.31 Perhitungan <i>Success Trap</i> dan Index Pinjal <i>Xenopsyllacheopsis</i> KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	103
Tabel 4.32 Rekapitulasi Hasil Pengawasan Tindakan HapusTikus di Alat Angkut KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	104
Tabel 4.33 Angka <i>House Indeks</i> di Area Perimeter di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	107
Tabel 4.34 Upaya Kesehatan Pada Pelaku Perjalanan Situasi Khusus Arus Mudik dan Arus Balik Tahun 2022 M/1443 H.....	134
Tabel 4.35 Upaya Kesehatan Pada Situasi Khusus Haji Tahun 2022 M/1443 H	134
Tabel 4.36 Aksesabilitas Aplikasi Sinkarkes KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	136
Tabel 4.37 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2022	145
Tabel 4.38 Pagu dan Realisasi Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2022.....	145
Tabel 4.39 Pagu dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022.....	146
Tabel 4.40 Belanja modal Tahun 2022.....	147
Tabel 4.41 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Rincian Output Tahun 2022	147
Tabel 4.42 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Indikator Tahun 2022	148
Tabel 4.43 Pagu dan Realisasi Anggaran TA.2021 s/d 2022	148
Tabel 4.44 Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022 ...	151

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Profil Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin pada KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	8
Grafik 1.2 Profil ASN Berdasarkan Golongan pada KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	9
Grafik 1.3 Profil ASN Berdasarkan Jabatan pada KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	9
Grafik 1.4 Profil ASN Berdasarkan Pendidikan pada KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022 ...	10
Grafik 1.5 Target dan Realisasi PNBPA TA 2022	15
Grafik 1.6 Distribusi Realisasi Penerimaan PNBPA Menurut Bulan KKP Kelas I SurabayaTA 2022.....	18
Grafik 1.7 Target dan Realisasi Penerimaan PNBPA KKP Kelas I Surabaya TA 2017–2022	19
Grafik 4.1 Keberangkatan Kapal Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	35
Grafik 4.2 Kedatangan Kapal dari Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	36
Grafik 4.3 Penerbitan <i>Certificate of Pratique</i> (COP) Kapal Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	37
Grafik 4.4 Kedatangan Kapal dari Luar Negeri dan Penerbitan <i>Certificate of Pratique</i> (COP) Kapal dari Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	39
Grafik 4.5 Keberangkatan Kapal dan Penerbitan <i>Port Health Quarantine Clearance</i> (PHQC) ke Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	40
Grafik 4.6 Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	43
Grafik 4.7 Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya Berdasarkan Status Kelayakan/Ketidaklayakan Terbang Tahun 2022	43
Grafik 4.8 Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2022	44
Grafik 4.9 Jumlah Penumpang Kapal Datang dari Dalam Negeri KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	46
Grafik 4.10 Penumpang Pesawat Datang dari Dalam Negeri KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	46
Grafik 4.11 Jumlah Penumpang Pesawat Datang dari Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	47
Grafik 4.12 Penumpang Kapal Berangkat ke Dalam Negeri KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	48
Grafik 4.13 Jumlah Penumpang Pesawat Berangkat ke Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	48
Grafik 4.14 Jumlah Penumpang Pesawat Berangkat ke Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	49
Grafik 4.15 Jumlah Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Datang dari Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	50
Grafik 4.16 Jumlah Kru Pesawat Datang dari Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	51
Grafik 4.17 Jumlah Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Berangkat ke Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	51
Grafik 4.18 Jumlah Kru Pesawat Berangkat ke Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	52
Grafik 4.19 Jumlah Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Datang dari Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	52
Grafik 4.20 Jumlah Kru Pesawat Datang dari Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	53
Grafik 4.21 Jumlah Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Berangkat ke Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	53
Grafik 4.22 Jumlah Kru Pesawat Berangkat ke Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	54

Grafik 4.23 Hasil Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022	59
Grafik 4.24 Jumlah Inspeksi Sanitasi Sarana Penyediaan Air Bersih di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	65
Grafik 4.25 Hasil Inspeksi Sanitasi Sarana Penyediaan Air di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	65
Grafik 4.26 Data Pemeriksaan Obat dan P3K di KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022	69
Grafik 4.27 Data Pemeriksaan Obat dan P3K di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	70
Grafik 4.28 Data Penerbitan Sertifikat Obat dan P3K di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	70
Grafik 4.29 Pelayanan dan Jenis Vaksinasi di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	72
Grafik 4.30 Data Pemberian Ijin Angkut Orang Sakit dan Pelayanan Surat Kelaikan Terbang KKP Kelas I SurabayaBulan Januari-Desember Tahun 2022.....	73
Grafik 4.31 Data Pemeriksaan Awak/Personel Alat Angkut KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022.....	74
Grafik 4.32 Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I SurabayaBulan Januari-Desember Tahun 2022	74
Grafik 4.33 Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya Berdasarkan Status Kelayakan/Ketidaklayakan Terbang Tahun 2022	75
Grafik 4.34 Pelayanan Ijin Kelaikan Terbang KKP Kelas I Surabaya Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2022	75
Grafik 4.35 Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022	76
Grafik 4.36 Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya Berdasarkan Status Kelayakan/Ketidaklayakan Terbang Tahun 2022	76
Grafik 4.37 Pelayanan Ijin Kelaikan Terbang KKP Kelas I Surabaya Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2022	77
Grafik 4.38 Data Skrining Kesehatan di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	78
Grafik 4.39 Jumlah Penerbitan Sertifikat Air Bersih di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022 .	81
Grafik 4.40 Jumlah Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Kimia di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	82
Grafik 4.41 Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Kimiawi di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	82
Grafik 4.42 Jumlah Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Fisik di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	83
Grafik 4.43 Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Fisik di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	84
Grafik 4.44 Jumlah Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Bakteriologis di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	85
Grafik 4.45 Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Bakteriologis di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	85
Grafik 4.46 Jumlah Pemeriksaan Kualitas Makanan Secara Organoleptik di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	86
Grafik 4.47 Hasil Pemeriksaan Kualitas Makanan Secara Organoleptik di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	87
Grafik 4.48 Jumlah Pemeriksaan Kualitas Makanan Secara Bakteriologis di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	87
Grafik 4.49 Hasil Pemeriksaan Kualitas Makanan Secara Bakteriologis di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	88
Grafik 4.50 Prosentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Makanan Secara Bakteriologis di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	88

Grafik 4.51 Hasil Pemeriksaan Usap Alat & Usap Tangan Penjamah Makanan di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	89
Grafik 4.52 Prosentase Hasil Pemeriksaan Usap Alat & Usap Tangan Penjamah Makanan di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	89
Grafik 4.53 Jumlah Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	90
Grafik 4.54 Hasil Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	91
Grafik 4.55 Proporsi Tindakan Sanitasi Kapal di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	92
Grafik 4.56 Data Kunjungan Poliklinik di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	94
Grafik 4.57 Data Kunjungan Poliklinik di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	95
Grafik 4.58 Data Pelayanan Gawat Darurat Medik & Rujukan KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022.....	97
Grafik 4.59 Jumlah Bangunan diperiksa di Area Perimeter di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	105
Grafik 4.60 Jumlah Bangunan diperiksa di Area Buffer di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	105
Grafik 4.61 Jumlah Kontainer diperiksa di Area Perimeter di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	106
Grafik 4.62 Jumlah Kontainer diperiksa di Area Buffer di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	106
Grafik 4.63 Angka House Indeks di Area Buffer di KKP Kelas I Surabaya 2022.....	107
Grafik 4.64 Angka <i>Container Indeks</i> di Area Perimeter di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	108
Grafik 4.65 Angka <i>Container Indeks</i> di Area Buffer di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	109
Grafik 4.66 <i>Breteau Indeks</i> (BI) di Area Perimeter di KKP Kelas I Surabaya 2022.....	109
Grafik 4.67 <i>Breteau Indeks</i> (BI) di Area Buffer di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	110
Grafik 4.68 Jumlah Pemakaian Larvasida di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	111
Grafik 4.69 Jumlah Luas Wilayah Kegiatan Fogging di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	111
Grafik 4.70 Diiper Indeks di Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	114
Grafik 4.71 <i>Man Biting Rate</i> (MBR) Tahun 2022 Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya....	115
Grafik 4.72 Jumlah Lokasi Pengawasan Kepadatan Kecoa di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	116
Grafik 4.73 Survey Keberadaan Kecoa di Alat Angkut (Kapal/Pesawat) di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	116
Grafik 4.74 Angka Kepadatan Lalat di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	117
Grafik 4.75 Luas Area Pemberantasan Kecoa di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	118
Grafik 4.76 Jumlah Pemberantasan Kecoa di Alat Angkut/Kapal di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	118
Grafik 4.77 Luas Area Pemberantasan Lalat di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022.....	119
Grafik 4.78 Hasil Pemeriksaan Covid-19 pada Debarkasi Haji.....	130
Grafik 4.79 Hasil Pelaksanaan Vaksinasi Booster pada Debarkasi Haji Tahun 2022 M/1443 H.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya.....	6
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. RAK
LAMPIRAN II. PK

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN 2022

A. Hambatan di Tahun 2021

1) Keuangan Tahun 2021

- a) Masih rendahnya konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan yang telah ditetapkan karena masih ada beberapa kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan RPK/ROK dan RPD yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan karena:
 - Ada beberapa kegiatan yang pelaksanaannya hampir bersamaan, sehingga dilaksanakan terlebih dahulu kegiatan yang prioritas
 - Beberapa Kegiatan perjalanan dinas berkurang karena pembatasan perjalanan keluar kota akibat pandemi Covid-19, dan beberapa perjalanan dinas baru dilaksanakan apabila mendapat undangan
 - Adanya kegiatan-kegiatan yang harus di revisi dijadikan belanja bahan dan perjadiin untuk penanggulangan Covid-19
 - Kegiatan-kegiatan rapat tatap muka berubah menjadi kegiatan daring
- b) Dampak dari wabah Covid-19 yang menyebabkan Pengajuan SPM ke KPPN tidak berjalan lancar dikarenakan perubahan system dan pembatasan jumlah pengajuan SPM ke KPPN dan juga respon yang lambat dari KPPN.
- c) Adanya peraturan yang baru diinformasikan di tahun berjalan sedangkan kegiatan sudah dilaksanakan, hal ini menyebabkan keharusan untuk pengembalian dana dengan Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB)
- d) Akibat banyaknya pengembalian, setelah berkonsultasi dengan KPPN dapat dilakukan pemulihan dana di RKAKL sehingga anggaran tersebut dapat digunaka kembali. Tetapi Aplikasi SAS ternyata belum mendukung secara sempurna untuk pemulihan anggaran yang menyebabkan revisi POK tidak dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan sehingga ada beberapa transaksi belanja yang tidak terealisasi, hal tersebut juga sudah kami konsultasikan ke HAI DJPB.

2) Pengelolaan BMN

- Terdapat barang transfer Masuk berupa VTM yang berasal dari DSP BNPB yang sudah Expired sebanyak 65.050 yang harus dilakukan pengusulan penghapusan
- Kekurangan gudang di Kantor Induk Juanda sehingga untuk penataan barang masih mengalami kesulitan
- Terdapat 1 tanah yang belum memiliki sertifikat tanah yaitu rumah dinas Manukan Tama
- Belum dilakukannya reklas masuk dan reklas keluar gedung Induk Juanda
- Belum dilakukan pengusulan PSP untuk belanja Modal Tahun 2021

3) Pengelolaan PNB

- Masih kurang tertibnya dalam pencatatan laporan PNB terutama untuk Wilayah Kerja Tuban
- Masih terdapat tidak kesesuaian antara jumlah dokumen keluar di SINKARKES dan laporan PNB melalui aplikasi SIMPONI
- Masih banyak terdapat kekurangan bayar dan kelebihan bayar dalam pembayaran PNB

- 4) Keterbatasan fasilitas dan biaya karantina penumpang pelaku perjalanan luar negeri sehingga pelaksanaan karantina tidak ideal.
- 5) Permasalahan terkait OMKABA masih sama dengan tahun 2020. Hingga akhir tahun 2021 belum diperoleh kejelasan kedudukan dan fungsi KKP dalam NSW, serta dasar hukum dan petunjuk teknis pengawasan OMKABA.
- 6) Keterbatasan sumber daya manusia ASN yang memiliki kapasitas pemeriksa alat angkut dan menerbitkan dokumen kekarantina kesehatan.
- 7) Masih terdapat beberapa titik lokasi pengawasan kapal dan penumpang yang sulit dilakukan dari daerah terjangkau (pelabuhan Jangkar) di beberapa lokasi kepulauan (*frist port*). Seperti Pulau Sapudi (rata-rata 13 kapal/bulan), Pulau Raas (rata-rata 15 kapal/bulan), Pulau Kangean (rata-rata 4 kapal/bulan)
- 8) Keterbatasan SDM di wilayah kerja, terutama fungsional entomolog.
- 9) Kurangnya pelatihan teknis untuk fungsional sanitarian.
- 10) Keterbatasan kendaraan operasional yang tersedia di wilayah kerja Tg. Perak, Gresik, Tuban dan Kalianget. Kendaraan yang ada masih belum sesuai dengan kebutuhan terutama untuk pengangkutan perangkat tikus untuk kegiatan pengendalian vektor di pelabuhan.
- 11) Belum semua wilayah kerja (Tuban dan Kalianget) memiliki alat detector radiasi dan refractometer untuk survei jentik nyamuk Anopheles.
- 12) Alat-alat pengendalian risiko lingkungan belum seluruhnya dikalibrasi.

- 13) Perlunya penyuluhan hygiene sanitasi pada penjamah makanan untuk meningkatkan keamanan pengelolaan pangan di wilayah pelabuhan/ bandara.
- 14) Belum adanya fasilitas laboratorium rujukan (pemeriksaan makanan) di Wilayah Kerja Pelabuhan Kalianget.
- 15) Pembukaan TPM baru di Wilayah Kerja Bandara/Pelabuhan tidak melibatkan KKP Kelas I Surabaya sebagai pengawas *Hygiene* sanitasi TPM.
- 16) Pelayanan validasi dokumen kesehatan pada pelaku perjalanan domestik sering mengalami gangguan sistem. Gangguan ini pun dialami secara nasional, bukan hanya di bandara Juanda saja.
- 17) Pelayanan vaksinasi dan penerbitan sertifikat vaksin internasional (ICV) pada tahun 2021 tidak berjalan sesuai rencana dikarenakan menurunnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan tersebut. Hal ini seiring dengan belum ada ijin kegiatan umroh oleh pemerintah Arab Saudi.
- 18) Pelaksanaan peningkatan kapasitas SDM kesehatan melalui pelatihan tidak berjalan sesuai rencana, dikarenakan pada periode Januari-Agustus, belum ada penyelenggaraan pelatihan tersebut.

B. Kelembagaan

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Bab II Pasal 2 disebutkan bahwa :

- a. KKP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal.
- b. KKP secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh direktur di lingkungan Direktorat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Tugas

KKP mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

3. Fungsi

KKP menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;

- c. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d. pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
- k. pelaksanaan urusan administrasi KKP.

4. Visi & Misi

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yaitu: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni :

- 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia,
- 2) Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing,
- 3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan,
- 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan,
- 5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa,
- 6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya,
- 7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga,
- 8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
- 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui :

- 1) Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja,
- 2) Perbaikan Gizi Masyarakat,
- 3) Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- 4) Pembudayaan GERMAS;
- 5) Memperkuat Sistem Kesehatan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi dan misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan tersebut.

a. Visi

Adapun Visi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya untuk tahun 2020-2024 adalah “Mewujudkan Pintu Masuk Negara dan Wilayah yang bebas penyakit dan faktor risiko”.

b. Misi

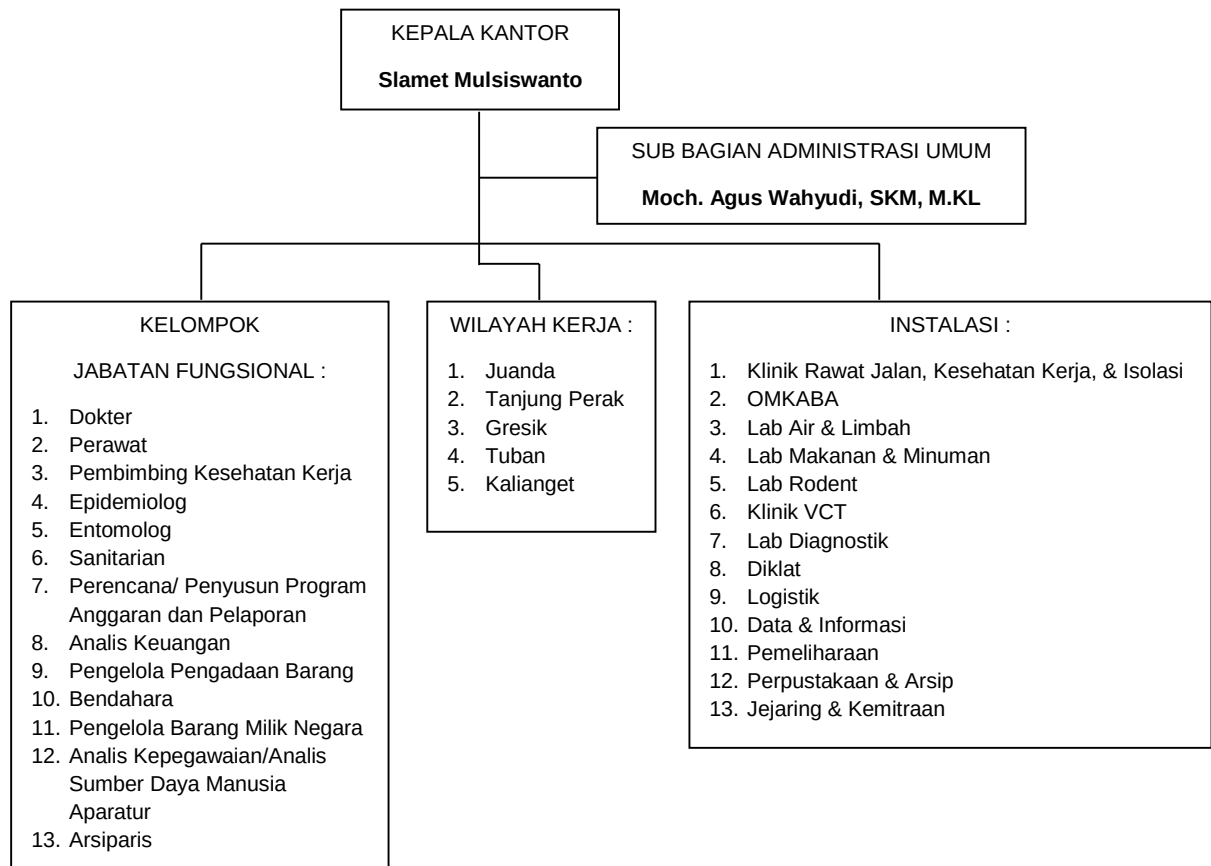
Sedangkan Misi dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya untuk tahun 2020-2024 adalah:

- 1) Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;
- 2) Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
- 3) Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel;
- 4) Peningkatan Sumber Daya Manusia.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya



Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Bab IV Pasal 7, KKP dipimpin oleh kepala, dengan susunan organisasi KKP kelas I terdiri atas:

- a. subbagian administrasi umum
- b. kelompok jabatan fungsional

a. Subbagian Administrasi Umum

Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan KKP kelas I.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala KKP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

- 2) Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan koordinator dan/atau sub-koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi KKP.
- 3) Koordinator dan/atau sub-koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 4) Penugasan pejabat fungsional ditetapkan oleh pimpinan unit organisasi sesuai bidang keahlian dan keterampilan.
- 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas koordinator dan/atau sub-koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Menteri.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I, maka dibentuk :

c. Instalasi

- 1) Instalasi merupakan unit pelayanan nonstruktural.
- 2) Instalasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala KKP.
- 3) Instalasi dipimpin oleh kepala dalam jabatan nonstruktural
- 4) Kepala instalasi melaksanakan tugasnya dibantu oleh pejabat fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi instalasi
- 5) Kepala instalasi diangkat dan diberhentikan oleh kepala KKP

d. Wilayah Kerja

- 1) Wilayah kerja KKP merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala KKP.
- 2) Wilayah kerja KKP dipimpin oleh kepala dalam jabatan nonstruktural.
- 3) Kepala dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional.
- 4) Kepala diangkat dan diberhentikan oleh Kepala KKP.

C. Sumber Daya

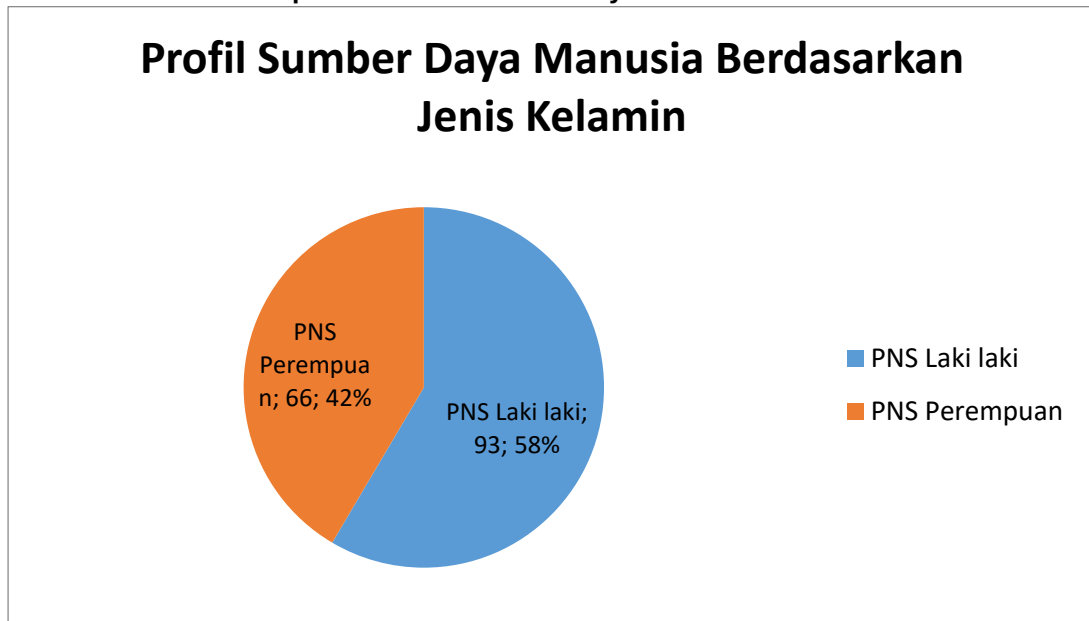
1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dalam mencapai visi dan misinya. Pada tahun 2022, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di dukung oleh sumber daya manusia sebanyak 162 orang yang terdiri dari 95 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sebanyak 67 orang berstatus Pegawai Pemerintah

Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang tersebar di kantor induk (Juanda) dan 4 wilayah kerja (Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tuban dan Pelabuhan Kalianget).

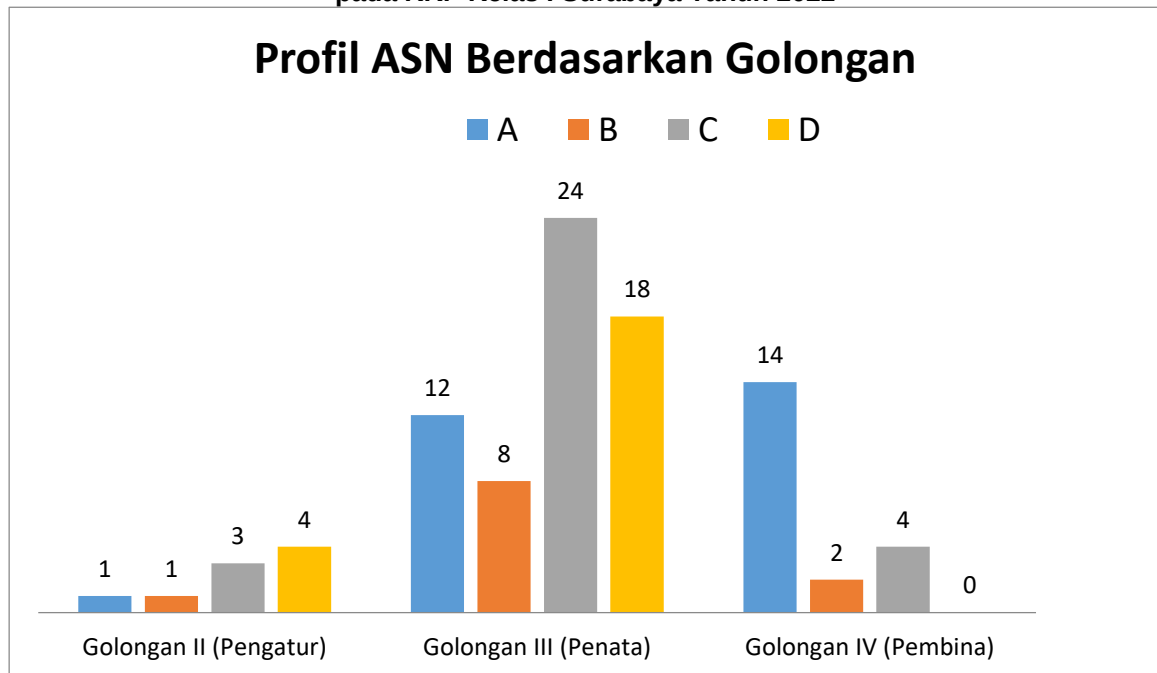
Presentase sumber daya manusia (SDM) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya pada tahun 2022 dapat disajikan pada grafik berikut:

Grafik 1.1
Profil Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin
pada KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



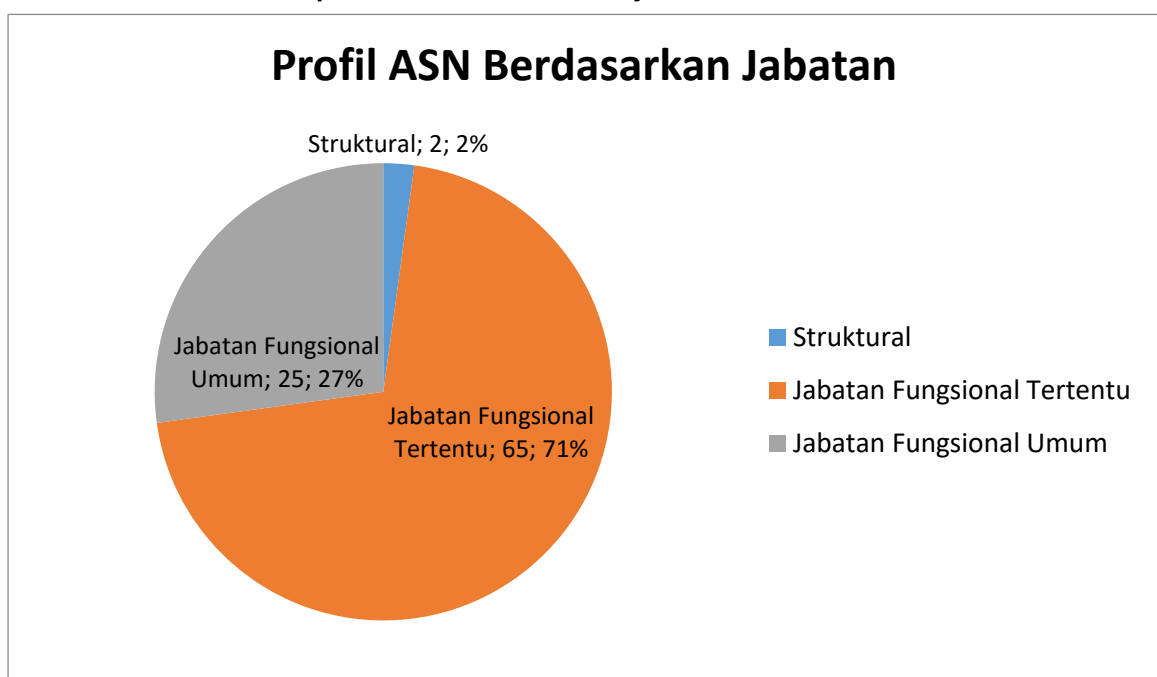
Berdasarkan grafik tersebut, terlihat jumlah SDM berjenis kelamin laki-laki di KKP Kelas I Surabaya lebih banyak jika dibandingkan dengan SDM berjenis kelamin perempuan dengan proporsi sebanyak 58 % berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 42 % berjenis kelamin perempuan.

Grafik 1.2
Profil ASN Berdasarkan Golongan
pada KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



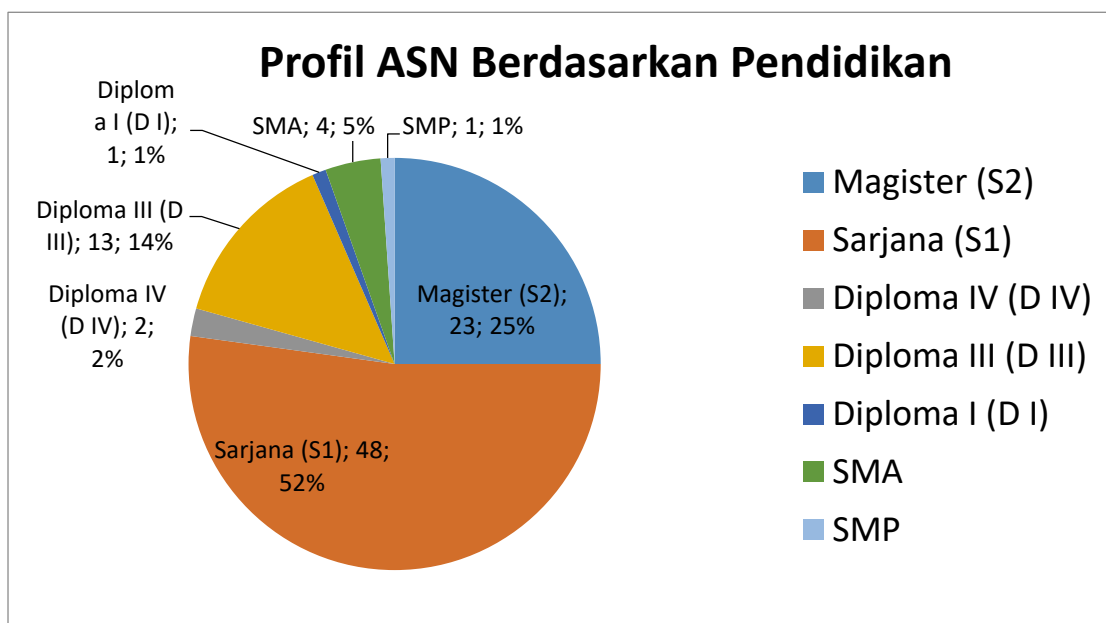
Sebagian besar ASN yang berstatus sebagai PNS di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya pada tahun 2022 berada pada golongan III, hal ini menunjukkan adanya peningkatan standar pendidikan terakhir yang dimiliki setiap pegawai yaitu minimal berijazah strata 1 dan juga karena pengembangan karir dari setiap ASN.

Grafik 1.3
Profil ASN Berdasarkan Jabatan
pada KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan profil ASN tersebut terlihat masih terdapat sebanyak 25 orang atau sekitar 27% ASN (status PNS) yang masih memiliki jabatan sebagai pelaksana (Fungsional Umum). Pemerintah melalui Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN-RB) terus mendorong ASN untuk mengembangkan karir dalam jabatan fungsional tertentu melalui proses inpassing. Sejalan dengan hal tersebut, manajemen Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya terus mendorong setiap ASN yang berstatus PNS agar dapat mengikuti pelatihan/diklat fungsional yang diselenggarakan oleh masing-masing instansi pembina jabatan fungsional.

Grafik 1.4
Profil ASN Berdasarkan Pendidikan
pada KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Melihat grafik profil ASN berdasarkan Pendidikan diatas ternyata masih terdapat beberapa ASN berstatus PNS yang masih memiliki tingkat pendidikan SMA dan SMP. Kondisi ini mendorong untuk dilakukan peningkatan kompetensi SDM dalam jenjang pendidikan dalam rangka pengembangan karirnya.

2. Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN)

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya mengelola inventaris barang milik negara yang pembeliannya melalui APBN untuk digunakan dalam mendukung tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya.

Tabel 1.1
Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca
Posisi per tanggal 31 Desember 2022

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	4.068.254.650
117131	Bahan Baku	398.523.420
117199	Persediaan Lainnya	3.856.091.043
131111	Tanah	39.830.485.000
132111	Peralatan dan Mesin	38.816.746.937
133111	Gedung dan Bangunan	42.098.040.101
134113	Jaringan	48.400.000
135121	Aset Tetap Lainnya	48.000.000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(32.069.477.557)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4.862.438.574)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(21.780.000)
162151	Software	48.125.000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	2.566.801.851
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2.565.517.476)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(48.125.000)
J U M L A H		92.212.129.395

Jenis barang dapat dikelompokkan berdasarkan:

a. Barang Bergerak

b. Barang tidak bergerak, berupa :

- 1) Bangunan
- 2) Inventaris lainnya

Secara rinci jenis sarana dan prasarana yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya sebagai berikut :

Tabel 1.2
Klasifikasi Inventaris

No	Nama Barang	Jumlah
I	Tanah	
1	Tanah Persil	5.932
II	Peralatan dan Mesin	
1	Alat Bantu	1
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	36
3	Alat Angkutan Darat Tak	9
4	Alat Ukur	41
5	Alat Pengolahan	84
6	Alat Kantor	176
7	Alat Rumah Tangga	656
8	Alat Studio	21
9	Alat Komunikasi	109
10	Peralatan Pemancar	4
11	Alat Kedokteran	215
12	Alat Kesehatan Umum	24
13	Unit Alat Laboratorium	87
14	Unit Alat Laboratorium Kimia	4
15	Alat Laboratorium Fisika	3
16	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi	4
17	Alat Laboratorium Lingkungan	7
18	Peralatan Laboratorium	2
19	Alat Laboratorium Standarisasi	5
20	Persenjataan Non Senjata Api	32
21	Alat Khusus Kepolisian	36
22	Komputer Unit	128
23	Peralatan Komputer	93
24	Alat Deteksi	3
25	Alat Pelindung	6
26	Alat Sar	14
27	Alat Kerja Penerbangan	2
28	Unit Peralatan Proses/Produksi	6
III	Gedung Dan Bangunan	
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	7
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	3
IV	Jaringan	
1	Jaringan Telepon	2
V	Aset Tetap Lainnya	
1	Kartografi, Naskah, dan Lukisan	1

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 maka di tahun 2022 dari segi sarana dan prasarana banyak mengalami peningkatan yaitu sekitar 2,13 %, sedangkan dari segi aset lancar di tahun 2022 untuk persediaan sebesar 8.322.869.113,- sedangkan di Tahun 2021 persediaan sebesar Rp. 7.741.541.717,-.

Hal ini disebabkan karena adanya transfer masuk terkait vaksin meningitis dan belanja persediaan di TA 2022 cukup banyak sehingga menambah nilai persediaan, sedangkan untuk transfer masuk dan transfer keluar Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya di TA 2022 cukup banyak. Transfer Keluar sebesar Rp. 2.312.321.100,- dan Transfer Masuk Rp. 7.591.701.000,-. Rincian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.3
Transfer Keluar

TGL JNL	TGL DOK	NO. BAST	TUJUAN	DEBET
01-03-22	01-03-22	KN.02.04/1.2/1189/2022	DIREKTORAT SURKARKES	1.012.500.000
09-08-22	09-08-22	KN.02.02/1.2/5261/2022	KKP Kelas III Yogyakarta	61.302.000
14-08-22	14-08-22	KN.02.02/1.2/2643/2022	KKP Kelas II Probolinggo	5.919.100
15-08-22	15-08-22	KN.02.02/1.2/6129/2022	KKP Kelas III Kupang	30.651.000
15-08-22	15-08-22	KN.02.02/1.2/8248/2022	KKP Kelas II Semarang	122.604.000
15-08-22	15-08-22	KN.02.02/1.2/2926/2022	KKP Kelas III Yogyakarta	30.651.000
15-08-22	15-08-22	KN.02.02/1.2/8593/2022	KKP Kelas II Probolinggo	61.302.000
24-08-22	24-08-22	KN.02.02/1.2/9997/2022	KKP Kelas III Palangkaraya	36.781.200
30-08-22	30-08-22	KN.02.02/1.2/10202/2022	DIREKTORAT SURKARKES	481.800.000
30-08-22	14-08-22	KN.02.02/1.2/9030/2022	KKP Kelas II Kendari	36.781.200
03-10-22	15-06-22	KN.02.02/1.2/3520/2022	KKP Kelas III Sampit	49.041.600
25-11-22	25-11-22	KN.02.02/1.2/19026/2022	KKP Kelas II Mataram	8.030.000
01-12-22	10-10-22	KN.02.02/1.2/14584/2022	KKP Kelas II Probolinggo	374.958.000
Jumlah				2.312.321.100

Tabel 1.4
Transfer Masuk

TGL JNL	TGL DOK	NO. BAST	ASAL	KREDIT
08-02-22	08-02-22	KN.02.03/1/464/2022	BBTKL - PP Surabaya	2.750.000
17-03-22	17-03-22	KN.02.07/1/1103/2022	KKP Kelas III Kupang	22.950.000
23-03-22	23-03-22	KN.02.03/1/3580/2022	KKP Kelas I Denpasar	81.000.000
30-03-22	30-03-22	KN.02.07/1.2/590/2022	KKP Kelas III Yogyakarta	33.750.000
05-08-22	05-08-22	KN.02.07/C.V/4154.03/2022	Direktorat Surkarkes	2.452.080.000
05-08-22	05-08-22	KN.02.03/5.1/9035/2022	Direktorat Surkarkes	147.977.500
31-08-22	01-04-22	SR.03.03/1/1285/2022	KKP Kelas II Manado	40.500.000
01-09-22	04-04-22	SE.05.03/1/405/2022	KKP Kelas III Bitung	40.500.000
05-09-22	05-09-22	KKP Surabaya	Direktorat Surkarkes	162.000.000
05-09-22	05-09-22		Direktorat Surkarkes	760.590.000
05-09-22	05-09-22		Direktorat Surkarkes	105.705.000
03-10-22	27-05-22	KN.01.01/3/CATPOR/004/2022	Pusat Kesehatan Haji	3.195.500
03-10-22	27-05-22	KN.01.01/3/CATPOR/004/2022	Pusat Kesehatan Haji	2.220.250
03-10-22	27-05-22	KN.01.01/3/CATPOR/004/2022	Pusat Kesehatan Haji	1.120.500
03-10-22	27-05-22	KN.01.01/3/CATPOR/004/2022	Pusat Kesehatan Haji	2.220.250
28-10-22	28-10-22	KN.02.07/C.V/11204.03/2022	Direktorat Surkarkes	610.000.000
28-10-22	28-10-22	KN.02.03/5.1/13096/2022	Direktorat Surkarkes	236.764.000
01-11-22	11-02-22	KN.02.02/1/3341/2022	Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	11.700.000
21-11-22	07-10-22	KN.01.03/C.V.4/13931/2022	Direktorat Surkarkes	2.874.678.000
Jumlah				7.591.701.000

Sedangkan untuk aset tetap yang mengalami perubahan hanya pada penambahan peralatan mesin yaitu sebesar Rp. 810.892.170,- atau meningkat sebesar 2,13% jika dibandingkan TA 2021 hal ini disebabkan karena adanya pembelian BMN di TA 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.5
Pembelian di TA 2022

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		75	810.892.170
3.02.02.02.003	Kursi Roda	Unit	9	12.415,000
3.05.02.04.003	A.C. Window	Buah	1	21.090,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	10	79.427,715
3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	2.149,000
3.06.01.02.129	Tas Kamera	Buah	1	4.161,500
3.06.01.02.167	Drone	Buah	1	6.649,000
3.07.01.01.122	Resusitasi Dewasa	Buah	2	18.750,900
3.07.01.01.158	Vena Sectie Set	Buah	4	10.100,000
3.07.01.04.074	Emergency Trolley	Buah	3	14.850,000
3.07.01.13.005	Patient Monitor	Buah	2	47.000,000
3.07.01.24.001	Automatic Blood Pressure	Buah	1	48.246,885
3.08.01.11.137	Tripod	Buah	1	1.000,000
3.08.01.12.025	Stabilizer	Buah	1	1.489,000
3.08.08.05.005	Thermometer Analog / Digital	Buah	1	1.398,600
3.09.04.02.016	Alat Kejut	Buah	3	149.952,570
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah	1	47.499,000
3.09.04.07.009	Bateray Pack Camera (Yang Bisa Disi Ulang)	Buah	1	1.215,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	10	142.000,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	1	29.699,000
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	10	143.000,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	10	27.000,000
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	Buah	1	1.799,000
TOTAL				810.892.170

3. Akuntabilitas Keuangan

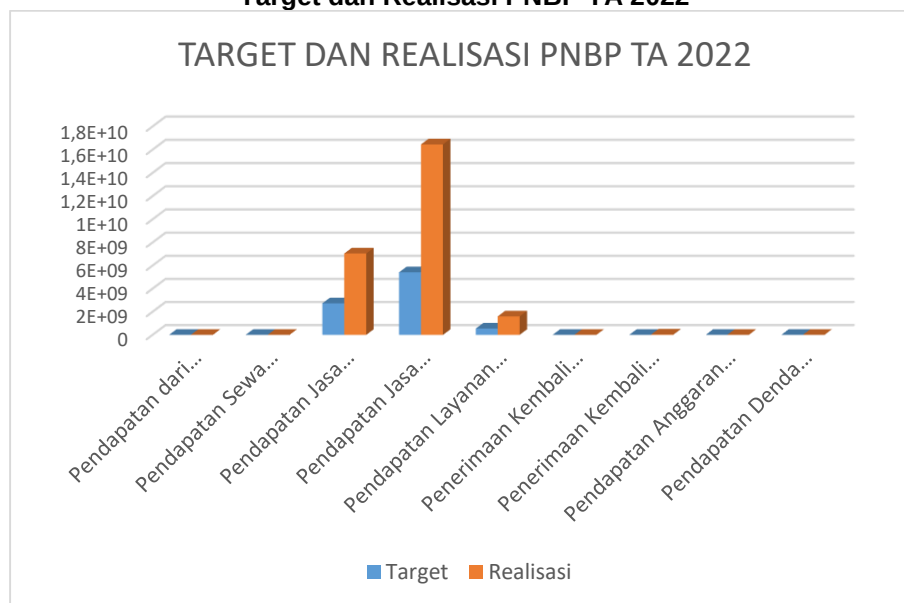
a. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

Tabel 1.6
Target dan Realisasi PNBP TA 2022

Uraian	Estimasi	Realisasi	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	4.987.999	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0,00%
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	2.731.030.000	7.051.015.005	158,18%
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksinasi Kesehatan	5.425.015.000	16.458.110.001	203,38 %
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	551.450.000	1.604.985.001	191,09%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2.282.160	
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	34.246.000	
Pendapatan Anggaran Lain - Lain	0	0	0,00%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	75.004	
Total	8.707.495.000	25.155.701.170	288,89%

Grafik 1.5
Target dan Realisasi PNBP TA 2022



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa target pendapatan PNBP sebesar Rp 8.707.495.000,- Sedangkan realisasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 25.155.701.170,- (288,89%). Sumber dari PNBP antara lain:

- 1) Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan (158,18%), terdiri dari: penerbitan dokumen kesehatan seperti COP, SSCC/SSCEC, Health Book, PHC, dan P3K
- 2) Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan didalamnya termasuk pelayanan vaksinasi Meningitis, Yellow fever dan pemberian buku ICV sebesar 203,38% jika dibandingkan dengan estimasi pendapatan di tahun 2022
- 3) Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan yang didalamnya terdapat pendaftaran dan pemeriksaan pasien, OMKABA serta penggunaan ambulance sebesar 191,09 % jika dibandingkan dengan target pendapatan di tahun 2022
- 4) Terdapat Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebesar 4.987.999,- dan tidak terdapat target di TA 2022, pendapatan ini berasal dari dari lelang mebelair sebanyak 1 paket
- 5) Terdapat penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 2.282.160,- berasal dari pengembalian gaji dan tunjangan pegawai
- 6) Terdapat penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 34.246.000,- berasal pengembalian belanja dari akun belanja 52
- 7) Terdapat pendapatan dari denda keterlambatan pekerjaan sebesar Rp. 75.004,- merupakan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan dari PT Mega Pratama Medical Indo pengadaan Resusitasi Kit selama 4 hari.

Tabel 1.7
Distribusi Realisasi Penerimaan PNBPN Menurut Jenis Akun PNBPN

No	Akun	Jenis Pendapatan	Jumlah (dalam rupiah)
1	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0
2	425129	Pendapatan dari Pemindahhtangan BMN lainnya	4.987.999
3	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	7.051.015.005
5	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	1.604.830.001
6	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	34.246.000
7	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	16.458.110.001
8	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	75.004
9	425911	Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.282.160
10	425999	Pendapatan Anggaran Lain – Lain	0
JUMLAH			25.155.701.170

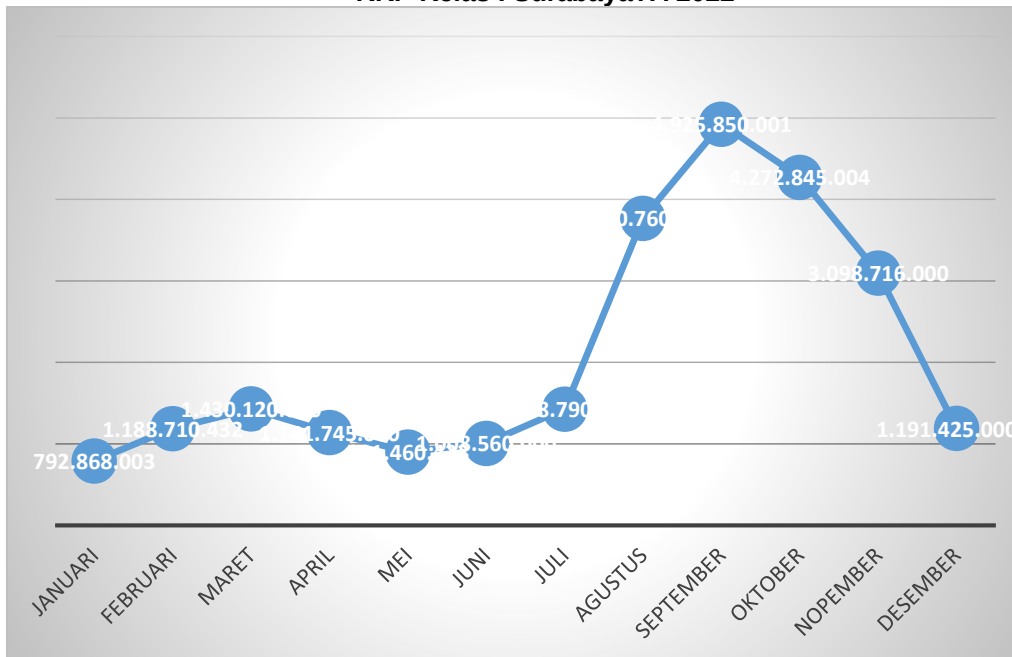
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa PNBPN terbesar bersumber akun 425315 yaitu pendapatan jasa karantina kesehatan yaitu sebesar Rp. 16.458.110.001,- yang didalamnya terdapat layanan vaksin kesehatan yaitu yang bersumber dari dari Vaksin Meningitis, Yellow Fever dan Buku ICV.

Sedangkan distribusi realisasi PNBPN menurut bulan dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 1.8
Distribusi Realisasi Penerimaan PNBPN Menurut Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I SurabayaTA 2022

Bulan	Jumlah
Januari	792.868.003
Februari	1.188.710.432
Maret	1.430.120.000
April	1.141.745.000
Mei	901.460.433
Juni	1.008.560.000
Juli	1.428.790.000
Agustus	3.770.760.001
September	4.925.850.001
Oktober	4.272.845.004
Nopember	3.098.716.000
Desember	1.191.425.000
Total	25.155.701.170

Grafik 1.6
Distribusi Realisasi Penerimaan PNBPN Menurut Bulan
KKP Kelas I SurabayaTA 2022

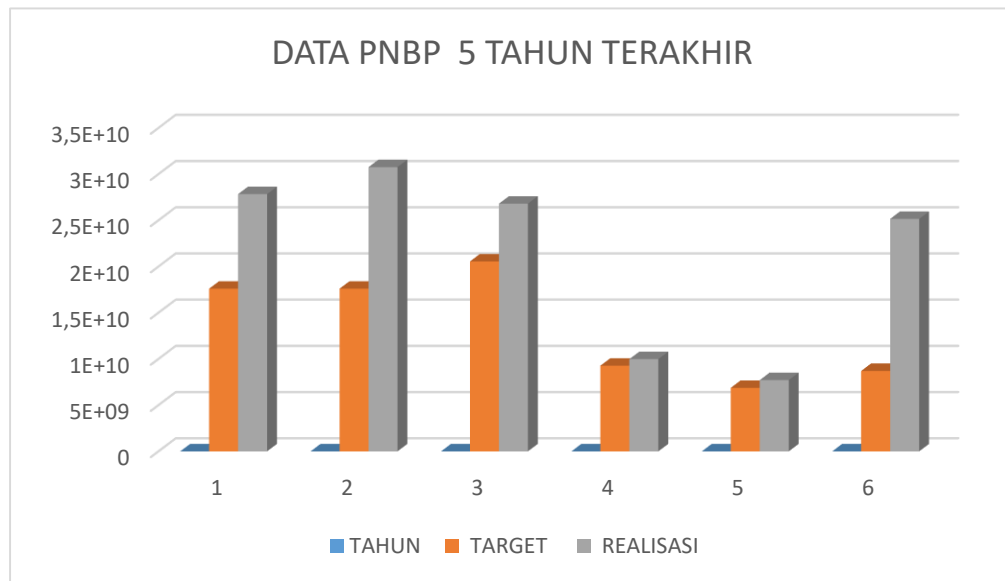


Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa realisasi PNBPN tiap bulannya di TA 2022 mulai naik secara signifikan PNBPN tertinggi ada di sekitar bulan September dan Oktober, sedangkan terendah sekitar bulan Januari dan Mei. Hal ini dikarenakan PNBPN di TA 2022 banyak bergantung dari layanan vaksinasi kesehatan yang diakibatkan karena klinik swasta tidak mendapatkan vaksin sehingga banyak jamaah umroh yang vaksin di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Target dan Realisasi PNBPN tahun 2017- 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.9
Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN TA 2016-2021

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2017	17.603.505.000	27.839.479.032	158,15%
2018	17.603.505.000	30.758.179.267	174,73%
2019	20.550.505.000	26.805.877.131	130,43%
2020	9.267.680.000	9.981.136.844	107,70%
2021	6.871.442.000	7.711.031.874	112,21%
2022	8.707.495.000	25.155.701.170	188,89%

Grafik 1.7
Target dan Realisasi Penerimaan PNB
KKP Kelas I Surabaya TA 2017-2022



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa realisasi PNB tahun 2022 naik jika dibanding tahun 2021 yaitu sebesar 253,7% atau sebesar Rp. 17.444.669.296,- selain itu pagu anggaran diturunkan dari tahun sebelumnya pada Tahun 2021 sebesar Rp. 6.871.442.000,- sedangkan di Tahun 2022 menjadi ini Rp. 8.707.495.000,- hal ini disebabkan adanya kekosongan vaksin meningitis di klinik/RS swasta sedangkan Arab Saudi mulai membuka ibadah umroh kembali.

b. Anggaran

Alokasi dan realisasi anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya pada tahun 2022 secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.10
Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi Bruto	%	Pengembalian Belanja	Realisasi Netto	%
33.223.876.000	36.219.876.000	33.020.374.302	91,17%	2.856.182	33.017.518.120	91,16%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pagu awal KKP Kelas I Surabaya tahun 2022 sebesar Rp 33.223.876.000,- kemudian mengalami beberapa kali revisi perubahan pagu antara lain :

- a) Penambahan pagu belanja barang (pada program kegiatan output 4249.QAH Pelayanan Publik lainnya) sebesar Rp 3.809.900.000,- sehingga total pagu menjadi Rp 37.072.776.000 pada revisi DIPA ke III pada tanggal 17 Mei 2022

- b) Pengurangan pagu belanja barang pada program kegiatan output 4249.QAH Pelayanan Publik lainnya sebesar Rp 852.900.000,- yang berasal dari kegiatan pengawasan Covid-19 di Pintu Masuk dan Wisma Karantina (Tenaga KKP dan Non KKP) sehingga total pagu belanja menjadi Rp 36.219.876.000,- pada revisi ke VII tanggal 24 November 2022

Hingga akhir tahun anggaran, nilai realisasi bruto sebesar Rp 33.020.374.302,00 (91,17%) dikurangi pengembalian belanja Rp 2.856.182,00 (belanja pegawai) dan pengembalian belanja barang sebesar Rp. 0,- jadi realisasi netto sebesar Rp 33.017.518.120,00 (91,17%) Pagu dan realisasi berdasarkan sumber dana tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.11
Pagu dan Realisasi Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2022

Sumber Dana	Pagu	Realisasi Netto	
		Jumlah	%
RM	32.279.996.000	29.162.727.912	90,35%
PNBP	3.938.480.000	3.853.391.608	97,84%
Total	33.223.876.000	33.017.518.120	91,17%

DIPA TA. 2022 berjumlah Rp 33.223.876.000,00 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 32.279.996.000,00 (90,35% dari pagu) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 3.938.480.000,00 (97,84% dari pagu).

Pagu dan realisasi berdasarkan jenis belanja tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.12
Pagu dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022

Uraian	Alokasi	Realisasi Netto	Persen (%)
Belanja Pegawai	15.872.411.000	13.188.151.659	83,11%
Belanja Barang	19.534.565.000	19.018.474.291	97,36%
Belanja Modal	812.900.000	810.892.170	99,75%
Jumlah Belanja	36.219.876.000	33.017.518.120	91,17%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa alokasi belanja pegawai Rp 15.872.411.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp 13.188.151.659,00 (98,33%). Belanja pegawai ini dipergunakan untuk membayar gaji, uang makan, dan lembur 97 pegawai.

Alokasi belanja barang Rp 19.534.565.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp 19.018.474.291,00 (97,36%). Belanja barang ini terdiri dari : beban keperluan

perkantoran, pengiriman surat dinas pos pusat, honor operasional satuan kerja, barang operasional lainnya, bahan, honor output kegiatan, barang non operasional lainnya, langganan listrik, langganan telepon, langganan air, jasa konsultan, sewa, jasa profesi, jasa lainnya, pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan peralatan dan mesin, dan perjalanan dinas. Untuk penyerapan anggaran dari belanja barang sudah cukup maksimal yaitu sebesar 97,36% dari keseluruhan pagu anggaran belanja barang.

Terdapat belanja modal pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 812.900.000,00 dan untuk realisasi anggarannya sebesar Rp. 810.892.170,00 atau sebesar 99,75% dari pagu, untuk belanja modal di TA 2022 untuk pembelian :

Tabel 1.13
Belanja modal Tahun 2022

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		75	810.892,170
3.02.02.02.003	Kursi Roda	Unit	9	12,415,000
3.05.02.04.003	A.C. Window	Buah	1	21,090,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	10	79,427,715
3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	2,149,000
3.06.01.02.129	Tas Kamera	Buah	1	4,161,500
3.06.01.02.167	Drone	Buah	1	6,649,000
3.07.01.01.122	Resusitasi Dewasa	Buah	2	18,750,900
3.07.01.01.158	Vena Sectie Set	Buah	4	10,100,000
3.07.01.04.074	Emergency Trolley	Buah	3	14,850,000
3.07.01.13.005	Patient Monitor	Buah	2	47,000,000
3.07.01.24.001	Automatic Blood Pressure	Buah	1	48,246,885
3.08.01.11.137	Tripod	Buah	1	1,000,000
3.08.01.12.025	Stabilizer	Buah	1	1,489,000
3.08.08.05.005	Thermometer Analog / Digital	Buah	1	1,398,600
3.09.04.02.016	Alat Kejut	Buah	3	149,952,570
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah	1	47,499,000
3.09.04.07.009	Bateray Pack Camera (Yang Bisa Diisi Ulang)	Buah	1	1,215,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	10	142,000,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	1	29,699,000
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	10	143,000,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	10	27,000,000
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	Buah	1	1,799,000
TOTAL				810.892,170

Adapun penyerapan anggaran dari masing-masing output yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 1.14
Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Rincian Output TA 2022

Kode KRO	Nama KRO	Kode Rincian Output	Nama Rincian Output	Satuan	Volume	Realisasi Fisik (Kumulatif)	%	Anggaran		
								Alokasi	Realisasi (Kumulatif)	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	994	Layanan Perkantoran	Layanan/Laporan/Dokumen	14,00	14,00	100,00%	25.645.639.000,00	22.922.495.552,00	89,38%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	962	Layanan Umum	Layanan/Laporan/Dokumen	1,00	1,00	100,00%	64.680.000,00	64.503.800,00	99,73%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	957	Layanan Hukum	Layanan/Laporan/Dokumen	1,00	1,00	100,00%	5.440.000,00	5.400.000,00	99,26%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan/Laporan/Dokumen	1,00	1,00	100,00%	43.920.000,00	42.973.053,00	97,84%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	958	Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan/Laporan/Dokumen	1,00	1,00	100,00%	43.460.000,00	43.434.000,00	99,94%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	956	Layanan BIMN	Layanan/Laporan/Dokumen	1,00	1,00	100,00%	54.120.000,00	54.005.779,00	99,79%
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	954	Layanan Manajemen SDM	Orang/Layanan	3,00	3,00	100,00%	97.200.000,00	92.732.112,00	95,40%
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Orang/Layanan	15,00	15,00	100,00%	188.400.000,00	172.022.149,00	91,31%
EBS	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951	Layanan Sarana Internal	Unit/m2/Paket	50,00	50,00	100,00%	510.000.000,00	508.178.215,00	99,64%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen/Layanan/Laporan	1,00	1,00	100,00%	177.000.000,00	176.333.070,00	99,62%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen/Layanan/Laporan	1,00	1,00	100,00%	102.520.000,00	102.143.526,00	99,63%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	955	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen/Layanan/Laporan	2,00	2,00	100,00%	127.500.000,00	124.140.276,00	97,36%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Dokumen/Layanan/Laporan	4,00	4,00	100,00%	37.360.000,00	37.350.650,00	99,97%
AEA	Koordinasi	502	Koordinasi lintas program/lintas sektor evaluasi program	kegiatan	6,00	6,00	100,00%	178.400.000,00	175.035.447,00	98,11%
QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	011	Pelayanan kesehatan haji	Orang/Akta/Keping/Bidang	38.083,00	33.645,00	88,35%	931.728.000,00	900.129.689,00	96,83%
QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	Orang/Akta/Keping/Bidang	1.204.435,00	1.697.805,00	140,96%	1.183.949.000,00	1.162.095.621,00	98,15%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U02	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	968,00	790,00	81,61%	580.800.000,00	473.600.000,00	81,54%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	376,00	376,00	100,00%	547.080.000,00	546.205.000,00	99,84%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	147,00	145,00	98,64%	155.967.000,00	147.528.700,00	94,59%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	45,00	45,00	100,00%	115.785.000,00	113.735.540,00	98,23%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	48,00	41,00	85,42%	20.784.000,00	15.866.240,00	76,34%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	252,00	230,00	91,27%	80.640.000,00	74.040.000,00	91,82%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	20,00	20,00	100,00%	33.460.000,00	32.859.500,00	98,21%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	60,00	60,00	100,00%	19.200.000,00	18.000.000,00	93,75%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	15,00	15,00	100,00%	45.375.000,00	45.375.000,00	100,00%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	14,00	13,00	92,86%	63.770.000,00	62.560.000,00	98,10%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	1,00	1,00	100,00%	403.790.000,00	382.824.297,00	94,81%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	017	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	1,00	1,00	100,00%	932.832.000,00	915.523.189,00	98,14%
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	001	Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk	Paket/Unit	1,00	1,00	100,00%	716.405.000,00	713.641.915,00	99,61%
TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	001	Pelatihan kesehatan	Orang/Layanan	7,00	7,00	100,00%	43.340.000,00	43.240.000,00	99,77%
PEA	Koordinasi	001	Koordinasi Pelayanan Kekarantina di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	kegiatan	4,00	4,00	100,00%	112.332.000,00	110.765.800,00	98,61%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	021	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (PEN)	layanan	9,00	9,00	100,00%	2.957.000.000,00	2.708.780.000,00	91,61%
					1.244.587,00	1.733.309,00	139,27%	36.219.876.000,00	33.017.518.120,00	91,16%

Tabel 1.15
Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Indikator TA 2022

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantina di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	7.627.338.000	7.218.525.196	94,64%
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	200.223.000	191.621.700	95,70%
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	1.073.336.000	1.043.383.595	97,21%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	4.301.702.000	4.296.211.326	99,87%
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	16.939.925.000	14.247.041.267	84,10%
		6	Kinerja implementasi WBK satker	5.570.012.000	5.537.705.328	99,42%
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	507.340.000	483.029.708	95,21%
				36.219.876.000	33.017.518.120	91,16%

Sedangkan pagu dan realisasi anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat disajikan pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 1.16
Pagu dan Realisasi Anggaran TA 2021 s/d 2022

Tahun	Pagu	Realisasi Netto	%
2021	38.140.608.000	37.839.402.599	99,21%
2022	36.219.876.000	33.017.518.120	91,17%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pagu mengalami penurunan di tahun 2022. Hal ini disebabkan karena di TA 2022 tidak terdapat penambahan pagu belanja modal dan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID – 19.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
5. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
7. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan
9. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim
10. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1985 tentang Kebijakan Kelancaran Arus Barang untuk Menunjang Kegiatan Ekonomi
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 Tahun 2013 Tentang Kesehatan Matra
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2013 tentang Pemberian Sertifikat Vaksinasi Internasional
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Epidemiologi
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pengendalian Vektor
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2021 tentang Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 949 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa
18. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 425 Tahun 2007 tentang pedoman upaya kesehatan pelabuhan dalam rangka karantina kesehatan
19. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 431/MENKES/SK/IV/2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas dalam Rangka Karantina Kesehatan
20. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1314 Tahun 2010 tentang pedoman Standardisasi Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana di Lingkungan KKP

21. Keputusan Menteri Perhubungan, SE Satuan Tugas Covid 19 terkait dengan protokol kesehatan pelaku perjalanan dalam negeri dan luar negeri menggunakan transport udara dan laut

B. Tujuan

Tujuan strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024 adalah:

- 1) Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup.
- 2) Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- 3) Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.
- 4) Peningkatan sumber daya kesehatan.
- 5) Peningkatan tata kelola yang baik, bersih, dan inovatif

Adapun Tujuan strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Tahun 2020-2024 adalah peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan masyarakat. Terselenggaranya pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan masyarakat secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui:

- 1) Pelaksanaan Surveilans Karantina Kesehatan.
- 2) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik.
- 3) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung.
- 4) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- 5) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA.
- 6) Pelaksanaan Dukungan Pelayanan Kekarantina di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.
- 7) Pelaksanaan Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- 8) Pelaksanaan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program P2P.

Guna mencapai tujuan Kementerian Kesehatan khususnya tujuan dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat, maka Kantor Kesehatan Kelas I Surabaya juga menetapkan tujuan strategis untuk 5 (lima) tahun ke depan.

Adapun tujuan strategis dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya tahun 2020-2024 adalah Peningkatan pengendalian (pengawasan, pencegahan, dan respon) faktor risiko kesehatan masyarakat dan penyakit di pintu masuk Negara dan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya pada tahun 2024.

C. Sasaran

Untuk mencapai tujuan Strategis, maka perlu ditetapkan sasaran strategis. Sasaran Strategis Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya tahun 2020-2024 adalah Persentase pengendalian (pengawasan, pencegahan, dan respon) faktor risiko kesehatan masyarakat dan penyakit di pintu masuk Negara dan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya sebesar 100% pada tahun 2024.

Sasaran strategis KKP Kelas I Surabaya diukur dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- 1) Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara sebesar 0,95 sampai akhir tahun 2024
- 2) Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan sebesar 100% pada akhir tahun 2024
- 3) Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk Negara sebesar 0,85 pada akhir tahun 2024
- 4) Nilai kinerja anggaran sebesar 90 pada akhir tahun 2024
- 5) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 93 pada akhir tahun 2024
- 6) Kinerja implementasi WBK satker sebesar 85 pada akhir tahun 2024
- 7) Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya (sebanyak 20 JPL) sebesar 80% pada akhir tahun 2024

D. Indikator

Adapun indikator kinerja kegiatan yang ingin dicapai sesuai dengan sasaran strategis diatas, adalah sebagai berikut :

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara
2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan
3. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk Negara
4. Nilai kinerja anggaran
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
6. Kinerja implementasi WBK satker
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

BAB III STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dalam mencapai tujuan dan sasaran adalah melaksanakan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, kegiatan dan anggaran.
- b. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, dan/atau lingkungan.
- c. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
- d. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.
- e. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus.
- f. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan.
- g. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan.
- h. Pelaksanaan jejaring, koordinasi dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan.
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan.
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan, dan
- k. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan

Hambatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dalam mencapai tujuan dan sasaran antara lain:

1. Adanya perubahan situasi pandemi yang cukup cepat berubah, diiringi dengan respon kebijakan yang cukup cepat berubah, menuntut adanya upaya penyesuaian anggaran. Menyediakan kebutuhan bahan habis pakai untuk pemeriksaan pelaku perjalanan orang dari luar negeri dan penyediaan SDM dalam pengawasan pelaku perjalanan domestic dan internasional menjadi hal yang utama pada tahun 2021.
2. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan dengan melakukan vaksinasi (meningitis dan *yellow fever*) menjadi terhambat dengan adanya kebijakan pembatasan kegiatan umroh oleh Arab Saudi. Hal ini menurunkan kunjungan pasien pada pelayanan vaksinasi internasional. Pun demikian, KKP Kelas I Surabaya melakukan terobosan dengan meningkatkan pelayanan vaksinasi COVID-19 sebagai bentuk kompensasi penurunan jumlah pelayanan vaksinasi internasional.

3. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada situasi khusus mengalami penurunan yang disebabkan karena factor kebijakan pembatasan pelaku perjalanan dalam negeri. Sehingga melalui surat keputusan bersama (SKB) 3 menteri, nomor 281 tahun 2021, 1,1 tahun 2021, pelaksanaan situasi khusus lebaran tidak diadakan.
4. Keterbatasan SDM.
5. Belum ada pemahaman, SOP dan pelaksanaan yang sama antar KKP terkait pemeriksaan ICV Meningitis Meningococcus pada jamaah umroh, baik terkait kepastian diperiksa, golongan usia yang wajib memiliki, jarak waktu antara pelaksanaan vaksin dengan tanggal keberangkatan. Hal ini menimbulkan friksi di lapangan karena selalu dibandingkan dengan KKP yang lain.
6. Keterbatasan kendaraan operasional yang tersedia di wilayah kerja Pelabuhan Tg. Perak, Gresik, Tuban dan Kalianget. Kendaraan yang ada masih belum sesuai dengan kebutuhan terutama untuk pengangkutan perangkap tikus dan untuk kegiatan pengendalian vektor di pelabuhan/bandara.
7. Ketiadaan alat pengukur kualitas lingkungan udara.
8. Keterbatasan dalam pelaksanaan kalibrasi peralatan radiasi maupun peralatan kegiatan sanitasi dan dampak risiko lingkungan.
9. Anggaran survey jentik dan pengendaliannya diberikan berupa paket padahal idealnya tindakan pengendalian dilakukan jika ada indikasi tertentu seperti tingginya HI atau adanya temuan kasus kesakitan DBD.

C. Terobosan yang Dilakukan

Terobosan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dalam mencapai tujuan dan sasaran adalah:

1. Upaya advokasi ke Kementerian Kesehatan (Pusat) menjadi efektif dengan diberikannya dana tambahan untuk KKP Kelas I Surabaya dalam memenuhi kebutuhan operasional tindakan pengawasan dan kekarantina di Bandara dan Pelabuhan. Selain ke pusat, KKP Kelas I Surabaya juga melakukan advokasi ke BNPB daerah serta lintas sektoral lainnya seperti BBTCL PP Surabaya, BBLK Surabaya, RSUD Dr. Soetomo, RSJ Menur, Labkesda Kota Surabaya dalam mendukung pemeriksaan swab RT PCR pelaku perjalanan kesehatan internasional. Selain itu, kerjasama dengan Badan Pengelola Asrama Haji Surabaya, Kementerian Agama, Kemenristek Dikti, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, TNI, POLRI serta Satgas COVID-19 juga membuahkan hasil dengan tersedianya tempat karantina. Hotel swasta juga turut berperan dalam menyediakan ruang karantina yang berbayar (mandiri).

2. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan dengan melakukan vaksinasi yang menurun kunjungan/permintaan pelayanannya di KKP Kelas I Surabaya, dikompensasi dengan meningkatkan program vaksinasi COVID-19 di masyarakat pelabuhan dan bandara. Selain itu, KKP juga melakukan kemitraan dengan rumah sakit/klinik yang sudah memenuhi persyaratan untuk melakukan vaksinasi internasional.
3. KKP Kelas I Surabaya tetap melakukan pengawasan kesehatan pelaku perjalanan domestic dengan melakukan validasi dokumen kesehatan persyaratan penerbangan/pelabuhan laut guna mencegah penyebaran kasus COVID-19 antar wilayah.
4. Mengoptimalkan pegawai yang ada dan dibantu tenaga relawan.
5. Advokasi dan koordinasi kepada lintas sektor, travel umroh dan perhimpunan/asosiasi pengusaha umroh untuk menyesuaikan alur pelayanan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Memperbaiki manajemen program :
 - a. Melakukan peninjauan terhadap prosedur pelaksanaan program
 - b. Melakukan pendataan terhadap ketenagaan, peralatan dan bahan untuk kegiatan di Substansi Pengendalian Risiko LingkunganImplementasi :
 - a. Data Ketenagaan, Data Pegawai, Data Peralatan dan Bahan
 - b. Pengadaan formulir kegiatan
 - c. Pengadaan alat dan bahan kegiatan
 - d. Usulan Pengadaan Kendaraan Operasional
 - e. Usulan Penambahan tenaga
7. Meningkatkan kemampuan SDM
 - a. Peningkatan kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan petugas dalam pengendalian risiko lingkunganImplementasi :
 - a. Peningkatan kemampuan petugas melalui pendidikan dan pelatihan teknis program
 - b. Peningkatan kemampuan petugas melalui pendidikan dan pelatihan fungsional
 - c. Bimbingan teknis terhadap petugas di wilayah kerja
 - d. Melakukan konsultasi dengan pusat untuk pelaksanaan program
8. Peningkatan jejaring kerja dengan lintas sektor dan lintas program.
Implementasi :
 - a. Mengadakan pertemuan Bandara /Pelabuhan Sehat

- b. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat secara personal saat melaksanakan inspeksi sanitasi
 - c. Melakukan survey jentik nyamuk bekerjasama dengan jumantik di wilayah Puskesmas setempat
9. Menghadiri undangan pertemuan jejaring kerja dengan lintas sektor dan lintas program.

BAB IV HASIL KERJA

A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Semua Program kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2022 bertujuan untuk mendukung tercapainya sasaran Program dari unit eselon I (Ditjen P2P). Sasaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular serta meningkatnya kesehatan jiwa. Salah satu indikator pencapaian sasaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tersebut adalah Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 100% pada akhir tahun 2024. Indikator sasaran tersebut, dicapai dengan melaksanakan 2 (dua) kegiatan, yaitu:

1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya sebagai UPT untuk mencapai Indikator Sasaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) telah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebanyak 7 (tujuh) Indikator dengan target per tahun yang harus dicapai. Indikator Kinerja Kegiatan tersebut ditetapkan dalam kurun waktu 5 tahun (2020-2024) yang tertuang dalam Dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas I Surabaya Tahun 2020-2024, yang penyusunannya mengacu pada Dokumen Rencana Aksi Program (RAP) 2020 – 2024 dari Ditjen P2P.

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator input

Capaian indikator input adalah realisasi penggunaan anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran. Pagu anggaran tahun 2022 awalnya sebesar Rp33.223.876.000,00 kemudian mengalami beberapa kali revisi perubahan pagu anggaran meliputi :

- a) Penambahan pagu belanja barang (perjalanan dinas) dalam rangka dukungan kegiatan G20 sebesar Rp39.000.000,00 sehingga total pagu menjadi Rp 33.262.876.000,00.
- b) Penambahan pagu belanja barang (perjalanan dinas) tenaga relawan dalam rangka health security pandemi covid-19 sebesar Rp3.809.900.000,00 sehingga total pagu menjadi Rp37.072.776.000,00.

- c) Pengurangan pagu belanja barang (perjalanan dinas) tenaga relawan dalam rangka health security pandemi covid-19 dan dukungan kegiatan G20 sebesar Rp852.900.000,00 sehingga total pagu menjadi Rp36.219.876.000,00.

Hingga akhir tahun anggaran, nilai realisasi bruto sebesar Rp33.020.374.302,00 (91,17%) dikurangi pengembalian belanja Rp2.856.182,00 (belanja pegawai) jadi realisasi netto sebesar Rp33.017.518.120,00 (91,16%). Capaian ini turun -8,05% dibandingkan capaian tahun 2021 yang tercapai sebesar 99,21%. Persentase rata-rata capaian IKK sebesar 106,23%, dengan realisasi anggaran 91,16%, maka efisiensinya senilai 14,19.

2. Capaian indikator output

Output merupakan prestasi kerja berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan. Pada tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya menetapkan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam pelaksanaan tugasnya dan semua Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) mencapai target yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh nilai rata-rata capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2022 sebesar 106,23%. Bila di bandingkan dengan rata - rata capaian indikator kinerja kegiatan (IKK) tahun 2021 sebesar 115,35%, hasilnya mengalami penurunan sebesar -9,12%.

Tabel 4.1
Perbandingan Capaian Kinerja
KKP Kelas I Surabaya Tahun 2021 dan 2022

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	2021			2022		
				TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	6.863.825	8.598.950,00	125,28%			
		2	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara				0,93	0,97	104,30%
		3	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	100%	105,26%	97%	100%	103,09%
		4	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	90%	99,40%	110,44%	0,74	0,75	101,35%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	5	Nilai kinerja anggaran	83	85,47	102,98%	85	89,99	105,87%
		6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	94,77	101,90%	91	91,22	100,24%
		7	Kinerja implementasi WBK satker	75	78,22	104,29%	75	85,11	113,48%
		8	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	50%	78,65%	157,30%	80%	92,22%	115,28%
						807,46%			743,61%
	Rata-Rata Capaian Kinerja					115,35%			106,23%

Tabel 4.2
Analisis keberhasilan 7 indikator
KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

No	Indikator	Analisa Keberhasilan
1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	Kebijakan pemerintah atas pelanggaran protocol kesehatan terkait Covid-19 yang berakibat pada peningkatan perjalanan sehingga berdampak pada peningkatan capaian kegiatan.
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Advokasi dan koordinasi yang baik dengan lintas program/sektor sehingga setiap faktor risiko yang ditemukan dapat dikendalikan.
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	Advokasi dan koordinasi yang baik dengan lintas program/sektor sehingga proaktif dalam mendukung program yang dilaksanakan dalam pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara
4	Nilai kinerja anggaran	Telah dibuat jadwal penyusunan dan penyampaian laporan serta dilakukannya monitoring dan evaluasi setiap bulan.
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Mencapai nilai yang baik pada 8 indikator penilaian IKPA.
6	Kinerja implementasi WBK satker	Ditetapkannya zona integritas di wilayah bandara dan pelabuhan sehingga memotivasi seluruh pimpinan dan staf untuk memperoleh predikat WBK.
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Hampir seluruh pegawai memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kompetensinya sehingga mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan.

B. Pencapaian Kinerja

1. Penyusunan Rencana, Kegiatan, Dan Anggaran

Untuk menunjang Tupoksi, dilaksanakan kegiatan layanan pengendalian faktor risiko penyakit yang dikendalikan di pintu masuk yang tertuang dalam RKAKL, dimana dalam penyusunan RKAKL telah mengacu pada prinsip dasar sebagai berikut:

- Kegiatan direncanakan sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan masing masing satker.
- Perencanaan difokuskan pada upaya pencapaian target indikator sebagaimana ditetapkan dalam RKP 2022.

- c. Perencanaan dilakukan secara terpadu terintegrasi dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya yang dimiliki.
- d. Perencanaan penganggaran didukung dengan data yang relevan (evidence based).
- e. Pengalokasian anggaran diutamakan untuk pemenuhan belanja mengikat, belanja bersumber PNPB, belanja prioritas nasional, diikuti belanja prioritas bidang.
- f. Anggaran untuk output yang telah ditetapkan dalam Standar Biaya Keluaran harus dialokasikan dengan cukup.
- g. Pengalokasian anggaran harus berpedoman pada Standar Biaya Masukan dan Standar Biaya Keluaran yang ditetapkan Kementerian Keuangan.
- h. Perencanaan penganggaran berpedoman pada Bagan Akun Standar yang ditetapkan Kementerian Keuangan
- i. Pengalokasian anggaran komponen utama dan pendukung dilakukan secara proporsional

Komponen dalam Kegiatan dan Anggaran adalah sebagai berikut

- a. RKAKL dan data dukungnya

RKAKL 2022 disusun pada tahun 2021 dan melalui beberapa desk serta perbaikan disesuaikan Jukren yang terbaru. Data dukung RKAKL terdiri dari:

- TOR (*Term of Reference*)/ Kerangka Acuan, TOR disusun sesuai RKAKL yang dibuat disesuaikan dengan jukren yang terbaru.
- RAB (Rencana Anggaran Belanja), RAB disusun sesuai RKAKL yang dibuat disesuaikan dengan jukren yang terbaru
- Data Dukung lainnya, berupa data pendukung (spek, harga, brosur, dll) dari sumber terpercaya untuk kegiatan pembelian barang, percetakan maupun pelatihan.

Pada tahun 2022 telah dilakukan serangkaian proses penyusunan RKAKL tahun anggaran 2023.

- b. RPK (Rencana Pelaksanaan Kegiatan) dan RPD (Rencana Penarikan Dana)

RPK dan RPD 2022 disusun pada akhir tahun 2021 setelah DIPA 2022 turun. RPK dan RPD disusun mingguan selama 1 tahun.

- c. Realisasi/ serapan

Realisasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan telah dilaksanakan dan berapa besar anggaran yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Penyakit Dan Faktor Risiko Kesehatan Pada Alat Angkut, Orang, Barang, Dan/Atau Lingkungan

Pengawasan penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan lingkungan merupakan pelaksanaan pengamatan dan/atau pemeriksaan fisik dan dokumen karantina kesehatan terhadap alat angkut, orang, barang, dan lingkungan untuk mendeteksi keberadaan penyakit dan faktor risiko kesehatan serta mengidentifikasi kelengkapan peralatan kesehatan.

2.a Pengawasan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Dalam Negeri

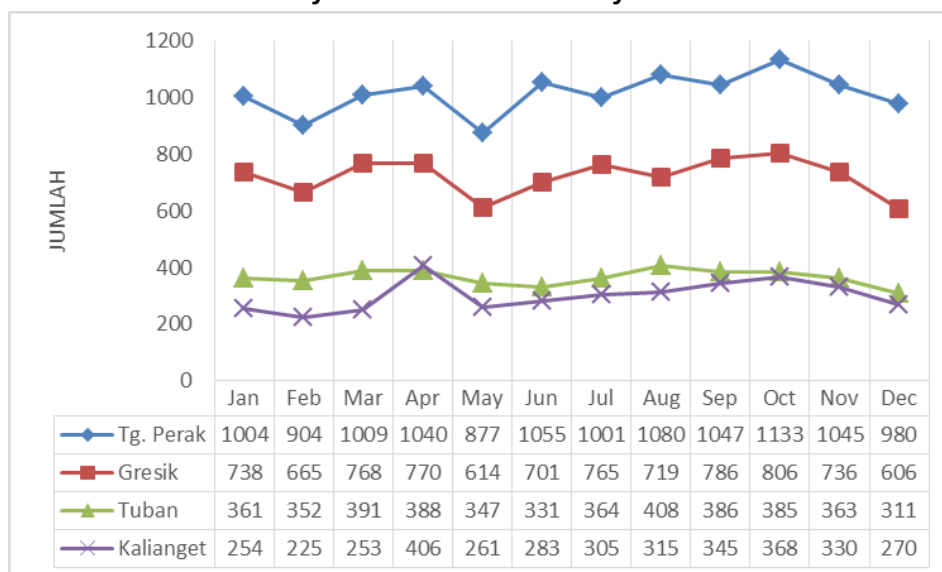
Pengawasan penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut dalam negeri merupakan pelaksanaan pemeriksaan dokumen karantina kesehatan serta pengamatan dan/atau pemeriksaan fisik terhadap alat angkut untuk mendeteksi keberadaan faktor risiko kesehatan dan mengidentifikasi kelengkapan peralatan kesehatan, saat kedatangan dan keberangkatan dari dan ke dalam negeri serta penerbitan dokumen Kesehatan alat angkut.

1) Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Keberangkatan kapal ke dalam negeri adalah keberangkatan kapal yang akan melakukan pelayaran ke pelabuhan dalam negeri dan telah mendapatkan surat ijin kesehatan berlayar (*Port Health Quarantine Clearance*) dari KKP sebagai bukti tidak ditemukan faktor risiko penyakit di kapal tersebut.

Jumlah keberangkatan kapal ke dalam negeri pada tahun 2022 sama dengan jumlah penerbitan *Port Health Quarantine Clearance*, yaitu sebanyak 28.851 kapal/ 28.851 dokumen. Grafik berikut ini menyajikan data keberangkatan kapal ke dalam negeri :

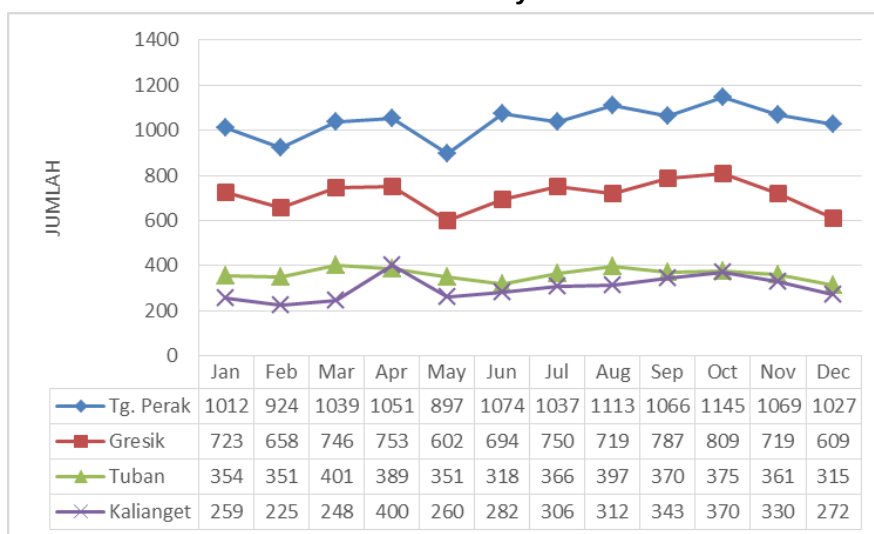
Grafik 4.1
Keberangkatan Kapal Dalam Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



2) Kedatangan Kapal dari Dalam Negeri

Selama tahun 2022, jumlah kapal yang datang dari dalam negeri sebanyak 28.978. Dari empat wilayah kerja, kedatangan terbanyak dari wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Perak karena merupakan pelabuhan internasional. Jika dilihat dari tren kedatangan, maka kedatangan kapal cenderung turun pada bulan Mei karena pada bulan tersebut bertepatan dengan hari raya Idul Fitri sehingga beberapa kapal barang tidak berlayar. Sedangkan pada bulan lainnya cenderung hampir sama. Jumlah kedatangan kapal berdasarkan bulan dan wilayah kerja dapat diamati pada grafik berikut :

Grafik 4.2
Kedatangan Kapal dari Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



3) Kedatangan Pesawat Dari Dalam Negeri

Kedatangan pesawat dari dalam negeri adalah kedatangan pesawat yang berasal dari bandar udara dalam negeri. Selama 2022, jumlah kedatangan pesawat dari dalam negeri sebanyak 36.148 pesawat. Data kedatangan pesawat dari dalam negeri berdasarkan bulan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Kedatangan Pesawat dari Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

Pesawat Dari DN	Bulan												Jumlah
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Jumlah	2740	2369	2736	2784	3530	3186	3307	2874	2897	3142	3165	3418	36148

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kedatangan pesawat dari dalam negeri mengalami peningkatan mulai Mei 2022. Hal ini disebabkan adanya kebijakan pemerintah yang mengizinkan masyarakat untuk mudik libur hari raya idul fitri.

4) Keberangkatan Pesawat ke Dalam Negeri

Keberangkatan pesawat ke dalam negeri adalah keberangkatan pesawat yang tujuannya adalah bandar udara dalam negeri. Selama 2022, jumlah keberangkatan pesawat ke dalam negeri sebanyak 36.026 pesawat.

Tabel 4.4
Keberangkatan Pesawat ke Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

Pesawat ke DN	Bulan												Jumlah
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Jumlah	2731	2361	2722	2765	3503	3172	3302	2873	2888	3128	3171	3410	36026

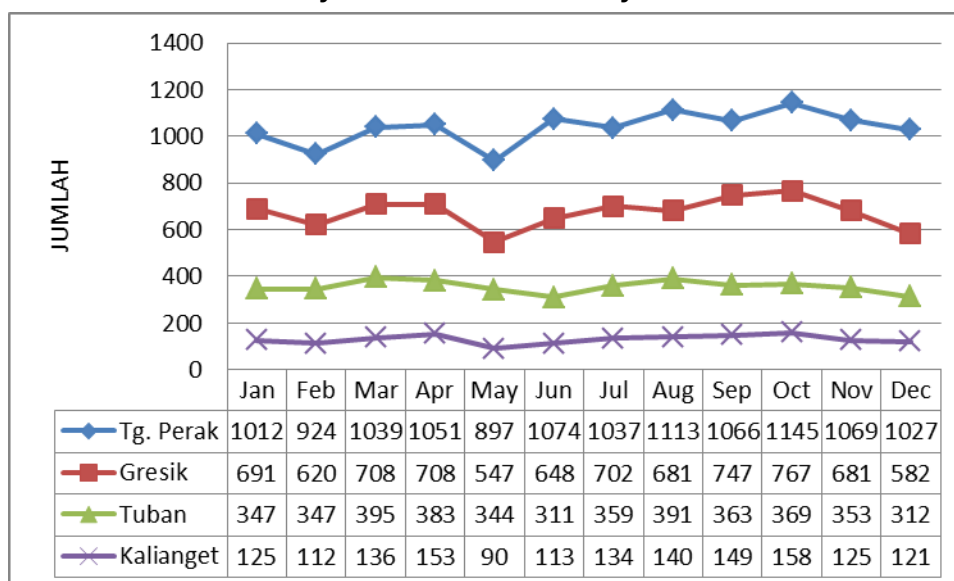
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tren jumlah keberangkatan pesawat sama dengan jumlah kedatangan pesawat dari dalam negeri.

5) *Certificate of Pratique (COP)*

Pada masa pandemi Covid-19, hampir seluruh wilayah di Indonesia dinyatakan mengalami transmisi lokal (terjangkit) sehingga sesuai amanat Undang-undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan bahwa setiap kapal yang datang dari luar negeri; kapal datang dari pelabuhan wilayah terjangkit di dalam negeri, berada dalam status karantina sehingga wajib dilakukan pengawasan kekarantinaan kesehatan oleh Pejabat Karantina Kesehatan.

Jika dari hasil pengawasan tidak ditemukan faktor risiko, maka akan diterbitkan surat bebas karantina atau *Certificate of Pratique (COP)* dan jika terdapat faktor risiko akan diterbitkan surat ijin terbatas atau *restricted pratique*. Selama tahun 2022, telah diterbitkan 26.366 COP kapal datang dari dalam negeri.

Grafik 4.3
Penerbitan *Certificate of Pratique (COP)* Kapal Dalam Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Jika dibandingkan dengan jumlah kedatangan kapal tahun 2022, maka diperoleh gambaran tren yang sama. Tetapi jumlah penerbitan COP (26.366 dokumen) tidak sama dengan jumlah kedatangan kapal dari dalam negeri (28.978 kapal) karena tidak semua kapal datang dari daerah terjangkau.

6) *Health Part of Aircraft General Declaration (HPAGD)*

Selama tahun 2022, tidak diperoleh HPAGD dari pesawat yang datang dari dalam negeri.

7) *Buku Kesehatan Kapal (Health Book) Dalam Negeri*

Buku kesehatan kapal adalah buku yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI dan menjadi alat komunikasi antar petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan di Indonesia. Buku kesehatan kapal berisi informasi tentang kejadian penyakit di atas kapal, sanitasi kapal, jumlah kru, asal pelabuhan keberangkatan, pelabuhan tujuan dll. Pada tahun 2022 telah diterbitkan 818 buku, terdiri dari kapal dengan rute dalam negeri sebanyak 639 buku dan kapal rute luar negeri sebanyak 179 buku. Jumlah rincian penerbitan buku kesehatan kapal dalam negeri berdasarkan wilayah kerja dan bulan penerbitan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Penerbitan Buku Kesehatan Kapal Dalam Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

No	Wilker	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Total
1	Perak	28	20	21	27	18	40	18	21	29	30	23	33	308
2	Juanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gresik	8	20	22	24	20	19	13	14	12	14	14	17	197
4	Kalianget	2	5	5	4	6	4	2	5	3	6	7	3	52
5	Tuban	10	5	13	9	4	3	6	8	5	7	6	6	82
	Jumlah	48	50	61	64	48	66	39	48	49	57	50	59	639

2.b Pengawasan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Internasional

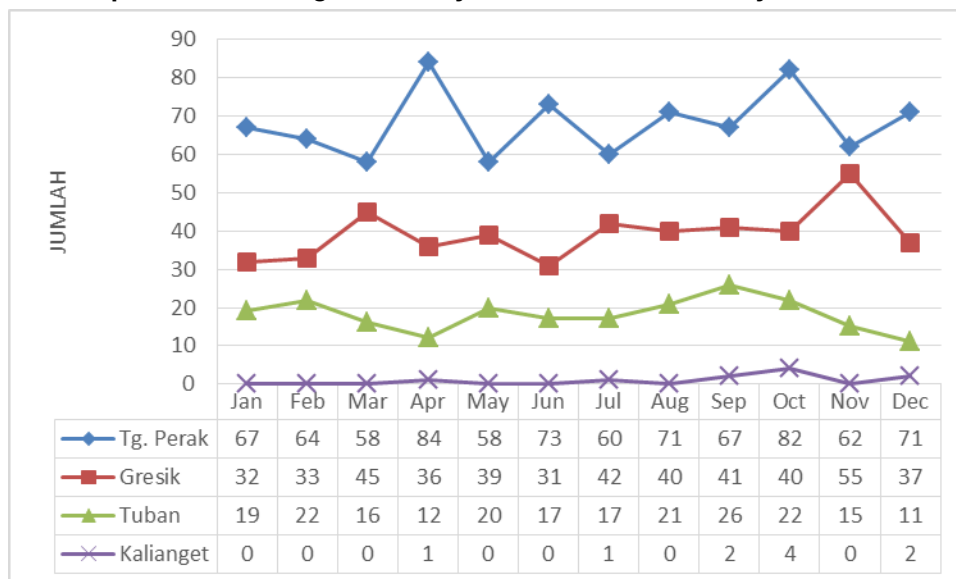
Pengawasan penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut internasional merupakan pelaksanaan pemeriksaan dokumen karantina kesehatan serta pengamatan dan/atau pemeriksaan fisik terhadap alat angkut untuk mendeteksi keberadaan faktor risiko kesehatan, dan mengidentifikasi kelengkapan peralatan kesehatan, saat kedatangan dan keberangkatan dari dan ke luar negeri.

1) *Certificate of Pratique (COP)*

Kedatangan kapal dari luar negeri adalah kedatangan kapal yang berasal dari pelayaran pelabuhan luar negeri/ internasional. Jumlah kedatangan kapal dari luar negeri pada 2022 sebanyak 1.516 kapal. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018, maka seluruh kapal yang datang dari luar negeri berada dalam status karantina, maka wajib dilakukan pemeriksaan dan diterbitkan *Certificate of Pratique* (COP).

Certificate Of Pratique (COP) adalah surat bebas karantina atau surat ijin memasuki suatu pelabuhan, menaikkan atau menurunkan penumpang, membongkar atau memuat kargo atau menyimpannya. Dasar penerbitan *Certificate Of Pratique* (COP) adalah kondisi kesehatan kapal beserta awak kapal serta kelengkapan dokumen kesehatan kapal saat akan berlabuh. *Certificate Of Pratique* (COP) diterbitkan setelah kapal dinyatakan bebas dari faktor risiko *Public Health Emergencies of International Concern* (PHEIC). Selama tahun 2022 telah diterbitkan 1.516 lembar *Certificate Of Pratique* (COP).

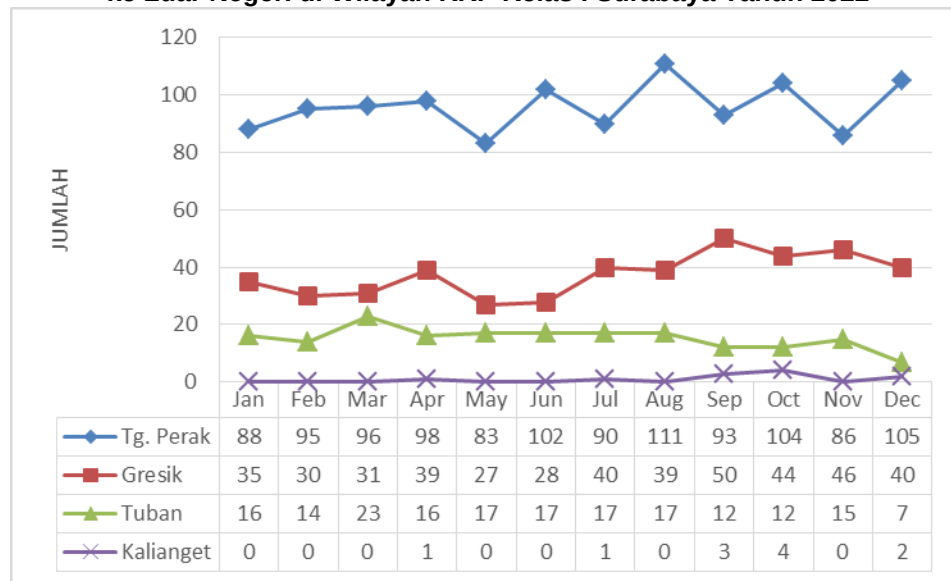
Grafik 4.4
Kedatangan Kapal dari Luar Negeri
dan Penerbitan *Certificate of Pratique* (COP)
Kapal dari Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



2) *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC) Luar Negeri

Keberangkatan kapal ke luar negeri adalah keberangkatan kapal yang telah mendapatkan surat ijin kesehatan berlayar (PHQC) dari KKP untuk melakukan pelayaran ke luar negeri. Jumlah keberangkatan kapal ke luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 1.794 kapal. Selama tahun 2022 penerbitan PHQC untuk kapal yang berangkat keluar negeri adalah sebanyak 1.794 lembar PHQC. Jumlah keberangkatan kapal ke luar negeri berdasarkan wilayah kerja dan bulan penerbitan dapat dicermati pada grafik berikut ini :

Grafik 4.5
Keberangkatan Kapal dan Penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC)
ke Luar Negeri di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



- 3) *Health Part of Aircraft General Declaration* (HPAGD) Pesawat Dari Luar Negeri
- Kedatangan pesawat dari luar negeri adalah kedatangan pesawat yang berasal dari bandar udara luar negeri/ internasional. Selama tahun 2022, jumlah pengawasan kedatangan pesawat dari luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 2.827 pesawat dengan status HPAGD seluruhnya berasal dari daerah terjangkau dan terpantau secara aktif oleh KKP Kelas I Surabaya. Jumlah kedatangan pesawat dari luar negeri terus mengalami kenaikan jumlah karena dampak dari kondisi pandemi covid yang semakin terkendali dengan baik sehingga jalur penerbangan internasional kembali di buka. Data selengkapnya disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Kedatangan Pesawat dari Luar Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

Pesawat Dari LN	Bulan												Jumlah
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Jumlah	31	24	48	142	209	238	222	285	343	386	446	453	2827

Keberangkatan pesawat ke luar negeri adalah keberangkatan pesawat yang tujuannya adalah bandar udara luar negeri/internasional. Jumlah pengawasan keberangkatan pesawat ke luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 2.932 pesawat dengan status HPAGD seluruhnya menuju ke daerah terjangkau dan terpantau secara aktif oleh KKP Kelas I Surabaya. Seperti hal nya dengan kedatangan pesawat internasional, jumlah keberangkatan pesawat ke luar negeri juga mengalami kenaikan karena dampak dari kondisi pandemi covid yang semakin terkendali dengan baik. Rute Penerbangan dari Arab Saudi yang melaksanakan ibadah umroh juga terus meningkat seiring dengan

dibukanya kembali Arab Saudi untuk ibadah umroh dari negara selain Arab Saudi. Data selengkapnya dapat dicermati pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Keberangkatan Pesawat ke Luar Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

Pesawat berangkat ke LN	Bulan												Jumlah
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Jumlah	40	32	63	159	219	245	229	303	336	399	445	462	2932

4) Buku Kesehatan Kapal (*Health Book*) Luar negeri

Buku kesehatan kapal adalah buku yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI dan menjadi alat komunikasi antar petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan di Indonesia. Buku kesehatan kapal berisi informasi tentang kejadian penyakit diatas kapal, sanitasi kapal, jumlah kru, asal pelabuhan keberangkatan, pelabuhan tujuan dll. Pada tahun 2022 telah diterbitkan 818 buku, terdiri dari kapal dengan rute dalam negeri sebanyak 639 buku dan kapal rute luar negeri sebanyak 179 buku. Jumlah rincian penerbitan buku kesehatan kapal luar negeri berdasarkan wilayah kerja dan bulan penerbitan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Penerbitan Buku Kesehatan Kapal Luar Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

No	Wilker	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Total
1	Perak	6	5	9	8	6	9	4	8	3	10	5	8	81
2	Juanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gresik	0	3	6	7	6	5	4	0	0	0	9	5	45
4	Kalianget	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0	1	5
5	Tuban	4	4	2	4	4	3	6	6	5	3	4	3	48
	Jumlah	10	12	17	19	16	17	15	14	9	15	18	17	179

2.c Pengawasan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Orang

Pengawasan penyakit dan faktor risiko kesehatan pada orang merupakan pelaksanaan pemeriksaan dokumen karantina kesehatan serta pengamatan dan pemeriksaan pelaku perjalanan, baik orang sehat maupun orang sakit, saat kedatangan dan keberangkatan, serta masyarakat di lingkungan bandar udara, pelabuhan, dan pos lintas batas darat negara (Permenkes RI Nomor 32 Tahun 2021).

1) Jumlah Pengawasan Izin Angkut Orang Sakit dan Laik Terbang

KKP Kelas I Surabaya memberikan pelayanan ijin angkut orang sakit di pelabuhan dan bandara sebagai bentuk pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang. Ijin angkut orang sakit diberikan dengan mempertimbangkan kondisi medis dari calon penumpang selama melakukan perjalanan

ke bandara/pelabuhan tujuan. Selain itu juga terdapat pertimbangan lain seperti kompetensi pendamping calon penumpang yang sakit tersebut, peralatan medis yang dibutuhkan saat perjalanan, dan juga jenis penyakit menular atau tidak.

Terkait dengan penerbitan surat ijin angkut orang sakit, KKP Kelas I Surabaya juga melakukan penerbitan sertifikat laik terbang untuk calon penumpang pesawat yang sedang sakit dengan kondisi umum stabil dan tidak memerlukan pendampingan medis, sedang hamil, dan bayi. Data pelayanan pemberian ijin angkut orang sakit dan penerbitan surat ijin laik terbang selama tahun 2022 disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Data Pemberian Ijin Angkut Orang Sakit dan Pelayanan Surat Kelaikan Terbang KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

NO	JENIS KEGIATAN	SAT.	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
VI.	PEMBERIAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT	ORG	257	228	244	291	573	519	419	373	554	637	536	526	5.157
A.	Penerbitan IOS		17	46	7	11	7	7	8	9	12	13	6	12	155
	Ke Daerah Terjangkit	ORG	17	46	7	11	7	7	8	9	12	13	6	12	155
	Ke Daerah Tdk Terjangkit	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B.	Pengawasan IOS Masuk	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C.	Pelayanan Surat Kelaikan Terbang		240	182	237	280	566	512	411	364	542	624	530	514	5.002
1	Laik Terbang	ORG	231	177	229	270	556	499	401	346	532	594	512	494	4.841
	Penyakit Menular	ORG	1	1	-	3	1	-	-	1	1	3	3	8	22
	Penyakit tidak menular	ORG	230	176	229	267	555	499	401	345	531	591	509	486	4.819
2	Tidak Layak Terbang		9	5	8	10	10	13	10	18	10	30	18	20	161

Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Dari tabel di atas, didapatkan jumlah pemberian ijin angkut orang sakit dan pelayanan surat kelaikan terbang yang bervariasi, paling sedikit 228 pelayanan/bulan dan paling banyak 637 pelayanan pada bulan Oktober 2022.

Tabel 4.10
Data Pemberian Ijin Angkut Orang Sakit dan Pelayanan Surat Kelaikan Terbang di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

NO	JENIS KEGIATAN	SAT.	PERAK	JUANDA	GRESIK	K. ANGET	TUBAN	TOTAL
VI.	PEMBERIAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT	ORG	1	5.156	-	-	-	5.157
A.	Penerbitan IOS		1	154	-	-	-	155
	Ke Daerah Terjangkit	ORG	1	154	-	-	-	155
	Ke Daerah Tdk Terjangkit	ORG	-	-	-	-	-	-
B.	Pengawasan IOS Masuk	ORG	-	-	-	-	-	-
C.	Pelayanan Surat Kelaikan Terbang		-	5.002	-	-	-	5.002
1	Laik Terbang	ORG	-	4.841	-	-	-	4.841
	Penyakit Menular	ORG	-	22	-	-	-	22
	Penyakit tidak menular	ORG	-	4.819	-	-	-	4.819
2	Tidak Layak Terbang		-	161	-	-	-	161

Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa penerbitan ijin angkut orang sakit hampir keseluruhan dilakukan di wilayah kerja Juanda, ditambah 1 di wilayah kerja Perak, sedangkan di wilayah kerja Gresik, Kalianget, dan Tuban tidak ada. Keseluruhan ijin angkut orang sakit adalah ke daerah terjangkit, karena saat ini dunia sedang dalam masa pandemi Covid-19 sehingga seluruh wilayah di dunia termasuk daerah terjangkit.

Pelayanan surat kelaikan terbang semuanya dilakukan di bandara Juanda dimana bandar udara berada, dengan jumlah total 5.002 orang. Surat kelaikan terbang terbagi menjadi 2 yaitu laik terbang dan tidak laik terbang, data tersebut dapat diamati pada grafik di bawah ini :

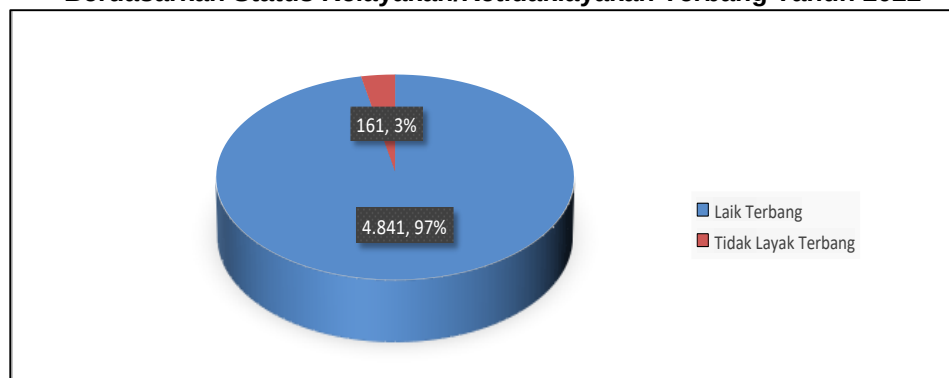
Grafik 4.6
Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang
KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Perbandingan status kelayakan terbang yaitu layak terbang atau tidak layak terbang digambarkan pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.7
Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya
Berdasarkan Status Kelayakan/Ketidaklayakan Terbang Tahun 2022



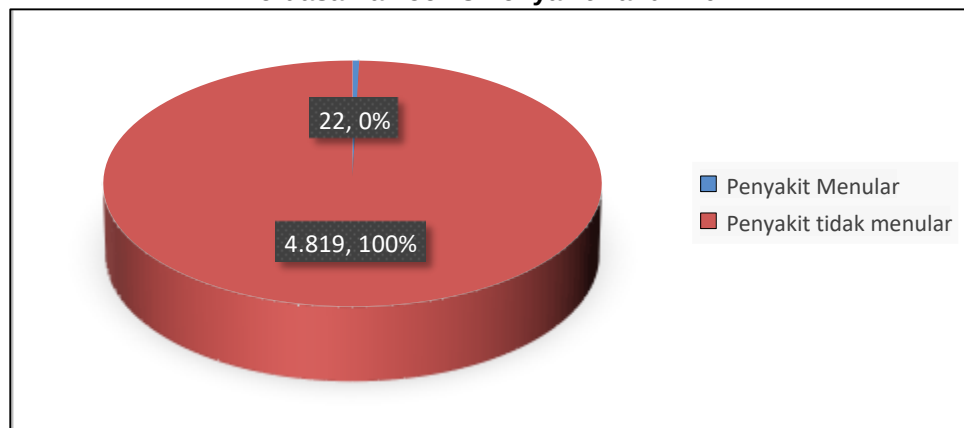
Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Dari grafik di atas terlihat bahwa status laik terbang lebih banyak yaitu 4.841 orang atau 97% dibanding tidak laik terbang yaitu 161 orang atau 3%. Status tidak laik terbang diberikan apabila calon penumpang menderita penyakit menular, atau mempunyai kondisi yang bisa menyebabkan sakitnya lebih parah di atas ketinggian, atau dapat

mengakibatkan penumpang lain terganggu, atau kondisi lain sesuai dengan aturan ICAO (International Civil Aviation Organization).

Dari penerbitan ijin kelayakan terbang tersebut, menurut jenis penyakitnya dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini :

Grafik 4.8
Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya
Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Ijin kelayakan terbang pada penyakit menular adalah penyakit yang bukan merupakan *airborne disease*. Sedangkan untuk pesawat komersil umum, Ijin kelayakan terbang dengan penyakit menular melalui udara tidak diperkenankan. Jumlah surat kelayakan terbang dengan penyakit menular hanya 22 orang dibanding dengan penyakit tidak menular yang sebanyak 4.819 orang atau tidak sampai 1%.

2) Jumlah Pengawasan International Certificate of Vaccination (ICV)

International Certificate of Vaccination (ICV) yang diawasi oleh KKP Kelas I Surabaya adalah bukti vaksinasi Meningitis meningococcus (MM), yellow fever dan typhoid. Pemberian vaksinasi disesuaikan dengan tujuan pelaku perjalanan dan peraturan di negara tujuan.

Kewajiban vaksinasi MM diberlakukan kepada pelaku perjalanan internasional, salah satunya tujuan Arab Saudi. Kewajiban ini berdasarkan edaran dari Kementerian Kesehatan Arab Saudi tahun 2022 yang menyatakan bahwa semua pelaku perjalanan, domestik atau internasional, dewasa dan anak-anak berusia di atas 1 tahun yang tiba untuk umrah, haji atau untuk pekerjaan musiman di zona haji, wajib menyerahkan sertifikat vaksinasi yang masih berlaku dengan vaksin meningokokus quadrivalent (ACYW) diterima setidaknya 10 hari sebelum kedatangan yang direncanakan ke daerah haji dan umrah.

Vaksinasi yang dapat diterima adalah :

- Vaksin polisakarida quadrivalen (ACYW) dalam 3 tahun terakhir.
- Vaksin konjugat Quadrivalent (ACYW) dalam 5 tahun terakhir.

Bukti ilmiah saat ini menunjukkan bahwa vaksin konjugasi aman dan efektif untuk yang di atas 55 tahun. Otoritas kesehatan di negara asal jemaah harus memastikan vaksinasi mereka di dalam masa berlaku yang diperlukan dan pastikan jenis vaksin tertera dengan jelas dalam vaksinasi sertifikat. Jika jenis vaksin tidak tertera pada sertifikat, maka akan dianggap berlaku selama 3 tahun tahun saja.

Pelaku perjalanan dengan tujuan Arab Saudi yang melalui Bandara Internasional Juanda terbanyak adalah jemaah haji dan jemaah umroh. Selama tahun 2022, jemaah haji yang diperiksa berjumlah 16.850 orang dan seluruhnya sudah di vaksin MM di daerah asal. Sedangkan jemaah umroh yang diperiksa sebanyak 125.017 orang dan 85 diantaranya belum divaksinasi MM dan tidak memiliki ICV MM. Dari 85 orang tersebut, sebanyak 81 orang diberikan rekomendasi batal berangkat dan 4 orang lainnya (anak usia dibawah 2 tahun) membuat surat pernyataan akan menanggung risiko penularan MM secara pribadi karena pada saat itu di pasaran tidak tersedia vaksinasi MM bagi anak dibawah usia 2 tahun.

Selama pengawasan jemaah haji dan umroh, selain ditemukan jemaah umroh yang belum vaksinasi MM, ditemukan juga ICV palsu/expired/invalid. Selama tahun 2022, ditemukan 259 ICV palsu/expired/ invalid dengan rincian sebagai berikut :

- a. ICV palsu sebanyak 71 orang jemaah umroh.
Mayoritas jemaah tidak mengetahui jika ICV nya palsu. Mereka memperoleh ICV dari travel umroh dan tidak melakukan vaksin MM.
- b. ICV MM expired sebanyak 3 orang jemaah umroh.
- c. ICV MM invalid karena tanggal keberangkatan kurang dari 10 hari dari pelaksanaan vaksinasi MM sebanyak 185 orang terdiri dari 183 jemaah umroh dan 2 orang jemaah haji.

Ketentuan 10 hari ini mengacu pada edaran Kementerian Kesehatan Arab Saudi tentang persyaratan pelaku perjalanan haji dan umroh 2022, yaitu disyaratkan melakukan vaksinasi MM paling lambat 10 hari sebelum kedatangan di Arab Saudi. Terhadap jemaah umroh yang memiliki ICV palsu/ expired/invalid diberikan rekomendasi tunda/ batal berangkat sesuai dengan Undang-undang nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan pasal 41 ayat 6, yaitu apabila awak, personel, dan/ atau penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat 3 (tidak memiliki sertifikat vaksinasi internasional) menolak pemberian vaksin maka pejabat karantina kesehatan

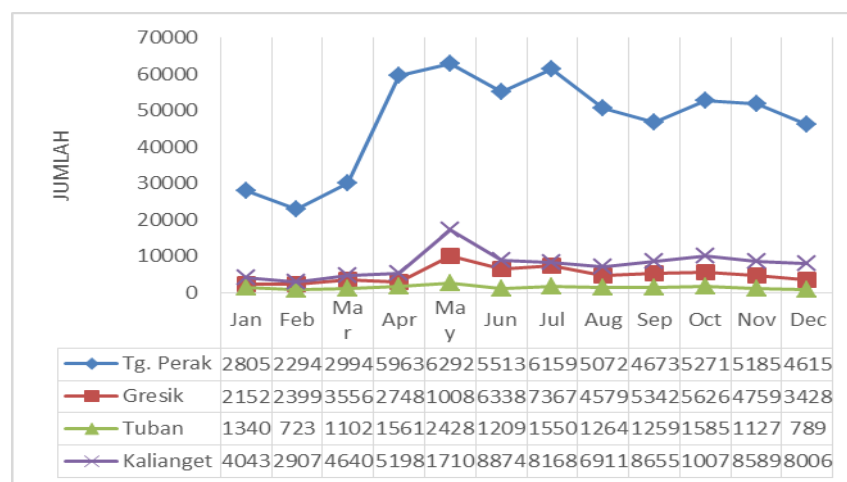
berwenang mengeluarkan rekomendasi kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan pembatalan pemberangkatan.

3) Pengawasan Penumpang Datang

a) Penumpang Kapal Datang dari Dalam Negeri

Jumlah penumpang kapal yang datang dari dalam negeri pada tahun 2022 adalah 735.911 orang. Jumlah kedatangan terbanyak pada bulan Mei 2022 bersamaan dengan momen hari raya Idul Fitri. Rincian jumlah penumpang per bulan dapat diamati pada grafik berikut :

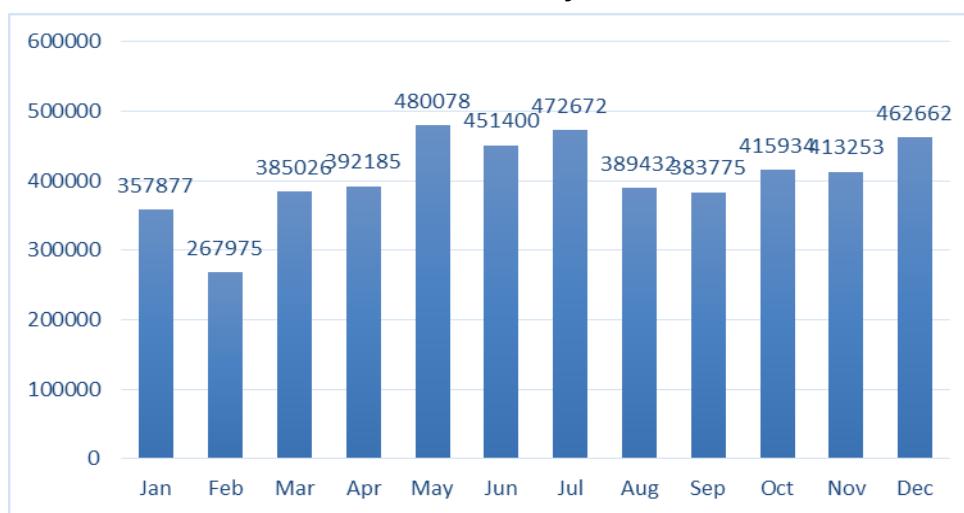
Grafik 4.9
Jumlah Penumpang Kapal Datang dari Dalam Negeri
KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



b) Penumpang Pesawat Datang dari Dalam Negeri

Jumlah penumpang pesawat datang dari dalam negeri pada tahun 2022 sebanyak 4.872.269 orang. Data secara rinci adalah sebagai berikut :

Grafik 4.10
Penumpang Pesawat Datang Dari Dalam Negeri
KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kedatangan penumpang pesawat dalam negeri terbanyak pada bulan Mei 2022 dan terkecil pada Bulan Februari. Hal ini dikarenakan pada bulan Februari 2022 ada kebijakan PPKM dari pemerintah terkait lonjakan kasus Covid-19.

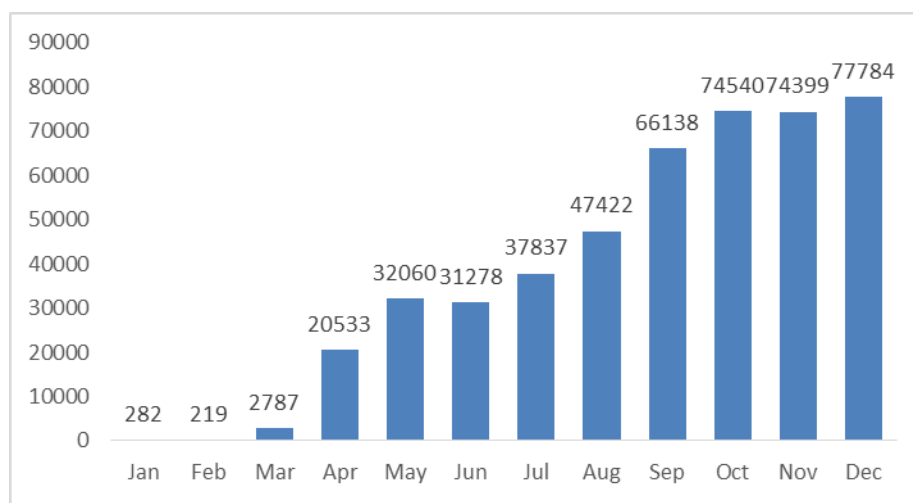
c) Penumpang Kapal Datang dari Luar Negeri

Selama tahun 2022, terdapat 122 orang penumpang kapal yang datang dari luar negeri. Penumpang yang datang merupakan penumpang kapal pesiar pertama dari Singapura yang datang setelah masa pandemi Covid-19.

d) Penumpang Pesawat Datang dari Luar Negeri

Jumlah pengawasan penumpang pesawat datang dari luar negeri selama tahun 2022 sebanyak 465.279 orang, 100% dari negara terjangkit Covid-19.

Grafik 4.11
Jumlah Penumpang Pesawat Datang dari Luar Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Pada grafik di atas dapat diketahui, kedatangan penumpang pesawat dari luar negeri terus mengalami peningkatan. Hal ini karena persyaratan pelaku perjalanan selama pandemi covid terus di evaluasi seiring dengan semakin meluasnya cakupan vaksin covid kepada masyarakat. Selain itu aktifitas ibadah umroh juga telah resmi dibuka oleh pemerintah Arab Saudi sehingga kedatangan jamaah umroh juga terus meningkat.

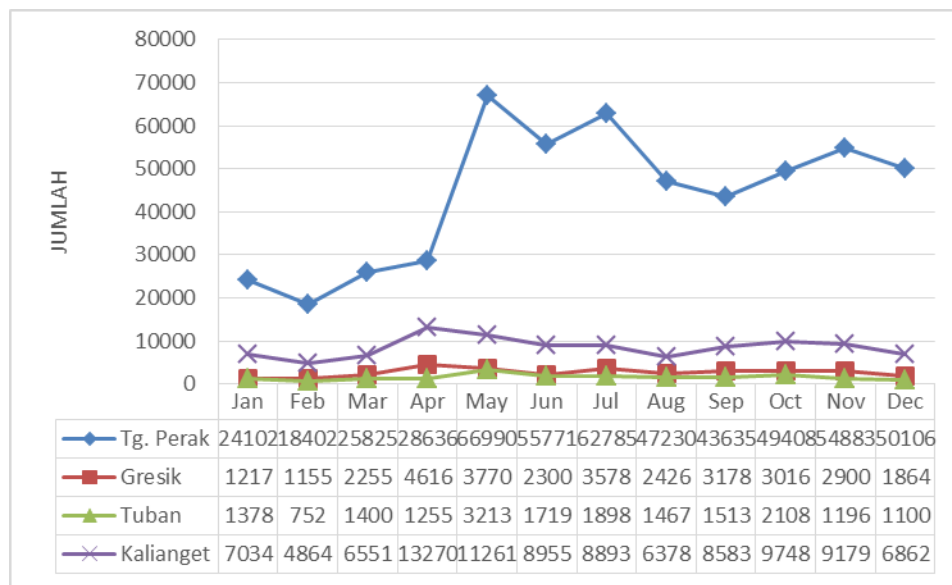
4) Pengawasan Penumpang Berangkat

a. Penumpang Kapal Berangkat ke Dalam Negeri

Penumpang kapal yang berangkat ke dalam negeri ada pada kapal penumpang antar pulau, misalnya di Pelabuhan Tanjung Perak (Makassar - Banjarmasin, Kumai -

Kumai, Banjarmasin - Maumere, Balikpapan - Makassar dan lain sebagainya), di Pelabuhan Kalianget (Jangkar - Jangkar, Sapudi - Ra'as, Kangean - Kangean) di Pelabuhan Gresik (Bawean - Bawean). Jumlah penumpang kapal yang berangkat ke dalam negeri pada tahun 2022 adalah 680.625 orang. Data terinci dapat dilihat pada grafik berikut :

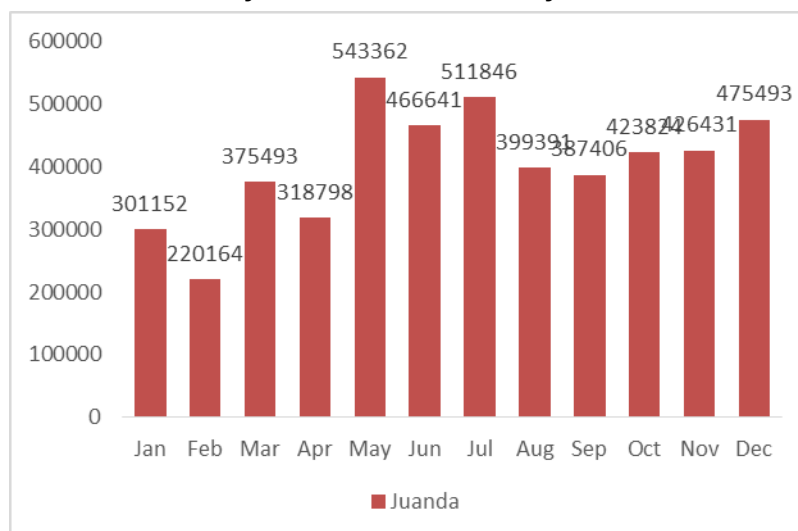
Grafik 4.12
Penumpang Kapal Berangkat Ke Dalam Negeri
KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



b. Penumpang Pesawat Berangkat ke Dalam Negeri

Jumlah penumpang pesawat yang berangkat ke dalam negeri pada tahun 2022 sebanyak 4.850.001 orang. Rincian penumpang setiap bulan dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.13
Jumlah Penumpang Pesawat Berangkat ke Dalam Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa keberangkatan penumpang pesawat ke dalam negeri terbanyak pada bulan Mei 2022 dan terkecil pada Bulan Februari 2022. Hal ini dikarenakan pada bulan Mei 2022 untuk pertama kalinya pemerintah memberikan izin mudik hari raya idul fitri setelah tahun 2020-2021 diberlakukan larangan mudik saat Hari Raya Idul Fitri.

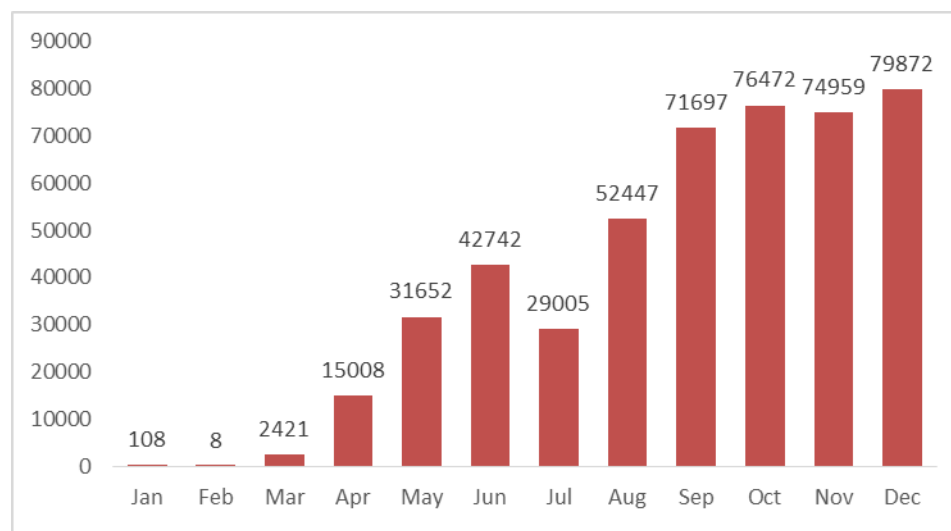
c. Penumpang Kapal Berangkat ke Luar Negeri

Selama tahun 2022 tidak ada keberangkatan penumpang ke luar negeri. Kapal yang berangkat ke luar negeri merupakan kapal barang yang hanya memuat nahkoda dan ABK. Penumpang yang datang dari luar negeri melanjutkan perjalanan ke tujuan wisata dalam negeri lainnya.

d. Penumpang Pesawat Berangkat ke Luar Negeri

Selain pengawasan penumpang yang datang, pengawasan juga dilakukan terhadap penumpang yang berangkat dari Bandara Juanda. Penumpang pesawat yang berangkat ke luar negeri pada tahun 2022 adalah 476.391 orang. Rincian jumlah penumpang pesawat berangkat ke luar negeri ditampilkan pada grafik berikut :

Grafik 4.14
Jumlah Penumpang Pesawat Berangkat ke Luar Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



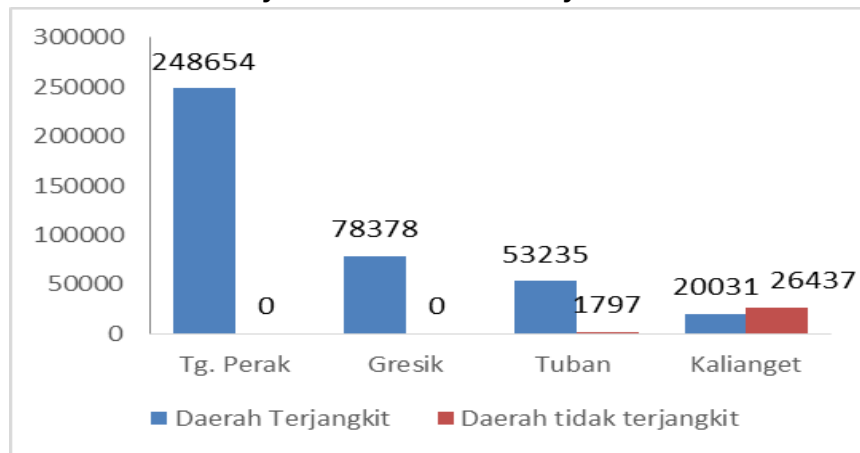
Keberangkatan penumpang pesawat ke luar negeri terbanyak pada bulan Desember 2022 sebanyak 79.872. Momentum libur akhir tahun dan telah diizinkan ibadah umroh dari jamaah di luar arab Saudi serta dilonggarkannya protokol kesehatan terkait Covid-19, menyebabkan peningkatan penumpang ke luar negeri.

5) Pengawasan Awak/Personel Alat Angkut Dalam Negeri

a) Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Datang dari Dalam Negeri

Jumlah ABK kapal datang dari dalam negeri pada tahun 2022 sebanyak 428.532 orang. Rincian ABK yang datang dari daerah terjangkit sebanyak 400.298 orang dan dari daerah tidak terjangkit sebanyak 28.234 orang. Jumlah ABK kapal dari dalam negeri per wilker berbanding lurus dengan jumlah kedatangan kapal dari dalam negeri. Grafik berikut ini menyajikan jumlah ABK kapal yang datang dari dalam negeri :

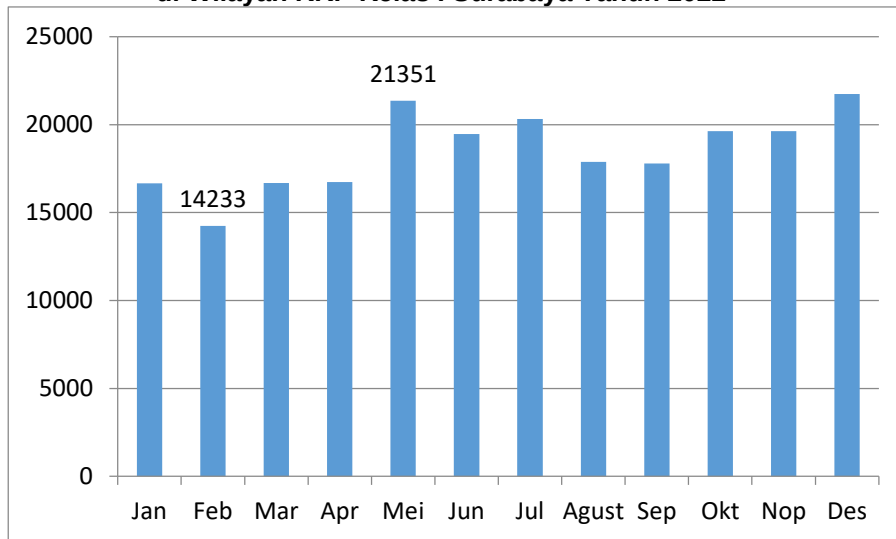
Grafik 4.15
Jumlah Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Datang dari Dalam Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



b) Kru Pesawat Datang dari Dalam Negeri

Jumlah Kru pesawat yang datang dari dalam negeri pada tahun 2022 sebanyak 222.129 orang. Seperti kedatangan pesawat dan penumpang, Kru pesawat yang datang ddari dalam negeri seluruhnya dari daerah yang terjangkit Covid-19. Berikut adalah rincian kedatangan Kru pesawat dalam negeri :

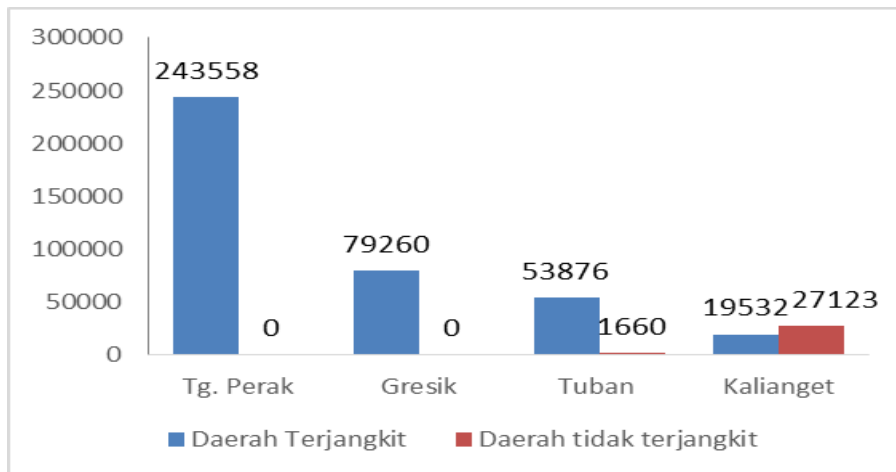
Grafik 4.16
Jumlah Kru Pesawat Datang dari Dalam Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



c) Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Berangkat ke Dalam Negeri

Jumlah ABK kapal yang tercatat berangkat ke dalam negeri pada tahun 2022 sebanyak 425.009 orang. Jumlah ABK kapal ke dalam negeri per wilker berbanding lurus dengan jumlah keberangkatan kapal ke dalam negeri. Jumlah ABK kapal yang berangkat ke dalam negeri dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

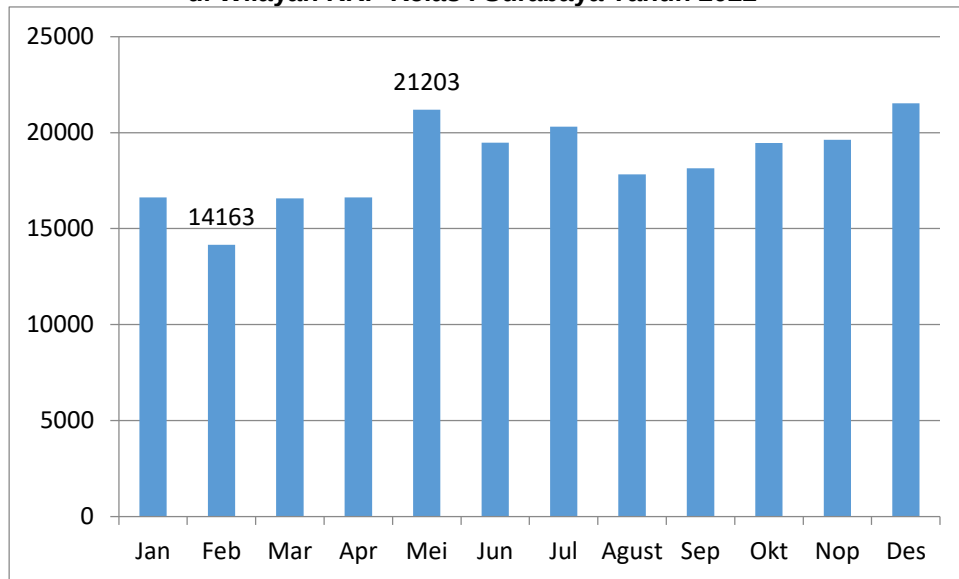
Grafik 4.17
Jumlah Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Berangkat ke Dalam Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



d) Kru Pesawat Berangkat ke Dalam Negeri

Jumlah Kru pesawat yang berangkat ke dalam negeri sebanyak 221.583 orang. Seluruh Kru berangkat ke daerah terjangkit Covid-19. Rincian Kru yang berangkat ke dalam negeri sebagai berikut :

Grafik 4.18
Jumlah Kru Pesawat Berangkat ke Dalam Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

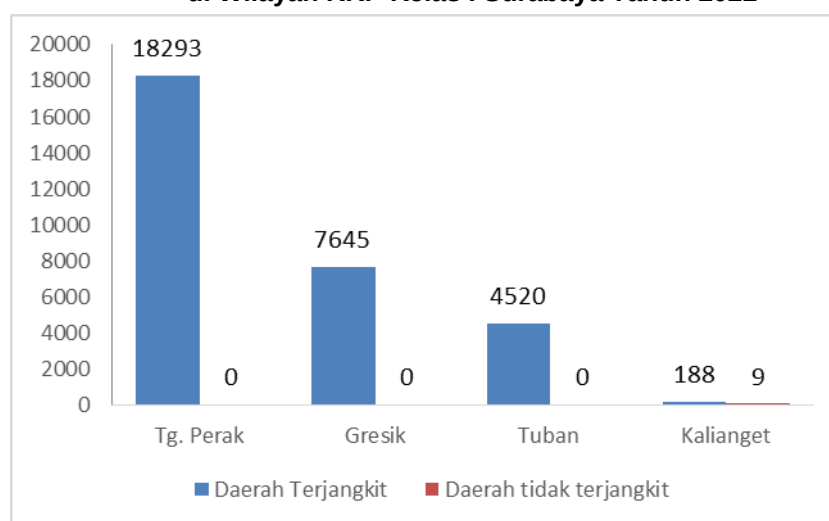


6) Pengawasan Awak/Personel Alat Angkut Luar Negeri

a) Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Datang dari Luar Negeri

Jumlah ABK kapal datang dari luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 30.655 orang, seluruhnya datang dari negara terjangkit Covid-19. Jumlah ABK kapal dari luar negeri per wilker berbanding lurus dengan jumlah kedatangan kapal dari luar negeri. Jumlah ABK kapal yang datang dari luar negeri dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

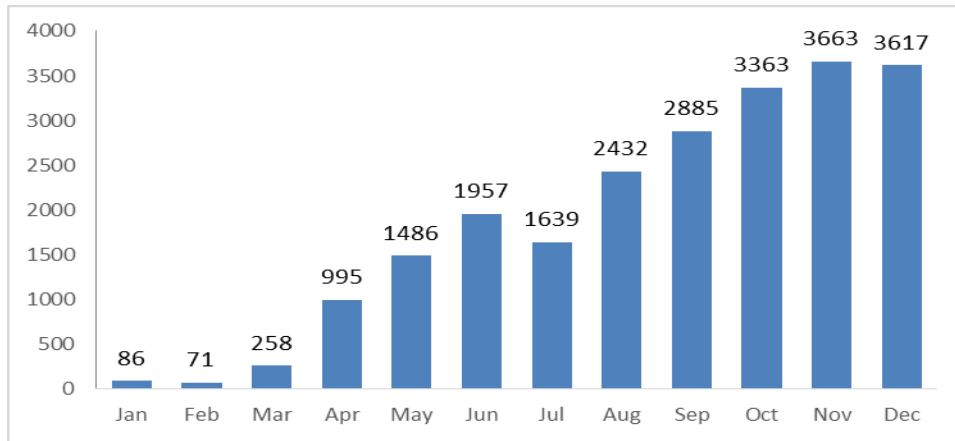
Grafik 4.19
Jumlah Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Datang dari Luar Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



b) Kru Pesawat Datang dari Luar Negeri

Kru pesawat datang dari luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 22.452 orang. Kedatangan Kru pesawat dari luar negeri terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan kedatangan pesawat dan semakin terkendalinya kasus covid. Jumlah Kru datang dari negara terjangkit Covid-19, dengan rincian kedatangan setiap bulan sebagai berikut :

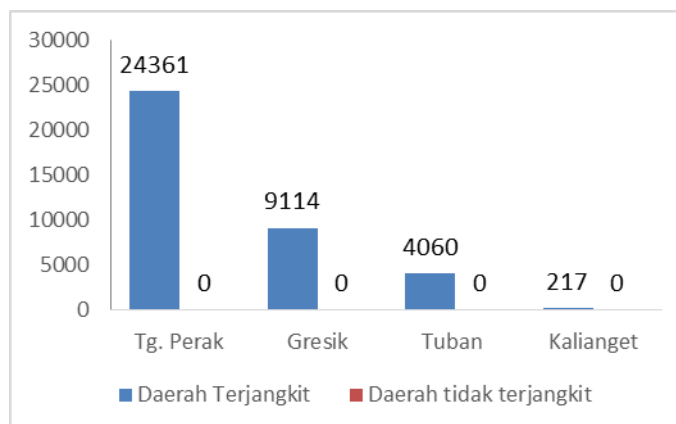
Grafik 4.20
Jumlah Kru Pesawat Datang dari Luar Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



c) Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Berangkat ke Luar Negeri

Jumlah ABK kapal yang tercatat berangkat ke luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 37.752 orang berangkat ke negara terjangkit. Negara terjangkit dalam hal ini adalah terjangkit Covid-19. Jumlah ABK kapal ke luar negeri per wilker berbanding lurus dengan jumlah kedatangan kapal dari luar negeri. Jumlah ABK kapal yang berangkat ke luar negeri dapat dilihat pada grafik berikut :

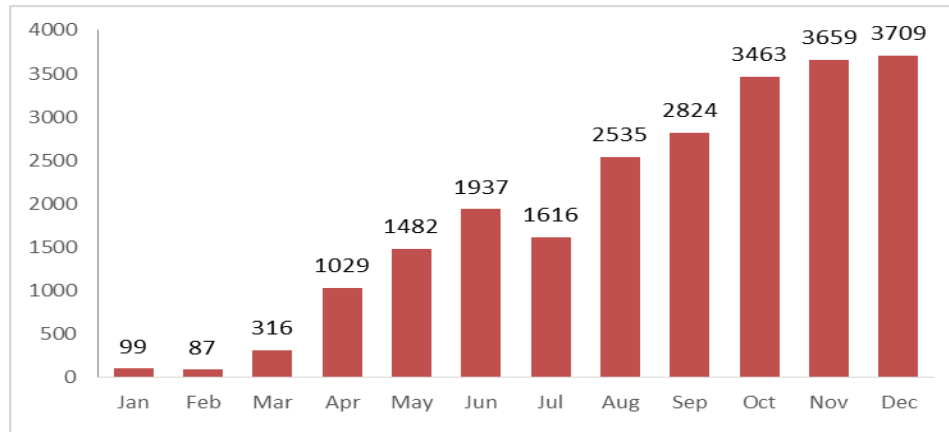
Grafik 4.21
Jumlah Anak Buah Kapal (ABK)/Kru Kapal Berangkat ke Luar Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



d) Kru Pesawat Berangkat Luar Negeri

Kru pesawat berangkat ke luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 22.756 orang. Seluruh Kru berangkat ke negara terjangkit Covid-19, dengan rincian kedatangan setiap bulan sebagai berikut :

Grafik 4.22
Jumlah Kru Pesawat Berangkat ke Luar Negeri
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



7) Jumlah Pengawasan Masyarakat (TKBM, Pedagang/Penjamah Makanan, Instansi Terkait yang Bertugas, Penduduk), di Pelabuhan, Bandar Udara, dan Pos Lintas Barat Darat Negara (PLBDN)

Jumlah pengawasan masyarakat di pelabuhan dan bandara pada tahun 2022 sebanyak 2.802 orang yang terdiri dari 306 orang penjamah makanan dan 2.496 masyarakat di pelabuhan dan bandara. Dari 2.802 orang yang diawasi, sebanyak 1 orang memiliki faktor risiko penyakit menular.

2.d Pengawasan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Barang

Pengawasan penyakit dan faktor risiko kesehatan pada barang merupakan pelaksanaan pemeriksaan dokumen karantina kesehatan serta pengamatan dan pemeriksaan pada barang untuk mendeteksi keberadaan faktor risiko kesehatan (Permenkes RI Nomor 32 Tahun 2021).

1) Pengawasan Izin Angkut Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah

Selama tahun 2022, telah dilakukan pengawasan terhadap 823 jenazah baik melalui bandara maupun pelabuhan di wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya. Pengawasan jenazah di bandara sebanyak 787 pengawasan dan melalui pelabuhan sebanyak 36 pengawasan. Dari 823 jenazah yang diawasi, sebanyak 819 meninggal dengan penyebab penyakit tidak menular, sedangkan 4 lainnya disebabkan penyakit menular. Jumlah pengawasan tiap bulan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Jumlah Pengawasan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Jenazah
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

No	Wilker	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
1	Juanda	65	42	37	45	65	63	52	62	87	82	78	109	787
2	Tg. Perak	0	0	0	0	1	2	0	1	1	1	0	1	7
3	Gresik	2	1	0	3	0	3	1	2	5	5	4	2	28
4	Tuban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Kalianget	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	67	43	37	48	66	68	53	65	93	88	83	112	823

2) Pengawasan OMKABA/Health Certificate

a) Pengawasan komoditi OMKABA Ekspor

OMKABA merupakan singkatan dari obat, makanan, kosmetik, alat dan bahan adiktif. Namun dalam pengelompokkan komoditi OMKABA yang diterbitkan oleh KKP Kelas I Surabaya terdapat perbedaan kategori disesuaikan kondisi yang ada. Misalnya yang dikategorikan bahan disini bukanlah bahan adiktif yang dapat menyebabkan ketergantungan namun bahan aditif atau bahan tambahan makanan, bahan pakan ikan (*fish meal*) dan juga bahan baku industri misalnya silika untuk pembuatan pasta gigi. Yang tergolong kosmetik adalah sabun mandi. Sedangkan yang dikategorikan alat kesehatan adalah perbekalan kesehatan rumah tangga antara lain gelas, piring, sendok, garpu, penggorengan, panci, dll.

Pengawasan OMKABA hanya dilakukan di induk yaitu di Juanda Sidoarjo untuk efisiensi petugas dan pengawasan. Selama tahun 2022 telah dilakukan pengawasan terhadap 4.740 komoditi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4.722 memenuhi syarat dan 18 tidak memenuhi syarat karena hasil pemeriksaan laboratorium melebihi parameter yang ditentukan atau persyaratan dokumen belum lengkap. Hasil pengawasan OMKABA Ekspor dapat dicermati pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Jumlah Pengawasan komoditi OMKABA Ekspor
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

Komoditi	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
Obat - obatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Sesuai syarat kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Tidak Sesuai syarat kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Makanan / Minuman	291	321	398	355	263	421	425	427	444	423	432	476	4676
Sesuai syarat kesehatan	291	321	397	355	261	420	423	427	444	419	429	472	4659
Tidak Sesuai syarat kesehatan	0	0	1	0	2	1	2	0	0	4	3	5	17
Kosmetika	5	2	4	1	1	4	0	1	3	5	3	3	32
Sesuai syarat kesehatan	5	2	4	1	1	4	0	1	3	5	3	3	32
Tidak Sesuai syarat kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Alat - Alat Kesehatan	1	0	0	1	4	6	0	1	8	4	3	2	30
Sesuai syarat kesehatan	1	0	0	1	4	6	0	1	8	4	3	2	30
Tidak Sesuai syarat kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sesuai syarat kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tidak Sesuai syarat kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pemeriksaan keseluruhan	297	323	402	357	268	431	425	429	455	432	438	483	4740
Sesuai syarat kesehatan	297	323	401	357	266	430	423	429	455	428	435	478	4722
Tidak Sesuai syarat kesehatan	0	0	1	0	2	1	2	0	0	4	3	5	18

b) Pengawasan komoditi OMKABA Impor

Selama tahun 2022 tidak dilakukan pengawasan terhadap komoditi OMKABA Impor. Hal ini dikarenakan tidak adanya permintaan dari importir untuk penerbitan SKI akibat tidak masuknya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya ke dalam National Single Window (NSW).

3) Pengawasan Barang Bawaan (Equivalen Dengan Jumlah Pelaku Perjalanan)

Pengawasan barang bawaan yang dimaksud adalah barang tentengan yang dibawa oleh setiap pelaku perjalanan. KKP Kelas I Surabaya bekerjasama dengan Bea Cukai dalam melakukan pengawasan tersebut. Selama tahun 2022 tidak ditemukan bawaan barang yang berpotensi terhadap penularan penyakit secara langsung.

4) Pengawasan Barang Non Bawaan (Jumlah Dokumen Cargo List)

Pengawasan barang non bawaan/ kargo tidak dilakukan oleh KKP Kelas I Surabaya. Pengawasan tersebut dilakukna oleh Bea Cuka di pelabuhan/ bandara setempat.

5) Pengawasan Material Biologis

Selama tahun 2022 tidak terdapat pengiriman atau penerimaan material bioogis baik dari luar negeri maupun dalam negeri.

2.e Pengawasan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Lingkungan

- 1) Rumah Makan, Restoran, dan Jasa Boga di Pelabuhan, Bandar Udara, dan PLBDN (1 Rumah Makan/Restoran Seharusnya Dilakukan 2 kali Dalam Setahun)

- a. Pemetaan tempat pengelolaan makanan (TPM)

Pemetaan tempat pengelolaan makanan (TPM) yang dilaksanakan pada awal tahun adalah sebagai berikut :

- a) Wilayah Kerja Bandara Juanda terdapat TPM sebanyak 46
- b) Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Perak terdapat TPM sebanyak 76
- c) Wilayah Kerja Kalianget terdapat TPM sebanyak 20
- d) Wilayah Kerja Tuban terdapat TPM sebanyak 3
- e) Wilayah Kerja Gresik terdapat TPM sebanyak 20 TPM

Berdasarkan data diatas maka jumlah seluruh TPM di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya sebanyak 165.

- b. Pemetaan sarana TTU di Pelabuhan/Bandara

Pemetaan sarana TTU adalah kegiatan pendataan terhadap tempat-tempat umum yang ada di wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya :

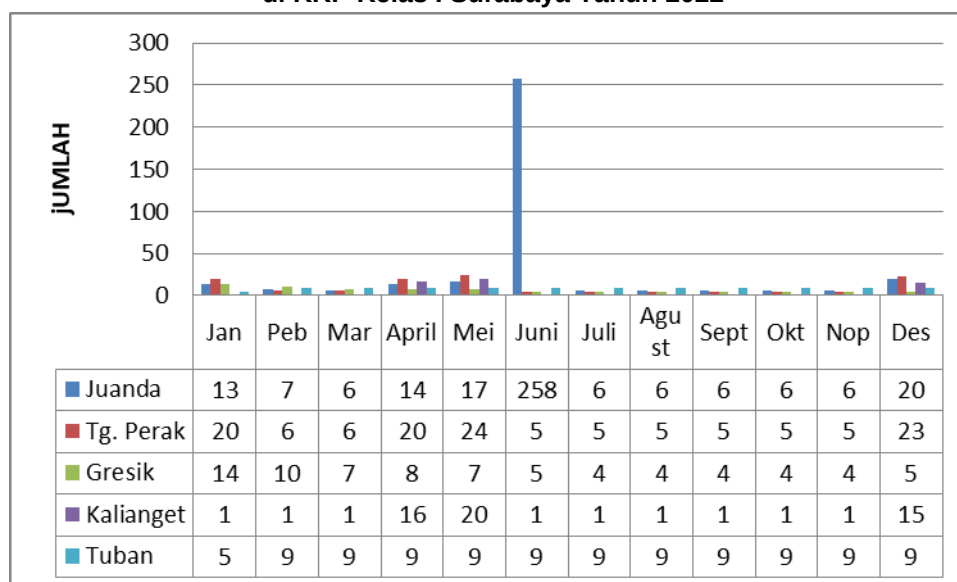
Tabel 4.13
Hasil Pemetaan Sanitasi Gedung/Bangunan
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

No	POINT OF ENTRY	GEDUNG/ BANGUNAN YANG DIPANTAU TAHUN 2022
1	Bandara Juanda	Terminal T1 A
		Terminal T1 B
		Terminal T2 Domestik
		Terminal T2 Internasional
		Masjid T1
		Masjid T2
		Kargo T1
		Kargo T2
		Hotel IBIS
2	PelabuhanTg. Perak	Terminal GSN
		Terminal ASDP
		Terminal RO-RO
		Terminal (RuangTunggu) Gudang 100
		Masjid PELINDO
		KKP Kelas I Surabaya Pel. TG. Perak
		Hotel Pacific
3	Pelabuhan Umum Gresik	Perkantoran PT. PELINDO III Cab. Gresik
		Embarkasi PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
		Terminal Penumpang Gresik – Bawean
4	Pelabuhan Khusus PT. TPPI	Kantor KSOP BrondongWilker PT. TPPI
	Tuban	Kantor SECURITY
		Masjid
5	Terminal Khusus PT SEMEN	Gedung ADM PT. SEMEN
	Tuban	Kantor KSOP Brondong Wilker PT. SEMEN
		Pos POLISI TERSUS PT. SEMEN
		Mushola
6	Terminal Khusus PT. HOLCIM	Gedung Logistik
	Tuban	Kantor KSOP Brondong Wilker PT. SBI
		Pos Keamanan JETTY
7	Terminal (BBM) PERTAMINA	Gedung Serbaguna Terminal BBM Tuban
	Tuban	Gedung KSOP Brondong Wilker Terminal BBM
		Gedung Operasional Marine
8	Terminal Khusus PLTU Tuban	Gedung Administrasi
9	Pelabuhan ASDP Kalianget	Terminal Penumpang ASDP Kalianget
	Sumenep	

c. Pengawasan Sanitasi Tempat-tempat Umum (Gedung dan bangunan Umum)

Kegiatan pengawasan sanitasi gedung dan bangunan dilakukan setiap bulan sedangkan pengawasan khusus dilakukan jika terjadi kejadian luar biasa (KLB). Hasil pengawasan sanitasi gedung/bangunan pada tahun 2022 sebanyak 734 kali, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.23
Hasil Inspeksi Sanitasi Gedung/Bangunan
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa dari semua TTU yang diperiksa keadaan sanitasinya menunjukkan semuanya Baik atau Memenuhi Syarat Kesehatan, pada bulan Juni terjadi peningkatan inspeksi sanitasi TTU karena ada kegiatan operasional haji. Item – item yang diperiksa diantaranya pencahayaan, kebisingan, kelembaban, suhu, kebersihan lingkungan, toilet, keberadaan vektor dll. Dari hasil inspeksi sanitasi didapat hasil pemeriksaan 100% memenuhi syarat seperti pencahayaan minimal 100 lux, kebisingan dibawah 85 dBA, kelembaban antara 65% - 95%, suhu dibawah 30°C.

2) Luas Wilayah Terbuka di Area Perimeter (1 ha = 9 kali - Contoh Pemasangan Perangkat Tikus - untuk semua upaya pengendalian vektor dan BPP)

a. Pemetaan Tikus dan Pinjal

Pemetaan dilakukan untuk mengetahui peta/ daerah situasi gudang-gudang dan bangunan lainnya yang ada di pelabuhan yang akan dipasang perangkat tikus.

Pemetaan dilakukan di seluruh wilayah kerja pada awal tahun 2022, dengan hasil :

a). Tempat perindukan Tikus di wilayah Bandara Juanda yaitu :

- Lobby Domestik : 4,460 m²
- Lobby Internasional : 4,400 m²
- Lobby Anjungan : 5,500 m²
- Cargo Domestik : 6,600 m²

- Cargo Internasional : 5,100 m²
- Empu Domestik : 2,800 m²
- TPS Domestik : 1,000 m²
- TPS Taksi : 1,000 m²

b). Tempat perindukanTikus di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak yaitu :

Dermaga Kalimas

- Luas Terminal : 5,2 Ha
- Luas Gudang : 6,180 m²
- Panjang Dermaga : 2,270 m
- Lebar Dermaga : 20 m²
- Luas Lapangan Penumpukan : 3,900 m
- Peruntukan : Kapal Lokal dan Kapal Layar Motor

c). Tempat perindukanTikus di wilayah Gresik yaitu :

- Gudang PT. Pertamina : 50 m²
- Gudang PT. Pelindo III Gresik : 1,000 m²

d). Tempat perindukanTikus di wilayah Kalianget yaitu :

- Terminal Penumpang Pelabuhan Utara
- Gudang Garam di Pelabuhan Tengah
- Warung disekitar pelabuhan
- Gudang tali
- Perkantoran
- Penginapan disekitar pelabuhan

e). Tempat perindukanTikus di wilayah Tuban yaitu :

- Tersus PT. Holcim (4 lokasi) ; Gedung Otoritas, Gedung Security, Gedung Logistik, Gudang Logistik
- Tersus PT. Semen Indonesia (11 lokasi) ; Selo Pecker, Bull Station, Pos Polisi Syahbandar, Bea Cukai, Peker, Security, Project Construction Administrasi dermaga, Musholla
- Tersus PT. TPPI (15 lokasi) ; CCB, MCB, warehouse, WWTP, SHE & clinic, Lab, Berth 3, 4, & 5, *Maintenance water sea intake, Chemical warehouse, Kantin & Water Sea Control*
- Tersus PT. Pertamina (2 lokasi) ; Jetty Utara dan Jetty Timur
- Tuban Marine Terminal (NIL)
- Tersus PLTU Tg. Awar-Awar (belum dilaksanakan pemetaan)
- Wilayah Pelabuhan Kab. Lamongan (belum dilaksanakan pemetaan):
Pelum. Brondong, Terum. Lamongan Shorebase, DOK Pantai Lamongan, LIMTECH Lamongan, ASDP Lamongan.

- Wilayah Pelabuhan Kab. Pacitan (belum dilaksanakan pemetaan) :
Tersus PLTU Sudimoro

b. PemetaanTempat Perindukan Nyamuk

- a) Tempat perindukan nyamuk di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya
yaitu:

Wilayah Perimeter, terdiri dari :

- Terminal Penumpang Gapura Surya (gapura Tengah dan Nusantara)
- Terminal Penumpang Roro
- Terminal Penumpang ASDP

Wilayah Buffer, yaitu kelurahan Perak Utara, terdiri dari :

1. RW 1 : 9 RT
2. RW 6 : 13 RT
3. RW 9 : 14 RT
4. RW 10 : 3 RT

- b) Tempat perindukan nyamuk di wilayah kerja Gresik :

1) Perimeter :

1. Gudang PT. Pertamina : 100 m²
2. Gudang PT Pelindo III Gresik : 1.000 m²
3. Kantin Terminal Penumpang : 30 m²
4. Kantor Pelayaran : 200 m²
5. Warung-warung pelabuhan : 100 m²

2) Buffer :

1. Desa Pulo Pancikan (RW 1, 2, 3, 4, 5, 6) : 10 Ha
2. Desa Bedilan (RW 4) : 3 Ha
3. Desa Kebungson (RW 1, 2) : 5 Ha

- c) Tempat perindukan nyamuk di wilayah kerja Juanda :

- 1) Perimeter : Bandara Juanda Terminal 1 dan Terminal 2

2) Buffer :

1. Desa Semampir
2. Desa Sedati Agung
3. Desa Betro
4. Desa Pulungan

- d) Tempat perindukan nyamuk di wilayah kerja Kalianget :

1) Perimeter :

1. Pelabuhan Pelindo III Kalianget : 6 Ha

2. Pelabuhan PT Garam Kalianget : 7 Ha
3. Pelabuhan Selatan Kab. Sumenep : 3 Ha
4. Pelabuhan Rakyat Gresik Putih Kalianget : 2 Ha

2) Buffer :

1. RT 001 / RW 005 Desa Kalianget Timur : 4,32 Ha
2. RT 002 / RW 005 Desa Kalianget Timur : 4,32 Ha
3. RT 003 / RW 005 Desa Kalianget Timur : 4,52 Ha
4. RT 004 / RW 005 Desa Kalianget Timur : 4,12 Ha
5. RT 005 / RW 005 Desa Kalianget Timur : 4,10 Ha
6. RT 006 / RW 005 Desa Kalianget Timur : 4,32 Ha
7. RT 007 / RW 005 Desa Kalianget Timur : 4,52 Ha

e) Tempat perindukan nyamuk di wilayah kerja Tuban :

1) Tersus PT. Holcim

1. Perimeter : TPS Tersus PT. Holcim (9 lokasi)
Lokasi pemberantasan di area perimeter : 2500 m²
2. Buffer : RT 01, 02 dan 05 RW 01 Desa Glondonggede
Lokasi pemberantasan di area buffer : 2500 m²

2) Tersus PT. Semen

1. Perimeter : TPS Tersus PT. Semen (27 lokasi)
Lokasi pemberantasan di area perimeter : 2500 m²
2. Buffer : RT 01 dan 02 RW 01 Desa Socorejo
Lokasi pemberantasan di area buffer : 2500 m²

3) Tersus PT. TPPI

- Perimeter : TPS Tersus PT. TPPI (14 lokasi), Bangunan (14 Lokasi)
- Buffer : 2 RT Desa Remen dan Desa Tasikharjo

c. Pemetaan Tempat Perindukan Lalat & Kecoa

Pemetaan dilakukan untuk mengetahui peta/ daerah situasi tempat perindukan kecoa dan lalat yang ada di wilayah pelabuhan yang akan dilakukan survey kepadatan.

Pemetaan dilakukan di seluruh wilayah kerja, dengan hasil :

a). Perak

Perimeter (6 lokasi)

- TPS Jamrud Selatan : 60 m² (Luas Pelabuhan : 1, 2 Ha)
- TPS Terminal Penumpang Gapura Surya : 58 m² (Luas Pelabuhan: 1,8 Ha)
- TPS Kalimas : 60 m² (Luas pelabuhan: 5,2 Ha)
- TPS Mirah : 56 m² (Luas Pelabuhan: 1, 7 Ha)
- TPS Berlian : 54 m² (Luas pelabuhan: 1,2 Ha)

- TPS Nilam : 60 m² (Luas pelabuhan: 1,4 Ha)

b). Juanda

Perimeter (9 lokasi)

- Lobby Domestik : 4,460 m²
- Lobby Internasional : 4,400 m²
- Lobby Anjungan : 5,500 m²
- Cargo Domestik : 6,600 m²
- Cargo Internasional : 5,100 m²
- EmpuDomestik : 2,800 m²
- TPS Domestik : 1,000 m²
- TPS Taksi : 1,000 m²

c). Gresik

Perimeter (5 lokasi)

- TPS 1 Jl. Martadinata : 15 m²
- TPS 2 Jl. Martadinata : 15 m²
- Terminal Penumpang : 200 m²
- Halaman Warung dalam Pelabuhan : 500 m²
- TPS 3 Jl. Martadinata : 25 m²

d). Kalianget

Perimeter (2 lokasi)

- TPS di Pelabuhan Selatan Kalianget : 15 m²
- TPS di Terminal Penumpang Bis dan Angkot : 25 m²

e). Tuban

- Tersus PT. Holcim

Perimeter : TPS Tersus PT. Holcim (9 lokasi)

Lokasi pemberantasan di area perimeter : 25.000 m²

Buffer : RT 01, 02 dan 05 RW 01 Desa Glondonggede

Lokasi pemberantasan di area buffer : 25.000 m²

3. Tersus PT. Semen

Perimeter : TPS Tersus PT. Semen (27 lokasi)

Lokasi pemberantasan di area perimeter : 25.000 m²

Buffer : RT 01 dan 02 RW 01 Desa Socorejo

Lokasi pemberantasan di area buffer: 25.000 m²

4. Tersus PT. TPPI

Perimeter : - TPS Tersus PT. TPPI (14 lokasi)

- Bangunan (14 Lokasi)

Buffer : 2 RT Desa Remen dan Desa Tasikharjo

Bangunan Riksa : NIL

- Tersus PT. Pertamina (NIL)
- Tuban Marine Terminal (NIL)
- Tersus PLTU Tg. Awar-Awar (belum dilaksanakan pemetaan)
- Wilayah Pelabuhan Kab. Lamongan (belum dilaksanakan pemetaan):
Pelum. Brondong, Terum. Lamongan Shorebase, DOK Pantai Lamongan, LIMTECH Lamongan, ASDP Lamongan
- Wilayah Pelabuhan Kab. Pacitan (belum dilaksanakan pemetaan):
Tersus PLTU Sudimoro

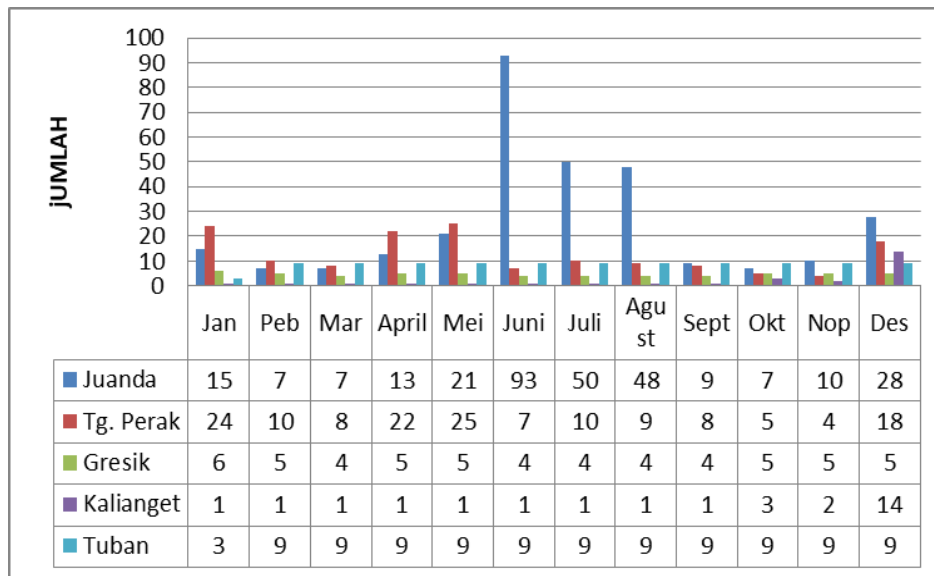
3) Pengawasan Sarana Air Minum/Bersih

Pemetaan sarana air bersih di Pelabuhan/Bandara

- a) Sarana penyediaan air bersih wilayah kerja Bandara Juanda : 1 Water Treatment Plant (WTP), 2 Reservoir, dan 3 mobil tanki air.
- b) Sarana penyediaan air bersih di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebanyak 146 lokasi yang terdiri dari 1 *Water Treatment Plant* (WTP), 5 Reservoir, 140 hydrant :
 - Water Treatment Plant (WTP) yang berlokasi di dermaga Kalimas
 - Reservoir Mirah yang berlokasi di dermaga Mirah dengan 17 hydrant
 - Reservoir Nilam yang berlokasi di dermaga Nilam dengan 12 hydrant
 - Reservoir Berlian yang berlokasi di dermaga Berlian dengan 30 hydrant
 - Reservoir Jamrud yang berlokasi di dermaga Jamrud dengan 31 hydrant
 - Reservoir TPS yang berlokasi di Terminal Peti Kemas dengan 50 hydrant
- c) Sarana penyediaan air bersih wilayah kerja Kalianget : 1 Reservoir PT. Pelindo Kalianget
- d) Sarana penyediaan air bersih wilayah kerja Gresik ada 2 (dua) tempat yaitu di Reservoir PT. Pelindo III Gresik dan Reservoir Penumpang Bawean.
- e) Reservoir penyediaan air bersih wilayah kerja Tuban ada 8 (delapan) tempat yaitu 6 Reservoir dan 2 Rumah pompa.

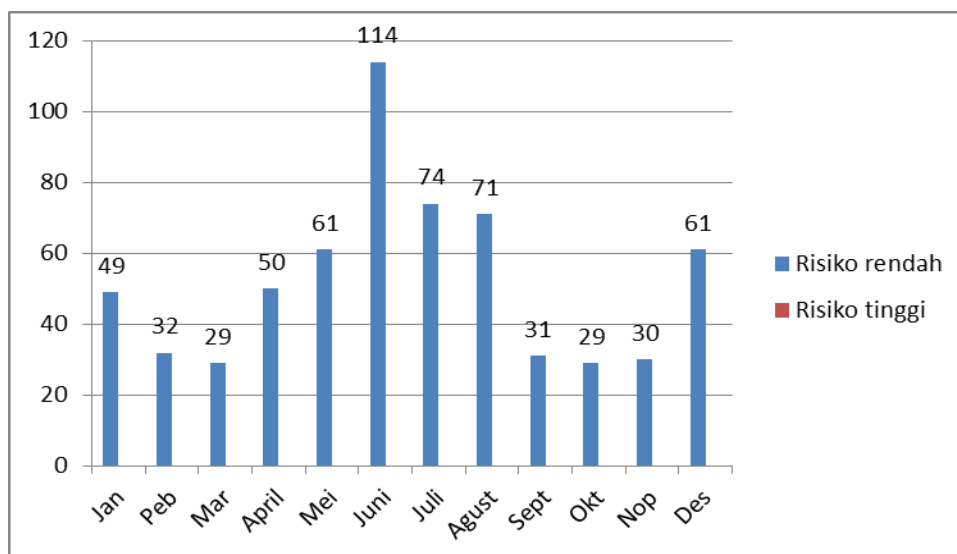
Inspeksi sanitasi penyediaan air bersih yang telah dilakukan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Grafik 4.24
Jumlah Inspeksi Sanitasi Sarana Penyediaan Air Bersih
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa seluruh Wilayah Kerja di KKP Kelas I Surabaya telah melaksanakan kegiatan Inspeksi Sanitasi Sarana Penyediaan Air Bersih. Jumlah kumulatif kegiatan pada tahun 2022 adalah sebanyak 644 yaitu dari kegiatan inspeksi rutin dan kegiatan matra Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru. Jumlah sarana yang dilakukan inspeksi pada masing-masing wilayah memiliki nilai yang berbeda, hal ini disebabkan luas wilayah dan jumlah sarana penyediaan air bersih di masing-masing wilayah berbeda.

Grafik 4.25
Hasil Inspeksi Sanitasi Sarana Penyediaan Air
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Hasil Inspeksi Sanitasi berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat risiko pencemaran di sarana penyediaan air bersih adalah rendah (100%). Tingkat risiko

pencemaran yang rendah pada sarana penyediaan air bersih menunjukkan bahwa sarana air bersih tidak memiliki potensi pencemaran atau kontaminan dari luar baik fisik, kimia maupun bakteriologis, sehingga selama masa distribusi air bersih tersebut memenuhi syarat kesehatan untuk dikonsumsi masyarakat.

Pemeriksaan sarana penyediaan air bersih meliputi kegiatan pemeriksaan kondisi fisik sarana sebagai berikut :

- 1) Ada tidaknya kebocoran pipa yang menghubungkan antara reservoir, mesin pompa, hidrant dan sarana penyediaan air bersih yang lain.
- 2) Ada tidaknya retakan pada sarana air bersih yang memungkinkan adanya rembesan masuk ke dalam sarana tersebut.
- 3) Teratur tidaknya pengurusan sarana air bersih.
- 4) Ada tidaknya kotoran atau debu pada sarana penyediaan air bersih.
- 5) Rapat tidaknya penutupan manhole pada sarana penyediaan air bersih.
- 6) Ada tidaknya genangan limbah cair, tumpukan sampah, cemaran pestisida dan jenis sampah lainnya di sekitar sarana penyediaan air bersih.
- 7) Ada tidaknya binatang ternak atau binatang pengganggu lainnya di sekitar sarana penyediaan air bersih.

4) Pemetaan lokasi pencemaran lingkungan di Pelabuhan/Bandara

Adalah kegiatan pendataan terhadap sumber pencemar yang ada di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya. Lokasi yang perlu dilakukan pemantauan dalam hal pengawasan kualitas lingkungan di wilayah KKP Kelas I Surabaya antara lain:

a. Wilayah Pelabuhan Tanjung Perak

- Terminal Curah Cair BBM yang berada di dermaga Nilam.
- Dermaga Nilam, Dermaga Berlian, Dermaga Mirah, Dermaga Jamrud, Dermaga Kalimas dan Dermaga Penyeberangan ASDP.
- Dermaga Khusus Pertamina Nilam.

b. Wilayah kerja Bandara Juanda

Pengolahan limbah cair di cargo dan limbah padat di TPS

c. Wilayah kerja Pelabuhan Gresik

PT. Petro Kimia Gresik dan PT. Eternit

d. Wilayah kerja Pelabuhan Kalianget

PT. Garam, Pabrik roti Anita dan Pasar Rakyat

e. Wilayah kerja Pelabuhan Tuban

Pelsus (Pelabuhan Khusus) Semen Gresik, Pelsus TPPI, PLTU, dan DPL

5) Pemetaan Pelaksanaan Pengamatan Radiasi Pengan dan Non Pengan, Biologi, dan Kimia

Pemetaan adalah kegiatan untuk menentukan titik lokasi yang akan digunakan dalam pengukuran radiasi. Titik lokasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14
Pemetaan Lokasi Pengukuran Background Radiasi
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

No.	POINT OF ENTRY	LOKASI PEMANTAUAN
1	Bandara Juanda	Terminal T1
		Terminal T2
		Kargo T1
		Kargo T2
2	Pelabuhan Tg. Perak	Dermaga Nilam Dermaga
		Dermaga Berlian
		Dermaga Mirah
		Dermaga Jamrud Utara
		Dermaga Jamrud Selatan
		Dermaga Kalimas
3	Pelabuhan Gresik	Pelabuhan umum
		Dermaga Jasatama
		Dermaga Wilmar
		Dermaga IBL
		Dermaga Semen

3. Pencegahan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut, Orang, Barang, dan Lingkungan

Pencegahan penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan lingkungan merupakan pelaksanaan pencegahan penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan lingkungan (Permenkes RI Nomor 32 Tahun 2021).

Unsur utama pencegahan penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan lingkungan terdiri atas sub unsur :

3.a Pencegahan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut

Pencegahan penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut merupakan pelaksanaan pemeriksaan pada alat angkut untuk mencegah penyakit dan faktor risiko melalui :

- 1) Penerbitan Ship Sanitation Control Exemption Certificate dan Ship Sanitation Control Certificate (SSCEC & SSCC)
 - a) Penerbitan SSCEC

SSCEC adalah sertifikat yang menyatakan bahwa kapal tersebut sehat/ tidak ada faktor risiko *Public Health Emergencies of International Concern* (PHEIC) tanpa

tindakan penyehatan. Menurut *International Health Regulation* (IHR) tahun 2005, setiap kapal wajib memiliki *Ship Sanitation Control Exemption Certificates* (SSCEC). Dokumen tersebut berlaku selama 6 bulan atau kurang dari enam bulan apabila ketika pemeriksaan ditemukan faktor risiko penyakit.

Pada tahun 2022 telah diterbitkan 2.205 lembar. Jumlah penerbitan terbanyak yaitu di wilayah kerja Tg. Perak dan Gresik. Hal ini dikarenakan jumlah kapal yang diawasi di dua wilayah kerja tersebut memang lebih banyak dibandingkan Tuban dan Kalianget. Jumlah rincian penerbitan tiap bulan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Penerbitan SSCEC di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

Wilker	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jumlah
Tg. Perak	77	62	84	78	64	87	63	47	58	60	62	68	810
Gresik	69	78	96	83	59	86	77	87	82	108	51	65	941
Tuban	17	23	27	32	23	15	16	22	24	15	14	19	247
Kalianget	17	21	27	21	14	16	15	15	21	17	10	13	207
Jumlah	180	184	234	214	160	204	171	171	185	200	137	165	2205

b) Penerbitan SSCC di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

SSCC adalah sertifikat yang menyatakan bahwa kapal tersebut sehat/ tidak ada faktor risiko *Public Health Emergencies of International Concern* (PHEIC) dengan tindakan penyehatan. Penerbitan SSCC bisa berdasarkan permintaan agen/ pemilik kapal atau dari hasil temuan faktor risiko oleh petugas. Tindakan penyehatan yang dilakukan berupa fumigasi, desinseksi atau desinfeksi. Jumlah penerbitan SSCC pada tahun 2022 sebanyak 159 sertifikat. Jumlah rincian penerbitan berdasarkan wilayah kerja dan bulan penerbitan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Penerbitan SSCEC di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

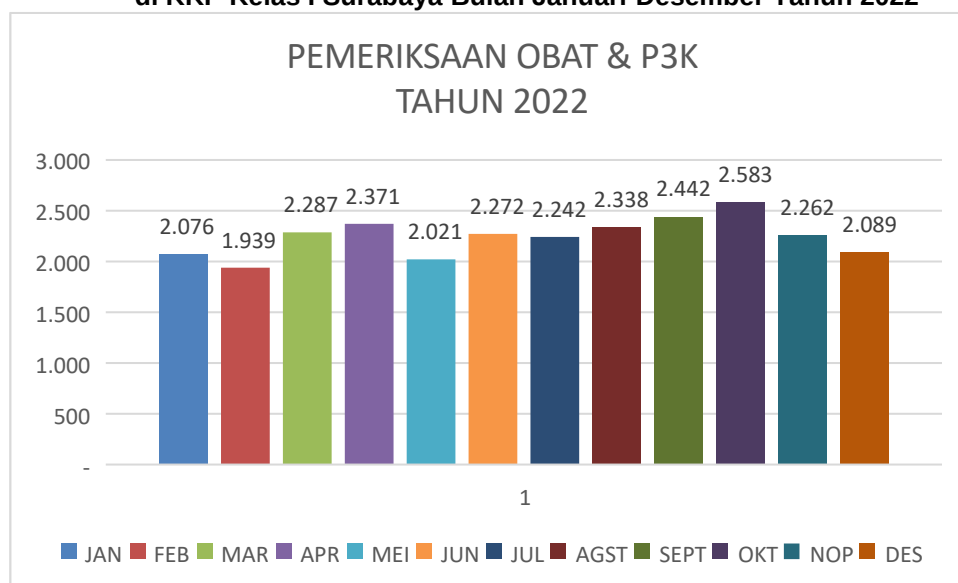
Wilker	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jumlah
Tg. Perak	2	7	9	6	4	5	13	9	4	9	11	10	89
Gresik	2	1	2	1	1	2	4	2	1	1	6	7	30
Tuban	1	0	2	0	0	2	3	3	3	4	1	3	22
Kalianget	0	0	0	0	1	0	2	1	3	3	4	4	18
Jumlah	5	8	13	7	6	9	22	15	11	17	22	24	159

2) Pemeriksaan Obat dan P3K

Kegiatan pemeriksaan dan penerbitan sertifikat obat & P3K di kapal/pesawat bersifat relatif stabil dan tidak fluktuatif. Adapun kegiatan tersebut, secara keseluruhan dilakukan di pelabuhan laut (kapal). Sedangkan di bandara, kegiatan pengawasan obat & P3K pesawat tidak dilakukan, hal ini dikarenakan waktu jeda setiap pesawat yang mendarat di bandara Juanda sangat singkat, dan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan tidak mungkin dapat dilakukan. Pemeriksaan obat dan P3K tahun 2022

dilakukan sebanyak 26.922 alat angkut yang terdiri dari 2.060 kapal yang memerlukan penerbitan sertifikat obat & P3K, dan 24.862 pemeriksaan obat dan P3K terhadap kapal luar negeri yang datang. Hasil pemeriksaan obat dan P3K pada tahun 2022 disajikan pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.26
Data Pemeriksaan Obat dan P3K
di KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022



Tabel 4.17
Data Pemeriksaan Obat dan P3K
di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

NO	JENIS KEGIATAN	SAT.	PERAK	JUANDA	GRESIK	K.ANGET	TUBAN	TOTAL
III.	PEMERIKSAAN OBAT & P3K	KPL	13.328	-	9.705	3.457	432	26.922
	A. Penerbitan Sertifikat Obat & P3K di Kapal	KPL	791	-	845	202	222	2.060
	1. Indonesia	KPL	738	-	845	202	213	1.998
	2. Asing	KPL	53	-	-	-	9	62
	B. Pengawasan Obat dan P3K di Kapal	KPL	12.537	-	8.860	3.255	210	24.862
	C. Penambahan obat / resep di kapal	KPL	-	-	-	-	-	-
	D. Penerbitan Sertifikat Obat & P3K di Pesawat	KPL	-	-	-	-	-	-
	1. Indonesia	KPL	-	-	-	-	-	-
	2. Asing	KPL	-	-	-	-	-	-
	E. Pengawasan Obat dan P3K di Pesawat	KPL	-	-	-	-	-	-
	F. Penambahan obat / resep di Pesawat	KPL	-	-	-	-	-	-

Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Grafik 4.27
Data Pemeriksaan Obat dan P3K
di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Grafik 4.28
Data Penerbitan Sertifikat Obat dan P3K
di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Kegiatan pengawasan dan pemeriksaan obat & P3K sebagian besar dilaksanakan di wilayah kerja perak. Sedangkan pada grafik di atas, menggambarkan bahwa kegiatan penerbitan sertifikat obat dan P3K pada tahun 2022 semuanya di kapal, sebagian besar dilaksanakan di wilayah kerja Perak, kemudian disusul oleh wilayah kerja Gresik. Sisanya dari wilayah kerja Tuban dan Kalianget. Wilayah kerja Juanda tidak pernah menerbitkan sertifikat obat dan P3K pesawat.

3) Sertifikat Sanitasi Pesawat (Hapus Serangga dan Hapus Hama)

Selama tahun 2022 tidak pernah diterbitkan sertifikat sanitasi pesawat karena belum tersedia format sertifikat tersebut secara nasional. Kegiatan hapus serangga dilakukan oleh masing-masing maskapai dan hapus hama dilakukan jika ditemukan penumpang yang menderita penyakit menular. Saat ini di banyak pesawat telah dilengkapi dengan hepa filter yang dapat mengurangi penularan hama penyakit.

4) Notifikasi Sanitasi Alat Angkut

Notifikasi sanitasi alat angkut juga dikenal dengan *sailing permit* atau ijin berlayar satu kali perjalanan tanpa dokumen SSCC/ SSCEC. Pada tahun 2022 diterbitkan 15 sailing permit yang terdiri dari 11 dokumen ijin perpanjangan di wilayah kerja Tanjung Perak dan 4 dokumen di wilayah kerja Tuban. Ijin perpanjangan dilakukan karena tidak dapat dilakukan tindakan penyehatan karena kapal terlanjur muat saat faktor risiko ditemukan. Jumlah rincian penerbitan tiap bulan per wilayah kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18
Penerbitan *Sailing Permit*/ Pemberian Stempel *Exempted* pada SSCEC/SSCC di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

Wilker	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Total
Tg. Perak	0	0	1	1	2	0	1	2	1	2	1	0	11
Juanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalianget	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tuban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	4
Jumlah	0	0	1	1	2	0	1	2	1	4	1	2	15

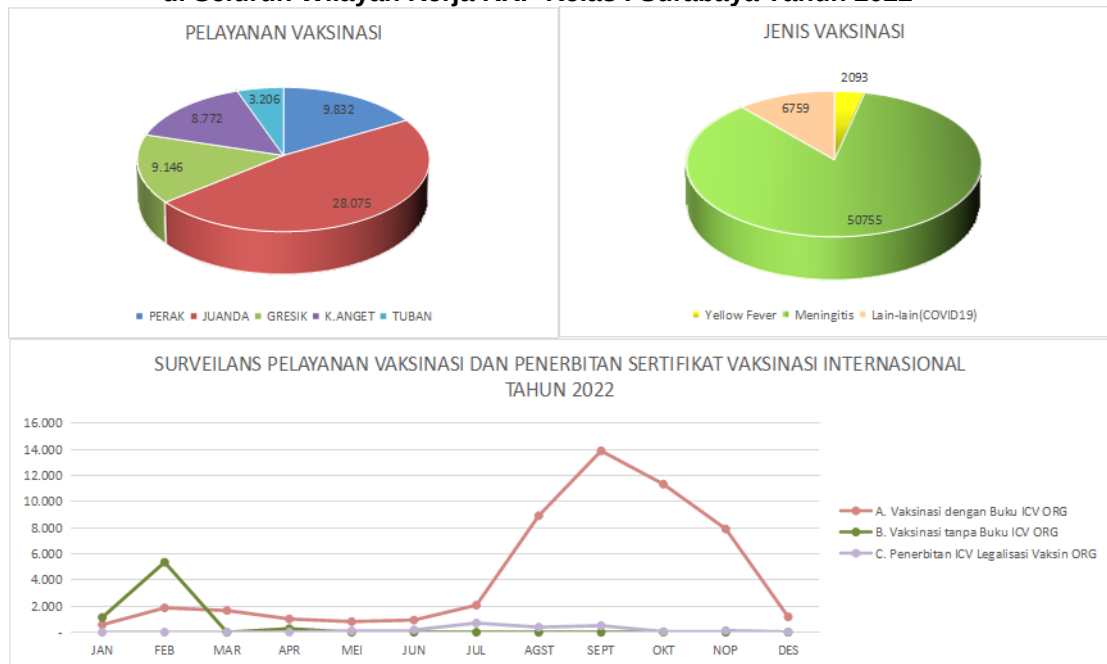
3.b Pencegahan Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Orang dan Barang

Pencegahan penyakit dan faktor risiko kesehatan pada orang dan barang Yaitu pelaksanaan pemeriksaan pada orang dan barang untuk mencegah penyakit dan faktor risiko kesehatan pada orang dan barang melalui :

1) Pelayanan Vaksinasi

Pelayanan vaksinasi yang dilakukan di seluruh wilayah kerja, meliputi vaksinasi yang disertai penerbitan ICV dan yang tidak disertai penerbitan ICV. Adapun jenis vaksinasi yang dilayani meliputi vaksinasi *Meningitis meningococcus*, vaksinasi COVID-19, kemudian *Yellow fever*. Pelayanan vaksinasi pada tahun 2022 sebanyak 59.031 orang. Jenis pelayanan vaksinasi terbanyak adalah vaksinasi *Meningitis meningococcus* pada jamaah umroh sebanyak 50.978 orang dengan pelayanan terbanyak pada bulan September 2022. Pelayanan vaksinasi pada tahun 2022 setiap bulan disajikan pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.29
Pelayanan dan Jenis Vaksinasi
di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Tahun 2022

Dari grafik 4.29, dapat dilihat bahwa pelayanan vaksinasi paling banyak dilaksanakan di wilayah kerja Bandara Juanda, disusul berikutnya adalah wilayah kerja Perak.

2) Pelayanan Ijin Angkut Orang Sakit

KKP Kelas I Surabaya memberikan pelayanan ijin angkut orang sakit di pelabuhan dan bandara sebagai bentuk pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang. Ijin angkut orang sakit diberikan dengan mempertimbangkan kondisi medis dari calon penumpang selama melakukan perjalanan ke bandara/pelabuhan tujuan. Selain itu juga terdapat pertimbangan lain seperti kompetensi pendamping calon penumpang yang sakit tersebut, peralatan medis yang dibutuhkan saat perjalanan, dan juga jenis penyakit menular atau tidak. Tahun 2022, pelayanan ijin angkut orang sakit diterbitkan terhadap 155 penumpang yang memerlukan pendampingan medis.

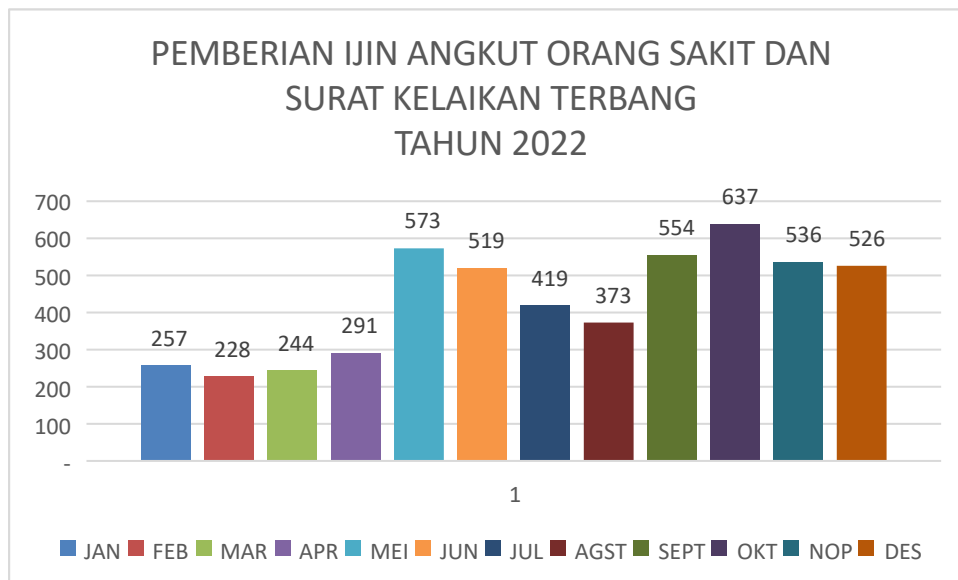
Terkait dengan penerbitan surat ijin angkut orang sakit, KKP Kelas I Surabaya juga melakukan penerbitan sertifikat laik terbang untuk calon penumpang pesawat yang sedang sakit dengan kondisi umum stabil dan tidak memerlukan pendampingan medis, sedang hamil, dan bayi. Tahun 2022, pelayanan kelaikan terbang diberikan kepada 5.002 orang. Data pelayanan pemberian ijin angkut orang sakit dan penerbitan surat ijin laik terbang selama tahun 2022 disajikan dalam grafik berikut :

Tabel 4.19
Data Pemberian Ijin Angkut Orang Sakit dan Pelayanan Surat Kelaikan Terbang
KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022

NO	JENIS KEGIATAN	SAT.	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
VI	PEMBERIAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT	ORG	257	228	244	291	573	519	419	373	554	637	536	526	5.157
A	Penerbitan IOS		17	46	7	11	7	7	8	9	12	13	6	12	155
	Ke Daerah Terjangkit	ORG	17	46	7	11	7	7	8	9	12	13	6	12	155
	Ke Daerah Tdk Terjangkit	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Pengawasan IOS Masuk	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C	Pelayanan Surat Kelaikan Terbang		240	182	237	280	566	512	411	364	542	624	530	514	5.002
1	Laki Terbang	ORG	231	177	225	270	556	495	401	346	532	594	512	494	4.841
	Penyakit Menular	ORG	1	1	-	3	1	-	-	1	1	3	3	8	22
	Penyakit Tidak menular	ORG	230	176	225	267	555	495	401	345	531	591	509	486	4.819
2	Tidak Layak Terbang		9	5	8	10	10	13	10	18	10	30	18	20	161

Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Grafik 4.30
Data Pemberian Ijin Angkut Orang Sakit dan Pelayanan Surat Kelaikan Terbang
KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

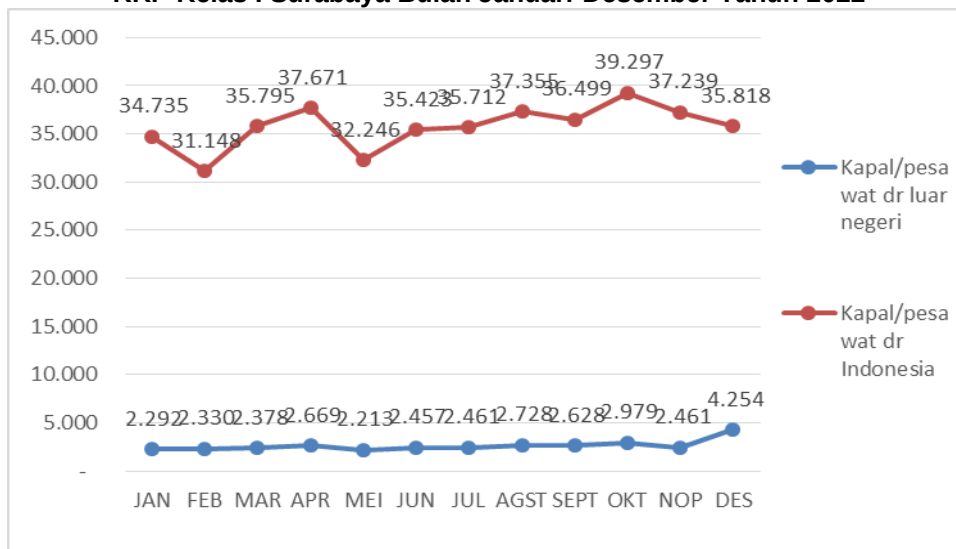
Dari tabel 4.18 dan grafik 4.30, didapatkan jumlah pemberian ijin angkut orang sakit dan pelayanan surat kelaikan terbang yang bervariasi, paling sedikit 228 pelayanan/bulan dan paling banyak 637 pelayanan pada bulan Oktober 2022.

3) Pemeriksaan Awak/Personel Alat Angkut

Pemeriksaan awak/personel alat angkut dilakukan pada awak kapal. Adapun kegiatan tersebut, secara keseluruhan dilakukan di pelabuhan laut (kapal) yang dilakukan dengan memeriksa buku kesehatan kru kapal. Sedangkan di bandara, kegiatan pemeriksaan kru pesawat tidak dilakukan, hal ini dikarenakan waktu jeda setiap pesawat yang mendarat di bandara Juanda sangat singkat, dan kegiatan pengawasan

dan pemeriksaan tidak mungkin dapat dilakukan. Pada tahun 2022, capaian pemeriksaan awak/personel alat angkut sebanyak 460.788 orang yang terdiri dari 428.938 kru kapal dalam negeri, dan 31.850 orang kru kapal asing. Data pemeriksaan awak/personel alat angkut setiap bulan selama tahun 2022 disajikan dalam grafik berikut :

Grafik 4.31
Data Pemeriksaan Awak/Personel Alat Angkut
KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022



4) Sertifikat Laik Terbang

Pelayanan surat kelaikan terbang semuanya dilakukan di bandara Juanda dimana bandar udara berada, dengan jumlah total 5.002 orang. Surat kelaikan terbang terbagi menjadi 2 yaitu laik terbang dan tidak laik terbang, data tersebut dapat diamati pada grafik di bawah ini :

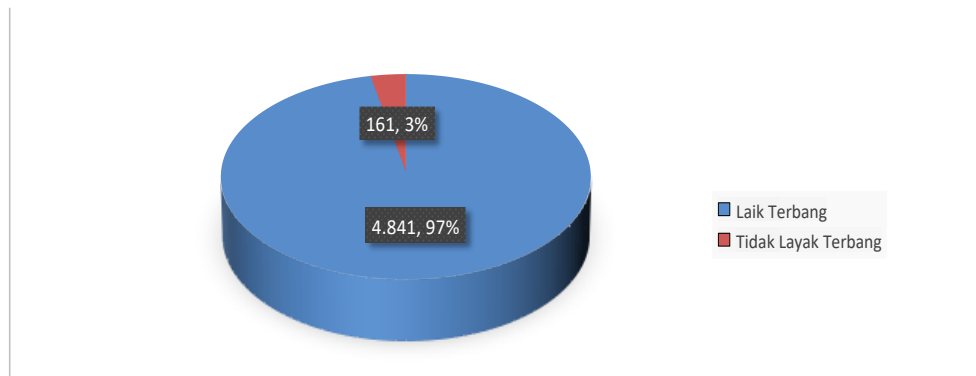
Grafik 4.32
Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang
KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Perbandingan status kelayakan terbang yaitu layak terbang atau tidak layak terbang digambarkan pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.33
Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya
Berdasarkan Status Kelayakan/Ketidaklayakan Terbang Tahun 2022

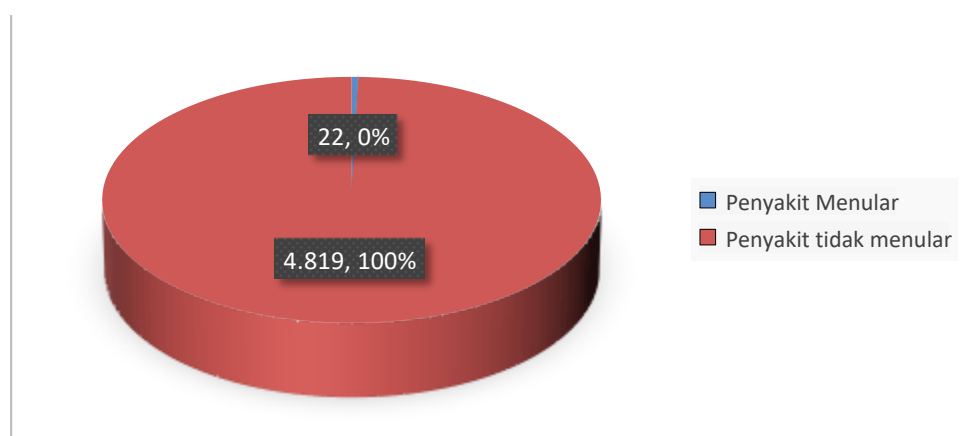


Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Dari grafik di atas terlihat bahwa status laik terbang lebih banyak yaitu 4.841 orang atau 97% dibanding tidak laik terbang yaitu 161 orang atau 3%. Status tidak laik terbang diberikan apabila calon penumpang menderita penyakit menular, atau mempunyai kondisi yang bisa menyebabkan sakitnya lebih parah di atas ketinggian, atau dapat mengakibatkan penumpang lain terganggu, atau kondisi lain sesuai dengan aturan IHR (International Health Regulation).

Dari penerbitan ijin kelayakan terbang tersebut, menurut jenis penyakitnya dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini :

Grafik 4.34
Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya
Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Ijin kelayakan terbang pada penyakit menular adalah penyakit yang bukan merupakan *airborne disease*. Sedangkan untuk pesawat komersil umum, Ijin kelayakan terbang dengan penyakit menular melalui udara tidak diperkenankan. Jumlah surat kelayakan

terbang dengan penyakit menular hanya 22 orang dibanding dengan penyakit tidak menular yang sebanyak 4.819 orang atau tidak sampai 1%.Sertifikat Laik Terbang Pelayanan surat kelaikan terbang semuanya dilakukan di bandara Juanda dimana bandar udara berada, dengan jumlah total 5.002 orang. Surat kelaikan terbang terbagi menjadi 2 yaitu laik terbang dan tidak laik terbang, data tersebut dapat diamati pada grafik di bawah ini :

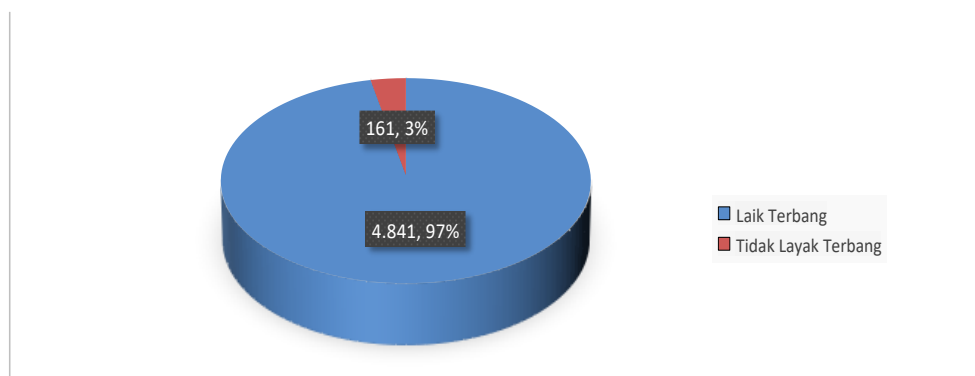
Grafik 4.35
Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang
KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Perbandingan status kelayakan terbang yaitu layak terbang atau tidak layak terbang digambarkan pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.36
Data Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya
Berdasarkan Status Kelayakan/Ketidaklayakan Terbang Tahun 2022



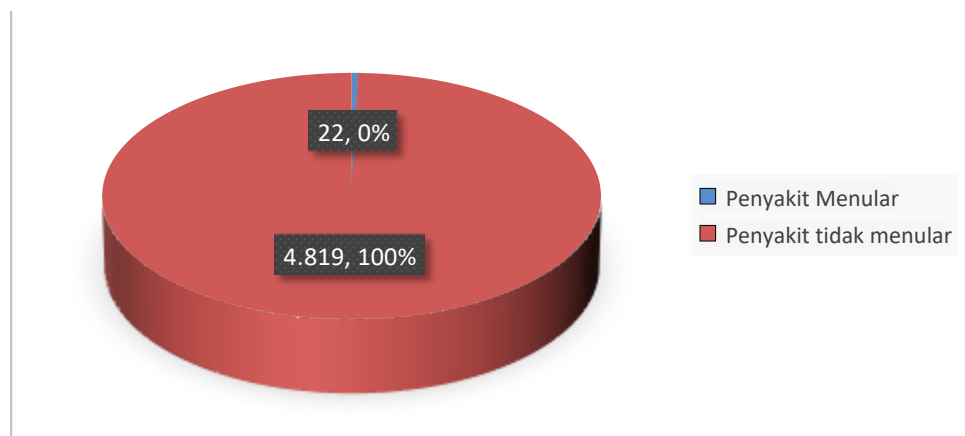
Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Dari grafik di atas terlihat bahwa status laik terbang lebih banyak yaitu 4.841 orang atau 97% dibanding tidak laik terbang yaitu 161 orang atau 3%. Status tidak laik terbang diberikan apabila calon penumpang menderita penyakit menular, atau mempunyai

kondisi yang bisa menyebabkan sakitnya lebih parah di atas ketinggian, atau dapat mengakibatkan penumpang lain terganggu, atau kondisi lain sesuai dengan aturan IHR (International Health Regulation).

Dari penerbitan ijin kelayakan terbang tersebut, menurut jenis penyakitnya dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini :

Grafik 4.37
Pelayanan Ijin Kelayakan Terbang KKP Kelas I Surabaya
Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Ijin kelayakan terbang pada penyakit menular adalah penyakit yang bukan merupakan *airborne disease*. Sedangkan untuk pesawat komersil umum, Ijin kelayakan terbang dengan penyakit menular melalui udara tidak diperkenankan. Jumlah surat kelayakan terbang dengan penyakit menular hanya 22 orang dibanding dengan penyakit tidak menular yang sebanyak 4.819 orang atau tidak sampai 1%.

5) *Health Alert Card* (HAC)

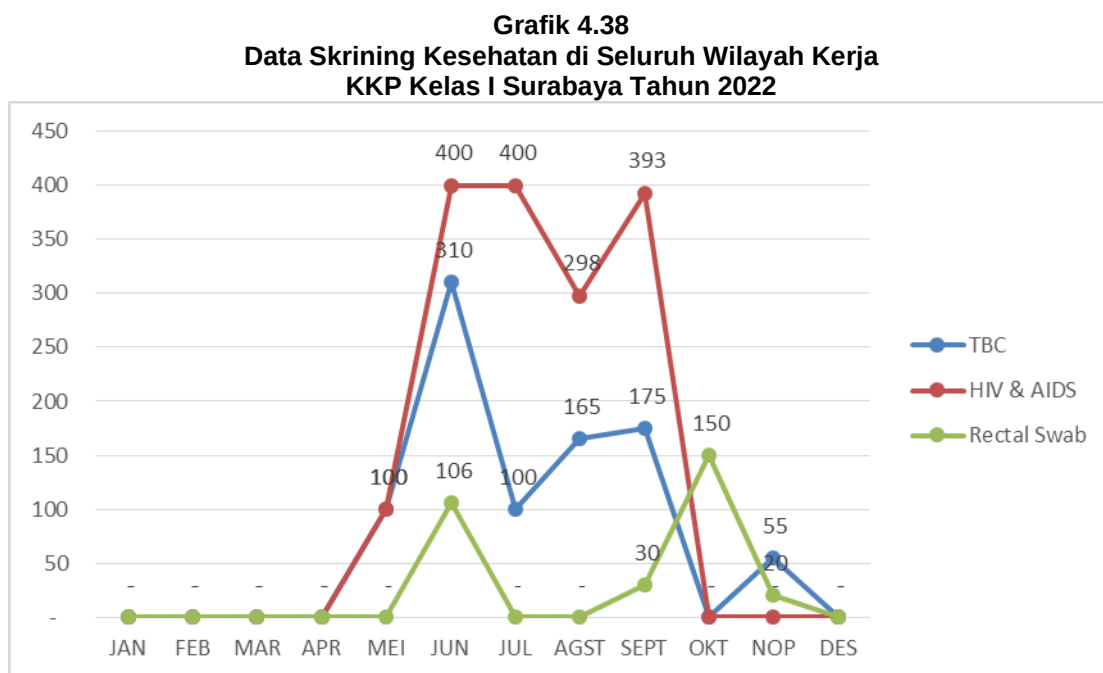
Jika pada tahun 2021, pelaku perjalanan diwajibkan mengisi e-HAC, maka pada tahun 2022, pelaku perjalanan tidak lagi diwajibkan mengisi e-HAC, tetapi diwajibkan menunjukkan status vaksinasi pada aplikasi peduli lindungi. Pada pelaku perjalanan dari luar negeri (PPLN) tidak diberikan HAC karena pada awal tahun diseluruh PPLN diwajibkan karantina dan selesai karantina diberikan notifikasi ke daerah. Untuk PPLN juga disediakan dashboard PPLN oleh tim DTO Kemenkes RI untuk menghitung jumlah PPLN yang melalui bandara dan status vaksinasinya.

Permasalahan yang dihadapi sama dengan tahun 2021, yaitu PPLN tidak memiliki aplikasi peduli lindungi seperti yang disyaratkan oleh SE Satgas Covid-19 Indonesia sehingga dashboard PPLN harus diisi secara manual. Hal ini menyebabkan kebutuhan tenaga kekarantinaan kesehatan meningkat. Kelemahan dari dashboard PPLN ini adalah data tidak dapat langsung ditarik oleh petugas KKP sesaat setelah kegiatan,

tetapi harus menunggu keesokan harinya. Jumlah yang terecord juga berbeda dengan jumlah yang dientri. Selain itu informasi yang diperoleh petugas KKP hanya berupa data agregat karena data individu dirahasiakan (dibintang). Pada 11 November 2022, analisa aplikasi ini sudah tidak dapat lagi didownload oleh petugas KKP.

- 6) Jumlah Masyarakat (TKBM, Pedagang/Penjamah Makanan, Instansi Terkait yang Bertugas, Penduduk) di Pelabuhan, Bandar Udara, dan PLBDN yang Berisiko Yang Dilakukan Pemeriksaan (Jumlah Orang yang Diskrining)

Skrining kesehatan dilakukan pada bulan Mei sampai November. Hal ini dikarenakan bersamaan dengan adanya kegiatan pemeriksaan dan deteksi dini HIV/AIDS dan deteksi dini TBC dan pemeriksaan rectal swab. Adapun skrining yang dilakukan pada tahun 2022 sebanyak 2.802 dengan rincian 906 orang dilakukan skrining TBC, 1.691 skrining HIV/AIDS, 306 orang diskriming pemeriksaan rectal. Capaian skrining kesehatan masyarakat pelabuhan disajikan pada grafik berikut :



- 7) Sertifikat Vaksinasi dan Profilaksis

Penerbitan sertifikat vaksinasi internasional (ICV) diberikan kepada orang yang telah mendapatkan vaksinasi internasional di KKP sebagai dokumen persyaratan pelaku perjalanan internasional. Jumlah penerbitan sertifikat vaksinasi yang diberikan pada tahun 2022 sebanyak 54.418 sertifikat. Yang terdiri dari penerbitan sertifikat dengan vaksinasi sebanyak 52.209 sertifikat dan 2.209 sertifikat penerbitan sertifikat tanpa vaksinasi (legalisasi). Legalisasi sertifikat diberikan kepada orang yang sudah diberikan

vaksinasi internasional di tempat lain yang sah. Sebagian besar penerbitan ICV diberikan dengan vaksinasi Meningitis meningococcus. Capaian penerbitan ICV pada tahun 2022 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.20
Jumlah Orang Yang Memperoleh Sertifikat Vaksinasi dan Profilaksis
KKP Kelas I Surabaya Bulan Januari-Desember 2022

NO	JENIS KEGIATAN	SAT.	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES	TOTAL
X	PENERBITAN BUKU ICV	Buku	585	1.886	1.685	1.044	934	1.130	2.785	9.315	14.398	11.392	8.044	1.220	54.418
	A. Vaksinasi dengan Buku ICV	ORG	582	1.873	1.668	1.024	823	941	2.074	8.918	13.883	11.333	7.904	1.186	52.209
	1. Yellow Fever	ORG	125	119	194	139	166	147	268	294	12	169	207	221	2.061
	2. Cotypha/Cholera	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Meningitis	ORG	457	1.754	1.474	885	657	794	1.806	8.624	13.871	11.164	7.697	1.541	50.724
	4. Typhoid	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Influenza	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Lain-lain(Polio)	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Penerbitan ICV Legalisasi Vaksin	ORG	3	13	17	20	111	189	711	397	515	59	140	34	2.209
	1. Yellow Fever	ORG	1	-	-	-	-	-	-	-	3	1	-	1	6
	2. Cotypha/Cholera	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Meningitis	ORG	-	7	15	17	11	9	13	69	32	46	32	3	254
	4. Typhoid	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Influenza	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Lain-lain(Polio)	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. COVID		2	6	2	3	100	180	698	328	480	12	108	30	1.949

8) Notifikasi Pelaku Perjalanan Berisiko

Selama tahun 2022 diterbitkan 2.185 notifikasi yang terdiri 90 surat notifikasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota terkait dengan kedatangan PPLN dan 2.095 notifikasi kepada puskesmas sesuai dengan tujuan PPLN yang selesai dikarantina.

9) Rekomendasi Terhadap Bahan Cairan

Selama tahun 2022 tidak ada pengawasan dan rekomendasi terhadap bahan cairan. Bahan cairan yang diawasi terbatas pada komoditi OMKABA, misal minyak goreng, air minum kemasan dan santan kelapa.

10) Penerbitan *Health Certificate*

a. *Health Certificate* (HC OMKABA) Ekspor

Health Certificate adalah sertifikat yang diberikan atas komoditi OMKABA yang memenuhi persyaratan kesehatan sehingga dinyatakan *fit for human consumption*/ aman dikonsumsi manusia. Pada tahun 2022 jumlah HC yang diterbitkan sebanyak 4.722 dokumen. Penerbitan HC terbanyak adalah HC untuk komoditi makanan, yaitu

sebanyak 4.659 sertifikat. Jumlah penerbitan HC atas komoditi lainnya dapat dicermati pada tabel berikut.

Tabel 4.21
Jumlah Penerbitan *Health Certificate* (HC OMKABA)
di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

Komoditi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Makanan	291	321	397	355	261	420	423	427	444	419	429	472	4659
Kosmetik	5	2	4	1	1	4	0	1	3	5	3	3	32
Alat	1	0	0	1	4	6	0	1	8	4	3	2	30
Bahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	297	323	401	357	266	430	423	429	455	428	435	478	4722

b. *Health Certificate* (HC OMKABA) Impor

Selama tahun 2022 tidak ada Surat Keterangan Impor (SKI) yang diterbitkan. Hal ini dikarenakan tidak adanya permintaan dari importir untuk penerbitan SKI akibat tidak masuknya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya ke dalam *National Single Window* (NSW).

c. Tindakan pencegahan penyakit dan faktor risiko kesehatan lainnya pada orang dan barang.

Dari pemeriksaan barang OMKABA, ditemukan 18 permohonan yang tidak memenuhi syarat. Guna mengendalikan faktor risiko pada barang, maka sebanyak 18 pengajuan penerbitan HC ditolak karena hasil laboratorium yang tidak memenuhi syarat maupun karena dokumen yang belum lengkap.

11) Pemasangan Label *Health Security Check*

Selama pengawasan OMKABA, tidak pernah dilakukan pemasangan label *Health Security Check*.

12) Notifikasi Barang yang Memiliki Kontaminasi Nuklir, Biologi, dan Kimia

Selama tahun 2022 tidak ditemukan barang yang terkontaminasi nuklir, biologi dan kimia sehingga tidak diberikan notifikasi kepada pihak mana pun.

13) Surat Keterangan Obat-Obatan yang Dibawa Pelaku Perjalanan/Jamaah Haji/Umroh

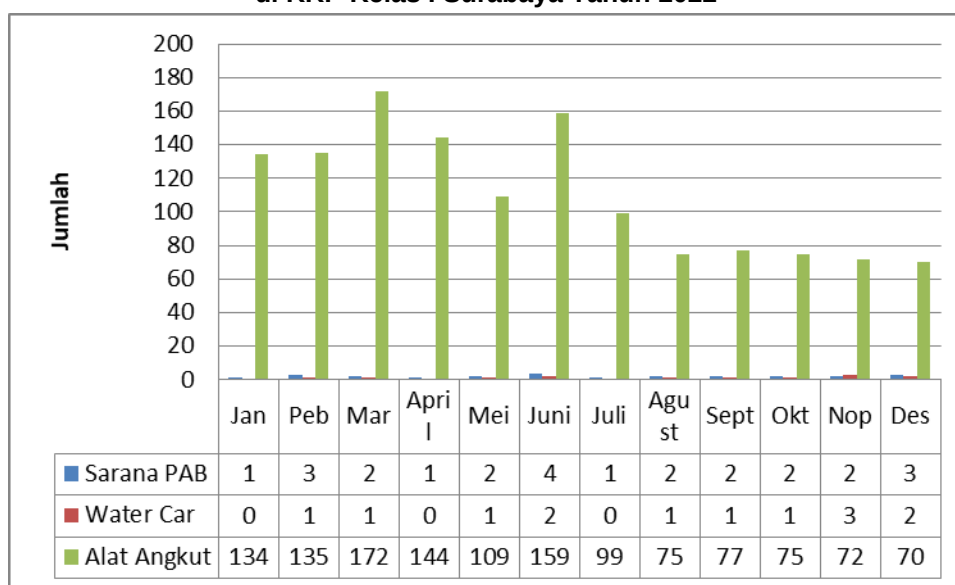
Jumlah surat keterangan obat-obatan yang dibawa pelaku perjalanan Jamaah Haji selama tahun 2022 adalah sebanyak 16.835.

3.c Pencegahan Terhadap Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Lingkungan

1) Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi / Penerbitan Sertifikat Air Bersih

Sertifikat air bersih dapat diterbitkan berdasarkan hasil inspeksi sanitasi sarana penyediaan air bersih dan pemeriksaan kualitas air secara kimiawi dan bakteriologis, selain itu juga dapat diterbitkan untuk alat angkut/kapal yang diinspeksi sanitasinya dan diperiksa air bersihnya secara fisik dan kimia sederhana (pH dan sisa Chlor). Jumlah penerbitan sertifikat air pada tahun 2022 sebagai berikut :

Grafik 4.39
Jumlah Penerbitan Sertifikat Air Bersih
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah penerbitan sertifikat air bersih pada tahun 2022 sebanyak 1.359 sertifikat dengan jumlah penerbitan terbanyak pada alat angkut/kapal yaitu sebanyak 1.321 sertifikat (97%). Wilayah Kerja Pelabuhan Tuban tidak menerbitkan sertifikat air untuk alat angkut.

2) Penerbitan Sertifikat/Plakat/Rekomendasi Laik Higiene Restoran, Rumah Makan, dan Jasa Boga

Selama tahun 2022 telah diterbitkan sertifikat laik hygiene sanitasi jasa boga golongan C (catering pesawat) sebanyak satu dokumen. Masa berlaku sertifikat selama tiga tahun.

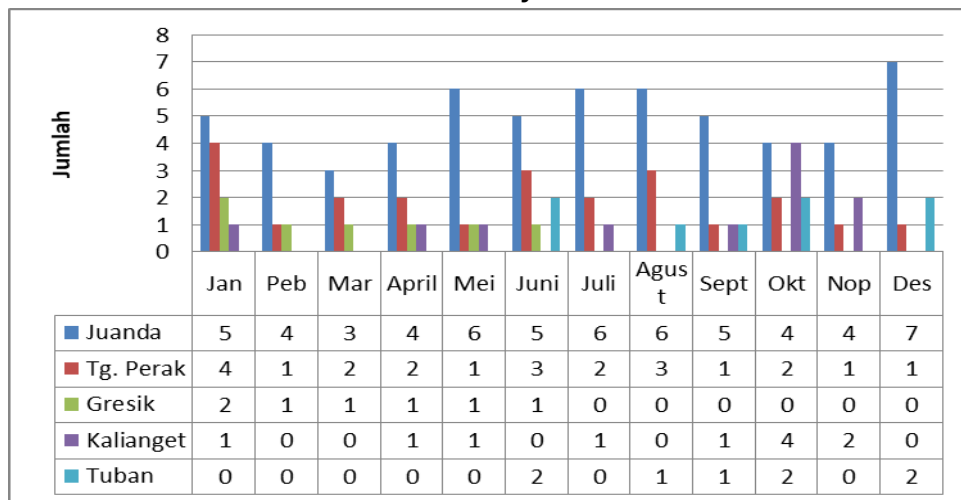
3) Pemeriksaan Kimia Air Bersih

Pemeriksaan kualitas air secara kimia dilakukan dengan mengirimkan sampel ke laboratorium rujukan (laboratorium terakreditasi). Pengambilan sampel dilakukan pada sarana penyediaan air yang ada di masing-masing wilayah kerja dengan metode sampling dikarenakan jumlah petugas dan anggaran yang terbatas, sehingga akan ada

jadwal pengambilan untuk masing-masing sarana agar dapat dilakukan pengawasan yang merata. Pengambilan sampel dengan total sampling dilakukan pada wilayah kerja yang memiliki jumlah sarana penyediaan air sedikit (1-2 reservoir).

Pengambilan sampel air dilaksanakan secara berkala, dengan mempertimbangkan kapasitas penyimpanan sarana penyediaan air bersih dan volume distribusinya. Anggaran biaya bersumber dari DIPA KKP Kelas I Surabaya, dan juga berdasarkan permintaan dari pengguna jasa penyedia air bersih di pelabuhan dan bandara. Jumlah pemeriksaan kualitas air secara kimia dapat dilihat pada grafik di bawah :

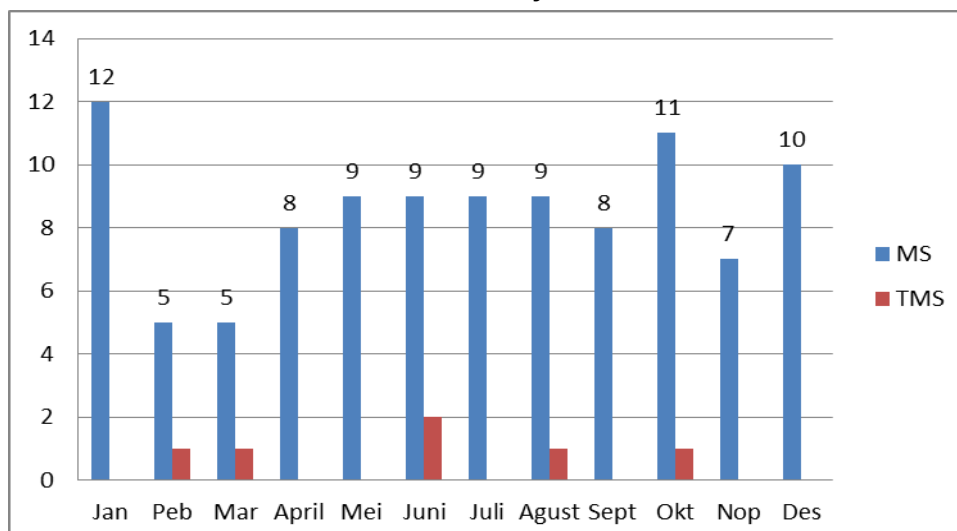
Grafik 4.40
Jumlah Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Kimia
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Pada grafik di atas menunjukkan jumlah pemeriksaan kualitas air bersih secara kimiawi sebanyak 108 sampel. Wilayah Bandara Juanda melaksanakan pengambilan sampel dengan jumlah terbanyak yaitu 59 sampel (54,6%).

Hasil pemeriksaan kualitas air secara kimia dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.41
Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Kimiawi
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



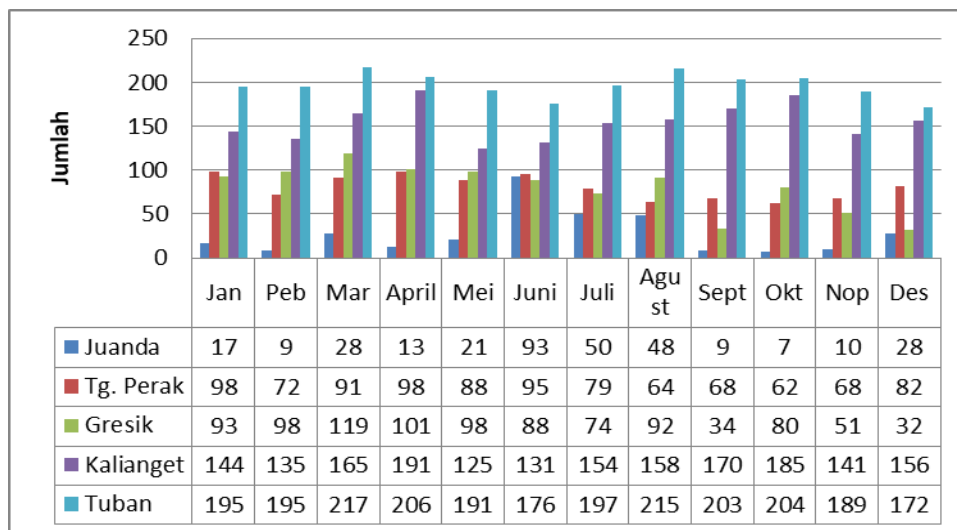
Pada tahun 2022 hasil pemeriksaan air secara kimia yang memenuhi syarat sebanyak 102 sampel (94,4%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 6 sampel (5,6%). Dari hasil laboratorium yang tidak memenuhi syarat adalah sampel yang diambil di Wilayah kerja Bandara Juanda di sumur (sumber air) PT. PAP I sebelum dilakukan pengolahan dan yang diambil oleh Wilayah Kerja Pelabuhan Tg. Perak, Gresik, Kalianget dan Tuban.

Pemeriksaan kualitas air bersih secara kimiawi lengkap hanya pada sarana penyediaan air tidak dilakukan pada alat angkut, karena sampel harus dikirim ke laboratorium rujukan sehingga memerlukan waktu yang lama. Sampel air bersih untuk keperluan alat angkut yang harus dilakukan pemeriksaan secara kimia lengkap diambil dari sarana penyediaanya/penyuplai.

4) Pemeriksaan Fisika Air Bersih

Pemeriksaan kualitas air bersih secara fisik telah dilakukan di seluruh wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya, parameter fisik air yang diperiksa meliputi indikator rasa, bau, warna, kekeruhan serta suhu. Jumlah pemeriksaan kualitas air bersih secara fisik dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

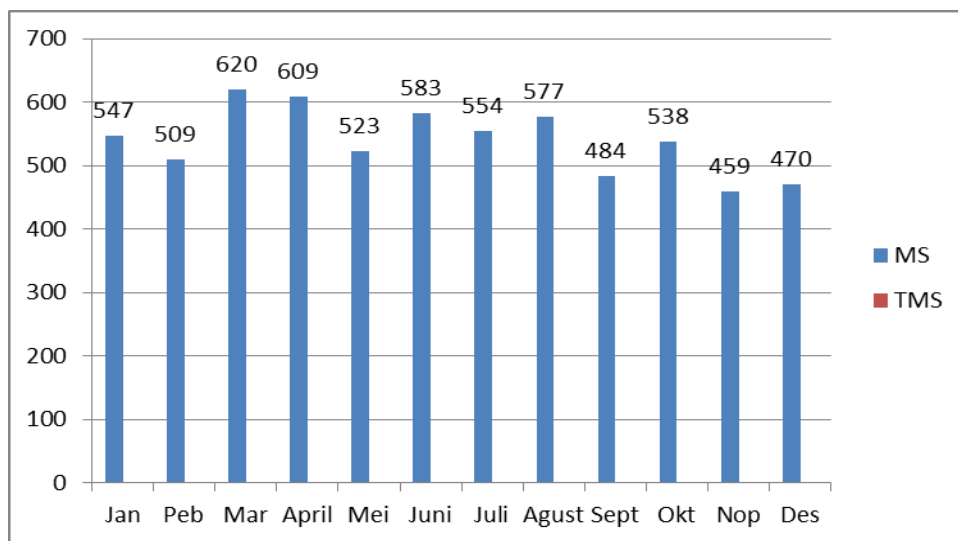
Grafik 4.42
Jumlah Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Fisik
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Jumlah pemeriksaan kualitas air bersih secara fisik pada tahun 2022 sebanyak 6.473 sampel, yaitu dari kegiatan rutin dan matra Idul Fitri, Natal & Tahun Baru. Jumlah sampel tertinggi diperiksa oleh Wilayah Kerja Pelabuhan Kalianget dengan jumlah sampel sebanyak 1.821 sampel (39%) sedangkan jumlah sampel paling sedikit diperiksa oleh Wilayah Kerja Bandara Juanda yaitu sebanyak 333 sampel (7%).

Pemeriksaan kualitas air bersih secara fisik dilakukan di lapangan, selain pemeriksaan secara fisik juga diperiksa pH dan sisa Chlor (kimia sederhana). Untuk penerbitan sertifikat kualitas air pada alat angkut dilakukan pemeriksaan lapangan, karena jika harus menunggu hasil pemeriksaan laboratorium akan membutuhkan waktu yang lama. Wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Gresik memiliki jumlah sampel yang cukup tinggi, hal ini disebabkan banyaknya jumlah kapal yang mengajukan permohonan pemeriksaan sanitasi kapal yang didalamnya juga terdapat pemeriksaan kualitas air bersih.

Grafik 4.43
Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Fisik
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

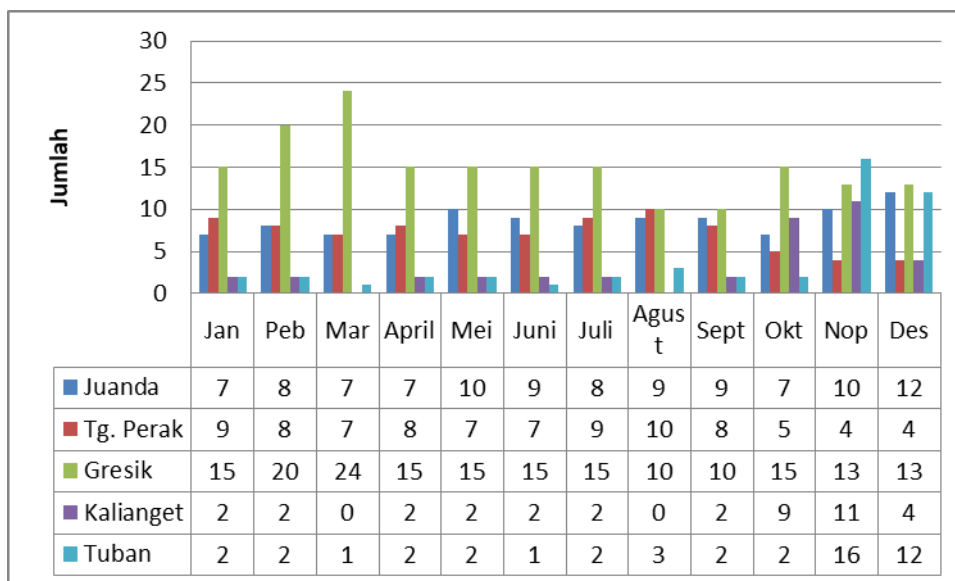


Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa hasil pemeriksaan kualitas air bersih secara fisik pada wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya seluruhnya telah memenuhi syarat Kesehatan (100%).

5) Pemeriksaan Bakteri Coliform Air Bersih

Sama seperti pemeriksaan secara kimiawi, pemeriksaan kualitas air secara bakteriologis juga dilakukan dengan mengirimkan sampel ke laboratorium rujukan (laboratorium terakreditasi) dan secara berkala.

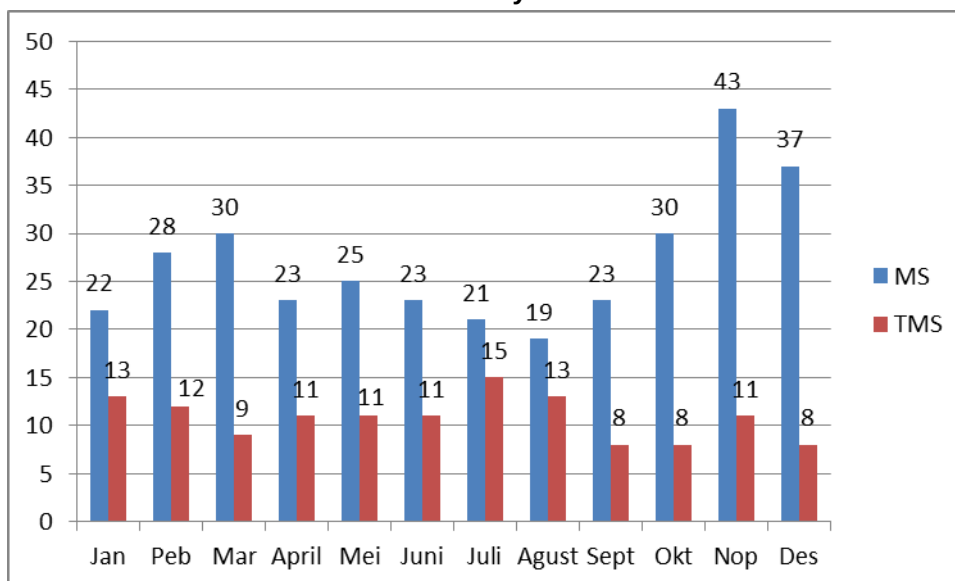
Grafik 4.44
Jumlah Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Bakteriologis
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat diketahui jumlah pemeriksaan kualitas air bersih secara bakteriologis pada tahun 2022 sebanyak 454 sampel. Sampel terbanyak diambil oleh Wilayah Kerja Pelabuhan Gresik sebanyak 180 sampel (39,6%), jumlah sampel yang diambil oleh masing-masing wilayah kerja berdasarkan ketersediaan anggaran yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran berdasarkan luas wilayah kerja serta kemampuan laboratorium di wilayah kerja untuk melakukan analisis sampel air.

Hasil pemeriksaan kualitas air secara bakteriologis dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.45
Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Secara Bakteriologis
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



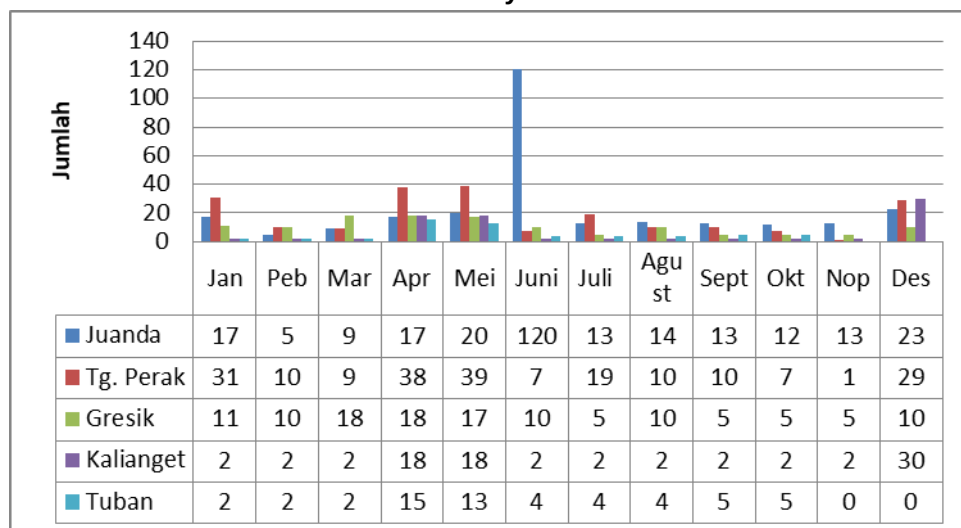
Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa hasil pemeriksaan kualitas air bersih secara bakteriologis pada tahun 2022 yang memenuhi syarat sebanyak 324 sampel (71,4%)

dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 130 sampel (28,6%), sebagian besar sampel air yang tidak memenuhi syarat secara bakteriologi adalah sampel air yang diambil di tempat pengelolaan pangan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil pemeriksaan sampel secara bakteriologis selain dari airnya sendiri yang tidak memenuhi syarat secara bakteriologi juga dapat dipengaruhi antara lain oleh cara pengambilan sampel yang kurang benar, terjadinya kontaminasi waktu pengiriman sampel, dan kontaminasi di laboratorium sebelum proses pemeriksaan. Hasil sampel yang tidak memenuhi syarat bakteriologis akan dilakukan sampling ulang pada titik pengambilan dan lokasi yang sama untuk penegakan hasil laboratorium. Kegiatan ini juga bertujuan evaluasi petugas pengambil sampel dalam melakukan teknik pengambilan sampel secara benar.

6) Pemeriksaan Bakteri Coliform Sampel Makanan

Pengawasan kualitas makanan/minuman dilakukan dengan menggunakan parameter organoleptik dan bakteriologis. Pemeriksaan ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan dan juga pengambilan sampel makanan atau usap alat untuk dikirim ke laboratorium rujukan. Adapun hasil pemeriksaan kualitas makanan/minuman secara organoleptic dapat dilihat sebagaimana grafik di bawah ini:

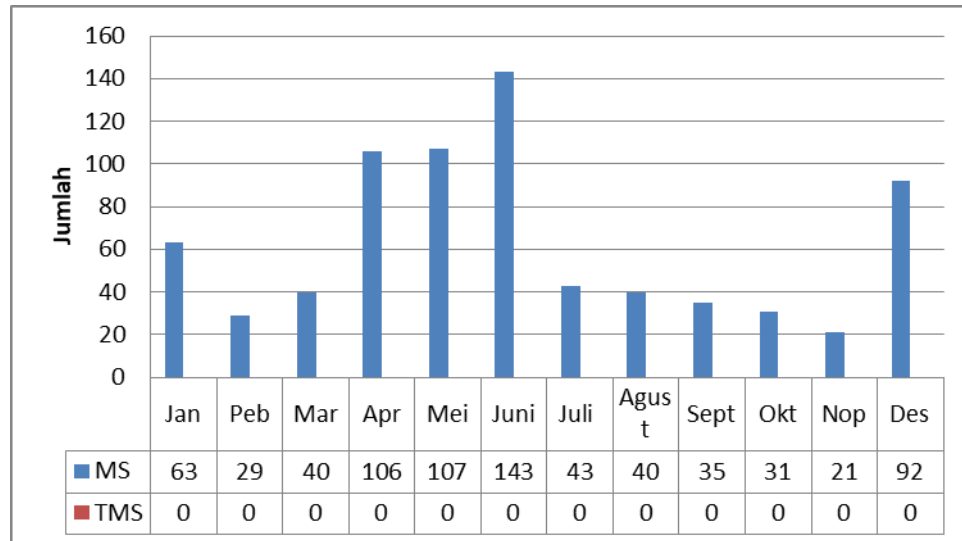
Grafik 4.46
Jumlah Pemeriksaan Kualitas Makanan Secara Organoleptik
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Pemeriksaan kualitas makanan secara organoleptik telah dilakukan di seluruh wilayah kerja. Pemeriksaan secara fisik meliputi parameter rasa, bau, warna dan tekstur, jumlah pemeriksaan kualitas makanan secara organoleptik pada tahun 2022 sebanyak 750 sampel. Pemeriksaan organoleptik terbanyak dilakukan oleh Wilayah Kerja Bandara Juanda yaitu sebanyak 276 sampel (36,8%). Pemeriksaan sampel makanan secara

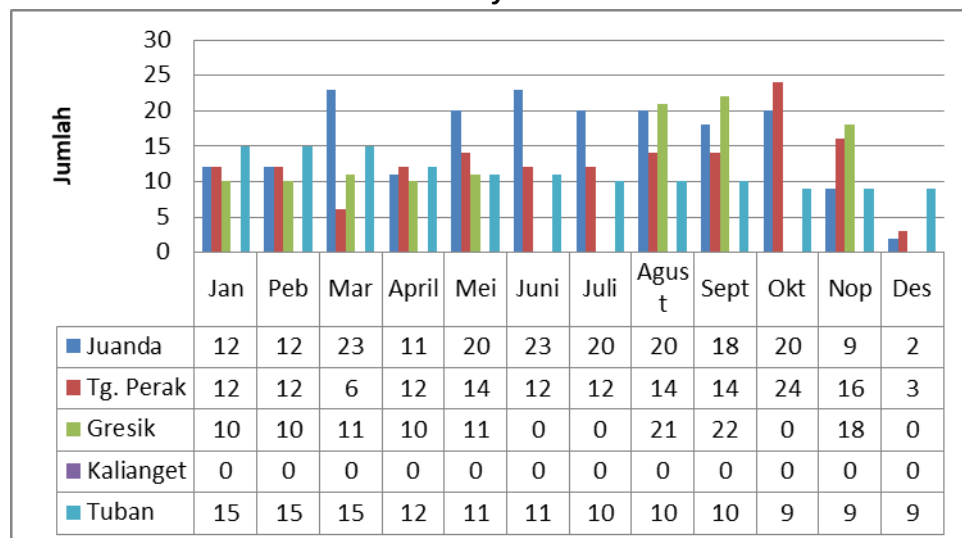
organoleptik oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dilakukan untuk pangan yang disajikan tidak dalam bentuk kemasan atau yang diolah oleh TPP sendiri.

Grafik 4.47
Hasil Pemeriksaan Kualitas Makanan Secara Organoleptik
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



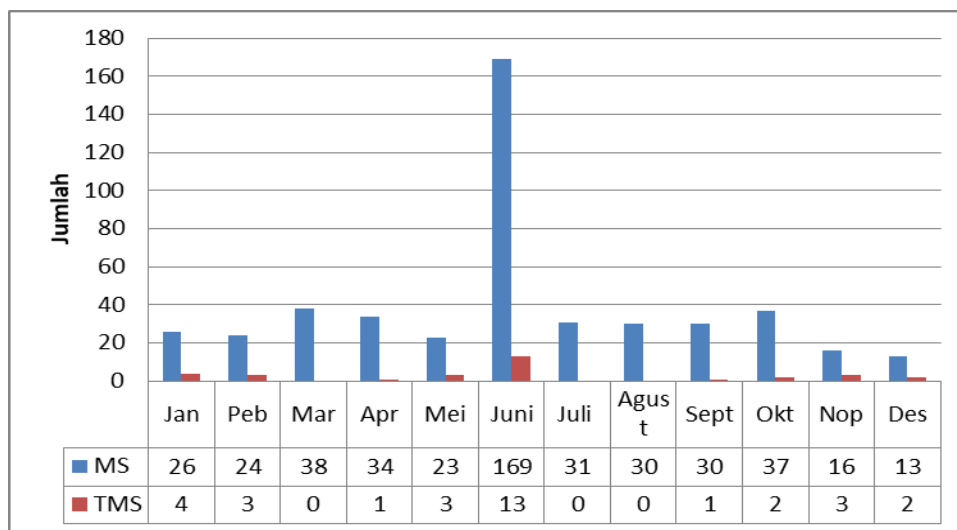
Hasil pemeriksaan kualitas makanan secara organoleptik semuanya telah memenuhi syarat kesehatan (100%). Jenis makanan yang diperiksa secara organoleptik adalah pangan dalam kemasan maupun pangan yang diproduksi sendiri oleh TPP. Pangan dalam kemasan diketahui kualitasnya berdasarkan informasi yang tertera pada kemasan, yaitu meliputi ijin edar, masa kadaluarsa, kandungan isi dan cara penyimpanan yang diharuskan. Sedangkan pangan yang diperiksa secara bakteriologis dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.48
Jumlah Pemeriksaan Kualitas Makanan Secara Bakteriologis
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



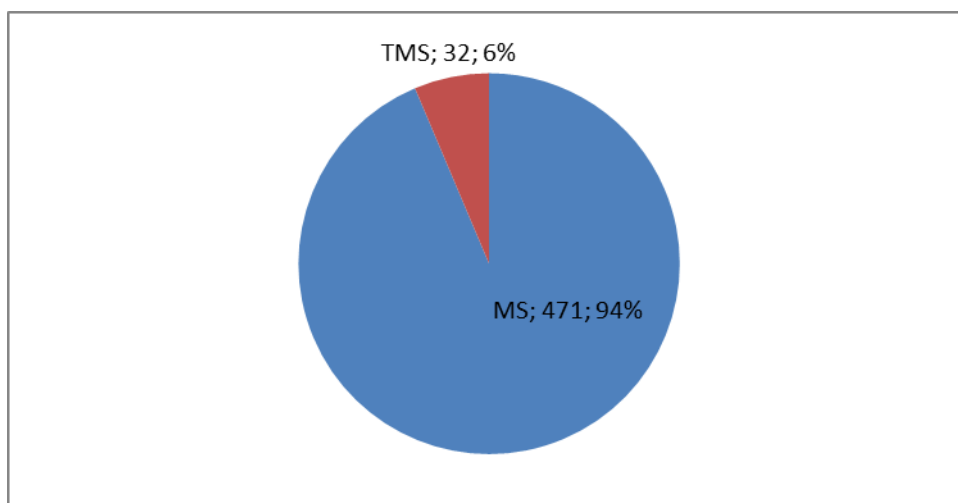
Grafik di atas menunjukkan pemeriksaan sampel makanan secara bakteriologis telah dilakukan di seluruh wilayah kerja kecuali Wilayah Kerja Pelabuhan Kalianget. Hal ini disebabkan di Wilayah Kerja Pelabuhan Kalianget tidak ada laboratorium yang dapat melakukan pemeriksaan bakteriologis sampel makanan. Parameter untuk pemeriksaan bakteriologis adalah adanya cemaran bakteri E. Coli. Pemeriksaan kualitas makanan secara bakteriologis dilakukan di laboratorium kesehatan lingkungan. Jumlah seluruh pemeriksaan kualitas makanan secara bakteriologis sebanyak 503 sampel, dengan hasil 471 sampel memenuhi syarat (94%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 32 sampel (6%).

Grafik 4.49
Hasil Pemeriksaan Kualitas Makanan Secara Bakteriologis
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Prosentase hasil pemeriksaan kualitas makanan secara bakteriologis di KKP Kelas I Surabaya dapat digambarkan sebagai berikut :

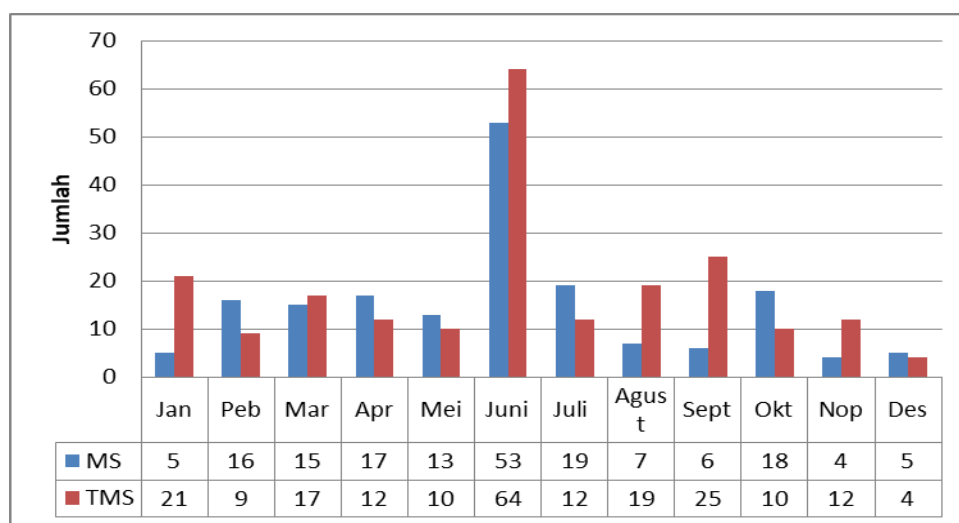
Grafik 4.50
Prosentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Makanan Secara Bakteriologis
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Uji sampel secara bakteriologis juga dilakukan untuk mengetahui kualitas peralatan yang digunakan untuk pengolahan makanan, demikian pula pengujian kebersihan tangan penjamah makanan melalui swab tangan sebelum dan sesudah cuci tangan. Jumlah pemeriksaan sampel usap alat dan usap tangan sebanyak 393 sampel.

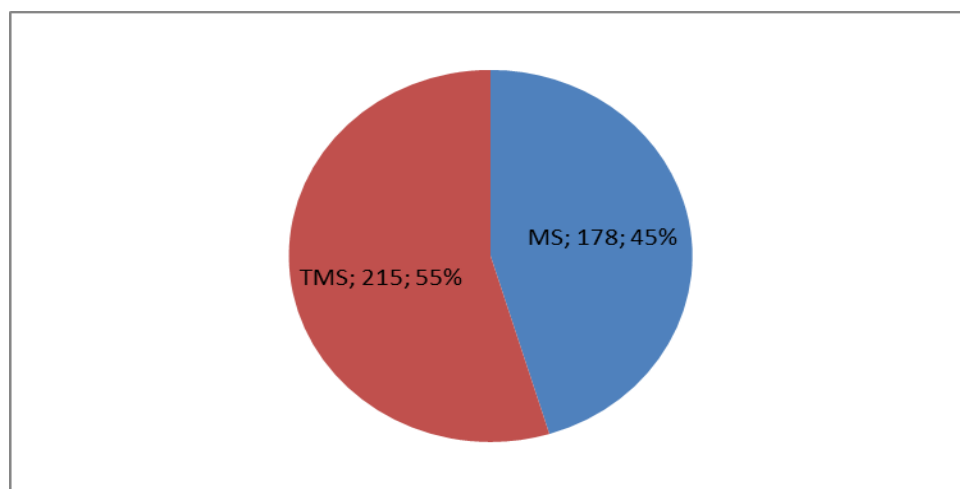
Hasil pemeriksaan usap alat dan usap tangan penjamah makanan yang memenuhi syarat sebanyak 178 sampel (45%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 215 sampel (55%). Dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.51
Hasil Pemeriksaan Usap Alat & Usap Tangan Penjamah Makanan
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Prosentase hasil pemeriksaan usap alat dan usap tangan penjamah makanan di KKP Kelas I Surabaya dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.52
Prosentase Hasil Pemeriksaan Usap Alat & Usap Tangan Penjamah Makanan
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

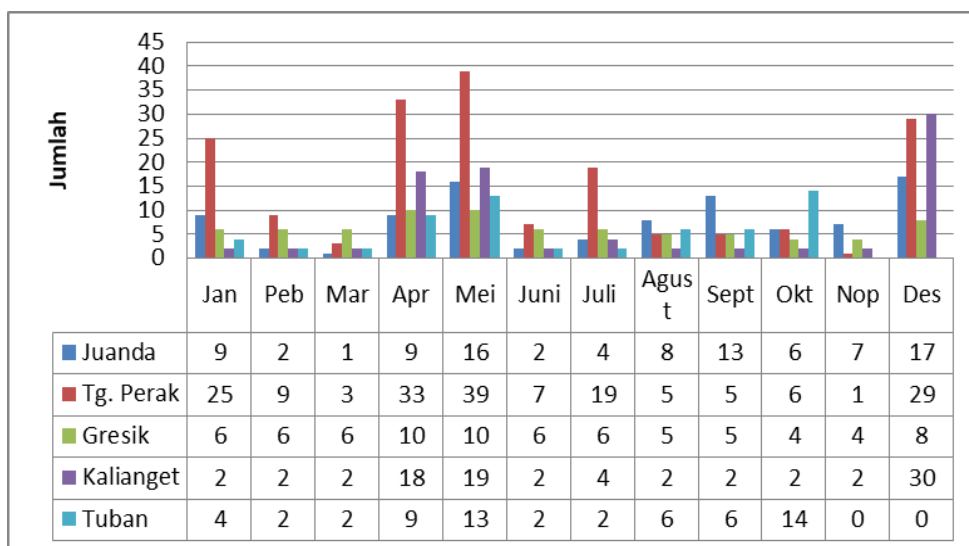


Dari hasil pemeriksaan kualitas makanan dan usap alat maupun usap tangan penjamah makanan masih cukup banyak yang tidak memenuhi syarat, hal ini menunjukkan bahwa masih ada tempat pengelolaan pangan di wilayah pelabuhan/ bandara yang tidak menerapkan prinsip hygiene dan sanitasi dengan baik dalam pengolahan pangan. Kualitas makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada masyarakat. Pada tahun 2022 tidak ada laporan kejadian keracunan makanan yang terjadi di lingkungan pelabuhan/ bandara wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya.

7) Pemeriksaan Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan

Inspeksi sanitasi tempat pengelolaan pangan (TPP) yang telah dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

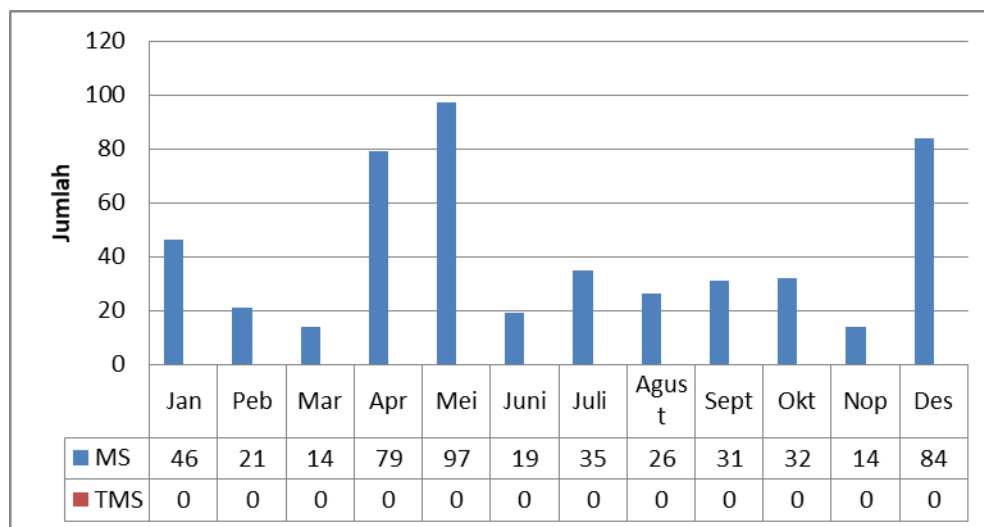
Grafik 4.53
Jumlah Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa seluruh Wilayah Kerja di KKP Kelas I Surabaya pada tahun 2022 telah melaksanakan kegiatan Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP). Jumlah kumulatif tempat pengelolaan pangan yang diinspeksi sanitasi selama tahun 2022 adalah sebanyak 498 TPP. Jumlah terbanyak dilaksanakan oleh Wilayah Kerja Pelabuhan Tg. Perak yaitu sebanyak 181 TPP (6,34%) sedangkan jumlah paling sedikit dilaksanakan oleh Wilayah Kerja Pelabuhan Tuban yaitu sebanyak 60 TPP (12%). Kegiatan Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya meliputi area perimeter dan buffer. Tempat pengelolaan pangan di wilayah pelabuhan/ bandara

berada di dalam maupun di luar area gedung terminal. Jenis-jenis TPP di wilayah pelabuhan/ bandara meliputi jasaboga, hotel, restoran, rumah makan, kantin, kafetaria, kantin, kaki lima, gerai makanan keliling (food truck), penjaja makanan keliling dan usaha sejenis lainnya. Kondisi bangunan yang digunakan pun bermacam-macam mulai dari yang memiliki sarana lengkap sampai yang sangat sederhana. Keberadaan TPP di wilayah pelabuhan/ bandara ada yang dikelola oleh pihak pelabuhan/ bandara dan ada yang dikelola secara mandiri oleh pengusaha.

Grafik 4.54
Hasil Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa semua TPP yang diperiksa memenuhi syarat 100%. Jika ada TPP yang dari inspeksi tidak memenuhi syarat maka akan diberikan rekomendasi/penyuluhan secara personal di lapangan.

Tingkat risiko pencemaran yang rendah menunjukkan bahwa TPP telah memenuhi syarat kesehatan secara fisik dalam mengelola makanan untuk konsumsi masyarakat. Penilaian ini diukur sesuai format yang terdapat pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan Dan Restoran.

4. Pelaksanaan Respon Terhadap Penyakit Dan Faktor Risiko Kesehatan Pada Alat Angkut, Orang, Barang, Dan/Atau Lingkungan

Respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan lingkungan merupakan pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan lingkungan (Permenkes RI Nomor 32 Tahun 2021).

Unsur utama respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan lingkungan terdiri atas sub unsur :

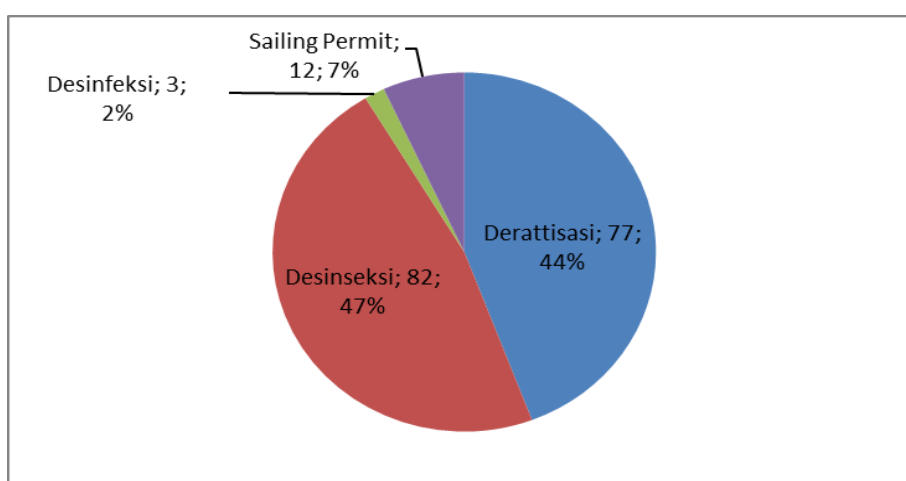
4.a Respon Terhadap Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut

Respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut yaitu pelaksanaan tindakan pengendalian pada alat angkut sebagai respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan melalui :

1) Pelaksanaan Disinfeksi, Dekontaminasi, Disinseksi, Deratisasi Alat Angkut

Tindakan sanitasi kapal dilakukan sesuai dengan masalah ketidaksesuaian persyaratan kesehatan yang ditemukan. Adapun jenis tindakan sanitasi kapal adalah deratisasi (fumigasi), disinseksi, disinfeksi maupun dekontaminasi. Tindakan sanitasi alat angkut khususnya yang dilakukan pada tahun 2022 digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.55
Proporsi Tindakan Sanitasi Kapal
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar tindakan sanitasi alat angkut adalah disinseksi yaitu sebesar 47%, deratisasi sebesar 44%, dan disinfeksi sebesar 2%, sedangkan sailing permit sebesar 7%. Tindakan sanitasi alat angkut yang dapat diterbitkan sertifikat SSCC adalah yang dilakukan oleh Badan Usaha resmi dan mendapat surat tugas dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya. Pengawasan pada tindakan sanitasi alat angkut (kapal) dilakukan oleh pengawas dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dengan prosedur yang ketat untuk menjaga keamanan serta hasil yang sesuai dengan ketentuan.

2) Pelaksanaan Karantina Alat Angkut

Tindakan karantina alat angkut dilakukan pada alat angkut yang memiliki faktor risiko. Selama tahun 2022, telah dilakukan pengkarantinaan kapal sebanyak 5 (lima) kapal karena ditemukan kru kapal yang diduga menderita Covid-19. Data berdasarkan wilayah kerja dapat dicermati pada tabel berikut ini :

Tabel 4.22
Karantina Alat Angkut di Wilayah KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

Wilker	Bulan												Jumlah
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Juanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tg. Perak	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tuban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalianget	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5

Dari tabel diatas, nampak bahwa karantina alat angkut selama ini hanya dilakukan di kapal, sementara karantina pesawat belum pernah dilakukan karena belum ditemukan faktor risiko yang mewajibkan karantina.

3) Rekomendasi Penundaan Keberangkatan Pada Alat Angkut yang Memiliki Faktor Risiko Kesehatan

Penerbitan surat rekomendasi penundaan berangkat kapal dilakukan sebanyak 5 kali, yaitu pada kapal yang dikarantina karena ditemukan faktor risiko berupa Kru yang sakit sehingga dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan karantina kapal.

4.b Respon Terhadap Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Orang dan Barang

1) Tindakan Observasi

a. Kunjungan Poliklinik

Kunjungan poliklinik di KKP Kelas I Surabaya meliputi pelayanan pengobatan terbatas, pemeriksaan kesehatan dengan penerbitan surat keterangan berbadan sehat, pemeriksaan laboratorium, gawat darurat medis dan rujukan, pemeriksaan ijin angkut orang sakit dan surat kelayakan terbang, vaksinasi, dan pelayanan pengobatan terbatas pada situasi matra. Secara detail, capaian kegiatan kunjungan poliklinik disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.23
Data Kunjungan Poliklinik
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

NO	JENIS KEGIATAN	SAT.	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
I	KUNJUNGAN POLIKLINIK	ORG	2.339	7.852	2.813	1.904	1.689	6.930	2.947	9.659	14.875	12.290	8.502	1.738	73.538
1.	Penyakit Menular	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Karantina, Potensial Wabah	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Penyakit Menular Lainnya	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Penyakit Tidak Menular	ORG	15	8	4	10	11	13	18	11	10	12	10	16	138
a.	Jantung	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Hipertensi	ORG	1	2	-	2	1	-	1	-	-	1	-	1	9
c.	Akibat Kecelakaan Kerja	ORG	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
d.	Pengobatan lain-lain	ORG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rawat Luka	ORG	-	-	-	4	3	-	2	-	1	-	-	-	10
	Vertigo, Cephalgia	ORG	2	-	-	-	-	2	3	1	-	-	-	-	8
e.	Lain-lain	ORG	12	6	4	4	7	11	11	10	9	11	10	15	110
3.	Vaksinasi	ORG	1.725	7.236	1.670	1.305	827	946	2.081	8.919	13.885	11.338	7.909	1.190	59.031
4.	Penerbitan surat keterangan berbadan sehat	ORG	-	-	-	-	-	106	-	-	30	150	20	-	306
5.	Pemeriksaan laboratorium	ORG	25	95	25	4	102	5.043	424	354	393	150	20	1	6.636
6.	Gawat darurat medik dan rujukan	ORG	317	285	870	294	176	303	5	2	3	3	7	5	2.270
7.	Pemberian ijin angkut orang sakit dan kelayakan terbang	ORG	257	228	244	291	573	519	419	373	554	637	536	526	5.157

Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Kunjungan poliklinik meliputi kunjungan orang sakit (menular atau tidak menular), surat keterangan berbadan sehat, pemeriksaan laboratorium, gawat darurat medik dan rujukan, layanan vaksinasi dan penerbitan ICV, serta kegiatan matra situasi khusus. Data pada tabel di atas untuk kategori jenis penyakit pada kunjungan poliklinik dalam rangka pengobatan terbatas, didapatkan sebanyak 0 kasus penyakit menular dan 138 kasus penyakit tidak menular. Kunjungan poliklinik sebagian besar merupakan layanan vaksinasi, disusul dengan pemberian ijin angkut orang sakit dan kelayakan terbang.

Grafik 4.56
Data Kunjungan Poliklinik
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Pada data di atas menunjukkan bahwa kunjungan poliklinik di KKP Kelas I Surabaya bervariasi setiap bulan, dan terjadi kenaikan mulai bulan Agustus sampai November dengan puncak tertinggi terjadi di bulan September, dikarenakan pada bulan itu mulai dibuka kembali penerbangan Umroh di bandara Internasional Juanda dan adanya regulasi yang mewajibkan jamaah umroh untuk vaksinasi meningitis sebelum berangkat ke Arab Saudi. Pada bulan Desember kunjungan poliklinik mengalami banyak penurunan bersamaan dengan keluarnya regulasi baru yang tidak mewajibkan jamaah umroh untuk vaksinasi meningitis.

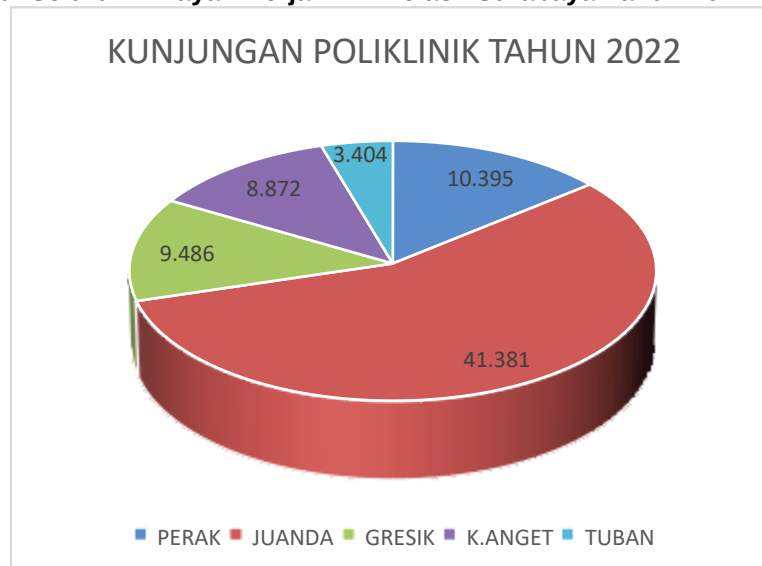
Kunjungan poliklinik di semua wilayah kerja yaitu kantor Juanda, Perak, Gresik, Tuban, dan Kalianget disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.24
Data Kunjungan Poliklinik
di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

	JENIS KEGIATAN	SAT.	PERAK	JUANDA	GRESIK	K.ANGET	TUBAN	TOTAL
I	KUNJUNGAN POLIKLINIK	ORG	10.395	41.381	9.486	8.872	3.404	73.538
1	Penyakit Menular	ORG	-	-	-	-	-	-
a	Karantina, Potensial Wabah	ORG	-	-	-	-	-	-
b	Penyakit Menular Lainnya	ORG	-	-	-	-	-	-
2	Penyakit Tidak Menular	ORG	-	138	-	-	-	138
a	Jantung	ORG	-	-	-	-	-	-
b	Hipertensi	ORG	-	9	-	-	-	9
c	Akibat Kecelakaan Kerja	ORG	-	1	-	-	-	1
d	Pengobatan lain-lain	ORG	-	-	-	-	-	-
	Rawat Luka	ORG	-	10	-	-	-	10
	Vertigo, Cephalgia	ORG	-	8	-	-	-	8
e	Lain-lain	ORG	-	110	-	-	-	110
3	Vaksinasi	ORG	9.832	28.075	9.146	8.772	3.206	59.031
4	Penerbitan surat keterangan berbadar	ORG	30	256	20	-	-	306
5	Pemeriksaan laboratorium	ORG	530	5.488	320	100	198	6.636
6	Gawat darurat medik dan rujukan	ORG	2	2.268	-	-	-	2.270
7	Pemberian ijin angkut orang sakit dan	ORG	1	5.156	-	-	-	5.157

Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Grafik 4.57
Data Kunjungan Poliklinik
di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Dari tabel dan grafik di atas, menggambarkan bahwa kunjungan poliklinik terbanyak dilaksanakan di wilayah kerja Juanda sebanyak 41.381, hal ini terjadi karena pelayanan vaksinasi meningitis dengan kuota paling besar ada di wilayah kerja Juanda.

- b. Observasi pelaku perjalanan yang dikarantina di wisma karantina maupun hotel karantina sebanyak 2.095 orang. Selama karantina dilakukan observasi suhu, saturasi oksigen dan tekanan darah terhadap pelaku perjalanan yang dikarantina.

2) Tindakan Karantina Pada Orang

- a. Jumlah orang yang di karantina pada tahun 2022 sebanyak 2.095 orang. Pelaku perjalanan yang datang di Bandara Juanda sebanyak 1.976 orang dan datang dari pelabuhan Tg. Perak dan pelabuhan sekitarnya sebanyak 119 orang.
- b. Lima negara asal kedatangan terbanyak berasal dari Malaysia, Singapura, Hongkong, Arab Saudi dan Brunei Darussalam
- c. PPLN yang dikarantina di fasilitas pemerintah (Asrama haji dan wisma karantina) dilakukan desinfeksi pada orang dan barang bawaannya
- d. Pelaksanaan swab entry test dan exit test dilakukan di bandara/ pintu masuk, atau fasilitas karantina sesuai dengan SE Satgas yang berlaku. Hasil swab positif PCR sebanyak 156 orang dan positif antigen 44 orang.
- e. PPLN dengan hasil swab PCR positif dilakukan rujukan ke RS rujukan sebanyak 44 orang, diisolasi di rumah sakit sebanyak 43 dan kembali diisolasi mandiri di hotel sebanyak 1 orang, 15 orang anak buah kapal isolasi mandiri di kapal dan isolasi di daerah sebanyak 97 orang.
- f. Kliren dan atau surat rekomendasi perjalanan diterbitkan bagi PPLN yang sudah selesai melakukan karantina, baik dengan entry dan exit test maupun dengan entry test saja sesuai dengan SE yang berlaku. Selama tahun 2022, telah diterbitkan kliren atau surat rekomendasi sebanyak 1.959 dokumen.

3) Tindakan Isolasi Pada Orang

Selama tahun 2022 dilakukan isolasi di kapal terhadap 15 orang kru kapal yang positif Covid-19. Hal ini dilakukan karena kru tersebut menderita Covid-19 dengan gejala ringan, fasilitas di kapal dimungkinkan untuk dilakukan isolasi mandiri dan kru menolak dievakuasi ke fasilitas isolasi di darat.

Mayoritas untuk kasus penyakit menular potensial PHEIC yang ditemukan petugas KKP Kelas I Surabaya dilakukan rujukan ke fasilitas isolasi, yaitu rumah sakit yang ditunjuk sebagai rumah sakit rujukan atau fasilitas isolasi lainnya yang disediakan oleh pemerintah daerah, antara lain RSUD Dr. Soetomo, RS. Haji Surabaya, RS Lapangan Indrapura, RS Lapangan Bangkalan.

4) Tindakan Disinfeksi Pada Orang

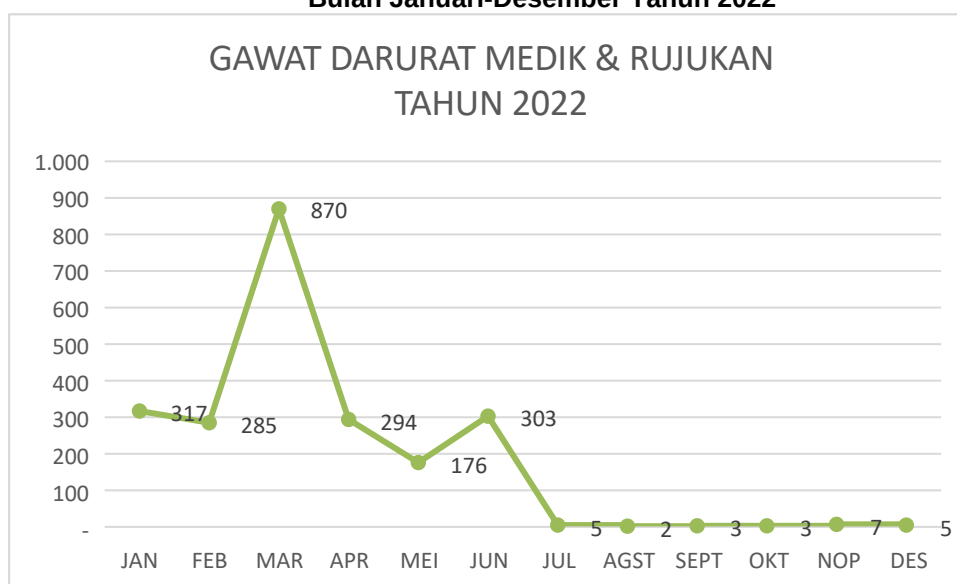
Tindakan desinfeksi pada orang dilakukan dalam rangka penanganan karantina pelaku perjalanan dari luar negeri. Selama tahun 2022 dilakukan 2.095 desinfeksi pada orang.

5) Rujukan Pada Orang

Kasus rujukan pelayanan kekarantinaan yang dilakukan bandara dan pelabuhan keseluruhan adalah pelayanan rujukan ke wisma karantina & hotel karantina, dan kasus rujukan positif COVID-19 di wisma karantina dan hotel karantina untuk dibawa ke rumah sakit rujukan (Rumah Sakit Lapangan Indrapura, BPWS Bangkalan, RSUD Dr Soetomo, dan RS Rujukan lainnya). Terhadap pelaku perjalanan internasional tersebut dilakukan pendataan identitas, pemeriksaan dokumen PCR dan riwayat vaksinasi Covid-19, serta wawancara riwayat perjalanan internasional dalam kurun waktu 14 hari terakhir, dilanjutkan dengan anamnesa umum tentang riwayat kesehatannya, pengukuran suhu tubuh, dan pemeriksaan saturasi oksigen di bandara. Kemudian dilakukan rujukan ke tempat karantina. Pengambilan swab RT-PCR dilakukan di wisma karantina.

Pada bulan Juli 2022 ada perubahan regulasi pada pelaku perjalanan internasional yang datang di Bandara Internasional Juanda dan sehubungan dengan akan digunakannya lokasi wisma karantina di Asrama Haji Sukolilo Surabaya sebagai Embarkasi Haji Surabaya, maka dilakukan penutupan kegiatan wisma karantina. Sehingga mulai bulan tersebut jumlah rujukan mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Grafik 4.58
Data Pelayanan Gawat Darurat Medik & Rujukan KKP Kelas I Surabaya
Bulan Januari-Desember Tahun 2022



Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Sebagian besar kasus pelayanan gawat darurat medik & rujukan tersebut dilaksanakan di wilayah kerja Juanda. Sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.25
Data Pelayanan Gawat Darurat Medik & Rujukan
di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

NO	JENIS KEGIATAN	SAT.	PERAK	JUANDA	GRESIK	K. ANGET	TUBAN	TOTAL
V.	GAWAT DARURAT MEDIK & RUJUKAN	KS	2	2.268	-	-	-	2.270
A.	Pertolongan	KS	-	-	-	-	-	-
B.	Rujukan Dari Bandara/ Pelabuhan ke RS	KS	-	41	-	-	-	41
C.	Rujukan Dari Bandara/ Pelabuhan ke Lokasi Karantina		2	2.183	-	-	-	2.185
D.	Rujukan Kasus Positif ke tempat isolasi		-	44	-	-	-	44

Sumber : Sinkarkes Januari-Desember 2022

Dari tabel di atas, ditunjukkan bahwa jumlah rujukan dari bandara ke tempat karantina adalah sebanyak 2.185, dan 44 diantaranya menunjukkan hasil positif PCR yang selanjutnya dirujuk ke rumah sakit rujukan Covid (Rumah Sakit Lapangan Indrapura, BPWS Bangkalan, RSUD Dr Soetomo, dan RS Rujukan lainnya).

Selain itu, terdapat permintaan dari masyarakat yang direspon dengan cukup baik oleh KKP Kelas I Surabaya melalui pelayanan ambulan diluar tindakan karantina. Hal ini dikarenakan dalam kondisi tertentu (seperti adanya penumpang sakit yang membutuhkan rujukan dari bandara Juanda – RS tujuan) dikarenakan penjemput/keluarga penumpang tersebut tidak dapat menyediakan ambulan dari RS tujuan. Akan tetapi selama tahun 2022 tidak didapatkan kasus yang membutuhkan pemakaian ambulan di luar tindakan kekarantinaan.

6) Dekontaminasi Pada Orang

Selama tahun 2022 tidak ditemukan kontaminasi kimia pada pelaku perjalanan sehingga tidak dilakukan dekontaminasi.

7) Tindakan Penundaan Keberangkatan Pada Pelaku Perjalanan

Penundaan keberangkatan dilakukan pada pelaku perjalanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan, baik dari segi kesehatan maupun segi kelengkapan dokumen. Selama tahun 2022 dilakukan penundaan terhadap pelaku perjalanan sebanyak 408 orang, terdiri dari 161 pelaku perjalanan yang tidak laik terbang dari segi kesehatan, 335 jamaah umroh yang tidak memiliki ICV MM atau ICV MM invalid dan 2 jamaah haji yang tanggal keberangkatan kurang dari 10 hari dari pelaksanaan vaksinasi MM.

8) Rekomendasi Deportasi Pada Pelaku Perjalanan Kepada Instansi Yang Berwenang

Selama tahun 2022 tidak ada rekomendasi ijin tolak masuk pelaku perjalanan kepada instansi yang berwenang.

- 9) Tindakan Penanganan Kegawatdaruratan Medik pada kejadian yang berpotensi KKM pada orang

Penanganan kegawatdaruratan medik pada kejadian yang berpotensi KKM pada orang sebanyak 41 orang. Mayoritas merupakan kasus pada penumpang yang datang, baik dari dalam negeri maupun datang dari luar negeri.

- 10) Tindakan Disinseksi Pada Barang

Selama tahun 2022 tidak dilakukan disinseksi pada barang.

- 11) Tindakan Dekontaminasi Pada Barang

Selama tahun 2022 tidak dilakukan disinseksi pada barang.

- 12) Tindakan Pemusnahan Barang yang Berisiko Kesehatan

Selama tahun 2022 dilakukan pemusnahan limbah medis dan obat-obatan yang expired sebanyak 4.841,71 kilogram. Pemusnahan dilakukan sebanyak 5 kali, yaitu bulan Januari, Februari, Maret, Mei dan November 2022. Pemusnahan tidak dilakukan setiap bulan karena menunggu kuota berat minimal yang dimusnahkan.

4.c Respon Terhadap Penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan pada Lingkungan

- 1) Tindakan Penyehatan Terhadap Media Lingkungan

- a. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pestisida

Pembinaan dan pengawasan pengelolaan pestisida dilaksanakan pada badan usaha swasta yang merupakan pihak ketiga yang melaksanakan penyehatan alat angkut. Badan usaha swasta yang sudah memiliki dokumen DK I dan DK II atau dokumen perijinan pelaksanaan tindakan sanitasi di kapal diantaranya adalah PT. Sarana Gama Sejahtera, CV. Mandiri Pestimax Pradipa, CV. Prisma Karya Linarius, PT. Waringin Internusa Jasa Pratama, dan CV. Karya Nugraha Pratama. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan pembinaan dan pengawasan pada badan usaha swasta yang sudah memiliki ijin DK I & DK II sebanyak 5 lokasi dan semuanya dinyatakan memenuhi syarat.

- b. Pelaksanaan Pengamatan Radiasi Pengion dan Non Pengion, Biologi, dan Kimia

Kegiatan pengamatan radiasi pengion dan non pengion, biologi dan kimia yang dilakukan adalah mengukur tingkat radiasi alam di lingkungan pelabuhan dan bandara yaitu untuk mengetahui background radiasi yang ada di lingkungan pelabuhan dan bandara dengan menggunakan alat survey meter radiasi.

Pelaksanaan kegiatan pengamatan radiasi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a) Hasil pengukuran

Pengukuran background radiasi di wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya pada tahun 2022 tidak dilaksanakan disemua wilayah kerja. Wilayah kerja Pelabuhan Gresik, Kalianget dan Tuban belum melaksanakan pengukuran background radiasi karena terkendala terbatasnya alat survey meter yang dimiliki dan kondisi survey meter yang masih dalam perbaikan sehingga pelaksanaan pengawasan background radiasi di seluruh wilayah kerja belum optimal. Pengukuran background radiasi dilakukan di wilayah kerja Bandara Juanda dan Pelabuhan Tg. Perak masing-masing sebanyak 72 titik, hasil pengukuran semuanya masih di bawah Nilai Batas Dosis atau tidak melebihi Nilai Batas Dosis (NBD).

Tabel 4.26
Hasil Pengukuran Background Radiasi
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

NO	WILKER	JUMLAH TITIK PENGUKURAN	HASIL PENGUKURAN	
			< NAB	> NAB
1	Juanda	72	72	0
2	Tg. Perak	72	72	0

Dosis radiasi Alam yang diterima Manusia menurut UNSCEAR (*United nations Scientific Committee on The Effect of Atomic Radiation*)

Tabel 4.27
Dosis Radiasi Alam
yang Diterima Manusia Menurut UNSCEAR

NO	JENIS SUMBER	DOSIS (mSv)
1	Kosmik	0,4
2	Kerak Bumi	0,5
3	Internal	0,3
4	Radon	1,2

b) Dosis tahunan untuk beberapa pekerjaan :

(rata-rata dalam mSv/tahun)

Kru Udara (Kosmik)	4,0
Pekerja NPP (rata-rata)	2,5
Personal Medis	0,5
Penambangan (termasuk Uranium)	6,0
Radiografi Industri	1,5
Penelitian	0,8

- c) Nilai Batas Dosis (NBD)
1. Masyarakat Umum : 1 mSv / tahun
 2. Pekerja Radiasi : 20 mSv / tahun
- c. Pengendalian/Pengelolaan Pencemaran Lingkungan
- Kegiatan pemantauan kualitas lingkungan dilakukan untuk memantau terjadinya pencemaran lingkungan di Pelabuhan/bandara yang diakibatkan oleh aktifitas di Pelabuhan/bandara, yaitu dengan pengambilan sampel pada lokasi-lokasi yang diperkirakan ada pencemaran lingkungan dan sesuai anggaran yang tersedia.
- Pemantauan kualitas lingkungan pada tahun 2022 dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya. Wilayah kerja Bandara Juanda melakukan pengambilan sampel udara ruang dan wilayah kerja pelabuhan melakukan pengambilan sampel air laut dan air badan air untuk pemeriksaan secara bakteriologi dan kimia. Hasil pemeriksaan sampel lingkungan pada tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 4.28
Hasil Pemantauan Kualitas Lingkungan
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

NO	WILKER/BULAN	Udara Ruang		Air laut/Air Badan Air	
		MS	TMS	MS	TMS
1	Bandara Juanda	4	8	-	-
2	Pelabuhan Tg. Perak	-	-	6	6
3	Pelabuhan Gresik	-	-	6	36
4	Pelabuhan Kalianget	-	-	18	3
5	Pelabuhan Tuban	-	-	0	5

Pengawasan kualitas lingkungan pada tahun 2022 di Wilayah kerja Bandara Juanda yaitu pemeriksaan kualitas udara ruang sebanyak 12 sampel dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi syarat sebanyak 4 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 8 sampel, karena secara fisik ada beberapa parameter yang tidak memenuhi syarat antara lain, suhu, kelembaban, kebisingan dan pencahayaan dan juga secara bakteriologi angka kuman total melebihi ambang batas yang dipersyaratkan. Wilayah kerja Pelabuhan Tg. Perak melakukan pemeriksaan sampel air laut/air badan air sebanyak 12 sampel, dengan hasil pemeriksaan 6 sampel memenuhi syarat dan 6 sampel tidak memenuhi syarat. Wilayah kerja Pelabuhan Gresik melakukan pemeriksaan sampel air laut sebanyak 42 sampel, dengan hasil pemeriksaan 6 sampel memenuhi syarat dan 36 sampel tidak memenuhi syarat. Wilayah kerja Pelabuhan Kalianget melakukan pemeriksaan sampel air laut sebanyak 21 sampel, dengan hasil pemeriksaan 18 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat. Wilayah kerja Pelabuhan

Tuban melakukan pemeriksaan air laut sebanyak 5 sampel dengan hasil pemeriksaan 5 sampel tidak memenuhi syarat. Sampel air laut/air badan air yang tidak memenuhi syarat karena ada beberapa parameter anatar lain secara bakteriologi MPN Coliform yang melebihi ambang batas dan secara kimia pada parameter BOD, minyak, lemak, fenol, nitrit, deterjen, seng, TDS yang juga diatas nilai baku mutu. Rekomendasi hasil pemantauan kualitas lingkungan akan diberikan ke pihak pengelola pelabuhan/bandara.

2) Tindakan Pengamanan Pangan yang Memiliki Faktor Risiko Kesehatan

Tindakan yang dilakukan berupa pemberian rekomendasi yang diperlukan terhadap penyehatan pangan.

3) Tindakan Pengamanan Terhadap Limbah Berbahaya Bagi Kesehatan

Limbah berbahaya yang dihasilkan kegiatan KKP Kelas I Surabaya lebih banyak pada limbah medis. Tindakan pengamanan terhadap limbah berbahaya medis dilakukan dengan menempatkan limbah berbahaya di ruangan khusus dan melakukan pemusnahan secara periodik.

4) Tindakan Pengendalian Terhadap Vektor dan Binatang Penular Penyakit

Dalam kegiatan pengendalian tikus ruang lingkupnya adalah pemeriksaan adanya tikus dan parasit, pemberantasan tikus dan pinjal di pelabuhan/bandara dan kapal di wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya. Pada tahun 2022, kegiatan pengendalian tikus dan pinjal adalah sebagai berikut :

a. Pemasangan Perangkap (*trapping*) di Pelabuhan/Bandara

Menurut Riyanto, dkk (2014:367) bahwa cara ini mungkin banyak kelemahannya, baik berkenaan dengan luas area, perangkapnya sendiri, maupun umpan yang digunakan. Tetapi cara ini dapat bermanfaat untuk mengurangi populasi tikus dalam waktu relatif lama apabila perangkap tersebut dipasang secara berkesinambungan. Dengan perangkap dapat diperoleh tikus dalam keadaan hidup (untuk penelitian) atau mati. Penggunaan perangkap perlu pemantauan, penempatan, dan pemberian umpan yang tepat. Sebaiknya dalam wilayah 10 m² diberi satu perangkap.

Pemasangan perangkap pada sore hari dilakukan setiap 40 hari selama 5 hari berturut-berturut yang dapat mencakup seluruh area pelabuhan/ bandara kemudian diambil keesokan hari sebelum aktivitas mulai ramai. Pada tahun 2022 telah dilakukan pemasangan perangkap di seluruh wilayah kerja sebanyak 4.962 perangkap, rincian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.29
Rekapitulasi Jumlah Perangkap dipasang
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

No	Wilayah/Bulan	Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	Jumlah
1	Bandara Internasional Juanda	150	150	-	150	-	150	150	150	150	-	150	-	1200
2	Pelabuhan Tj. Perak	100	-	100	100	-	100	100	-	100	100	100	100	900
3	Pelabuhan Gresik	120	102	100	100	100	100	100	110	150	-	-	-	982
4	Pelabuhan Kalianget	100	-	100	-	-	100	100	100	100	100	100	100	900
5	Pelabuhan Tuban	110	150	100	100	100	120	100	100	100	-	-	-	980
	Jumlah	580	402	400	450	200	570	550	460	600	200	350	200	4962

Melakukan perhitungan *success trap* dan index pinjal, *Success trap* adalah persentase tikus yang tertangkap oleh perangkap, dihitung dengan cara jumlah tikus yang didapat dibagi dengan jumlah perangkap dikalikan 100%. *Success trap* digunakan sebagai satuan ukur untuk mengetahui persentase tikus yang tertangkap oleh perangkap. *Success trap* tertinggi pada bulan Juli yang dilaksanakan oleh Wilayah kerja Pelabuhan. Tg. Perak yaitu sebesar 57%, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.30
Perhitungan Success Trap di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

No	Wilayah	Success Trap											
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Bandara Internasional Juanda	0,7	0,7	-	1,33	-	0,7	1,33	0,7	0	-	0,7	-
2	Pelabuhan Tj. Perak	2	-	7	5	-	16	57	-	5	39	4	14
3	Pelabuhan Gresik	16,7	8,8	6	10	16	8	8	9,09	5,33	-	-	-
4	Pelabuhan Kalianget	2	-	2	-	-	0	3	2	3	1	1	2
5	Pelabuhan Tuban	2,7	4,7	0	0	6	1	0	0	1	-	-	-

Indeks pinjal terbagi menjadi indeks pinjal umum dan indeks pinjal khusus. Indeks pinjal umum adalah jumlah pinjal umum (semua pinjal) dibagi dengan jumlah tikus yang tertangkap dan diperiksa, sedangkan indeks pinjal khusus adalah jumlah pinjal *Xenopsyllacheopsis* dibagi dengan jumlah tikus yang tertangkap dan diperiksa. Indeks pinjal *Xenopsyllacheopsis* tertinggi pada bulan Oktober yaitu sebesar 2,23 yang didapat di Wilayah kerja Pelabuhan Tg. Perak.

Tabel 4.31
Perhitungan Success Trap dan Index Pinjal *Xenopsyllacheopsis*
KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

No	Wilayah	Indeks Pinjal <i>Xenopsylla cheopis</i>											
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Bandara Internasional Juanda	0	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-
2	Pelabuhan Tj. Perak	0	-	0,44	0,6	-	0,25	0,21	-	0,2	2,23	1,5	1,93
3	Pelabuhan Gresik	0	0,11	0	0	0,13	0,38	0	0	0	-	-	-
4	Pelabuhan Kalianget	0	2,5	2,5	-	-	0	0	0	3,66	0	0	3,5
5	Pelabuhan Tuban	0	1,29	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-

b. Melakukan pengawasan tindakan hapus tikus di alat angkut

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Tindakan Hapus Tikus dan Hapus Serangga pada Alat Angkut di Pelabuhan, Bandar Udara, dan Pos Lintas Batas Darat disebutkan bahwa setiap alat angkut di pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat harus mempunyai sertifikat Kesehatan sesuai *International Health Regulation* (IHR), dan dalam rangka memperoleh sertifikat Kesehatan tersebut perlu dilakukan tindakan hapus tikus dan hapus serangga pada alat angkut.

Hapus tikus adalah prosedur untuk memberantas atau membunuh tikus yang terdapat pada bagasi, kargo, peti kemas, ruangan, barang, dan paket pos pada alat angkut di pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat. Salah satu bentuk hapus tikus yang sering digunakan tersebut adalah fumigasi. Selama tahun 2022 telah dilakukan Tindakan sanitasi derattisasi pada kapal sebanyak 77 kali, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.32
Rekapitulasi Hasil Pengawasan Tindakan HapusTikus
di Alat Angkut KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

No	Wilayah	Jumlah Pengawasan	
		Kapal	Pesawat
1	Bandara Internasional Juanda	-	0
2	Pelabuhan Tj. Perak	37	-
3	Pelabuhan Gresik	10	-
4	Pelabuhan Kalianget	16	-
5	Pelabuhan Tuban	14	-
Jumlah		77	0

c. Survei dan Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD)

Sesuai dengan Kepmenkes Nomor 431/Menkes/SK/2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas Dalam Rangka Karantina Kesehatan dan Permenkes No. 50 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya, disebutkan bahwa :

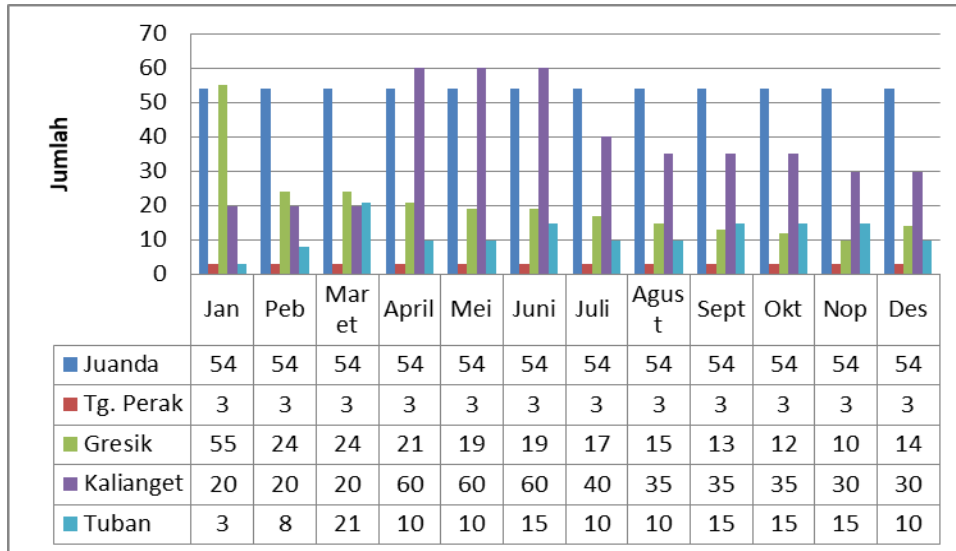
- a) *Aedes aegypti* tidak boleh terdapat di daerah perimeter pelabuhan/bandara baik stadium larva maupun dewasa.
- b) *House Indeks* di dalam buffer < 1 % dan populasi nyamuk di lingkungan pelabuhan ditekan serendah mungkin.
- c) Alat angkut (kapal/pesawat) harus bebas dari infestasi nyamuk.

Untuk memantau dan memastikan di wilayah pelabuhan/bandara terinfestasi nyamuk, maka secara rutin dilakukan prosedur kegiatan sebagai berikut :

a) Pengamatan Larva Nyamuk

Hasil survei larva di seluruh wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya adalah sebagai berikut :

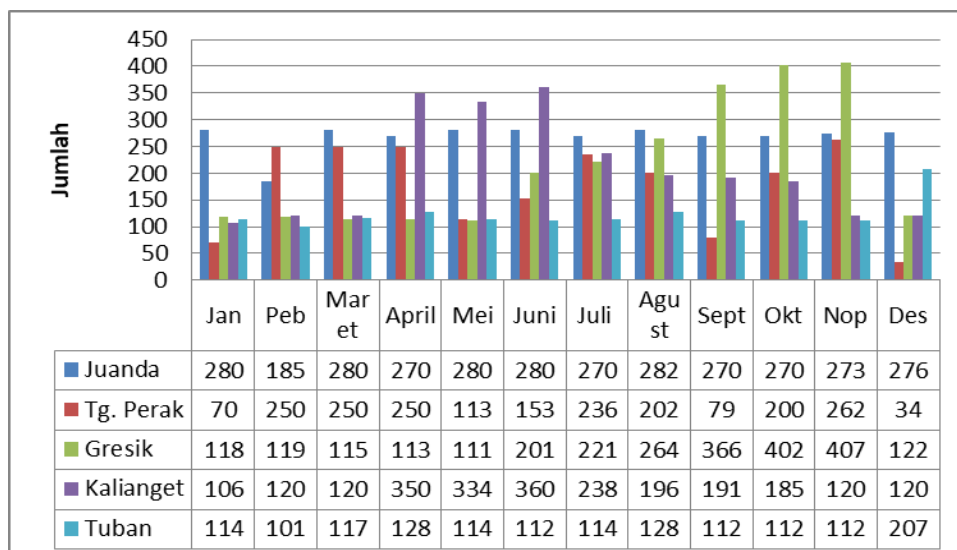
Grafik 4.59
Jumlah Bangunan diperiksa di Area Perimeter
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik 4.54 dapat diketahui bahwa jumlah bangunan yang diperiksa di area perimeter pelabuhan/bandara pada tahun 2022 adalah 1.514 bangunan. Jumlah bangunan terbanyak yang diperiksa berada di Wilayah Kerja Bandara Juanda, yaitu sebanyak 648 bangunan.

Sedangkan jumlah bangunan yang diperiksa di area buffer KKP Kelas I Surabaya dapat dilihat pada grafik berikut :

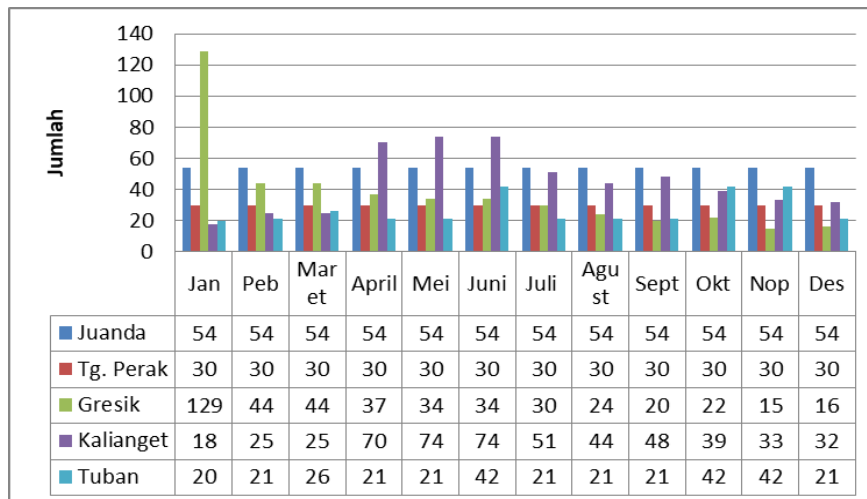
Grafik 4.60
Jumlah Bangunan diperiksa di Area Buffer
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik 4.55 dapat diketahui bahwa jumlah bangunan yang diperiksa di area buffer pelabuhan/bandara pada tahun 2022 adalah 11.785 bangunan. Jumlah bangunan terbanyak yang diperiksa berada di Wilayah Kerja Bandara Juanda, yaitu sebanyak 3.216 bangunan.

Sedangkan jumlah kontainer yang diperiksa selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

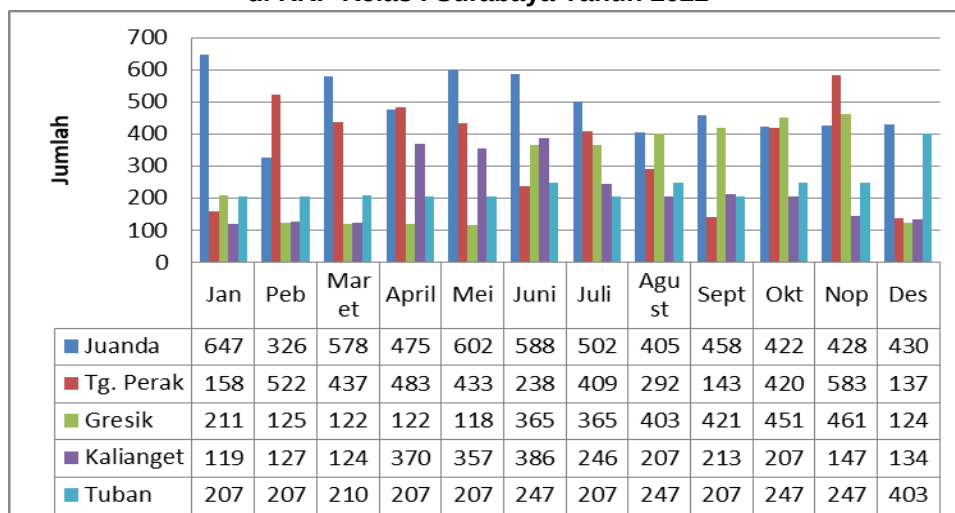
Grafik 4.61
Jumlah Kontainer diperiksa di Area Perimeter
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik 4.56 dapat diketahui jumlah kontainer yang diperiksa di area perimeter pelabuhan/bandara pada tahun 2022 adalah 2.309 kontainer. Jumlah kontainer terbanyak yang diperiksa berada di wilayah kerja Bandara Juanda, yaitu sebanyak 648 kontainer.

Untuk mengetahui jumlah container yang diperiksa di wilayah buffer KKP Kelas I Surabaya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.62
Jumlah Kontainer diperiksa di Area Buffer
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik 4.57 dapat diketahui bahwa jumlah kontainer yang diperiksa di area buffer pada tahun 2022 adalah 18.884 kontainer. Wilayah kerja dengan jumlah kontainer diperiksa terbanyak adalah wilayah kerja Bandara Juanda, yaitu sebanyak 5.861 kontainer.

Angka *House Indeks* di area perimeter masing-masing wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :

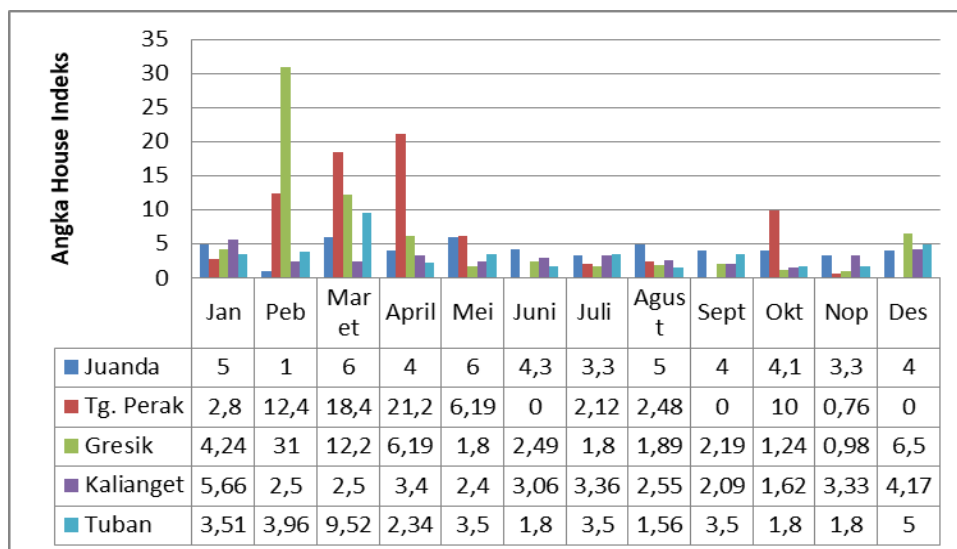
Tabel 4.33
Angka *House Indeks* di Area Perimeter
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

WILKER/BULAN	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
Juanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tg. Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalianget	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tuban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

House Indeks (HI) merupakan indikator yang digunakan untuk memonitoring rumah/bangunan yang positif larva dari jumlah rumah/bangunan yang diperiksa. *House Index* di area perimeter pada tahun 2022 adalah 0%, akan tetapi tetap perlu dilakukan koordinasi dengan pengelola pelabuhan/bandara agar dapat menjaga kebersihan, memantau keberadaan jentik dan melakukan upaya pencegahan agar tidak terdapat keberadaan jentik di wilayah perimeter.

Selain menghitung nilai *House Index (HI)* di area perimeter juga dihitung nilai *House Index (HI)* area buffer, dapat dilihat pada grafik berikut :

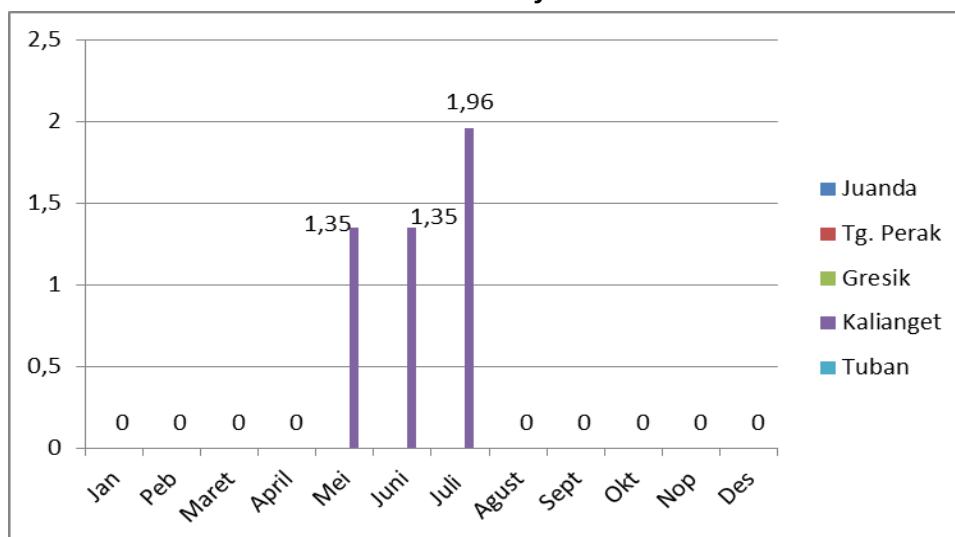
Grafik 4.63
Angka *House Indeks* di Area Buffer
di KKP Kelas I Surabaya 2022



Berdasarkan ketentuan di area *buffer* pelabuhan/bandara angka *HI* < 1%. Apabila dilihat dari hasil survey jentik maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 area *buffer* wilayah kerja Bandara Juanda, Pelabuhan Tanjung Perak, Tuban, dan Kalianget angka *HI* > 1%. Angka *HI* tertinggi terjadi pada Wilayah kerja Pelabuhan Tg. Perak pada bulan April yaitu sebesar 21,2%, hal ini berarti di rumah-rumah yang diperiksa masih banyak ditemukan larva nyamuk *Aedes aegypti* dan mempunyai risiko yang tinggi terhadap penularan DBD. Sebagai upaya mengurangi jumlah larva *Aedes aegypti* KKP Kelas I Surabaya telah memberikan larvasida pada setiap rumah yang disurvei dan berkoordinasi dengan kader setempat untuk melakukan PSN plus agar dapat memutus rantai penyebaran penyakit DBD.

Angka *Container Indeks* di area perimeter masing-masing wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya adalah sebagai berikut :

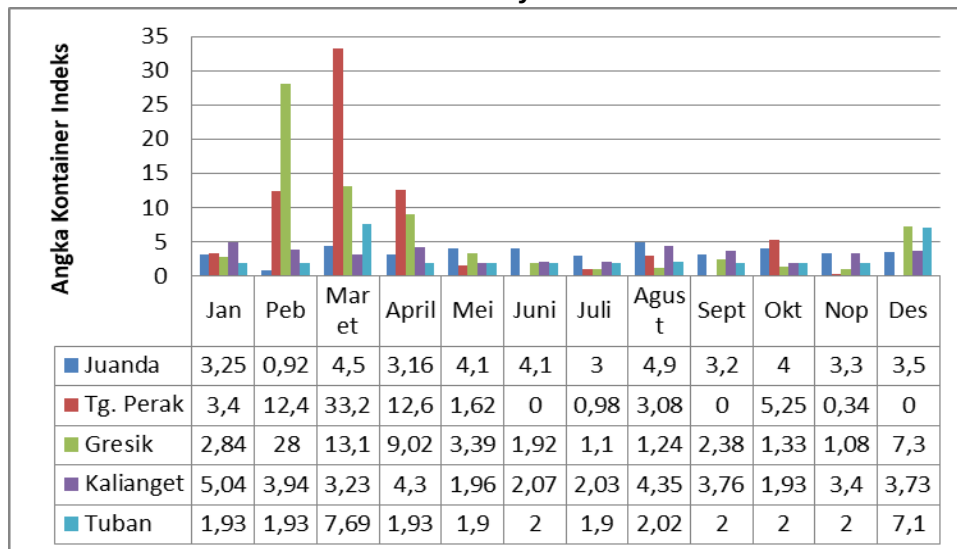
Grafik 4.64
Angka *Container Indeks* di Area Perimeter
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Container Indeks (CI) menunjukkan jumlah kontainer yang positif ditemukan larva *Aedes aegypti*. Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2022 dapat diketahui bahwa angka *CI* di area perimeter wilayah kerja Pelabuhan Kalianget tertinggi 1,96%. Sehingga diperlukan kerjasama dengan pengelola pelabuhan agar dapat menaburkan bubuk larvasida secara berkala, memantau keberadaan jentik dan melakukan upaya pencegahan agar tidak terdapat keberadaan jentik di wilayah tersebut.

Sedangkan angka *Container Indeks* di area buffer KKP Kelas I Surabaya dapat dilihat pada grafik berikut :

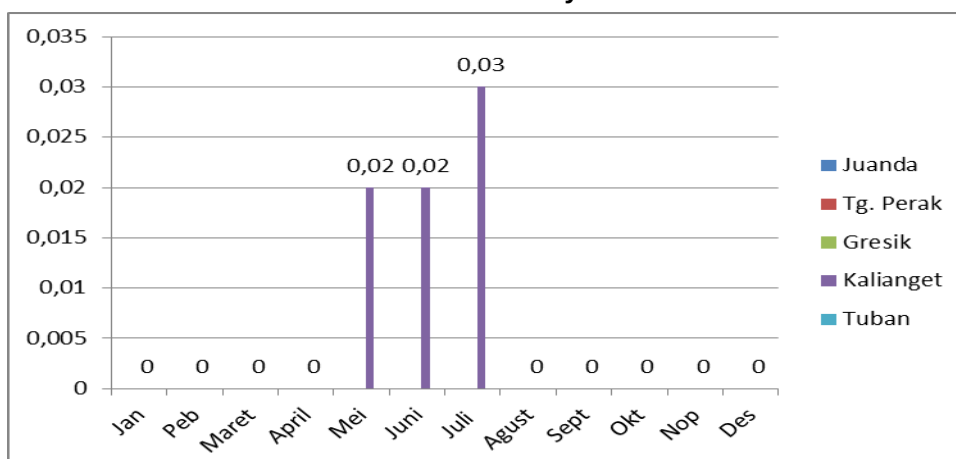
Grafik 4.65
Angka Container Indeks di Area Buffer
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik 4.60 diketahui bahwa angka *CI* paling tinggi terjadi di Wilayah Pelabuhan Tg. Perak dengan nilai 33,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak tempat penampungan air di area buffer KKP Kelas I Surabaya yang terdapat larva. Sebagai upaya mengurangi jumlah larva *Aedes aegypti* KKP Kelas I Surabaya telah memberikan larvasida pada setiap rumah yang disuwei dan berkoordinasi dengan kader setempat untuk melakukan PSN plus agar dapat memutus rantai penyebaran penyakit DBD.

Breteau Index (BI) di area perimeter masing-masing wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya dapat dilihat pada grafik berikut :

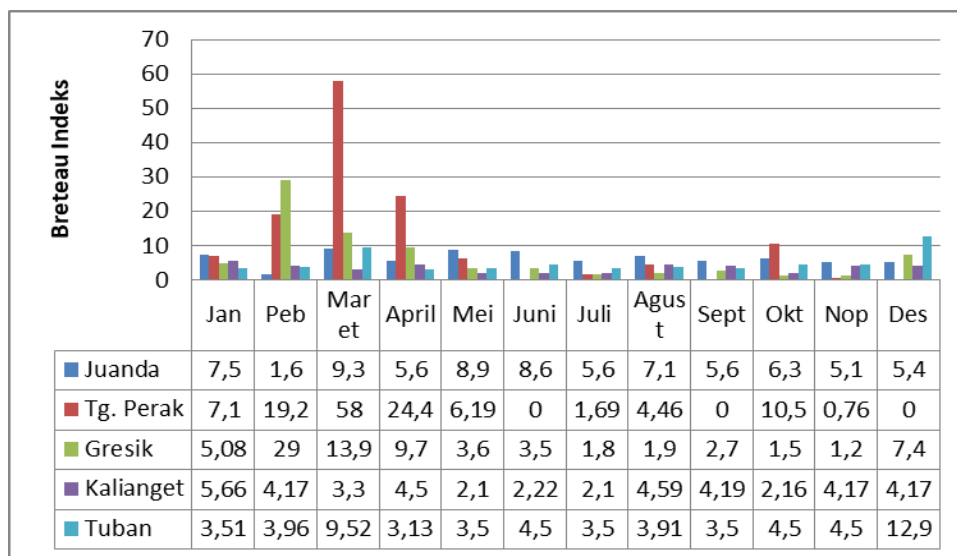
Grafik 4.66
Breteau Indeks (BI) di Area Perimeter
di KKP Kelas I Surabaya 2022



Breteau Indeks (BI) menunjukkan hubungan antara kontainer yang positif dengan jumlah rumah dan indeks ini dianggap paling baik tetapi tidak mencerminkan jumlah jentik dalam kontainer. Pada grafik di atas menunjukkan pada tahun 2022 nilai *BI* di area perimeter sebesar 0,03% di wilayah kerja Pelabuhan Kalianget pada bulan Juli.

Sedangkan *Breteau Indeks (BI)* di area buffer masing-masing wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.67
***Breteau Indeks (BI)* di Area Buffer**
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Pada grafik di atas menggambarkan bahwa nilai *BI* tertinggi di area buffer pada tahun 2022 terjadi di wilayah Pelabuhan Tg. Perak yaitu sebesar 58% pada bulan Maret. Tingginya nilai *BI* ini menunjukkan risiko terjadinya penularan DBD sangat tinggi. Sehingga diperlukan peran serta masyarakat di area buffer untuk melaksanakan PSN plus dan menaburkan bubuk larvasida.

b) Larvasida

Larvasida merupakan jenis insektisida yang efektif dalam membunuh serangga pada stadium larva. Larvasida yang umum digunakan di Indonesia adalah abate. Abate merupakan larvasida dengan bahan aktif temefos yang berbentuk sediaan butiran pasir atau granul pasir dengan dosis penggunaan 1 ppm atau 1 gram per 10 liter air yang setara dengan 1 mg bahan aktif temephos.

Sebagai upaya pengendalian larva nyamuk *Aedes* sp, KKP Kelas I Surabaya melaksanakan kegiatan larvasidasi setiap bulannya. Total jumlah larvasida yang digunakan di tahun 2022 sebanyak 79,96 kg. Adapun kegiatan larvasidasi pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

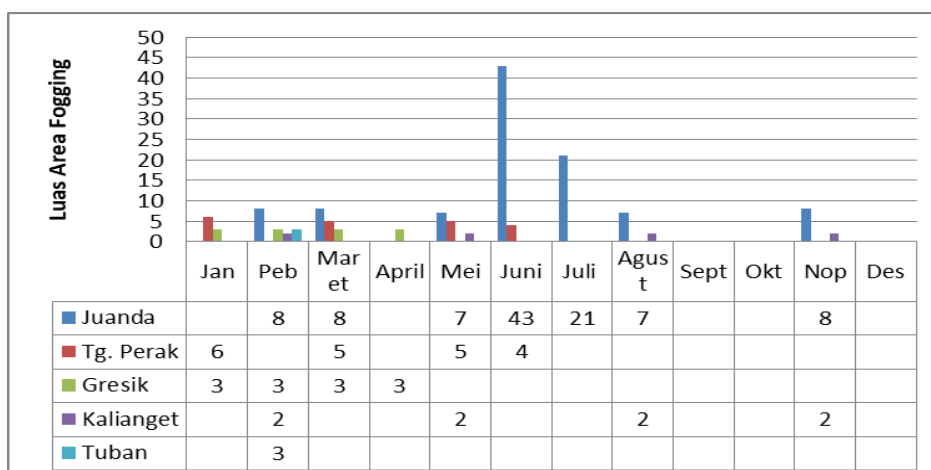
Grafik 4.68
Jumlah Pemakaian Larvasida
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



c) Pemberantasan Nyamuk Dewasa (*Fogging*)

Selama tahun 2022 kegiatan *fogging* telah dilakukan di seluruh wilayah kerja di KKP Kelas I Surabaya. Kegiatan *fogging* dilakukan karena beberapa alasan, diantaranya berdasarkan hasil survei larva, yaitu HI > 1 % dan atau karena adanya kasus DBD di wilayah tersebut. Hasil secara rinci dari pelaksanaan kegiatan fogging di masing-masing wilayah kerja selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Grafik 4.69
Jumlah Luas Wilayah Kegiatan Fogging
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Pemberantasan nyamuk dewasa (*Fogging*) di wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya seluas 136 hektar, pada bulan Juni dan Juli wilayah kerja Bandara Juanda melakukan kegiatan fogging dengan area seluas 64 hektar, selain

dilaksanakan di wilayah kerja Bandara Juanda juga dilaksanakan di Asrama Haji Sukolilo Surabaya pada saat operasional Haji tahun 2022.

d. Surveilans Vektor Malaria

Kegiatan Surveilans Vektor Malaria diperlukan untuk menghentikan penularan Malaria setempat dalam satu wilayah geografis tertentu, sehingga tetap dibutuhkan kegiatan kewaspadaan untuk mencegah penularan kembali. Kegiatan dilaksanakan dengan cara survei nyamuk *Anopheles* stadium *larva* dan *Anopheles* stadium dewasa seperti yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No 431 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan/ Bandara/ Pos Lintas Batas dalam Rangka Karantina Kesehatan yaitu sebagai berikut :

a) Stadium Larva

- Penangkapan *larva* dengan menggunakan cidukan yang dilakukan di berbagai macam genangan air misalnya *lagoon*, sawah, rawa, galian tanah dan sebagainya.
- Pengamatan *larva Anopheles* dilakukan pada pagi hari setiap sebulan sekali.
- Identifikasi larva *Anopheles* dan hitung kepadatan pencidukan dan kepadatan habitat.

b) Stadium Dewasa

- Dibagi menjadi 2 lokasi, dalam rumah (UOD) dan luar rumah (UOL)
- UOD → Umpan penangkap di dalam rumah dengan waktu 45 atau 40 menit pertama dan berikutnya 15 atau 10 menit di dinding/ selambu/ gantungan baju/kursi, dll (DD)
- UOL → Umpan penangkap di luar rumah yang sedang dilaksanakan UOD, jarak 5-10 meter, bila hujan dilaksanakan di serambi rumah tapi tidak dekat dengan pintu masuk
- Nyamuk yang menggigit “umpan” atau hinggap/ istirahat ditangkap dengan aspirator, lalu dimasukkan ke dalam *paper cup* yang berbeda tiap waktu penangkapan
- Nyamuk diidentifikasi lalu catat data lingkungan
- Hitung *Rate* dan *Density* (untuk UOD dan UOL)

MBR (Man Biting Rate) =

$$\frac{\text{Jumlah jenis nyamuk tertangkap pada saat hinggap menggigit}}{\text{Jumlah jam x jumlah umpan}}$$

$$MHD \text{ (Man Hour Density)} = \frac{\text{Jumlah jenis nyamuk tertangkap pada saat istirahat}}{\text{Jumlah jam} \times \text{jumlah umpan}}$$

Kepadatan nyamuk Malaria diidentifikasi berdasarkan kepadatan dewasa dan pradewasa. Kepadatan dewasa meliputi angka kepadatan per orang per jam (*man hour density/MHD*), angka kepadatan per orang per malam/hari (*man biting rate/MBR*). *MBR* adalah angka gigitan nyamuk per orang per malam, dihitung dengan cara jumlah nyamuk (spesies tertentu) yang tertangkap dalam satu malam (12 jam) dibagi dengan jumlah penangkap (kolektor) dikali dengan waktu (jam) penangkapan. *MHD* adalah angka nyamuk yang hinggap per orang per jam, dihitung dengan cara jumlah nyamuk (spesies tertentu) yang tertangkap dalam enam jam dibagi dengan jumlah penangkap (kolektor) dikali dengan lama penangkapan (jam) dikali dengan waktu penangkapan (menit).

1. Nyamuk *Anopheles* yang tertangkap kemudian dibandingkan dengan hasil tangkapan periode sebelumnya.
2. Bila terdapat spesies baru maka dilakukan pemberantasan

> Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan survei vektor malaria dilaksanakan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun di seluruh wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya, yaitu :

- a. Wilayah Kerja Bandara Internasional Juanda
 - 1) Area perimeter yaitu Terminal 1 dan Terminal 2 Bandara Internasional Juanda
 - 2) Area buffer yaitu Desa Gisik Cemandi
- b. Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Perak
 - 1) Area perimeter yaitu Pelabuhan Telok Lamong
 - 2) Area buffer yaitu Desa Tambak Sarioso
- c. Wilayah Kerja Pelabuhan Gresik
 - 1) Area perimeter yaitu
 1. Gudang PT Pertamina
 2. Gudang PT Pelindo III Gresik
 3. Kantin Terminal Penumpang
 4. Kantor Pelayaran
 5. Warung-Warung di Pelabuhan

- 2) Area buffer yaitu
 1. Desa Pulopancikan
 2. Desa Bedilan
 3. Desa Kebungson

d. Wilayah Kerja Pelabuhan Kalianget

- 1) Area perimeter yaitu Pelabuhan Gersik Putih dan Pelabuhan Pelindo III Kalianget
- 2) Area buffer yaitu

e. Wilayah Kerja Pelabuhan Tuban

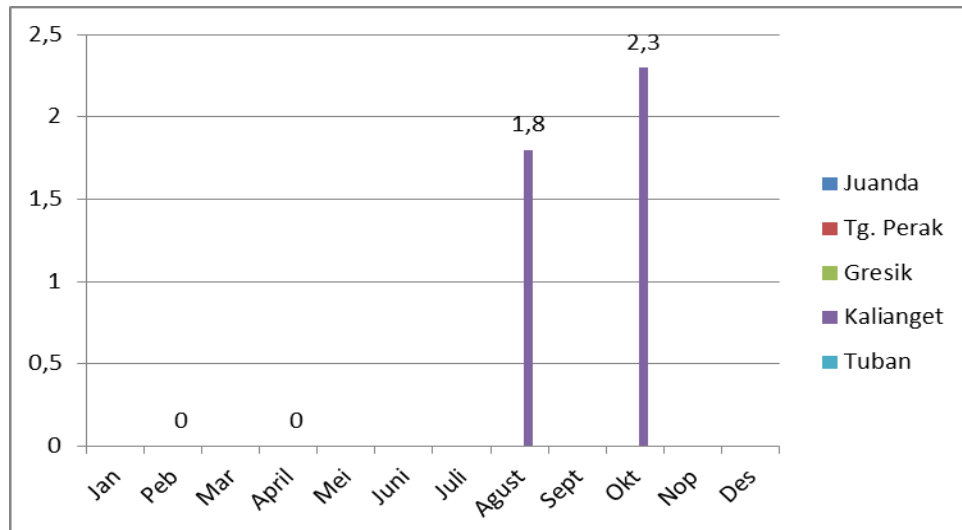
- 1) Area perimeter yaitu Tersus PT Semen Gresik dan Tersus PT. TPPI
- 2) Area buffer yaitu Pantai Semilir dan Pantai Pasir Putih

> Hasil Kegiatan

a. Larva *Anopheles*

Pengamatan *larva Anopheles* dilakukan di area *perimeter* dan *buffer* wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya. Hasil penangkapan larva di wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Grafik 4.70
Diiper Indeks di Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



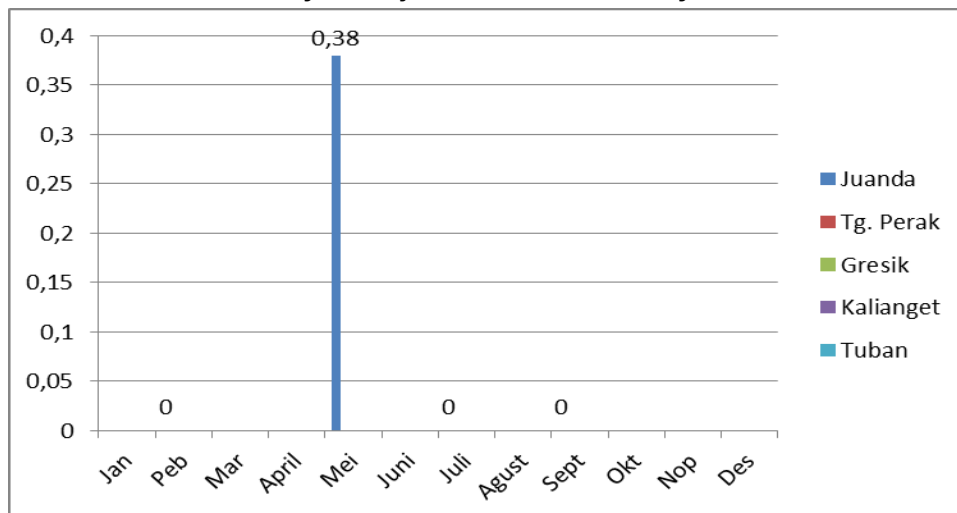
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa selama tahun 2022 *larva Anopheles* hanya ditemukan di area perimeter wilayah kerja Kalianget. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya survey secara rutin dengan tempat yang berbeda untuk mengetahui tempat perindukan *larva Anopheles* di wilayah kerja Pelabuhan Kalianget. Selain itu, perlu pengawasan secara intensif di daerah perindukan *larva Anopheles* dan perlu kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep.

Untuk wilayah kerja yang lain, perlu mencari lagoon yang mungkin menjadi perindukan *larva Anopheles*. Berdasarkan perilaku larva diketahui bahwa habitat yang ideal untuk perkembangbiakan *larva Anopheles* adalah suhu air berkisar 26,7-38,2°C; dan pH 7; serta kadar garam (salinitas) berkisar antara 12-18‰ dan larva tidak dapat berkembang biak pada kadar garam $\geq 40\text{‰}$.

b. *Anopheles* Dewasa

Hasil kegiatan survei nyamuk *Anopheles* dewasa di area *perimeter* dan *buffer* wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya selama tahun 2022 ditemukan adanya nyamuk *Anopheles* di wilayah kerja Bandara Juanda dengan spesies *Anopheles subpictus*. Nilai *MBR* di setiap wilayah kerja dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4.71
Man Biting Rate (MBR) Tahun 2022
Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya



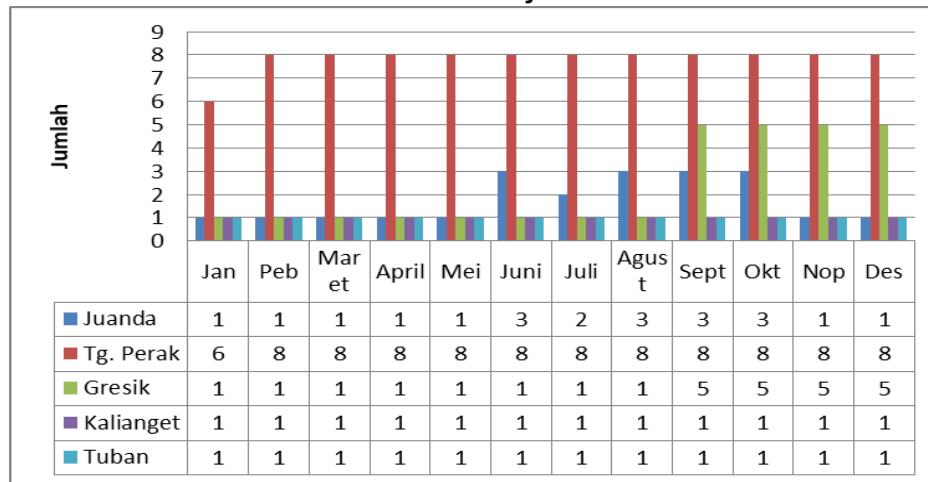
Berdasarkan Permenkes No. 50 tahun 2017, nilai *MBR* di wilayah kerja Juanda melebihi standar baku mutu Kesehatan lingkungan untuk vektor. Nilai *MBR* yang dipersyaratkan seharusnya kurang dari 0,025. Sehingga diperlukan pengamatan yang berkelanjutan terhadap keberadaan nyamuk *Anopheles sp.*

e. Pengendalian Lalat dan Kecoa

a) Pengamatan Kepadatan Kecoa (Survey)

Pengamatan kepadatan kecoa dilakukan dengan cara survey di gedung/ bangunan di sekitar pelabuhan/ bandara dan di alat angkut. Hasil survey kecoa di gedung/ bangunan di sekitar pelabuhan/ bandara di seluruh wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya dapat dilihat pada grafik berikut :

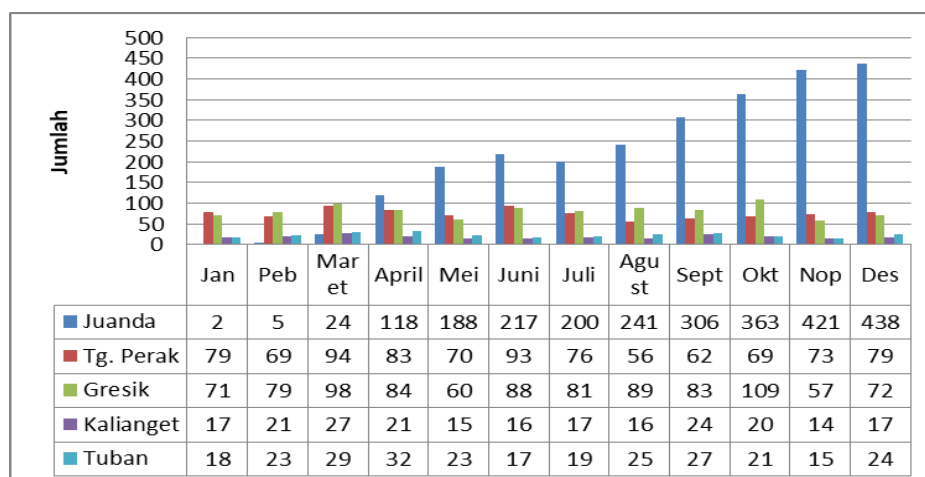
Grafik 4.72
Jumlah Lokasi Pengawasan Kepadatan Kecoa
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 jumlah lokasi pengawasan kepadatan kecoa sebanyak 167 lokasi. Survei kepadatan kecoa ini bertujuan agar lebih menggambarkan kepadatan kecoa pada daerah perimeter. Lokasi ini tidak termasuk pengawasan tanda-tanda keberadaan kecoa di alat angkut.

Survey kecoa di alat angkut dilakukan di wilayah pelabuhan dan bandara. Survey dilakukan di kapal yang masa berlaku SSCC/SSEC telah habis dan beberapa kapal yang datang dari luar negeri dalam rangka penerbitan *Free Pratique*. Hasil survey kecoa di alat angkut (kapal dan pesawat) di pelabuhan dan bandara wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.73
Survey Keberadaan Kecoa di Alat Angkut (Kapal/Pesawat)
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



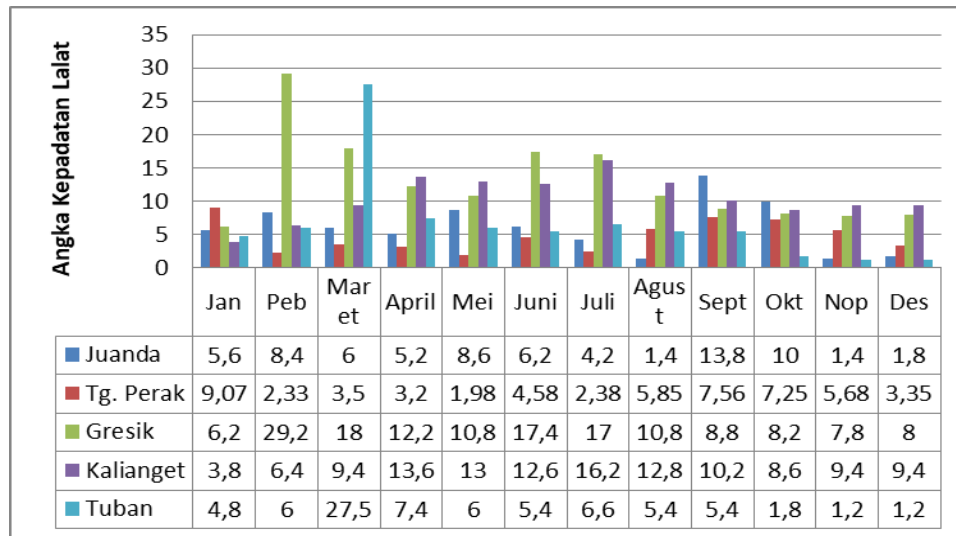
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa selama tahun 2022 seluruh kapal dan pesawat yang telah diperiksa keberadaan dan kepadatan kecoanya sebanyak 2.372 kapal dan 2.523 pesawat. Dari hasil pemeriksaan keberadaan dan kepadatan

kecoa di pesawat diketahui bahwa tidak ada satupun pesawat yang ditemukan keberadaan kecoa.

b) Pengamatan Kepadatan Lalat (Survey)

Kegiatan survey kepadatan lalat dilakukan satu bulan sekali dan dilakukan di tempat yang berbeda tiap bulannya. Kegiatan pengamatan kepadatan lalat selama tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.74
Angka Kepadatan Lalat
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

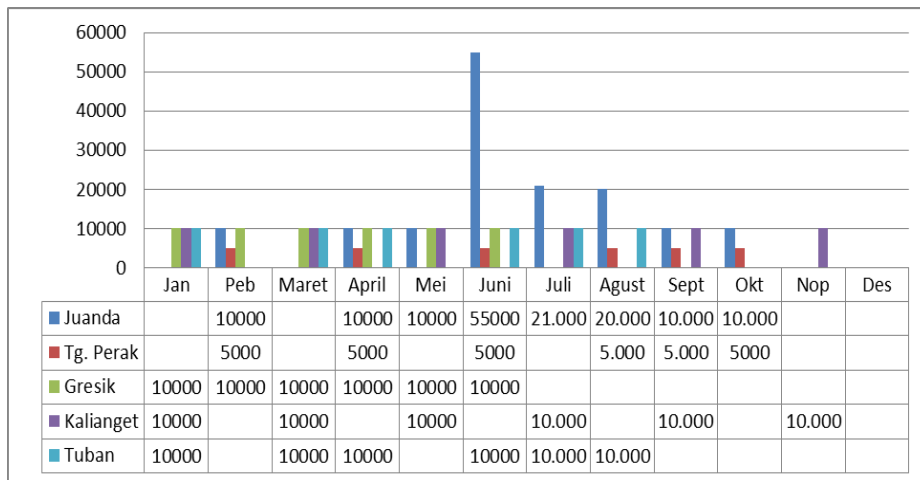


Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa hasil survey kepadatan lalat tertinggi pada bulan Pebruari di Wilayah Kerja Pelabuhan Gresik, yaitu sebesar 29,2. Hasil survey kepadatan lalat tiap bulan sangat bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah waktu survey, jadwal pembersihan TPS dan waktu pembuangan sampah ke TPA.

c) Pemberantasan Kecoa dan Lalat

Selama tahun 2022 dilakukan kegiatan pemberantasan kecoa dan lalat. Pemberantasan kecoa yang dilakukan dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu, pemberantasan kecoa di wilayah pelabuhan/ bandara dan pemberantasan kecoa di alat angkut. Sedangkan untuk pemberantasan lalat hanya dilakukan di wilayah pelabuhan/ bandara. Adapun hasil pemberantasan kecoa yang dilakukan selama tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :

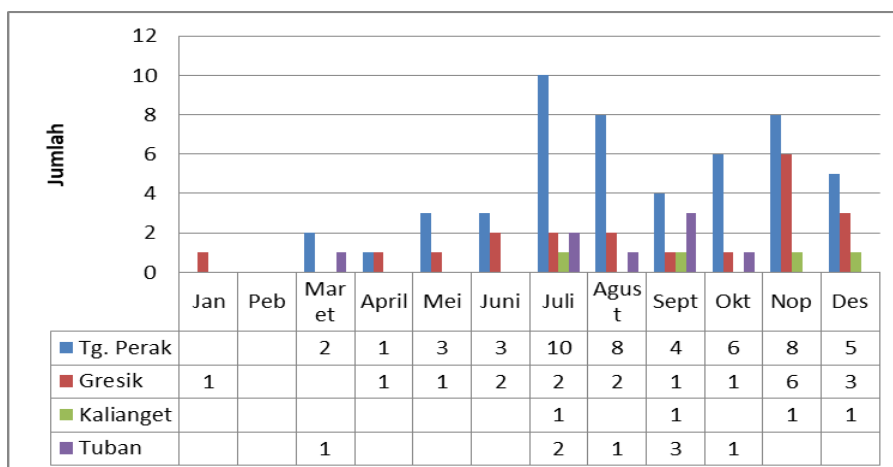
Grafik 4.75
Luas Area Pemberantasan Keco
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 tindakan pengendalian kecoa dilakukan apabila didapatkan hasil kepadatan masuk kategori tinggi. Luas area pemberantasan kecoa di Wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya adalah 356.000 m².

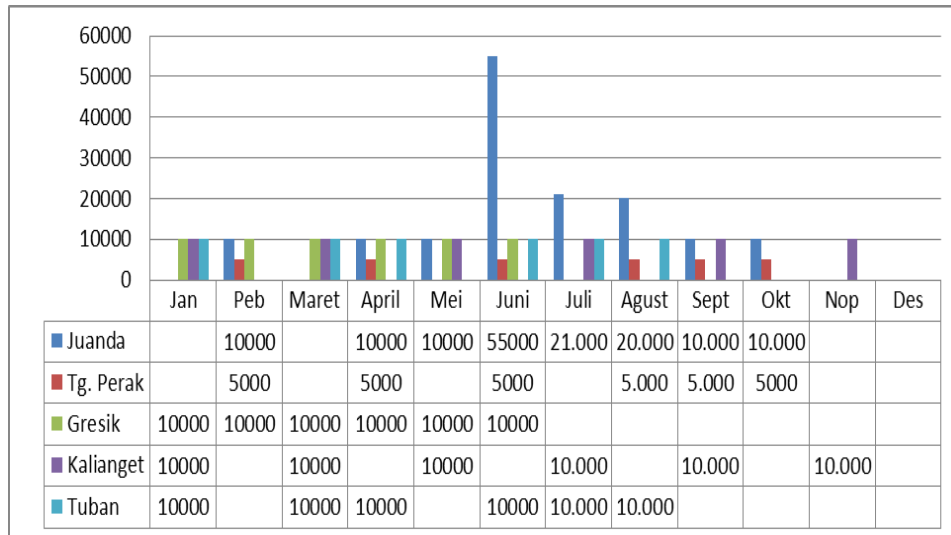
Sedangkan untuk pemberantasan kecoa di kapal dilakukan berdasarkan hasil sanitasi alat angkut/kapal. Pada kapal dengan kepadatan kecoa yang tinggi akan dilakukan pemberantasan desinseksi. Pada tahun 2022 telah dilakukan tindakan desinseksi sebanyak 82 kali di alat angkut /kapal, secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.76
Jumlah Pemberantasan Keco di Alat Angkut/Kapal
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Untuk kegiatan pemberantasan lalat, selama tahun 2022 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 4.77
Luas Area Pemberantasan Lalat
di KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa luas area pemberantasan lalat secara keseluruhan pada tahun 2022 adalah seluas 356.000 m². Semua wilayah kerja dan kantor induk sudah melakukan kegiatan pemberantasan lalat sesuai jadwal yang telah direncanakan, pemberantasan akan dilakukan apabila tingkat kepadatan lalat dalam kategori tinggi.

5. Pelaksanaan Pengawasan dan Penanganan Kegawatdaruratan dan Kesehatan Situasi Khusus

Pelaksanaan pengawasan dan penanganan kegawatdaruratan dan kesehatan situasi khusus merupakan pelaksanaan pengawasan dan penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesehatan situasi khusus pada penyelenggaraan haji dan umrah, mudik lebaran dan hari besar keagamaan, penanganan Tenaga Kerja Indonesia Bermasalah (TKIB)/ Pekerja Migran Indonesia (PMI)/pencari suaka, acara kenegaraan nasional dan internasional, bencana, kedaruratan kesehatan masyarakat, dan kumpulan massa (*mass gathering*), serta kegawatdaruratan dan situasi khusus lainnya (Permenkes RI Nomor 32 Tahun 2021).

Pengawasan kesehatan situasi khusus yang dilakukan KKP Kelas I Surabaya pada tahun 2022 meliputi pengawasan situasi khusus tahun baru, Idul Fitri, haji, dan natal. Situasi khusus lebaran dan penyelenggaraan haji yang pada tahun 2021 tidak dilaksanakan, dapat dilaksanakan pada tahun ini karena kondisi kesehatan secara global sudah membaik dan

angka kasus Covid-19 mulai turun sehingga beberapa kebijakan pembatasan mulai dilonggarkan.

5.a Pengawasan Kegawatdaruratan dan Kesehatan Situasi Khusus

- 1) Pengawasan Kegawatdaruratan Medik (NON KKM) yang Terjadi di Wilayah Pintu Masuk Negara

Pengawasan kegawatdaruratan medik non KKP dilakukan pada setiap pos kesehatan pada situasi khusus. Selama tahun 2022, pengawasan kegawatdaruratan medik non KKP sebanyak 6 kejadian, yaitu

- a. Situasi khusus tahun baru
- b. Situasi khusus Idul Fitri
- c. Situasi khusus natal
- d. Situasi khusus haji
- e. Situasi khusus pos tanggap darurat bencana gempa Cianjur
- f. Situasi khusus pos tanggap darurat bencana vulkanis lumajang

- 2) Frekuensi Pengawasan Terhadap Pelaku Perjalanan Pada Situasi Khusus Arus Mudik dan Arus Balik (Jumlah Frekuensi = Jumlah Hari x Jumlah Wilker/Lokasi/Pos)

Frekuensi pengawasan terhadap pelaku perjalanan pada situasi khusus arus mudik dan arus balik sebanyak 329 pengawasan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Frekuensi pengawasan terhadap pelaku perjalanan pada situasi khusus arus mudik dan arus balik situasi khusus tahun baru sebanyak 7 hari x 7 pos = 49 pengawasan.
- b. Frekuensi pengawasan terhadap pelaku perjalanan pada situasi khusus arus mudik dan arus balik situasi khusus Idul Fitri sebanyak 182 pengawasan dengan rincian sebagai berikut :
 - a) Pos Kesehatan Gedung E100 Pelabuhan Tg. Perak sebanyak 32 pengawasan
 - b) Pos Kesehatan Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tg. Perak sebanyak 32 pengawasan
 - c) Pos Kesehatan Pelabuhan Gresik sebanyak 32 pengawasan
 - d) Pos Kesehatan Pelabuhan ASDP Wilker Tuban sebanyak 18 pengawasan
 - e) Pos Kesehatan Pelabuhan Kalianget sebanyak 32 pengawasan
 - f) Pos Kesehatan Bandara Internasional Juanda T1 sebanyak 18 pengawasan
 - g) Pos Kesehatan Bandara Internasional Juanda T2 sebanyak 18 pengawasan
- c. Frekuensi pengawasan terhadap pelaku perjalanan pada situasi khusus arus mudik dan arus balik situasi natal sebanyak 14 hari x 7 pos = 98 pengawasan.

Gambaran pelaksanaan masing-masing situasi khusus arus mudik/ balik disajikan dalam narasi berikut ini.

a. Situasi Khusus Tahun Baru

Penyelenggaraan kesehatan pada tahun baru 2022, KKP Kelas I Surabaya melaksanakan kegiatan yaitu menyiapkan pos kesehatan di pelabuhan dan bandara, peralatan kesehatan dan obat-obatan yang diperlukan serta Tim Gawat Darurat dan evakuasi medik untukantisipasi terjadinya kecelakaan maupun kondisi darurat lainnya. Kerjasama dilakukan dengan Dinas Kesehatan wilayah setempat dan otoritas terkait. Tujuan penyelenggaraan pos kesehatan tahun baru untuk mencegah kesakitan, kecacatan dan kematian akibat kecelakaan pelaku perjalanan (pemudik) di bandara.

Pos kesehatan matra tahun baru 2022 dilaksanakan selama 7 hari, yaitu 1-7 Januari 2022. Tempat pelaksanaan di 5 (Lima) Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya. Pos kesehatan sebanyak 7 (Tujuh), yaitu

1. Pos Kesehatan Gedung E100 Pelabuhan Tg. Perak,
2. Pos Kesehatan Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tg. Perak,
3. Pos Kesehatan Pelabuhan Gresik,
4. Pos Kesehatan Pelabuhan ASDP Wilker Tuban,
5. Pos Kesehatan Pelabuhan Kalianget,
6. Pos Kesehatan Bandara Internasional Juanda T1,
7. Pos Kesehatan Bandara Internasional Juanda T2

Hasil kegiatan penyelenggaraan kesehatan tahun baru sebagai berikut :

- Telah tersedia pelayanan kesehatan di posko kesehatan tahun baru 2022 di Bandara Juanda, Pelabuhan Tg. Perak, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tuban dan Pelabuhan Kalianget. Jumlah pelayanan kesehatan sebanyak 55 orang dan pengawasan rujukan sebanyak 2 kali.
- Selama posko kesehatan Tahun 2022 telah diawasi lalu lintas pesawat/ kapal, ABK/ Crew, Nakhoda/ Pilot dan penumpang di keberangkatan dan kedatangan domestik/ dalam negeri serta keberangkatan dan kedatangan luar negeri di 7 (tujuh) pos kesehatan KKP Kelas I Surabaya.
- Dari pengawasan sanitasi yang dilakukan, sebesar 100% tempat/sarana yang diperiksa memenuhi syarat kesehatan. Tidak ditemukan tempat/sarana yang tidak memenuhi syarat.
 - Pemberian informasi dan edukasi tentang protokol kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan hindari kerumunan, dan mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *handsanitizer*) bagi para pelaku perjalanan (pemudik) melalui media banner maupun secara langsung.

- Laporan harian telah disusun setiap hari dan dilaporkan pada keesokan harinya. Selama Pos Kesehatan Tahun Baru 2022 ke pejabat struktural KKP Kelas I Surabaya. Selain itu juga telah dilakukan entri data SINKARKES setiap hari.

b. Situasi Khusus Idul Fitri

Konsep pos kesehatan Idul Fitri sama dengan konsep penyelenggaraan situasi khusus tahun baru. Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI melalui surat edaran nomor HK.02.01/C/2320/2022, tentang Penyelenggaraan Kesehatan pada Situasi Khusus Mudik Lebaran Tahun 2022 /1443 H mengintruksikan kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) untuk melaksanakan beberapa hal sebagai berikut :

Berdasarkan surat edaran tersebut di atas, maka KKP Kelas I Surabaya melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyiapkan pos kesehatan di TIP (Tempat Istirahat dan Pelayanan) pada pintu masuk Negara (Bandar Udara dan Pelabuhan) yang dilengkapi dengan peralatan pemindai suhu (*thermal scanner/thermal gun*), peralatan kesehatan dan obat-obatan yang diperlukan serta Tim Gawat Darurat dan evakuasi medik untukantisipasi terjadinya kecelakaan maupun kondisi darurat lainnya.
2. Pos kesehatan KKP bekerjasama dengan Dinas Kesehatan wilayah setempat dan dapat berintegrasi dengan otoritas terkait lainnya di pelabuhan, bandar udara, maupun pos lintas batas darat negara.
3. Kegiatan yang dilakukan di pos kesehatan :
 - a. Pemeriksaan penumpang di pintu kedatangan :
Pemeriksaan suhu tubuh terhadap penumpang, Anak Buah Kapal (ABK)/crew, dan Nakhoda/ pilot
 - b. Pemeriksaan penumpang di pintu keberangkatan :
 - 1) Pemeriksaan suhu tubuh terhadap penumpang Anak Buah Kapal (ABK)/crew, dan Nakhoda/pilot
 - 2) Validasi surat keterangan Vaksinasi melalui aplikasi Peduli Lindungi di pintu keberangkatan.
 - 3) Pengawasan dan pengendalian tempat-tempat umum, sanitasi lingkungan dan vektor di wilayah bandara, pelabuhan dan pos lintas batas darat negara agar terhindar dari faktor risiko kesehatan.
4. Melaksanakan kegiatan komunikasi informasi dan edukasi tentang menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker,

menjaga jarak dan hindari kerumunan, dan mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *handsanitizer* dengan sasaran para pelaku perjalanan.

5. Menyusun laporan harian, entri data ke aplikasi sinkarkes dan melaporkan ke web PHEOC.

Waktu pelaksanaan pos kesehatan matra Idul Fitri Tahun 2022 tergantung pada wilayah masing-masing karena berdasarkan Surat Edaran (SE) Satgas Covid-19 Nomor 16 Tahun 2022 tentang persyaratan mudik Lebaran tahun 2022, untuk pelabuhan laut mulai H-14 s/d H+14, sedangkan untuk pelabuhan Udara H-7 s/d H+7. Khusus untuk ASDP Lamongan ditentukan mengikuti H-7 s/d H+7. Wilayah kerja Juanda dan Tuban mulai tanggal 24 April 2022 s/d 11 Mei 2022 sedangkan Wilayah kerja Perak, Gresik dan Kalinget tanggal 17 April 2022 s/d 18 Mei 2022. Tempat pelaksanaan di 5 (lima) Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya dengan pos kesehatan sebanyak 7 (tujuh), yaitu

1. Pos Kesehatan Gedung E100 Pelabuhan Tg. Perak,
2. Pos Kesehatan Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tg. Perak,
3. Pos Kesehatan Pelabuhan Gresik,
4. Pos Kesehatan Pelabuhan ASDP Wilker Tuban,
5. Pos Kesehatan Pelabuhan Kalianget,
6. Pos Kesehatan Bandara Internasional Juanda T1,
7. Pos Kesehatan Bandara Internasional Juanda T2

Hasil kegiatan penyelenggaraan pos kesehatan Idul Fitri 2022 adalah

1. Telah tersedia pelayanan kesehatan di posko kesehatan Idul Fitri Tahun 2022 di Bandara Juanda, Pelabuhan Tg. Perak, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tuban dan Pelabuhan Kalianget. Jumlah pelayanan kesehatan sebanyak 367 orang dan pengawasan rujukan sebanyak 20 kali. Kejadian kematian sebanyak 1 orang di atas alat angkut.
2. Selama posko kesehatan Idul Fitri Tahun 2022 telah diawasi lalu lintas pesawat/ kapal, ABK/ Crew, Nakhoda/ Pilot dan penumpang di keberangkatan dan kedatangan domestik/ dalam negeri serta keberangkatan dan kedatangan luar negeri. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengawasan suhu tubuh dengan menggunakan alat pemindai suhu yaitu *Thermal Scanner* maupun *thermal gun*. validasi vaksinasi di aplikasi peduli lindungi.
3. Dari pengawasan sanitasi yang dilakukan, sebesar 100% tempat/sarana yang diperiksa memenuhi syarat kesehatan. Tidak ditemukan tempat/sarana yang tidak memenuhi syarat.
4. Pemberian informasi dan edukasi tentang protokol kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan hindari kerumunan, dan mencuci tangan dengan

sabun atau menggunakan *handsanitizer*) bagi para pelaku perjalanan (pemudik) melalui media banner maupun secara langsung.

5. Pencatatan dan pelaporan dilakukan setiap hari secara manual maupun melalui aplikasi Sinkarkes dan PHEOC

c. Situasi Khusus Natal

Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI melalui Surat Edaran Nomor SR.03.04/C/5903/2022, Tanggal 16 Desember 2022, tentang Penyelenggaraan Kesehatan Pada Situasi Khusus Perayaan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) mengintruksikan kepada KKP untuk melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di pintu masuk negara sesuai pedoman yang telah ditetapkan dan ketentuan perundangan.
2. Menyiapkan pos Kesehatan di Bandara, Pelabuhan dan Pos Lintas Batas Darat Negara yang dilengkapi dengan peralatan kesehatan dan obat-obatan yang diperlukan, serta Tim Gawat Darurat dan evakuasi medik untukantisipasi terjadinya kecelakaan maupun kondisi darurat lainnya.
3. Pos Kesehatan KKP bekerjasama dengan Dinas Kesehatan wilayah setempat, dan dapat berintegrasi dengan otoritas terkait lainnya di pelabuhan, bandar udara, maupun pos lintas batas darat negara.
4. Kegiatan yang dilakukan di Pos Kesehatan
 - a. Pelayanan kesehatan dan rujukan
 - b. Pengawasan lalu lintas penumpang
 - c. Pengawasan dan pengendalian tempat-tempat umum, sanitasi lingkungan dan vektor di wilayah Bandara, Pelabuhan dan Pos Lintas Batas Darat Negara agar terhindar dari faktor risiko kesehatan.
5. Melaksanakan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan sasaran para pelaku perjalanan.
6. Penyediaan obat-obatan, bahan habis pakai dan rujukan menggunakan dana yang ada di DIPA APBN tahun 2022 masing-masing satker.
7. Pelayanan kesehatan terkait perayaan Natal tahun 2022 dan Tahun Baru 2023 tidak dipungut biaya PNBPN.
8. Menginput laporan harian penyelenggaraan kesehatan perayaan Natal tahun 2022 dan Tahun Baru 2023 melalui <https://pheoc.surveilans.org>

menggunakan username yang dimiliki oleh satker masing-masing setiap harinya paling lambat jam 12.00 WIB.

Pos kesehatan matra Natal Tahun 2022 dilaksanakan selama 14 hari, yaitu 18-31 Desember 2022. Tempat pelaksanaan di 5 (Lima) Wilayah Kerja KKP Kelas I Surabaya. Pos kesehatan sebanyak 7 (tujuh), yaitu

1. Pos Kesehatan Gedung E100 Pelabuhan Tg. Perak,
2. Pos Kesehatan Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tg. Perak,
3. Pos Kesehatan Pelabuhan Gresik,
4. Pos Kesehatan Pelabuhan ASDP Wilker Tuban,
5. Pos Kesehatan Pelabuhan Kalianget,
6. Pos Kesehatan Bandara Internasional Juanda T1,
7. Pos Kesehatan Bandara Internasional Juanda T2

Hasil kegiatan pengawasan poskes situasi khusus natal tahun 2022 adalah :

1. Telah tersedia pelayanan kesehatan di posko kesehatan Natal Tahun 2022 di Bandara Juanda, Pelabuhan Tg. Perak, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tuban dan Pelabuhan Kalianget. Jumlah pelayanan kesehatan sebanyak 302 orang dan rujukan sebanyak 12 kali.
2. Selama posko kesehatan Natal Tahun 2022 telah diawasi lalu lintas pesawat/kapal, ABK/Crew, Nakhoda/Pilot dan penumpang di keberangkatan dan kedatangan domestik/ dalam negeri serta keberangkatan dan kedatangan luar negeri di 7 pos kesehatan KKP Kelas I Surabaya.
3. Dari pengawasan sanitasi yang dilakukan, sebesar 100% tempat/sarana yang diperiksa memenuhi syarat kesehatan. Tidak ditemukan tempat/sarana yang tidak memenuhi syarat.
4. Pemberian informasi dan edukasi tentang protokol kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan hindari kerumunan, dan mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *handsanitizer*) bagi para pelaku perjalanan (pemudik) melalui media banner maupun secara langsung.
5. Jenis laporan adalah laporan harian yang dilaporkan ke Ditjen P2P Kemenkes RI melalui web pheoc dan aplikasi SINKARKES, laporan harian dari wilayah kerja ke induk, serta laporan akhir setiap wilayah kerja dan KKP.

3) Frekuensi Pengawasan Terhadap Pelaku Perjalanan Pada Situasi Khusus Haji

Frekuensi pengawasan terhadap pelaku perjalanan pada situasi khusus haji tahun 2022 sebanyak 56 kali karena embarkasi dan debarkasi haji diselenggarakan masing-masing 28 hari. Rincian kegiatan pengawasan haji sebagai berikut :

Setelah dua tahun (2020 dan 2021) ibadah haji bagi jamaah dari negara lain tidak diselenggarakan oleh Pemerintah Arab Saudi karena pandemi Covid-19, maka pada Mei 2022, Pemerintah Arab Saudi mengumumkan bahwa ibadah haji tahun 2022 dibuka untuk jamaah dari negara lain dengan persyaratan tertentu. Syarat tersebut antara lain pembatasan usia maksimal 65 tahun, vaksin Covid-19 minimal 2 dosis dan hasil pemeriksaan RT PCR Covid-19 negatif maksimal 72 jam dari kedatangan di Arab Saudi. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan embarkasi/ debarkasi haji 2022 adalah

- a. pemeriksaan swab antigen dan RT/PCR di embarkasi/debarkasi dan laboratorium rujukan
- b. penanganan jamaah haji dengan hasil RT-PCR Covid-19 positif di embarkasi/ debarkasi
- c. penanganan jamaah haji dengan kondisi tidak istithoah atau tidak layak terbang di embarkasi
- d. penanganan jamaah haji dengan kondisi gawatdarurat

Persiapan yang dilakukan KKP Kelas I Surabaya untuk penyelenggaraan embarkasi dan debarkasi haji adalah koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor serta konsultasi ke pimpinan Ditjen Pengendalian dan Pencegahan Penyakit. Dalam pelaksanaan embarkasi dan debarkasi haji, KKP Kelas I Surabaya bekerjasama dengan Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, BBTCL-PP Surabaya, KKP Kelas II Probolinggo, Kantor Imigrasi, Kantor Pelayanan Bea Cukai, PT. Angkasa Pura I Bandara Internasional Juanda, dan instansi/ lembaga lainnya.

1. Embarkasi Haji

Embarkasi Haji Surabaya diselenggarakan 3 Juni – 12 Juli 2022. Proses penerimaan jamaah haji dimulai 3 Juni - 1 Juli 2022. Keberangkatan jamaah haji ke Tanah Suci dimulai 4 Juni – 2 Juli 2022. Embarkasi Haji Surabaya menangani jamaah haji yang berasal dari Provinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Timur (NTT)

Hasil kegiatan penyelenggaraan situasi khusus embarkasi haji adalah

- 1) Selama embarkasi tahun 2022 telah dilakukan 16.891 pemeriksaan kesehatan ketiga jamaah haji yang dilakukan pada 16.850 jamaah haji yang datang asrama embarkasi. Jumlah pemeriksaan kesehatan ketiga berbeda dengan jumlah jamaah karena satu orang jamaah bisa diperiksa lebih dari satu kali jika terjadi masalah kesehatan. Dari 16.850 jamaah haji yang masuk embarkasi, terdapat 15 orang yang tidak dapat melanjutkan perjalanan

dengan alasan kesehatan maupun alasan non kesehatan sehingga jamaah haji yang berangkat sebanyak 16.835 orang.

- 2) Jumlah jamaah risiko tinggi sebanyak 10.816 jamaah (64,25%) dan jumlah jamaah non risiko tinggi sebanyak 6.019 Jamaah (35,75%). Penyakit pada jamaah dengan risiko tinggi terbanyak adalah darah tinggi / hipertensi
- 3) Selama embarkasi, total pelayanan kesehatan yang diberikan sebanyak 541 layanan, dengan rincian rawat jalan di klinik embarkasi sebanyak 452 layanan dan rujukan sebanyak 75 layanan. Untuk layanan rawat inap, tidak dilakukan di klinik embarkasi tetapi dilakukan oleh RS Haji Surabaya sebanyak 14 layanan. Kasus penyakit terbanyak pada kunjungan klinik adalah hipertensi. Kasus rujukan terbanyak adalah rujukan pro –BTA (suspek TB).
- 4) Pemeriksaan terhadap Wanita Usia Subur (WUS) sesuai dengan kriteria Ikatan Bidan Indonesia, yaitu wanita usia 17-50 tahun sebanyak 4.114 orang. Pemeriksaan menggunakan alat tes cepat kehamilan. Dari 4.114 orang yang diperiksa, sebanyak 4.109 orang tidak terdeteksi hamil dan 5 orang terdeteksi hamil. Dari lima orang yang hamil, sebanyak tiga orang diantaranya tidak memenuhi syarat karena usia kehamilannya di bawah 14 minggu. Sedangkan dua orang lainnya dapat berangkat karena usia kehamilan memenuhi syarat dan telah dilakukan vaksinasi *Meningitis Meningococcus*.
- 5) Selama embarkasi, terdapat 15 orang calon jamaah haji yang batal berangkat, sebanyak 8 orang karena alasan kesehatan dan 7 orang dengan alasan non kesehatan. Alasan kesehatan adalah hamil tidak sesuai dengan persyaratan haji sebanyak 3 orang, mengundurkan diri karena merasa tidak mampu melanjutkan perjalanan akibat cardiomegaly sebanyak 1 orang, positif Covid-19 sebanyak 1 orang, *Chronic Renal Failure on HD* sebanyak 1 orang, *Mental Health Disorder* sebanyak 1 orang, selulitis dan gangren sebanyak 1 orang. Alasan non kesehatan adalah 1 orang merupakan pendamping ibu hamil yang batal berangkat, 5 orang belum mendapatkan visa dan 1 orang pendamping jamaah dengan masalah visa. Berdasarkan asal provinsi, 8 orang yang batal berangkat karena alasan kesehatan berasal dari Provinsi Jawa Timur.
- 6) Pada pelaksanaan haji Tahun 2022 M / 1443 H karena masih dalam masa pandemi, maka jamaah haji diwajibkan telah melakukan vaksinasi Meningitis meningococcus (MM) dan vaksinasi Covid-19 minimal dua dosis. Selama pelaksanaan embarkasi, tidak ada vaksinasi yang dilakukan di Asrama Haji. Tetapi, terdapat dua orang jamaah haji asal Provinsi NTT yang melakukan

vaksinasi MM kurang dari 10 hari dari tanggal keberangkatan sehingga keberangkatannya ditunda hingga memenuhi waktu sepuluh hari.

- 7) Salah satu syarat tambahan bagi jamaah haji pada masa pandemi adalah setiap jamaah haji wajib memiliki hasil swab RT-PCR negatif dalam waktu maksimal 72 jam dari jam keberangkatan ke Arab Saudi. Swab RT-PCR ini dilakukan di daerah asal jamaah sebelum menuju Asrama Haji. Selama embarkasi terdapat 25 orang yang melakukan swab RT-PCR di Asrama Haji dan RS Haji. Mayoritas karena sakit dan ditunda keberangkatannya sehingga masa swab RT-PCR nya melebihi waktu 72 jam. Alasan selain sakit adalah jamaah pendamping sakit atau jamaah haji yang mendapatkan Surat Pemanggilan Masuk Asrama Haji mendekati waktu keberangkatan. Pada jamaah yang sakit dan tunda serta dirawat di RS Haji, maka pemeriksaan RT PCR dilakukan oleh laboratorium RS. Haji. Sedangkan bagi pendamping sakit atau jamaah lainnya, pengambilan sampel swab RT-PCR dilakukan oleh petugas KKP Kelas II Probolinggo di area klinik Asrama Haji Surabaya dan diperiksa oleh BBTCL-PP Surabaya. Selama embarkasi ditemukan 2 orang jamaah calon haji yang positif Covid-19. Salah satu diantaranya ditunda keberangkatannya kemudian setelah diisolasi dan hasil RT-PCR negatif Covid-19, jamaah tersebut dapat diberangkatkan mengikuti kloter yang ada. Sedangkan satu jamaah positif Covid-19 lainnya tidak dapat diberangkatkan karena merupakan jamaah kloter terakhir sehingga setelah isolasi tidak dapat mengikuti kloter yang lainnya.
- 8) Kegiatan Pengendalian Risiko Lingkungan meliputi pemeriksaan sanitasi lingkungan asrama haji, jasaboga asrama haji dan jasaboga pesawat haji yang dilaksanakan selama operasional haji dan pengendalian vektor. Kegiatan dilakukan saat pra embarkasi dan embarkasi. Hasil pemeriksaan sanitasi lingkungan Asrama Haji bernilai cukup, sedangkan jasa boga pesawat haji PT. Aerofood ACS Sidoarjo bernilai baik sekali dan jasa boga Asrama Haji CV. Nita Jaya bernilai baik.
- 9) Pembagian obat paket TKHI kloter dan jamaah dropping dari pusat dilakukan oleh bagian logistik. Total paket TKHI yang diterima sebanyak 38 paket dan habis diterimakan ke TKHI kloter. Total paket jamaah yang diterima KKP Kelas I Surabaya sebanyak 16.967. Pengeluaran sebanyak 16.854, rusak 10, sisa utuh 103 paket.

2. Debarkasi Haji

Penyelenggaraan kesehatan haji debarkasi Surabaya Tahun 1443 H/2022 M dimulai pada tanggal 17 Juli 2022 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2022.

Pada saat pandemi, setelah pengawasan kesehatan jamaah haji di bandara, jamaah haji tetap memasuki Asrama Haji untuk pemeriksaan keimigrasian dan swab antigen Covid-19 sebagai pencegahan penularan Covid-19.

Hasil pengawasan debarkais haji adalah

- 1) Distribusi Jamaah haji yang masuk ke Debarkasi adalah sebanyak 16.810 jamaah (99,85%) dari jumlah jamaah haji yang berangkat. Jumlah jamaah wafat sebanyak 23 orang, tinggal di Arab Saudi karena perawatan sakit sebanyak 3.
- 2) Rujukan langsung dari bandara ke rumah sakit rujukan sebanyak 7 (tujuh) orang karena membutuhkan penanganan segera. Sebanyak 5 (lima) orang dirujuk dari klinik Asrama Haji ke RS Haji. Sebanyak 10 (sepuluh) jamaah dirujuk dari bandara ke klinik Asrama Haji karena kondisinya dinilai masih dapat ditangani di klinik Asrama Haji.
- 3) Jumlah kunjungan klinik sebanyak 30 dengan penyakit terbanyak diabetes mellitus.
- 4) Khusus untuk kewaspadaan Covid-19, mengacu pada SE Dirjen P2P No. SR.03.04/C/3515/2022 tentang Perubahan Ketentuan Tambahan bagi Pengawasan Kedatangan Jamaah Haji, maka dilakukan kegiatan skrining berupa swab antigen dan atau RT PCR Covid-19 pada 100% jamaah. Pelaksanaan tes swab dilakukan sebagai berikut :
 - Swab Antigen dilakukan pada seluruh jamaah yang datang pada proses penerimaan di Asrama Haji,
 - Swab RT-PCR dilakukan pada jamaah dengan hasil skrining suhu $>37,5^{\circ}\text{C}$ saat proses penerimaan di Asrama Haji, jamaah dengan hasil swab antigen positif dan jamaah yang memerlukan evakuasi rujukan langsung dari bandara.

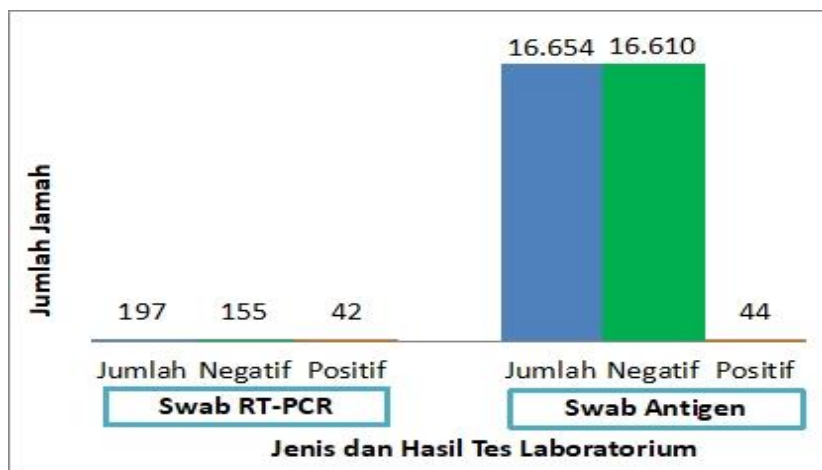
Jamaah yang dilakukan swab antigen sebanyak 16.654 jamaah. Dari jumlah tersebut sebanyak 44 (0,26%) jamaah diantaranya antigen positif Covid-19. Setelah dilakukan pemeriksaan lanjutan (Swab RT-PCR), sebanyak 42 orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan sebanyak 2 orang negatif Covid-19.

Jamaah yang dilakukan swab RT-PCR sebanyak 197 orang dengan rincian :

- terskrining suhu sebanyak 106 orang,
- terskrining gejala selain suhu sebanyak 32 orang,
- kondisi *emergency* sebanyak 15 orang,
- konfirmasi swab antigen positif sebanyak 44 orang.

Dari 197 pemeriksaan swab RT-PCR, sebanyak 42 jamaah terkonfirmasi positif Covid-19 dan 42 orang tersebut merupakan jamaah dengan hasil swab antigen positif.

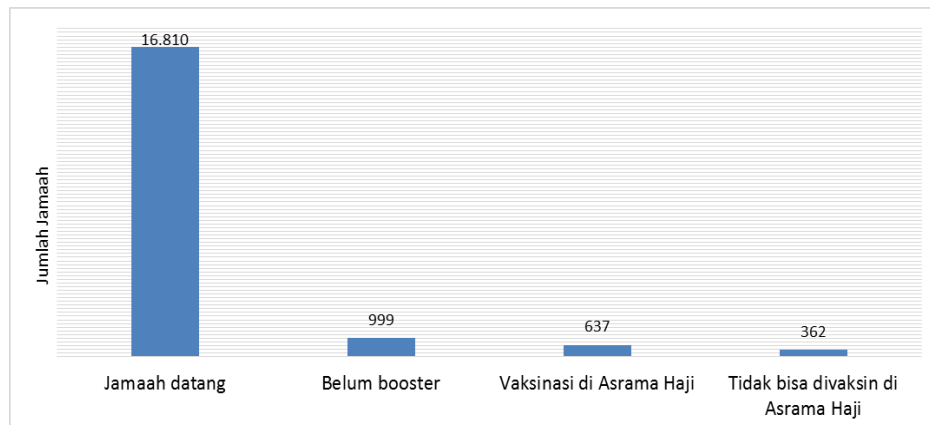
Grafik 4.78
Hasil Pemeriksaan Covid-19 pada Debarkasi Haji



Pada 44 jamaah dengan hasil swab antigen Covid-19 positif dilakukan isolasi sementara di Asrama Haji gedung D1 sambil menunggu hasil pemeriksaan swab RT-PCR. Dari 44 jamaah tersebut, sebanyak 42 jamaah terkonfirmasi positif COVID-19 dan melanjutkan isolasi di daerah asal dengan pengawasan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota setempat. Sedangkan 2 jamaah lainnya meskipun hasil RT-PCR negatif, tetap dilakukan karantina mandiri di daerah.

- 5) Mengacu pada SE Dirjen P2P No. SR.03.04/C/3454/2022 bahwa sehubungan dengan SE SATGAS COVID-19 No. 22 Tahun 2022 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Luar Negeri pada Masa Pandemi COVID-19, maka dilakukan kegiatan Vaksinasi Booster pada jamaah haji dengan status vaksinasi lengkap. Kegiatan ini dilakukan setelah didapatkan hasil proses swab antigen. Gambaran kegiatan vaksinasi booster dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.79
Hasil Pelaksanaan Vaksinasi Booster pada Debarkasi Haji
Tahun 2022 M/1443 H



Grafik di atas menunjukkan bahwa sebanyak 999 jamaah terverifikasi belum vaksinasi booster. Dari data tersebut sebanyak 637 jamaah dilakukan vaksinasi booster di Asrama Haji dan 362 jamaah tidak dilakukan vaksinasi booster di Asrama Haji. Alasan tidak bisa divaksin di Asrama Haji adalah sakit sebanyak 97 orang, belum waktunya sebanyak 111 orang, tidak bersedia sebanyak 31 orang dan alasan lainnya sebanyak 123 orang.

- 6) Untuk kewaspadaan MERS CoV, Meningitis Meningokokus, Ebola, COVID-19 dan Monkey Pox, maka setiap jamaah haji diberikan Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jamaah Haji (K3JH) sebagai kartu kewaspadaan bagi jamaah setelah kembali ke tanah air. K3JH disediakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melalui pengadaan tahun 2022. Jumlah K3JH yang diberikan kepada jamaah sebanyak 16.799 lembar. Kartu ini ditujukan kepada petugas kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan pada saat mengakses pelayanan kesehatan dan atau saat masa pemantauan habis, yaitu adalah 21 hari setelah kedatangan jamaah ke tanah air
- 7) Kegiatan Pengendalian Risiko Lingkungan saat debarkasi meliputi penyehatan lingkungan dan air bersih, pengolahan limbah, sanitasi pesawat, pengawasan vektor dan desinfeksi.
 - **Penyehatan lingkungan**, sebagian besar (90 %) atau 25 kali pemeriksaan dari total 28 pemeriksaan hasilnya kondisi sanitasi asrama haji adalah **baik** artinya selama pelaksanaan debarkasi haji setiap hari lingkungan asrama haji memenuhi syarat kesehatan, aman dan nyaman sehingga meminimalkan terjadinya risiko kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan.
 - **Penyehatan air bersih**, sebagian besar (93%) atau 26 kali pemeriksaan dari total 28 pemeriksaan hasilnya adalah **cukup**, artinya

selama pelaksanaan debarkasi haji, penyehatan air bersih di lingkungan asrama haji masih memerlukan perbaikan yaitu perlunya dilakukan tindakan chlorinasi. Pengawasan sanitasi air bersih di asrama haji meliputi pengawasan terhadap sarana dan kualitas air bersih.

- **Pengolahan Limbah**, hasil seluruhnya (100%) adalah **baik sekali** artinya selama pelaksanaan debarkasi haji, keberadaan limbah di asrama haji sudah tertangani dengan baik dan memenuhi syarat kesehatan serta aman sehingga meminimalkan terjadinya risiko kesehatan yang disebabkan faktor lingkungan. Limbah medis yang dihasilkan seperti masker, sarung tangan dan *gown* petugas debarkasi haji dikumpulkan dalam wadah khusus, plastik kuning yang ada labelnya dengan keterangan tanggal, kloter dan berat limbah. Limbah medis yang dihasilkan selama kegiatan debarkasi haji di Embarkasi Surabaya yaitu sebanyak 380 kg. Pengukuran dan pengangkutan limbah medis selama debarkasi dilakukan oleh RS. Haji Surabaya dan didampingi oleh petugas dari Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan.
- **Sanitasi Pesawat**, Inpeksi sanitasi pesawat dilakukan untuk mengetahui keadaan sanitasi pesawat dan ada tidaknya vektor dalam pesawat serta tindakan disinfeksi yang telah dilakukan sebelum keberangkatan. Awak kabin harus menyerahkan tabung kosong bekas disinfeksi sebagai bukti pesawat telah dilakukan penyemprotan dan sampel makanan yang akan disimpan sebagai bank sampel. Hasil pemeriksaan sanitasi terhadap 38 kedatangan pesawat haji adalah **baik sekali** (100%).
- **Pengawasan vektor** meliputi survei kepadatan lalat dan kecoa serta pengamatan keberadaan jentik di asrama haji. Sebanyak (68 %) atau 19 kali pemeriksaan dari total 28 pemeriksaan hasilnya **baik sekali** artinya selama pelaksanaan debarkasi haji setiap hari pengawasan vektor telah memenuhi syarat kesehatan, aman dan nyaman sehingga meminimalkan terjadinya risiko kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan. Meskipun demikian kegiatan pengendalian vektor di asrama haji meliputi kegiatan pengendalian kepadatan lalat (*spraying*) dan kepadatan nyamuk (*fogging*) tetap dilakukan. Selama debarkasi telah dilakukan tindakan pengendalian vektor sebanyak 4 kali.
- **Desinfeksi** dilakukan terhadap petugas baik dari kesehatan maupun non kesehatan (TNI, driver, dll), alat angkut (ambulans atau evakuasi) maupun ruangan seperti ruang isolasi, ruang swab, hall penerimaan dan

poliklinik. Kegiatan desinfeksi selama debarkasi di asrama haji Surabaya selain dilakukan oleh KKP Kelas I Surabaya juga dibantu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Kegiatan disinfeksi dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal kedatangan pesawat haji dengan menggunakan bahan alkohol 70%.

- 4) Pengawasan Terhadap Pelaku Perjalanan Pada Situasi Khusus Penanganan TKI Bermasalah/Pekerja Migran Indonesia (Jumlah Frekuensi = Jumlah Hari x Jumlah Wilker/Lokasi/Pos)

Selama tahun 2022 tidak dilakukan pengawasan TKI bermasalah secara khusus karena pengawasan dilakukan terintegrasi dengan pengawasan pemulangan repatriasi / pengalihan pelaku perjalanan dari luar negeri.

- 5) Pengawasan Terhadap Pelaku Perjalanan Pada Situasi Khusus Acara-Acara Kenegaraan dan Acara Besar Kedaerahan (Jumlah Frekuensi = Jumlah Hari x Jumlah Wilker/Lokasi/Pos)

Selama tahun 2022 dilakukan dua kali pengawasan terhadap pelaku perjalanan pada situasi khusus acara kenegaraan berupa kedatangan US Army dalam rangka latihan bersama dengan TNI Angkatan Laut di pelabuhan Tanjung Perak dan Bandara Internasional Juanda.

- 6) Pengawasan terhadap pelaku perjalanan pada situasi mass gathering

Selama tahun 2022 tidak ditemukan mass gathering di wilayah KKP Kelas I Surabaya sehingga tidak ada pengawasan yang dilakukan.

5.b Penanganan Kegawatdaruratan dan Kesehatan Situasi Khusus

- 1) Jumlah Penanganan Kegawatdaruratan Kesehatan (NON KKM) yang Terjadi di Pintu Masuk Negara

Penanganan kegawatdaruratan dan kesehatan non KKM pada tahun 2022 sebanyak 32 orang dengan penyakit tidak menular. Dari 32 orang yang diberikan penanganan, diantaranya dilakukan pengobatan dan rujukan.

- 2) Upaya Kesehatan Pada Pelaku Perjalanan Pada Situasi Khusus Arus Mudik dan Arus Balik

Upaya kesehatan pada situasi khusus arus mudik dan arus balik pada momen tahun baru 2022, idul fitri, dan natal tahun 2022, diberikan kepada 759 orang yang menggunakan transportasi udara dan laut. Adapun dari 759 orang yang mendapatkan

pelayanan kesehatan, 34 diantaranya berupa rujukan kasus dan 1 pemeriksaan jenazah atau kasus kematian di alat angkut. Capaian upaya kesehatan pada pelaku perjalanan pada situasi khusus arus mudik dan arus balik tahun 2022 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.34
Upaya Kesehatan Pada Pelaku Perjalanan Situasi Khusus Arus Mudik dan Arus Balik
Tahun 2022 M/1443 H

No	Uraian	Situasi Khusus			Jumlah
		Tahun Baru	Idul Fitri	Natal	
1	Pengobatan terbatas	55	367	302	724
2	Rujukan	2	20	12	34
3	Pemeriksaan kasus kematian	0	1	0	1
Jumlah		57	388	314	759

3) Upaya Kesehatan Pada Pelaku Perjalanan Pada Situasi Khusus Haji dan Umroh

a. Haji

Upaya kesehatan pada situasi khusus arus mudik dan arus balik pada momen embarkasi dan debarkasi haji tahun 2022, diberikan kepada 593 orang yang terdiri dari 541 calon jamaah haji di embarkasi dan 52 jamaah haji pada debarkasi. Dari 593 orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan, 482 orang mendapatkan pengobatan terbatas dan 111 orang berupa rujukan kasus. Capaian upaya kesehatan pada situasi khusus haji tahun 2022 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.35
Upaya Kesehatan Pada Situasi Khusus Haji
Tahun 2022 M/1443 H

No	Uraian	Situasi Khusus		Jumlah
		Embarkasi Haji	Debarkasi Haji	
1	Pengobatan terbatas	452	30	482
2	Rujukan	89	22	111
3	Pemeriksaan kematian	0	0	0
Jumlah		541	52	593

b. Umroh

Upaya kesehatan pelaku perjalanan umroh terintegrasi dengan pengawasan pelaku perjalanan internasional. Selama tahun 2022, sebanyak 12 orang tidak layak terbang, 20 jamaah meninggal di pesawat saat kedatangan dan 1 orang meninggal di pesawat saat keberangkatan. Terkait dengan tingginya kasus kematian jamaah umroh di pesawat saat poemuklangan, telah dilakukan advokasi kepada maskapai pengangkut agar melakukan pemeriksaan kelaikan terbang di bandara Arab Saudi sehingga angka kematian di pesawat pada saat pemulangan dapat diturunkan.

- 4) Upaya Kesehatan Pada Pelaku Perjalanan Pada Situasi Khusus Penanganan TKI Bermasalah/Pekerja Migran Indonesia
Selama tahun 2022 tidak ada pelayanan kesehatan khusus bagi TKI bermasalah karena kegiatan terintegrasi dengan kegiatan penanganan kesehatan pada kedatangan pelaku perjalanan.
- 5) Upaya Kesehatan Pada Pelaku Perjalanan Pada Situasi Khusus Acara-Acara Kenegaraan dan Acara Besar Kedaerahan
Pada kegiatan pengawasan tidak dilakukan pelayanan kesehatan karena tidak ada masalah kesehatan yang perlu ditangani. Pelaku perjalanan yang diawasi dalam kondisi sehat.
- 6) Keterlibatan Penanganan Bencana di Wilayah Kerja KKP (Jumlah Frekuensi = Jumlah Hari x Jumlah Wilker/Lokasi/Pos)
 - a. Penanganan bencana dilakukan di lokasi bencana gempa Cianjur sebanyak 28 hari x 1 pos = 28 kali. Kegiatan yang dilakukan adalah pelayanan kesehatan, *trauma healing*, penyehatan lingkungan dan pembagian logistik bagi pengungsi.
 - b. Penanganan bencana dilakukan di lokasi bencana vulkanik di Lumajang sebanyak 3 hari x 1 pos = 3 kali. Kegiatan yang dilakukan adalah pelayanan kesehatan. Penanganan bencana di Lumajang lebih cepat dan terorganisir dengan baik karena pemerintah daerah setempat telah mempersiapkan hal tersebut mengingat Lumajang merupakan wilayah dengan potensi terdampak letusan gunung Semeru.

6. Pelaksanaan Informasi Kekarantinaan Kesehatan

Pelaksanaan informasi kekarantinaan kesehatan merupakan pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan analisa data kekarantinaan kesehatan, serta diseminasi informasi kekarantinaan kesehatan (Permenkes RI Nomor 32 Tahun 2021).

6.a Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data Kekarantinaan Kesehatan

- 1) Laporan Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kekarantinaan Kesehatan/Sinkarkes
Selama tahun 2022, KKP Kelas I Surabaya menggunakan aplikasi sinkarkes dalam kegiatan penerbitan dokumen kesehatan kapal dan orang, untuk pengumpulan data pengawasan pesawat dan barang, situasi khusus, laporan bulanan. Menu yang diakses dalam pencatatan dan pelaporan sebanyak 45 menu. Rincian dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 4.36
Aksesabilitas Aplikasi Sinkarkes
KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

Kegiatan	Menu Sinkarkes yang di Akses
Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi	1 Permohonan kapal 2 Penerbitan COP 3 Penerbitan PHQC 4 Kewaspadaan dan respon KLB di pelabuhan 5 Kewaspadaan dan respon KLB di bandara 6 Penyelenggaraan upaya kesehatan situasi khusus 7 Pelaporan surveilans situasi khusus 8 Embarkasi Haji 9 Debarkasi Haji 10 HPAGD 11 OMKABA 12 Surat ijin jenazah 13 Laporan bulanan pelabuhan 14 Laporan bulanan bandara
Upaya Kesehatan Lintas Wilayah	1 Laik Terbang 2 Ijin angkut orang sakit 3 Sertifikat pengawasan obat dan alat kesehatan 4 Surat keterangan kesehatan 5 Laporan bulanan 6 Laporan bulanan pelayanan kesehatan 7 Vaksinasi
Pengendalian Risiko Lingkungan	1 Penyediaan air bersih 2 Sertifikat pengawasan kualitas air 3 Hygiene sanitasi TPM 4 Pengawasan pencemaran udara 5 Pengawasan pestisida 6 Pengawasan levelansir 7 Pengawasan sanitasi pesawat udara 8 Hygiene sanitasi bangunan 9 Hygiene sanitasi jasaboga 10 Plakat tingkat mutu jasaboga 11 Pengamatan lalat 12 Pengamatan tikus dan pinjal 13 Pengamatan kecoa 14 Survey nyamuk 15 Pengendalian Aedes 16 Pengendalian Anopheles 17 Pengendalian tikus 18 Pengendalian lalat 19 Pengendalian kecoa
Tata usaha	1 Data lokasi 2 Data SDM 3 Stok ICV 4 Stok vaksin 5 Stok BKK
Total	45

Beberapa kelemahan sinkarkes adalah

- a. Terdapat beberapa menu yang ganda isinya, misal respon KKM dengan HPAGD dan health declaration
- b. Terdapat beberapa menu yang tidak dapat digunakan, misala pengawasan pesawat
- c. Health certificate OMKABA belum terfasilitasi
- d. Menu download hasil kegiatan belum semuanya bisa diakses
- e. Variabel dalam menu bulanan sangat terbatas sehingga pengguna harus memiliki aplikasi yang lainnya untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan
- f. Tidak ada monitoring secara periodik dari pengampu sinkarkes

2) Notifikasi Hasil Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan

Selama tahun 2022 diterbitkan 2.185 notifikasi yang terdiri 90 surat notifikasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota terkait dengan kedatangan PPLN dan 2.095 notifikasi kepada puskesmas sesuai dengan tujuan PPLN yang selesai dikarantina.

6.b Pelaksanaan Diseminasi Informasi Kekarantinaan Kesehatan

1) Diseminasi Informasi Hasil Pelaksanaan Surveilans Terpadu Penyakit

Surveilans terpadu penyakit yang dilakukan KKP Kelas I Surabaya adalah surveilans penyakit menular potensial wabah dan penyakit tidak menular. Sumber data diperoleh dari fasilitas kesehatan di pelabuhan/ bandara. Pengolahan data dilakukan secara sederhana menggunakan tabulasi. Analisis dan interpretasi data dilakukan secara deskriptif.

Laporan disusun secara periodik setiap bulan. Target pada tahun 2022 adalah tersusunnya 60 (12 bulan x 5 wilayah kerja) laporan surveilans penyakit dan tercapai sebesar 100%.

Selama tahun 2022 dilakukan diseminasi informasi dengan cara berkunjung ke lintas program dan lintas sektor karena situasi pandemi Covid-19 sehingga belum dimungkinkan untuk melakukan pertemuan secara massal. Masing-masing wilayah kerja dilakukan sebanyak 1 kali sehingga pada tahun 2022 dilakukan 5 diseminasi informasi kekarantinaan kesehatan.

2) Diseminasi Informasi Hasil Pelaksanaan Surveilans Faktor Risiko Kesehatan

Surveilans faktor risiko yang dilakukan KKP Kelas I Surabaya adalah surveilans faktor risiko pada alat angkut dan surveilans faktor risiko pada barang OMKABA. Sumber data diperoleh dari hasil pemeriksaan alat angkut dan hasil pemeriksaan barang OMKABA. Pengolahan data dilakukan secara sederhana menggunakan tabulasi. Analisis dan interpretasi data dilakukan secara deskriptif.

Laporan disusun secara periodik setiap bulan. Target pada tahun 2022 adalah tersusunnya 72 laporan, terdiri dari 60 (12 bulan x 5 wilayah kerja) laporan surveilans faktor risiko alat angkut dan 12 laporan surveilans faktor risiko pada barang OMKABA di induk. Capaian laporan sebesar 100%.

Selama tahun 2022 dilakukan diseminasi informasi dengan cara berkunjung ke lintas sektor karena situasi pandemi Covid-19 sehingga belum dimungkinkan untuk melakukan pertemuan secara massal. Masing-masing wilayah kerja dilakukan sebanyak 1 kali sehingga pada tahun 2022 dilakukan 5 diseminasi informasi kekarantinaan kesehatan.

3) Umpan Balik dari dan ke Lintas Sektor di Wilayah Kerja Atas Informasi Kekarantinaan Kesehatan yang Disampaikan

a. Surat Edaran Kewaspadaan Dini Penyakit Potensial PHEIC

KKP kelas I Surabaya pada tahun 2022 telah mengeluarkan dua surat edaran kepada pihak terkait sebagai bentuk kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah dan sebagai upaya pencegahan penyebarluasan COVID-19 di pelabuhan dan bandara. Beberapa hal yang disampaikan dalam surat tersebut adalah kewaspadaan terkait peningkatan kasus hepatitis unknown etiology dan monkey pox.

b. Umpan balik Atas Informasi Kekarantinaan Kesehatan

Selama tahun 2022 diberikan umpan balik ke lintas program sebanyak 2.185 notifikasi yang terdiri 90 surat notifikasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota terkait dengan kedatangan PPLN dan 2.095 notifikasi kepada puskesmas sesuai dengan tujuan PPLN yang selesai dikarantina. Notifikasi direspon oleh petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota melalui grup komunikasi.

c. Penyelidikan Epidemiologi Gangguan Ginjal pada Anak (GGAPA)

Kegiatan dilakukan akhir Oktober – November 2022. Informasi awal terhadap kasus GGAPA diperoleh dari Tim PHEOC Ditjen P2P, kemudian dibahas melalui rapat dengan lintas program terkait. Penyelidikan epidemiologi dan pengambilan sampel obat dilakukan terhadap kasus GGAPA di Kabupaten Mojokerto (1 orang), Magetan (1 orang), Kota Malang (2 orang), Kabupaten Malang (1 orang) dan Sidoarjo (1 orang). Sampel obat diserahkan ke BBTCL –PP Surabaya untuk dikirimkan ke Kemenkes RI.

d. Penyelidikan Epidemiologi Leptospirosis

Kegiatan dilakukan di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pacitan pada 7-9 Desember 2022. Informasi awal diberikan oleh petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan bahwa terjadi kasus leptospirosis di Kecamatan Sukorejo yang merupakan wilayah buffer PLTU Sudimoro Pacitan. PLTU Sudimoro merupakan salah satu wilayah kerja

KKP Kelas I Surabaya yang berada dibawah koordinasi wilayah kerja Tuban Pos Pacitan. Kasus ini baru terjadi pertama kali di Sudimoro. Setelah diselidiki, kasus berdomisili di Kecamatan Ngadirojo, tetapi bekerja sebagai penjaga sekolah di wilayah Sukorejo. Dari identifikasi kegiatan dan gejala, besar kemungkinan penularan terjadi di tempat domisili mengingat aktifitas di sawah dilakukan di Desa Ngadirojo dan sebelumnya sudah ditemukan leptospirosis di desa Ngadirojo pada bulan Desember 2022.

Meskipun demikian, untuk memperkuat dugaan penularan dan sekaligus tindakan pencegahan, dilakukan pemasangan perangkap tikus di PLTU Sudimoro guna identifikasi leptospira. Dari pemasangan perangkap, tidak diperoleh tikus sehingga pemasangan perangkap tikus direkomendasikan untuk diperluas diwilayah buffer pada tahun berikutnya. Rekomendasi lainnya adalah :

- Dilakukan pemeriksaan bakteri leptospira pada air sungai maupun sarana air.
- Dilakukan pemeriksaan bakteri leptospira pada tikus dan manusia, termasuk di pelabuhan PLTU Pacitan

7. Pelaksanaan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

1) Pelaksanaan Advokasi Dugaan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pelanggaran kekarantinaan yang ditemukan adalah jamaah umroh yang memiliki ICV palsu sebanyak 71 orang. Tindakan yang dilakukan adalah melakukan advokasi kepada travel dan jamaah yang bersangkutan kemudian diterbitkan rekomendasi tunda berangkat.

2) Pelaksanaan Pemantauan Potensi/Dugaan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pelanggaran kekarantinaan yang ditemukan adalah jamaah umroh yang memiliki ICV palsu sebanyak 71 orang. Diberikan rekomendasi kepada Imigrasi untuk tunda berangkat hingga syarat dokumen kesehatan terpenuhi. Dari pemantauan, sebanyak 71 orang tersebut tunda berangkat.

3) Tindaklanjut Terhadap Potensi/Dugaan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan yang Diteruskan Kepada Pihak Berwajib yang dibuktikan dengan laporan

Dari dugaan pelanggaran kekarantinaan kesehatan tidak ada yang dilanjutkan laporan kepada pihak berwajib karena masih mengutamakan pembinaan terhadap stake holder terkait.

4) Pendampingan Proses Tindak Lanjut Pelanggaran Pidana Kekarantinaan Kesehatan

Selama tahun 2022 tidak ada tindak lanjut pelanggaran pidana kekarantinaan kesehatan.

- 5) Penetapan Sanksi Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan yang Bersifat Administratif
Selama tahun 2022 tidak ada penetapan sanksi pelanggaran kekarantinaan kesehatan yang bersifat administratif.
- 6) Keterlibatan KKP Sebagai Saksi Ahli
Selama tahun 2022 tidak ada keterlibatan KKP sebagai saksi ahli.

8. Pelaksanaan Jejaring, Koordinasi, Dan Kerja Sama Di Bidang Kekarantinaan Kesehatan

- a. Koordinasi dan evaluasi program kekarantinaan dan Surveilans Epidemiologi di wilayah pelabuhan Bangkalan. Kegiatan dilakukan pada 22-23 September 2022 di PT. Adiluhung, Wilker Branta Pos Kamal, KUPP Telaga Biru. Hasil koordinasi adalah perlu dilakukan koordinasi lebih lanjut terkait pembagian wewenang antara KUPP dan BPTD, rekonsiliasi data dan laporan, pemeriksaan kedatangan kapal.
- b. Koordinasi dengan Tim Management Hotel dalam rangka penyiapan hotel karantina untuk PPLN yang melalui pintu masuk pelabuhan/bandar udara wilayah KKP Kelas I Surabaya. Kegiatan dilakukan pada 1 Maret 2022 oleh 3 petugas. Hasil koordinasi adalah hotel Hotel Luminor , Neo Hotel , Mid Town Hotel dan Hotel Garden Palace yang diassessment, layak/memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan sebagai hotel karantina.
- c. Koordinasi dan evaluasi program kekarantinaan dan Surveilans Epidemiologi dalam Rapat Koordinasi Penanggulangan Wabah. Koordinasi dilakukan ke ke Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan dilakukan pada 27 Januari 2022 oleh 2 orang petugas.

Hasil koordinasi adalah :

- Omicron merupakan varian baru COVID-19 dan tidak perlu stigma berlebihan
- Penanggulangan varian Omicron sama seperti COVID-19 pada umumnya. Optimalkan 3T dan Prokes 5M serta vaksinasi
- Pelacakan dilakukan sejak kasus terindikasi suspek COVID-19, tidak menunggu kasus terkonfirmasi Omicron untuk deteksi dini
- Surveilans ketat dilakukan, Passive Case Finding dan Active Case Finding dioptimalkan
- PPLN/PMI yang selesai karantina di fasilitas karantina terpusat dan kembali ke wilayah melakukan karantina lanjutan selama 14 hari untuk upaya kewaspadaan di bawah pengawasan Puskesmas setempat dan Satgas COVID-19 desa/kelurahan

- Data PPLN/PMI yang tiba melalui bandara Juanda dan yang selesai karantina di fasilitas karantina terpusat akan dinotifikasikan oleh KKP ke Dinkes Provinsi dan Dinkes Kabupaten/Kota
 - Pencatatan dan pelaporan COVID-19 dilakukan dengan optimal (variabel penting dilengkapi untuk analisa) sesuai form yang sudah terstandar (akan di share lebih lanjut)
 - Kabupaten/Kota siap menerima dan melakukan tracing untuk kasus pindahan dari Kabupaten/Kota lain sesuai hasil penyelidikan epidemiologi
 - Surveilans laboratorium dioptimalkan dengan meningkatkan pemeriksaan SGTF/SNPs serta dilanjutkan dengan WGS
 - Dalam mengirimkan SGTF atau WGS, faskes/RS pengirim boleh langsung mengirimkan spesimen namun wajib melampirkan surat pengantar permintaan pemeriksaan yang ditembuskan ke Dinkes Kab/Kota setempat
 - Karena keterbatasan reagen, pemeriksaan WGS agar memperhatikan kriteria spesimen yang menjadi prioritas pemeriksaan
 - Perlu pembahasan lebih lanjut terkait penanganan kasus konfirmasi yang terjaring di bandara sebelum keberangkatan
- d. Koordinasi dan evaluasi program Penanganan orang terlantar
- 1) Kegiatan dilakukan di The Aliante Hotel and Convention Center Malang pada 1-2 Desember 2022 dan diikuti oleh 1 orang petugas.
 - 2) Kegiatan dihadiri oleh 77 peserta dari KKP Kelas I Surabaya, Dinas Sosial seluruh Jawa Timur, UPT PSAB, UPT PPSAA, UPT PSBR, UPT PRSMP, Balai PMKS, UPT RSBKW, UPT RSBD, UPT RSBG, UPT RSBK, RSUD dr. Soetomo, Pelindo III Tanjung Perak.

Hasil kegiatan :

- Penanganan OT (org terlantar) Di Jatim berdasarkan pergub no.85 th 2018.
- Penanganan OT oleh Dinsos dan UPT nya dan bekerjasama dengan Kemenhub untuk transportasi pemulangan, dengan Dukcapil untuk perekaman e-KTP bagi yg tidak punya KTP, dengan KKP untuk proses di pintu masuk pelabuhan dan bandara, dengan dinas kesehatan untuk masalah kesehatan, dan dengan kepolisian untuk penerbitan surat keterangan terlantar.

Permasalahan yang ada saat ini adalah :

- Penipuan dengan modus terlantar.
- Biaya untuk OT yg sakit belum ada kejelasan karena sesuai Pergub dana dinsos untuk OT hanya meliputi transport dan biaya saku perjalanan. Sedang biaya untuk rawat OT di rumah sakit tidak ada.
- Belum ada sistem untuk memantau OT yg ditangani.

Rencana Tindak Lanjut :

- Bekerja sama dengan kepolisian terkait penerbitan surat terlarang agar ada penyaringan. Dan perlu dibuat sistem agar dapat diketahui OT yang sudah berkali-kali minta surat keterangan di berbagai tempat sebagai modus penipuan.
 - Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk penanganan OT sakit. Namun belum ada kejelasan apakah di Dinkes ada dana. (Dinkes tidak ada dalam undangan). Diperlukan koordinasi untuk pemecahan masalah dengan Dinkes dan Pemda wilayah masing-masing.
 - Pengembangan sistem pemantauan diusulkan ke pusat.
- e. Koordinasi dan evaluasi program kekarantinaan dan Surveilans Epidemiologi terkait pengawasan OMKABA. Kegiatan Koordinasi Digitalisasi Health Certificate Ekspor dan NSW dilakukan pada 23-25 November 2022 ke KKP Kelas I Tanjung Priok. Dari pertemuan ini dihasilkan beberapa usulan terkait pengawasan lalu lintas OMKABA untuk disampaikan ke Ditjen P2P, yaitu Persyaratan administrasi penerbitan Health Certificate OMKABA, Prosedur teknis, Pembinaan dan Pengawasan Komoditi OMKABA, Terkait manajemen sampel komoditi OMKABA
- f. Penyusunan Rencana Kontijensi Penanggulangan KKM di Pelabuhan Wilayah KUPP Gresik. Penyusunan rencana kontijensi penanganan Covid-19 di Pelabuhan Wilayah KUPP Brondong telah dilakukan pada Agustus 2022. Kegiatan dihadiri oleh Kepala KUPP Gresik beserta jajarannya, Pengelola Pelabuhan/ Terminal Khusus di Wilayah KUPP Gresik, Perwakilan Dinas kesehatan Kabupaten Gresik, Perwakilan rumah sakit swasta rujukan Covid-19 di wilayah pelabuhan Gresik, perusahaan pelayaran.

9. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Di Bidang Kekarantinaan Kesehatan

Bimbingan teknis merupakan pelaksanaan kegiatan pemberian bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kapasitas penyelenggara kekarantinaan kesehatan

a. Bimbingan teknis wilayah kerja

Bimbingan teknis wilayah kerja dilaksanakan terpadu oleh tim dari induk.

b. Monitoring dan evaluasi di Wilker Kalianget

Kegiatan dilakukan pada 12-13 Desember 2022 oleh 2 petugas dari induk. Hasil monitoring dan evaluasi adalah

- Terkait dengan pembagian pengawasan kapal oleh KSOP dan BPTD, maka KSOP hanya mengawasi kapal non fery dan BPTD mengawasi kapal fery. Pembatasan jenis kapal fery dan non fery tidak belum ada petunjuk teknisnya. Menurut petugas KSOP hanya berdasarkan perjanjian. Perlu dipastikan kembali kebijakan pengawasan kapal yang dilakukan oleh KKP, mengikuti kapal yang diawasi KSOP

saja atau seluruh kapal di wilayah tersebut mengingat masih terdapat kemungkinan keberadaan faktor risiko di masing-masing kapal.

- Pengawasan pesawat di Bandara Trunojoyo belum dilakukan secara aktif. Perlu kebijakan tentang jenis pesawat yang harus diawasi oleh KKP. Jika dilakukan pengawasan pesawat secara aktif di Bandara Trunojoyo, maka perlu penambahan 1 (satu) orang petugas di Wilker Kalianget.

c. Pelaksanaan Pelatihan Teknis

1) Pelatihan Fundamental Epidemiologi

Pelatihan ini diselenggarakan oleh BBPK Ciloto dan diikuti oleh 4 orang petugas. Materi dalam pelatihan adalah dasar-dasar epidemiologi. Pelatihan dilakukan secara daring.

2) Pelatihan Uji Kompetensi Epidemiolog Kesehatan

Pelatihan ini diselenggarakan oleh PT. Indonesia Husada Mandiri dan diikuti oleh 1 orang petugas. Materi dalam pelatihan adalah materi uji kompetensi berbagai jenjang.

3) Pelatihan SPSS

Pelatihan ini diselenggarakan oleh PT. Indonesia Husada Mandiri dan diikuti oleh 2 orang petugas di Hotel Sunlake Sunter Jakarta Utara. Materi yang disampaikan selama workshop adalah Konsep Manajemen Data, Cleaning dan Transformasi Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Quisioner, Analisis Univariat, Uji Normalitas Data, Analisis Bivariat T Test, Analisis Bivariat Anova, Analisis Bivariat Chi Square, Analisis Bivariat Numerik vs Numerik dan Regresi Logistik Determinan dan Faktor Risiko.

4) Pelatihan penyusunan dokumen HACCP

Pelatihan ini diselenggarakan oleh PT. Indonesia Husada Mandiri dan diikuti oleh 2 orang petugas di IPB.

5) Pelatihan vektor

Pelatihan ini diselenggarakan oleh PT. Indonesia Husada Mandiri dan diikuti oleh 2 orang petugas di IPB.

6) Pelatihan diklat dasar jabatan fungsional kesehatan

KKP Kelas I Surabaya mengirimkan 5 orang perawat (JFU) untuk mengikuti pelatihan diklat dasar jabatan fungsional kesehatan yang diselenggarakan oleh Bapelkes Murnajati Lawang. Adapun pelatihan ini sebagai bentuk pembekalan bagi perawat yang akan diberikan tugas sebagai pejabat fungsional perawat. Pelatihan ini memberikan 56 JPL di bidang keperawatan.

7) Pelatihan PPGD

KKP Kelas I Surabaya mengirimkan 3 orang perawat untuk mengikuti pelatihan PPGD yang diselenggarakan oleh EMT 118. Pelatihan PPGD sebagai bentuk peningkatan kapasitas perawat di bidang kegawatdaruratan.

8) Pelatihan Emergency Ambulance Support

KKP Kelas I Surabaya mengirimkan 6 orang, yang terdiri dari 2 orang pengemudi ambulan, 2 orang perawat, dan 2 orang dokter, untuk mengikuti pelatihan Emergency Ambulance Support yang diselenggarakan oleh EMT 118. Pelatihan ini sebagai bentuk peningkatan kapasitas personil untuk memberikan dukungan dalam penanganan kasus kegawatdaruratan.

10. Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi, Dan Pelaporan Di Bidang Kekarantinaan Kesehatan

a. Pemantauan

Pemantauan dilakukan setiap akan dimulai (persiapan), proses dan akhir kegiatan oleh Sub Koordinator, Koordinator dan Kepala KKP Kelas I Surabaya. Pemantauan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama 2 (dua) kali dalam tahun 2022. Evaluasi dilakukan pada akhir semester 1 dan akhir semester 2.

c. Pelaporan

1) Laporan bulanan

Laporan bulanan yang disusun selama tahun 2022 sebanyak 12 laporan. Laporan ini memuat tentang kegiatan yang dilakukan, antara lain pengawasan alat angkut, orang dan barang, layanan kekarantinaan di bandara, surveilans epidemiologi penyakit, konsultasi/ koordinasi, peningkatan kapasitas SDM, dan lain-lain.

2) Laporan semester

Laporan semester yang disusun selama tahun 2021 sebanyak 2 laporan. Laporan ini merupakan kumulatif dari 6 laporan bulanan.

3) Laporan tahunan

Laporan tahunan disusun pada akhir tahun sebanyak 1 laporan. Laporan ini disusun untuk mengetahui kegiatan yang sudah dilakukan selama 1 tahun, hambatan/ permasalahan dan cara mengatasi permasalahan tersebut sehingga didapatkan hasil kegiatan yang optimal.

11. Pelaksanaan Urusan Administrasi KKP

Administrasi setiap kegiatan dilakukan baik di dalam kantor atau luar kantor.

C. Realisasi Anggaran

Alokasi dan realisasi anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya pada tahun 2022 secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.37
Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi Bruto	%	Pengembalian Belanja	Realisasi Netto	%
33.223.876.000	36.219.876.000	33.020.374.302	91,17%	2.856.182	33.017.518.120	91,16%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pagu awal KKP Kelas I Surabaya tahun 2022 sebesar Rp 33.223.876.000,- kemudian mengalami beberapa kali revisi perubahan pagu antara lain :

- Penambahan pagu belanja barang (pada program kegiatan output 4249.QAH Pelayanan Publik lainnya) sebesar Rp 3.809.900.000,- sehingga total pagu menjadi Rp 37.072.776.000 pada revisi DIPA ke III pada tanggal 17 Mei 2022
- Pengurangan pagu belanja barang pada program kegiatan output 4249.QAH Pelayanan Publik lainnya sebesar Rp 852.900.000,- yang berasal dari kegiatan pengawasan Covid-19 di Pintu Masuk dan Wisma Karantina (Tenaga KKP dan Non KKP) sehingga total pagu belanja menjadi Rp 36.219.876.000,- pada revisi ke VII tanggal 24 November 2022

Hingga akhir tahun anggaran, nilai realisasi bruto sebesar Rp 33.020.374.302,00 (91,17%) dikurangi pengembalian belanja Rp 2.856.182,00 (belanja pegawai) dan pengembalian belanja barang sebesar Rp. 0,- jadi realisasi netto sebesar Rp 33.017.518.120,00 (91,17%) Pagu dan realisasi berdasarkan sumber dana tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.38
Pagu dan Realisasi Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2022

Sumber Dana	Pagu	Realisasi Netto	
		Jumlah	%
RM	32.279.996.000	29.162.727.912	90,35%
PNBP	3.938.480.000	3.853.391.608	97,84%
Total	33.223.876.000	33.017.518.120	91,17%

DIPA TA. 2022 berjumlah Rp 33.223.876.000,00 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 32.279.996.000,00 (90,35% dari pagu) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 3.938.480.000,00 (97,84% dari pagu).

Pagu dan realisasi berdasarkan jenis belanja tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.39
Pagu dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022

Uraian	Alokasi	Realisasi Netto	Persen (%)
Belanja Pegawai	15.872.411.000	13.188.151.659	83,11%
Belanja Barang	19.534.565.000	19.018.474.291	97,36%
Belanja Modal	812.900.000	810.892.170	99,75%
Jumlah Belanja	36.219.876.000	33.017.518.120	91,17%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa alokasi belanja pegawai Rp 15.872.411.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp 13.188.151.659,00 (98,33%). Belanja pegawai ini dipergunakan untuk membayar gaji, uang makan, dan lembur 97 pegawai.

Alokasi belanja barang Rp 19.534.565.000,00 dan telah terealisasi sebesar Rp 19.018.474.291,00 (97,36%). Belanja barang ini terdiri dari : beban keperluan perkantoran, pengiriman surat dinas pos pusat, honor operasional satuan kerja, barang operasional lainnya, bahan, honor output kegiatan, barang non operasional lainnya, langganan listrik, langganan telepon, langganan air, jasa konsultan, sewa, jasa profesi, jasa lainnya, pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan peralatan dan mesin, dan perjalanan dinas. Untuk penyerapan anggaran dari belanja barang sudah cukup maksimal yaitu sebesar 97,36% dari keseluruhan pagu anggaran belanja barang.

Terdapat belanja modal pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 812.900.000,00 dan untuk realisasi anggarannya sebesar Rp. 810.892.170,00 atau sebesar 99,75% dari pagu, untuk belanja modal di TA 2022 untuk pembelian :

Adapun penyerapan anggaran dari masing-masing output yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.40
Belanja modal Tahun 2022

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		75	810.892,170
3.02.02.02.003	Kursi Roda	Unit	9	12.415,000
3.05.02.04.003	A.C. Window	Buah	1	21.090,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	10	79.427,715
3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	2.149,000
3.06.01.02.129	Tas Kamera	Buah	1	4.161,500
3.06.01.02.167	Drone	Buah	1	6.649,000
3.07.01.01.122	Resusitasi Dewasa	Buah	2	18.750,900
3.07.01.01.158	Vena Sectie Set	Buah	4	10.100,000
3.07.01.04.074	Emergency Trolley	Buah	3	14.850,000
3.07.01.13.005	Patient Monitor	Buah	2	47.000,000
3.07.01.24.001	Automatic Blood Pressure	Buah	1	48.246,885
3.08.01.11.137	Tripod	Buah	1	1.000,000
3.08.01.12.025	Stabilizer	Buah	1	1.489,000
3.08.08.05.005	Thermometer Analog / Digital	Buah	1	1.398,600
3.09.04.02.016	Alat Kejut	Buah	3	149.952,570
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah	1	47.499,000
3.09.04.07.009	Bateray Pack Camera (Yang Bisa Diisi Ulang)	Buah	1	1.215,000
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	10	142.000,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	1	29.699,000
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	10	143.000,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	10	27.000,000
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	Buah	1	1.799,000
TOTAL				810.892,170

Tabel 4.41
Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Rincian Output Tahun 2022

Kode KRO	Nama KRO	Kode Rincian Output	Nama Rincian Output	Satuan	Volume	Realisasi Fisik (Kumulatif)	%	Anggaran		
								Alokasi	Realisasi (Kumulatif)	%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	994	Layanan Perkantoran	Layanan/Laporan/Dokumen	14,00	14,00	100,00%	25.645.639.000,00	22.922.495.552,00	89,38%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	962	Layanan Umum	Layanan/Laporan/Dokumen	1,00	1,00	100,00%	64.680.000,00	64.503.800,00	99,73%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	957	Layanan Hukum	Layanan/Laporan/Dokumen	1,00	1,00	100,00%	5.440.000,00	5.400.000,00	99,26%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan/Laporan/Dokumen	1,00	1,00	100,00%	43.920.000,00	42.973.053,00	97,84%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	958	Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan/Laporan/Dokumen	1,00	1,00	100,00%	43.460.000,00	43.434.000,00	99,94%
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	956	Layanan BMN	Layanan/Laporan/Dokumen	1,00	1,00	100,00%	54.120.000,00	54.005.779,00	99,79%
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	954	Layanan Manajemen SDM	Orang/Layanan	3,00	3,00	100,00%	97.200.000,00	92.732.112,00	95,40%
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Orang/Layanan	15,00	15,00	100,00%	188.400.000,00	172.022.149,00	91,31%
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951	Layanan Sarana Internal	Unit/m2/Paket	50,00	50,00	100,00%	510.000.000,00	508.178.215,00	99,64%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen/Layanan/Laporan	1,00	1,00	100,00%	177.000.000,00	176.333.070,00	99,62%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen/Layanan/Laporan	1,00	1,00	100,00%	102.520.000,00	102.143.526,00	99,63%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	955	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen/Layanan/Laporan	2,00	2,00	100,00%	127.500.000,00	124.140.276,00	97,36%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Dokumen/Layanan/Laporan	4,00	4,00	100,00%	37.360.000,00	37.350.650,00	99,97%
AEA	Koordinasi	502	Koordinasi lintas program/lintas sektor evaluasi program	kegiatan	6,00	6,00	100,00%	178.400.000,00	175.035.447,00	98,11%
QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	011	Pelayanan kesehatan haji	Orang/Akta/Keping/Bidang	38.083,00	33.645,00	88,35%	931.728.000,00	930.129.689,00	99,83%
QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	Orang/Akta/Keping/Bidang	1.204.435,00	1.697.805,00	140,96%	1.183.949.000,00	1.162.095.621,00	98,15%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U02	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	layanan/bidang/dokumen/ Milliar Rp/titik	968,00	790,00	81,61%	580.800.000,00	473.600.000,00	81,54%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	376,00	376,00	100,00%	547.080.000,00	546.205.000,00	99,84%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	147,00	145,00	98,64%	155.967.000,00	147.528.700,00	94,59%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	45,00	45,00	100,00%	115.785.000,00	113.785.540,00	98,23%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	48,00	41,00	85,42%	20.784.000,00	15.866.240,00	76,34%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	252,00	230,00	91,27%	80.640.000,00	74.040.000,00	91,82%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	20,00	20,00	100,00%	33.460.000,00	32.859.500,00	98,21%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	60,00	60,00	100,00%	19.200.000,00	18.000.000,00	93,75%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	15,00	15,00	100,00%	45.375.000,00	45.375.000,00	100,00%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	14,00	13,00	92,86%	63.770.000,00	62.560.000,00	98,10%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U16	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	1,00	1,00	100,00%	403.790.000,00	382.824.297,00	94,81%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	U17	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	layanan/bidang/dokumen/Miliar Rp/titik	1,00	1,00	100,00%	932.832.000,00	915.523.189,00	98,14%
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	001	Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk	Paket/Unit	1,00	1,00	100,00%	716.405.000,00	713.641.915,00	99,61%
TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	001	Pelatihan kesehatan	Orang/Layanan	7,00	7,00	100,00%	43.340.000,00	43.240.000,00	99,77%
PEA	Koordinasi	001	Koordinasi Pelayanan Kekarantina di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	kegiatan	4,00	4,00	100,00%	112.332.000,00	110.765.800,00	98,61%
QAH	Pelayanan Publik Lainnya	021	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (PEN)	layanan	9,00	9,00	100,00%	2.957.000.000,00	2.708.780.000,00	91,61%
					1.244.587,00	1.733.309,00	139,27%	36.219.876.000,00	33.017.518.120,00	91,16%

Tabel 4.42
Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Indikator Tahun 2022

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	7.627.338.000	7.218.525.196	94,64%
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	200.223.000	191.621.700	95,70%
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	1.073.336.000	1.043.383.595	97,21%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	4.301.702.000	4.296.211.326	99,87%
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	16.939.925.000	14.247.041.267	84,10%
		6	Kinerja implementasi WBK satker	5.570.012.000	5.537.705.328	99,42%
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	507.340.000	483.029.708	95,21%
				36.219.876.000	33.017.518.120	91,16%

Sedangkan pagu dan realisasi anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.43
Pagu dan Realisasi Anggaran TA.2021 s/d 2022

Tahun	Pagu	Realisasi Netto	%
2021	38.140.608.000	37.839.402.599	99,21%
2022	36.219.876.000	33.017.518.120	91,17%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pagu mengalami penurunan di tahun 2022. Hal ini disebabkan karena di TA 2022 tidak terdapat penambahan pagu belanja modal dan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID – 19.

D. Upaya untuk meraih WTP dan Reformasi Birokrasi

➤ Upaya untuk meraih WTP

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan suatu kementerian atau lembaga negara merupakan salah satu indikator kinerja kementerian atau lembaga. Opini BPK didasarkan atas kesesuaian pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara oleh kementerian/lembaga pada: (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, (2) kecukupan pengungkapan, (3) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan (4) efektivitas sistem pengendalian intern. Satker yang ada di bawah kementerian/ lembaga perlu mengikuti instruksi secara koordinatif dan simultan dengan agenda Menteri. Diperlukan pemetaan Satker dan masalah yang dihadapi, kemudian satker yang kompeten perlu memonitor dan mengevaluasi atau mendampingi satker dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

Adapun langkah - langkah Untuk menuju WTP diperlukan langkah-langkah, misalnya dalam bentuk Instruksi Menteri. Langkah-langkah tersebut perlu simultan dan dibarengi dengan mengkoordinasikan segenap satuan kerja agar mengikuti langkah atau instruksi Menteri. Instruksi tersebut perlu mempertimbangkan jadwal pengiriman laporan keuangan Satker, disertai pendampingan yang diperlukan.

Adapun langkah – langkah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kela I Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Penguatan Komitmen Bersama dan penyatuan langkah yg dituangkan dan dikendalikan dalam Rencana Aksi;
- b. Peningkatan kualitas dan kapastitas SDM melalui pelatihan dan supervisi/pendampingan tenaga ahli terkait bidang penyusunan Laporan Keuangan;
- c. Pembentukan dan penguatan peran Satgas SPI dan PIPK;
- d. Penyusunan SOP Akun Signifikan;
- e. Penyusunan Laporan Keuangan yang akuntabel dengan pengungkapan yang memadai dan pelaporan keuangan sesuai dengan jadwal;
- f. Penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional dan Konsisten;
- g. Penguatan peran Pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran oleh KPA
- h. Fasilitasi tindak lanjut temuan BPK.

➤ Upaya untuk meraih Reformasi Birokrasi

Upaya yang dilakukan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya tahun 2022 dalam meraih reformasi birokrasi adalah dengan kegiatan kinerja implementasi WBK satker. Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Nilai Kinerja implementasi WBK satker diperoleh dari Hasil penilaian mandiri (*self assessment*) oleh Tim Penilai Internal (TPI) atau Tim Penilai Nasional (TPN).

Target indikator Kinerja implementasi WBK satker pada tahun 2022 ditetapkan sebesar 75. Capaian indikator Kinerja implementasi WBK satker di tahun 2022 berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self assessment*) oleh Tim Penilai Internal (TPI) Eselon 1 Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI sebesar 85,11. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk indikator Nilai Indikator Kinerja implementasi WBK satker pada tahun 2022 capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan. Rincian Nilai Kinerja implementasi WBK satker di tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.44
Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker
KKP Kelas I Surabaya Tahun 2022

BERITA ACARA HASIL DESK REVIU KINERJA IMPLEMENTASI WBK TAHUN 2022

Pada hari ini **Selasa**, Tanggal **Lima Belas** Bulan **November** Tahun **2022** telah dilaksanakan desk reviu Kinerja Implementasi WBK Satker berikut ini:

Nama Satuan Kerja : KKP Kelas I Surabaya

Adapun hasil desk disimpulkan sebagai berikut:

No.	MATERI	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	%	REKOMENDASI PERBAIKAN
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	60	50.41	84.02	
A.	Aspek Pemenuhan	30	23.91	79.70	
1	Manajemen Perubahan	4	3.43	85.75	
2	Penataan Tataaksana	3.5	1.52	43.43	
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	3.40	68.00	
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4.43	88.60	
5	Penguatan Pengawasan	7.5	6.30	84.00	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.83	96.60	
B.	Aspek Reform	30	26.50	88.33	
1	Manajemen Perubahan	4	4.00	100.00	
2	Penataan Tataaksana	3.5	3.00	85.71	
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	3.50	70.00	
4	Penguatan Akuntabilitas	5	3.50	70.00	
5	Penguatan Pengawasan	7.5	7.50	100.00	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	5.00	100.00	
II	KOMPONEN HASIL	40	34.70	86.75	
1	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22.5	19.58	87.02	
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal)	17.5	17.08	97.60	
b	Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	2.50	50.00	
2	Pelayanan Publik yang Prima	17.5	15.12	86.40	
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17.5	15.12	86.40	
TOTAL NILAI		100	85.11	85.11	

Ketua Tim ZI WBK Satuan Kerja,



Achmad Faridy Faqih, ST, M.Kes
NIP 197012291993031001

Mengetahui,
Kepala Satuan Kerja,



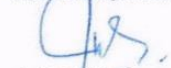
Slamet Muliawanto, SKM, M.Kes
NIP 196405122000031001

Petugas Desk Eselon 1 Ditjen P2P,



Firman Septiadi, SKM, M.AP
NIP 197009101993031001

Mengetahui,
Ketua Tim Kerja Hukormas,



dr. Iqbal Djakaria
NIP 197212232002121001

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Pada tahun 2022, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya sudah menetapkan sebanyak 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pada Pelaksanaannya seluruh Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) realisasinya sudah mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan.
- 2) Pada tahun 2022 untuk hasil perbandingan capaian kinerja dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2020-2024, hasil perhitungannya semua Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) telah memenuhi bahkan melebihi target jangka menengah.
- 3) Pada tahun 2022 untuk hasil perbandingan capaian kinerja skala nasional:
 - a) Jika dibandingkan dengan target Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan Eselon I (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) tahun 2022, yaitu sebesar 93%, maka realisasi kinerja KKP Kelas I Surabaya telah melampaui target.
 - b) Dalam hal ini dibandingkan dengan capaian kinerja KKP Kelas I Denpasar, KKP Kelas I Makassar, dan KKP Kelas I Medan (satuan kerja dengan klasifikasi yang sama). Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil nilai rata-rata pencapaian kinerja KKP Kelas I Surabaya tercapai sebesar 106,23 %, sedangkan nilai rata-rata pencapaian kinerja KKP Kelas I Denpasar sebesar 107,79%, KKP Kelas I Makassar sebesar 101,69% dan KKP Kelas I Medan sebesar 105,71%. Dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022 rata - rata pencapaian kinerja KKP I Denpasar paling tinggi.

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	KKP KELAS I SURABAYA			KKP KELAS I DENPASAR			KKP KELAS I MAKASSAR			KKP KELAS I MEDAN		
				TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,93	0,97	104,30%	0,88	1,00	113,64%	1,00	1,00	100,00%	0,85	0,91	107,06%
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103,09%	97%	100%	103,09%	100%	100%	100,00%	97%	99,34%	102,41%
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	0,74	0,75	101,35%	0,85	0,85	100,00%	0,96	0,89	92,71%	0,9	0,88	97,78%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85	89,99	105,87%	85	88,16	103,72%	85	91,26	107,36%	84	89,89	107,01%
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	91	91,22	100,24%	93	96,34	103,59%	93	87,32	93,89%	96	92,78	96,65%
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75	85,11	113,48%	78	81,32	104,26%	81	81,46	100,57%	76,69	81,84	106,72%
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	92,22%	115,28%	75%	94,69%	126,25%	80%	93,85%	117,31%	81%	99,10%	122,35%
						743,61%			754,55%			711,85%			739,97%
Rata-Rata Capaian Kinerja						106,23%			107,79%			101,69%			105,71%

Hingga akhir tahun anggaran, nilai realisasi bruto sebesar Rp33.020.374.302,00 (91,17%) dikurangi pengembalian belanja Rp2.856.182,00 (belanja pegawai) jadi realisasi netto sebesar Rp33.017.518.120,00 (91,16%). Capaian ini turun -8,05% dibandingkan capaian tahun 2021 yang tercapai sebesar 99,21%. Persentase rata-rata capaian IKK sebesar 106,23%, dengan realisasi anggaran 91,16%, maka efisiensinya senilai 14,19.

B. Masalah Selama Melaksanakan Kegiatan di Tahun 2022

- Protokol kesehatan pelaku perjalanan sering berubah dan tanpa masa sosialisasi sehingga dibutuhkan kemampuan untuk mengadaptasi peraturan terbaru secara cepat, kemampuan untuk koordinasi dengan LS serta kemampuan menghadapi keluhan pelaku perjalanan.
- Pelaksanaan karantina di pintu masuk Surabaya tahun 2022 belum ideal. Dibukanya kembali pintu masuk internasional pada Januari 2022 merupakan tantangan agar pelaksanaan karantina di pintu masuk Surabaya sesuai peraturan yang berlaku.
- Belum diterbitkan petunjuk teknis pengawasan komoditi OMKABA .

C. Strategi / Upaya yang Telah Dilakukan Selama Melaksanakan Kegiatan di Tahun 2022

- KKP Kelas I Surabaya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari QICP (*Quarantine, Immigration, Custom and Port Authority*), kondisi ini mempermudah KKP Kelas I Surabaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
- KKP Kelas I Surabaya menjadi bagian dari Satgas Penanganan Covid-19 Repatriasi.

- c) Memastikan bahwa pengawasan OMKABA masih menjadi tugas KKP dan diterbitkan pedoman teknis agar pelaksanaan di lapangan dapat dilakukan secara seragam.

D. Saran Perbaikan di Masa Mendatang

Rencana tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja KKP Kelas I Surabaya pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi dan meningkatkan mutu perencanaan
- b. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) yang telah ditetapkan.
- c. Koordinasi rutin, peningkatan jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor
- d. Melakukan evaluasi kegiatan secara berkala dan melakukan umpan balik
- e. Memaksimalkan sumber daya yang ada
- f. Peningkatan kompetensi petugas melalui pendidikan dan pelatihan



RENCANA AKSI KEGIATAN TAHUN 2020 - 2024

(REVISI
KEEMPAT)



DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I
SURABAYA

KATA PENGANTAR

Ucapan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan dokumen Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya tahun 2020-2024 revisi keempat ini dapat terselesaikan.

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan Pelayanan Kekarantinaan di pintu masuk Negara dengan menjabarkan tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, target kinerja dan kegiatan.

Sebagai dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) pertama untuk tahun RPJMN 2020-2024, kami merasa dokumen ini masih memiliki banyak kekurangan karena dukungan data yang belum memadai terutama data-data yang digunakan sebagai bahan analisis situasi, prioritas program/kegiatan, dan upaya rencana aksi. Selanjutnya kedepan akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan di pintu masuk negara. Diharapkan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen RAK tahun 2020-2024 revisi keempat dapat dijadikan dasar dan acuan dalam melaksanakan upaya mencegah masuk keluarnya penyakit di pintu masuk Negara. Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2020-2024 revisi keempat diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja dan Sasaran Kerja Pegawai di setiap substansi yang ada di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2020-2024 revisi keempat ini, semoga dokumen ini menjadi dokumen bersama dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya selama periode 5 (lima) tahun ke depan dan bermanfaat bagi kita semua.



Sidoarjo, November 2022

Kepala Kantor

Slamet Mulsiswanto

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Umum.....	1
B. Potensi dan Tantangan	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi	4
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS	7
A. Visi dan Misi.....	7
B. Tujuan Strategis.....	8
C. Sasaran Strategis	9
D. Indikator Kinerja	10
E. Arah Kebijakan dan Strategi	17
BAB III RENCANA AKSI KEGIATAN.....	19
A. Kerangka Logis.....	19
B. Rencana Kegiatan KKP Kelas I Surabaya selama tahun 2022 s/d 2024 sebagai berikut :	21
C. Kerangka Kelembagaan.....	26
D. Kerangka Regulasi.....	27
E. Kerangka Pendanaan	28
BAB IV PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PROGRAM	29
A. Pemantauan.....	29
B. Evaluasi	30
C. Pengendalian	30
BAB V PENUTUP.....	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Koordinator dan Sub Koordinator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2022	6
Tabel 2. Indikator KKP Tahun 2020-2024.....	10
Tabel 3. Parameter Nilai kinerja implementasi WBK.....	17
Tabel 4. Rencana Kegiatan KKP Kelas I Surabaya selama tahun 2022-2024	21
Tabel 5. Kerangka Pendanaan 2022-2024	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Logis.....	19
Gambar 2. Cascadding Indikator Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan KKP Kelas I Surabaya	20
Gambar 3. Struktur Organisasi KKP Kelas I Surabaya	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kerangka Logis Program

Lampiran 2. Matriks Target Kinerja Program dan Pendanaan (dimasukkan semua indikator dari awal sampai revisi)

Lampiran 3. Indikator Kinerja, Definisi Operasional, Cara Perhitungan RAK dan Sumber data

Lampiran 4. Matriks Strategi Pencapaian Program

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Seiring dengan kebutuhan untuk penajaman dan penguatan tugas dan fungsi Kementerian Kesehatan dan untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan, maka dilaksanakan penataan organisasi dan tata kerja Kementerian Kesehatan. Setelah mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/113/M.KT.01/2022 tanggal 31 Januari 2022 Hal Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, maka Kementerian Kesehatan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

Permenkes tersebut mengatur perubahan struktur organisasi dan tata kerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dituangkan pada Bab V Pasal 70 sampai dengan Pasal 97. Menurut Bab V tersebut, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan dan diberi tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit memiliki susunan organisasi baru yang terdiri dari 6 unit kerja, diantaranya adalah Sekretariat Direktorat Jenderal, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan. Sedangkan 2 lainnya adalah unit kerja baru, yaitu Direktorat Pengelolaan Imunisasi dan Direktorat Penyehatan Lingkungan.

Dengan organisasi baru, Kementerian Kesehatan akan berfokus pada upaya promotif dan preventif. Khususnya transformasi pada layanan primer yang tujuannya adalah upaya untuk menciptakan orang yang sehat dengan langkah-langkah preventif. Saat ini upaya tersebut akan meliputi pemberian edukasi pada penduduk, melakukan pencegahan primer dan pencegahan sekunder dengan upaya gencar melaksanakan pemeriksaan kesehatan, dan meningkatkan kapasitas serta kapabilitas layanan primer dengan mendekatkan layanan primer kepada masyarakat. Permenkes ini juga menegaskan bahwa pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, maka Permenkes Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1146) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mengemban tugas pokok dan fungsi dalam mencegah masuknya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, penyakit lainnya dan KKM-MD. KKP dituntut mampu menangkal resiko kesehatan yang mungkin masuk dari negara lain dengan melakukan tindakan tanpa menghambat perjalanan dan arus perdagangan. Sesuai dengan tupoksi tersebut, maka KKP Kelas I Surabaya harus melakukan deteksi dan respon terhadap penularan/masuknya virus corona (Covid-19) di pintu masuk negara yang menjadi wilayah kerjanya yaitu Bandara Juanda Surabaya, Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tuban dan Pelabuhan Kalianget.

Dengan merebaknya wabah Covid-19, mengakibatkan terjadinya peningkatan pelaksanaan kegiatan kekarantinaan di pintu masuk negara, yang meliputi peningkatan skrining dalam rangka deteksi dini wabah Covid-19 untuk pelaku perjalanan pada saat keberangkatan maupun kedatangan di semua pintu masuk baik bandara maupun pelabuhan laut. Kebijakan pemulangan pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui pintu masuk bandara Soekarno Hatta dan bandara Juanda mengakibatkan peningkatan dalam kegiatan kekarantinaan di pintu masuk serta frekuensi mobilisasi petugas di terminal kedatangan bandara serta wisma karantina semakin meningkat.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya di dukung SDM sebanyak 154 orang yang terdiri dari ASN sebanyak 87 Orang dan Non ASN sebanyak 67 Orang. Jumlah SDM sebanyak 154 orang tersebut tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan pengawasan/kekarantinaan di pintu masuk tersebut. Sehingga masih di perlukan bantuan tenaga di luar jumlah tersebut. Kondisi ini menyebabkan kita merekrut tenaga sukarelawan dalam BKO. Mengingat pentingnya penambahan tenaga untuk melaksanakan tugas kekarantinaan (pengawasan orang) di pintu masuk negara selama penanganan pandemi covid-19 ini, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga melalui rekrutmen tenaga sukarelawan dibawah komando operasional (BKO) mulai September 2020 sampai dengan saat ini.

B. Potensi dan Tantangan

Potensi

- Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari QICP (*Quarantine, Imigration, Custom and Port Authority*) baik di wilayah bandara maupun pelabuhan. Hal ini mempermudah KKP Kelas I Surabaya dalam menjalankan tugasnya.
- KKP Kelas I Surabaya memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas, mampu beradaptasi cepat dengan perubahan regulasi dan SOP yang terjadi dilapangan dalam Pengawasan, Pencegahan dan Respon Kekarantinaan Kesehatan.
- Dukungan Personel yang kompeten serta sarana prasarana yang memadai dan *ter-update* guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara sangat diperlukan.
- Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya tahun 2020-2024 berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang pembiayaannya dialokasikan dalam dokumen DIPA Kantor KKP Kelas I Surabaya.
- Komunikasi dan kerjasama lintas program maupun lintas sektor di wilayah maupun di pintu masuk negara (bandara dan pelabuhan) yang sudah terjalin dengan baik akan mempermudah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dalam melaksanakan program kerjanya.
- Pusat (Eselon 1 dan Kemenkes) memberikan dukungan berupa dikeluarkan kebijakan yang mempermudah pelaksanaan Tupoksi KKP Kelas I Surabaya.

Tantangan

- Terdapatnya Re-emerging/new emerging/emerging diseases yang berpotensi menyebabkan KKM-MD dan dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi transportasi baik di udara, laut dan darat menyebabkan semakin cepat dan meningkatnya pergerakan orang, barang dan alat angkut dari satu wilayah ke wilayah yang lain dalam satu negara maupun antar negara. Kondisi ini secara tidak langsung juga akan mempercepat penyebaran penyakit dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Kondisi ini harus di sikapi dengan baik oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam rangka deteksi dini penyakit dan faktor risiko di pintu masuk negara khususnya di wilayah Surabaya dan sekitarnya (Provinsi Jawa Timur).
- Keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana pelaksanaan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk negara indonesia

- Ketersediaan aplikasi bagi pelaku perjalanan (EHAC Indonesia, Peduli Lindungi, Web PPLN) yang belum sempurna (tidak bisa didownload, tidak bisa dilacak, jaringan tidak stabil)
- Kepatuhan pelaku perjalanan terhadap regulasi yang berlaku
- Dengan merebaknya wabah Covid-19 mengakibatkan terjadinya peningkatan pelaksanaan kegiatan kekarantina di pintu masuk negara, sehingga SDM KKP Kelas I Surabaya tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kondisi ini menyebabkan KKP Kelas I Surabaya melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga melalui rekrutmen tenaga bantuan.
- Pelaksanaan regulasi dan pembagian wewenang belum sesuai kesepakatan.
- Atas kejadian KLB dalam hal ini pembiayaan penanganan Covid-19 belum terstruktur dengan baik.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas yang diemban oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya adalah melaksanakan upaya cegah tangkal keluar dan masuknya penyakit dan/ atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tuban, dan Pelabuhan Kalianget serta Bandar Udara Juanda. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya menjalankan fungsi berikut:

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/ atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/ atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/ atau lingkungan;

5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dipimpin oleh Kepala dan memiliki susunan organisasi yang terdiri atas Subbagian Administrasi Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional. Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan. Tugas tersebut merupakan penjabaran dari pelaksanaan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya nomor 1 serta nomor 7 sampai dengan nomor 11. Sementara itu, Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi KKP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya nomor 2 sampai dengan nomor 6.

Dalam pelaksanaan tugas Kelompok Jabatan Fungsional, ditetapkan koordinator dan/ atau sub koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi. Koordinator/ sub koordinator mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai bidang tugas masing-masing. Penugasan pejabat fungsional ditetapkan oleh pimpinan unit organisasi dalam hal ini Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya sesuai bidang keahlian dan keterampilan. Sesuai dengan Surat Persetujuan Plt. Direktur Jenderal P2P KP.02.05/I/1279/2021 tanggal 18 Mei 2021 Hal Persetujuan Penetapan Koordinator dan Sub Koordinator di Lingkungan KKP Kelas I Surabaya dan Surat Perintah Plt. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Nomor KP.03.04/1/2686-2696/2021 tanggal 31 Mei 2021, Koordinator dan Sub Koordinator pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Koordinator dan Sub Koordinator
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya
Tahun 2022

No	Koordinator	Sub Koordinator
1	Substansi Tata Usaha	Sub Substansi Program dan Laporan
2	Substansi Upaya Kesehatan Lintas Wilayah	Sub Substansi Pencegahan dan Pelayanan Kesehatan
		Sub Substansi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah
3	Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi	Sub Substansi Pengendalian Karantina
		Sub Substansi Surveilans Epidemiologi
4	Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan	Sub Substansi Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit
		Sub Substansi Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan

BAB II**VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS****A. Visi dan Misi**

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”. Direktorat Jenderal P2P menjabarkan visi Presiden dan Kementerian Kesehatan tersebut dalam visi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni “Mewujudkan masyarakat bebas penyakit dan kesehatan lingkungan yang berkualitas”. Selaras dengan visi Ditjen P2P, Kantor Kesehatan Pelabuhan menjabarkan visi Kantor Kesehatan Pelabuhan yakni Mewujudkan Pintu Masuk Negara dan Wilayah yang bebas penyakit dan faktor risiko.

Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) misi Presiden tahun 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing khususnya di

bidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi Presiden, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja;
2. Perbaikan Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, Ditjen P2P telah menetapkan misi tahun 2022-2024 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni:

1. Peningkatan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit;
2. Perbaikan Kualitas Lingkungan;
3. Penguatan sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko;
4. Penguatan sistem tata kelola kesehatan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi KKP yakni:

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel;
4. Peningkatan Sumber Data Manusia.

B. Tujuan Strategis

Kementerian Kesehatan telah menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai pada tahun 2022-2024 yakni:

1. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
3. Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh
4. Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan
5. Terpenuhi SDM Kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
6. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Selaras dengan tujuan Kementerian Kesehatan, untuk mewujudkan tercapainya visi dan melaksanakan misi Ditjen P2P maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai Ditjen P2P pada tahun 2022-2024 sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang komprehensif dan berkualitas serta penguatan pemberdayaan masyarakat.
2. Terwujudnya Kabupaten/Kota Sehat.
3. Terciptanya sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko di wilayah dan pintu masuk.
4. Terbangunnya tata kelola program yang baik, transparan, partisipatif dan akuntabel.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen P2P, maka KKP telah menetapkan tujuan strategis KKP yakni Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

C. Sasaran Strategis

Guna mewujudkan tujuan strategis, telah ditetapkan 13 sasaran strategis Ditjen P2P yakni:

1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit
2. Menurunnya infeksi penyakit HIV
3. Menurunnya Insiden TBC
4. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria
5. Meningkatnya kabupaten/ Kota yang mencapai eliminasi Kusta
6. Meningkatnya Pencegahan dan pengendalian penyakit menular
7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun
8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun
9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat
10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium
11. Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah
12. Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat
13. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran strategis KKP telah tercantum pada sasaran strategis Ditjen P2P yakni Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah

sebesar 100% pada akhir tahun 2024. Sasaran ini ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah.

D. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja KKP pada RAK awal tahun 2020-2024 telah mengalami perubahan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP selama periode tahun 2020-2022 khususnya pada indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan. Secara lengkap indikator revisi tahun 2022-2024 sebagai berikut:

Tabel 2.
Indikator KKP Tahun 2020-2024

Indikator Tahun 2020-2024 (semula)	Indikator Tahun 2022-2024 (<i>revisi III</i>)
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
Nilai kinerja anggaran	Nilai kinerja anggaran
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Kinerja implementasi WBK satker	Kinerja implementasi WBK satker
Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Tahun 2022-2024, KKP telah menetapkan 7 indikator yakni:

1. Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara

Pengertian

1) Persentase orang yang diperiksa sesuai standar

Pemeriksaan orang yang meliputi penapisan (pemeriksaan fisik dan dokumen kesehatan), pemberian kartu HAC/ e-HAC, pemberian informasi dan pengambilan sampel swab terhadap penumpang/ ABK/ kru kedatangan dan keberangkatan internasional dan domestik.

- Setiap orang adalah orang perseorangan dan/atau badan, baik yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbadan hukum (Undang Undang Nomor 6 Tahun 2018).
- Setiap orang yang datang dari negara dan/atau wilayah Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan dunia dan/atau endemis, pejabat Karantina Kesehatan melakukan:
 - a) Penapisan;
 - b) Pemberian kartu kewaspadaan kesehatan;
 - c) Pemberian informasi tentang cara pencegahan, pengobatan, dan pelaporan suatu kejadian Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan dunia; dan pengambilan spesimen dan/atau sampel (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).

2) Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar

Pemeriksaan kesehatan alat angkut, yaitu proses pengamatan fisik terhadap kondisi sanitasi, vektor penyakit serta pemeriksaan dan atau penerbitan dokumen karantina kesehatan.

- Alat Angkut adalah kapal, pesawat udara, dan kendaraan darat yang digunakan dalam melakukan perjalanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).
- Dokumen Karantina Kesehatan adalah surat keterangan kesehatan yang dimiliki setiap Alat Angkut, orang, dan Barang yang memenuhi persyaratan baik nasional maupun internasional (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).
- Persyaratan teknis alat angkut dan operator alat angkut adalah operator alat angkut harus menyerahkan kepada badan yang berwenang SSCEC atau SSCC yang berlaku atau MDH, atau HPAGD sesuai yang ditetapkan oleh IHR (IHR 2005 Lampiran 4).
- Berdasarkan Undang-undang nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan pasal 19, setiap kapal yang:

- a) Datang dari luar negeri;
- b) Datang dari Pelabuhan wilayah Terjangkit di dalam negeri; atau mengambil orang dan/atau Barang dari Kapal sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, berada dalam Status Karantina. Hasil pemeriksaan alat angkut tersebut adalah persetujuan karantina atau COP.

3) Persentase barang yang diperiksa sesuai standar

Pemeriksaan dan pengawasan terhadap jenazah dan OMKABA berdasarkan dokumen kesehatan.

- Barang adalah produk nyata, hewan, tumbuhan, dan jenazah atau abu jenazah yang dibawa dan/atau dikirim melalui perjalanan, termasuk benda yang digunakan dalam alat angkut. Dokumen Karantina Kesehatan untuk barang terdiri atas: surat izin pengangkutan jenazah atau abu jenazah dari Pelabuhan atau Bandar Udara (*Human Remains Transport Certificate*) dan sertifikat kesehatan untuk bahan berbahaya. Dalam hal diperlukan Dokumen Karantina Kesehatan untuk obat, makanan, kosmetika, alat kesehatan, dan bahan adiktif berdasarkan permintaan negara tertentu, Pejabat Karantina Kesehatan menerbitkan sertifikat kesehatan atau surat keterangan kesehatan obat, makanan, kosmetika, alat kesehatan, dan bahan adiktif (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).

4) Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standard

Pemeriksaan lingkungan adalah kegiatan inspeksi sanitasi lingkungan untuk mengetahui apakah media lingkungan tersebut memiliki faktor risiko kesehatan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat.

Adapun kegiatan pemeriksaan lingkungan terdiri dari :

- inspeksi sanitasi alat angkut dalam rangka penerbitan SSCEC/SSCC,
- inspeksi sanitasi jasa boga dalam rangka penerbitan sertifikat laik higiene sanitasi jasa boga,
- pemeriksaan kualitas air bersih/minum secara kimiawi, fisika sederhana, dan bakteriologis,
- pemeriksaan kualitas makanan dan usap alat secara bakteriologis serta
- inspeksi sanitasi tempat pengelolaan pangan pada wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya baik pelabuhan/bandara.

Definisi Operasional

Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk Negara yang dilakukan selama satu tahun.

2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Pengertian

1) Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Alat Angkut/Orang/Barang

- Alat angkut/orang/barang adalah kapal/pesawat/penumpang kapal dan pesawat/crew/ABK/ komoditi omkaba ekspor/impor dan jenazah.
- Faktor Risiko Kesehatan Masyarakat adalah hal, keadaan, atau peristiwa yang dapat mempengaruhi kemungkinan timbulnya pengaruh buruk terhadap kesehatan masyarakat (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).
- Karantina adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundangundangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun atau sedang berada dalam masa inkubasi, dan/atau pemisahan peti kemas, Alat Angkut, atau Barang apapun yang diduga terkontaminasi dari orang dan/atau Barang yang mengandung penyebab penyakit atau sumber bahan kontaminasi lain untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang dan/atau Barang di sekitarnya (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).
- Karantina kapal adalah pembatasan orang di dalam kapal beserta isinya yang diduga terinfeksi penyakit dan atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi.
- Barang adalah produk nyata, hewan, tumbuhan, dan jenazah atau abu jenazah yang dibawa dan/atau dikirim melalui perjalanan, termasuk benda yang digunakan dalam Alat Angkut. Dokumen Karantina Kesehatan untuk Barang terdiri atas: surat izin pengangkutan jenazah atau abu jenazah dari Pelabuhan atau Bandar Udara (*Human Remains Transport Certificate*) dan sertifikat kesehatan untuk bahan berbahaya. Dalam hal diperlukan Dokumen Karantina Kesehatan untuk obat, makanan, kosmetika, alat kesehatan, dan bahan adiktif berdasarkan permintaan negara tertentu, Pejabat Karantina Kesehatan menerbitkan sertifikat kesehatan atau surat keterangan kesehatan obat, makanan, kosmetika, alat kesehatan, dan bahan adiktif (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018).

a. Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Lingkungan (TTU & TPM)

Tempat-tempat umum dan tempat pengolahan makanan di wilayah pelabuhan/bandara yang digunakan secara bersama-sama yang berpotensi mengakibatkan kesakitan dan gangguan kesehatan masyarakat pada pintu masuk negara yang terdapat di wilayah KKP Kelas I Surabaya.

Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara

Pengertian

- Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
- Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)
- Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2
- Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2
- Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1
- Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis

Definisi Operasional

Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara selama satu tahun

4. Nilai kinerja anggaran

Pengertian

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/ Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun

rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran Reguler adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan oleh Menteri Keuangan dan/ atau Menteri/ Pimpinan Lembaga/ pimpinan unit eselon I/ pimpinan satuan kerja secara berkala. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Definisi Operasional

Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat eselon I/ program dan tingkat satuan kerja/ kegiatan.

Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan cara mengukur terhadap 4 (empat) variabel berikut ini :

- Capaian keluaran;
- Penyerapan anggaran;
- Efisiensi; dan
- Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pengertian

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang penetapannya dilakukan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Definisi Operasional

Pengawasan pengelolaan kinerja keuangan yang meliputi nilai IKPA dipengaruhi oleh ketaatan terhadap peraturan pengelolaan keuangan, kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, serta aktivitas pengelolaan uang. Adapun parameter untuk pengelolaan kinerja keuangan satuan kerja yang mempengaruhi nilai IKPA adalah sebagai berikut :

1. Revisi DIPA,
2. Deviasi halaman III DIPA,
3. Penyerapan anggaran,

4. Belanja kontraktual,
5. Penyelesaian tagihan,
6. Pengelolaan UP dan TUP,
7. Dispensasi SPM,
8. Capaian output.

6. Kinerja implementasi WBK satker

Pengertian

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja

Definisi Operasional

Nilai Kinerja implementasi WBK satker diperoleh dari Hasil penilaian mandiri (self assessment) oleh Tim Penilai Internal (TPI) atau Tim Penilai Nasional (TPN). Adapun parameter untuk Nilai kinerja implementasi WBK adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Parameter Nilai kinerja implementasi WBK

Keterangan		WBK Syarat Minimal
Nilai Total (Pengungkit dan Hasil)		75
A.	Komponen Pengungkit (60%)	
	Total Nilai Komponen Pengungkit	40
1	Manajemen Perubahan	60%
2	Penataan Tatalaksana	60%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	60%
4	Penguatan Akuntabilitas	60%
5	Penguatan Pengawasan	60%
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	60%
B.	Komponen Hasil (40%)	
1	Nilai Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas dari KKN	18.50
	a. Survei Presepsi Anti Korupsi	13.50
	b. Persentasi TLHP	5.00
2	Survei Kualitas Pelayanan Publik	16.00
C	Lain-lain	
	LHKPN	100%
	LHKASN	100%

7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Pengertian

Jumlah ASN yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam kurun waktu 1 tahun dibagi jumlah ASN dikali 100%.

Definisi Operasional

ASN yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

E. Arah Kebijakan dan Strategi

Mengacu pada arah kebijakan Kementerian Kesehatan maka arah kebijakan Ditjen P2P merupakan penjabaran lebih lanjut arah kebijakan Kementerian Kesehatan yang merupakan kewenangan Ditjen P2P yakni Menguatkan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit - Faktor Risiko untuk mendukung Sistem Kesehatan yang tangguh, dengan Penekanan pada Perluasan dan Penambahan jenis vaksinasi, Penemuan dan Tatalaksana Kasus Penyakit Menular di Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan (primer dan rujukan), Meningkatkan Skrining dan Tatalaksana Penyakit Tidak Menular di Pelayanan Primer, Surveilans berbasis laboratorium dan Peningkatan kualitas Lingkungan serta penyelenggaraan kesehatan dengan tata kelola pemerintahan yang baik, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

KKP Kelas I Surabaya telah merumuskan arah kebijakan sebagai penjabaran arah kebijakan Program P2P yakni penguatan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko, penguatan pengawasan kualitas lingkungan dan Kesehatan alat angkut, pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor dan penggunaan teknologi informasi. Arah kebijakan KKP Kelas I Surabaya tersebut dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

a. Strategi Umum

Meningkatkan pelayanan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk negara dan wilayah

Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

b. Strategi per Indikator

1. Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk Negara

Melakukan deteksi faktor risiko pada orang, barang, alat angkut, dan lingkungan sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan

2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

Melakukan pengendalian faktor risiko penyakit dipintu masuk yang terdeteksi pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara

Melakukan respon cepat pada sinyal KLB dan pengendalian faktor risiko lingkungan

4. Nilai kinerja anggaran

Melaksanakan manajemen anggaran sesuai dengan regulasi yang berlaku

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Melaksanakan proses pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 parameter (revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, capaian output)

6. Kinerja implementasi WBK satker

Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan WBK dalam rangka pemenuhan LKE melalui self assessment

7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

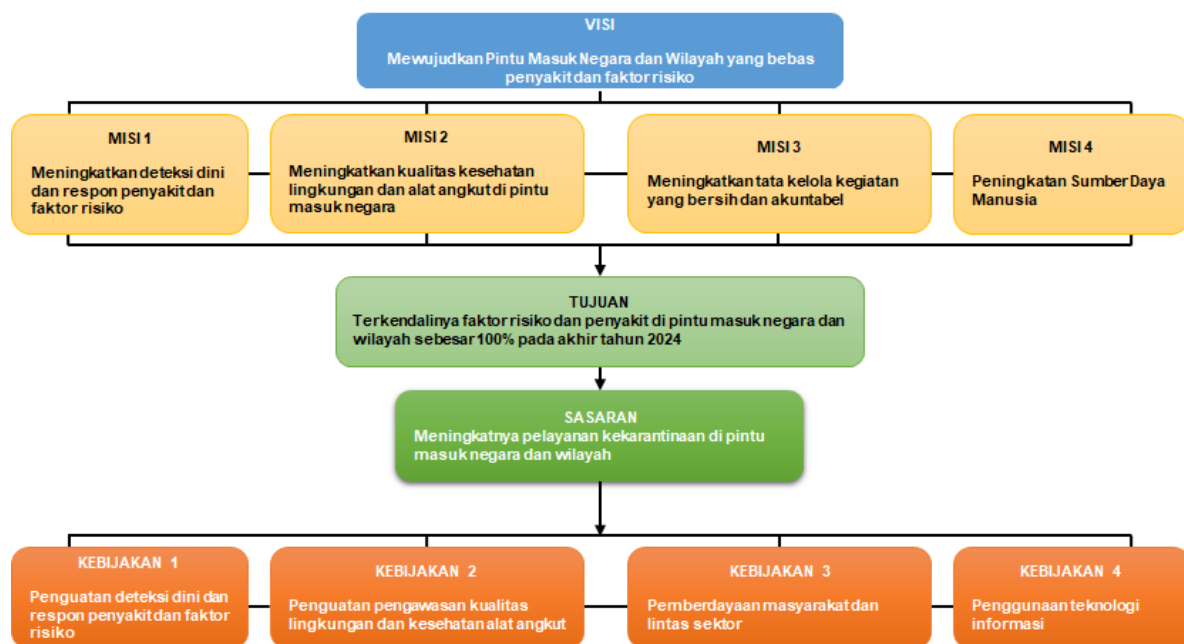
Menugaskan ASN untuk meningkatkan kompetensi sesuai program yang direncanakan

BAB III RENCANA AKSI KEGIATAN

A. Kerangka Logis

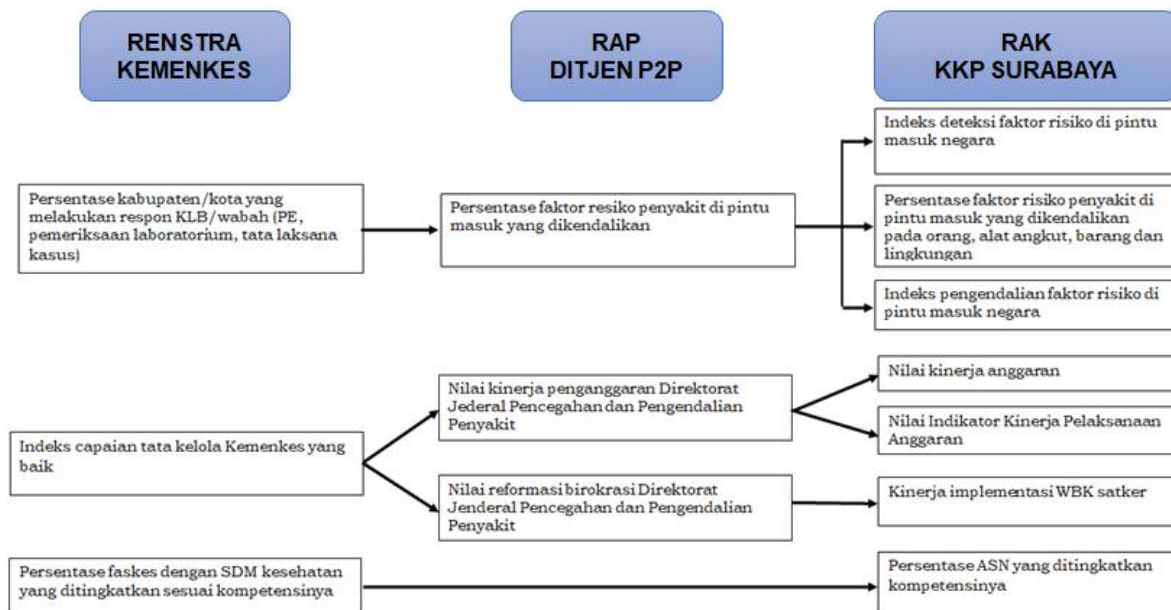
Dalam mewujudkan tujuan organisasi, disusun visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang saling berkaitan. Adapun kerangka logis KKP Kelas I Surabaya sebagai berikut:

**Gambar 1.
Kerangka Logis**



Merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan ke dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK). Adapun penjabaran Cascadding Indikator Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan KKP Kelas I Surabaya sebagai berikut:

Gambar 2.
Cascading Indikator Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan KKP Kelas I Surabaya



B. Rencana Kegiatan KKP Kelas I Surabaya selama tahun 2022 s/d 2024 sebagai berikut (revisi IV):

Tabel 4.
Rencana Kegiatan KKP Kelas I Surabaya selama tahun 2022-2024

No	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja			Substansi Penanggung Jawab
		2022	2023	2024	
Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah					
1	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	0,93	0,94	0,95	PKSE, PRL, UKLW
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	98%	100%	PKSE, PRL, UKLW
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,74	0,79	0,85	PKSE,PRL
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit					
4	Nilai kinerja anggaran	85	88	90	TU
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	91	92	93	TU
6	Kinerja implementasi WBK satker	75	80	85	TU
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	80%	80%	TU

Untuk mencapai target indikator kegiatan diatas dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Indikator Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk Negara, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

Pemeriksaan Orang

- Rekap laporan harian jumlah penumpang LN Bandara
- Rekap laporan harian jumlah penumpang DN Bandara
- Rekap laporan harian jumlah penumpang LN Pelabuhan
- Rekap laporan harian jumlah penumpang DN Pelabuhan
- Data kunjungan poliklinik bukan penumpang
- Laporan kesehatan penjamah makanan untuk pekerja
- Pemeriksaan personil pesawat (termasuk ICV personil kedatangan)"
- Pemeriksaan awak kapal (termasuk ICV awak kapal)
- Pemeriksaan HIV disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang)
- Pemeriksaan TB disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang)

- Pemeriksaan Malaria disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang)

Pemeriksaan Alat Angkut

- Gendec terverifikasi (ttd/stempel) Bandara
- COP (kedatangan) Pelabuhan
- PHQC (keberangkatan) Pelabuhan

Pemeriksaan Barang

- Ijin angkut jenazah bandara/Pelabuhan

Pemeriksaan Lingkungan

- Form inspeksi kesling TTU (locus) bandara/pelabuhan
- Form inspeksi kesling TPM (locus) bandara/pelabuhan
- Form inspeksi kesling Air (locus) bandara/pelabuhan
- Rekapitulasi hasil survei vector (bandara/pelabuhan)

2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

Pemeriksaan Orang

- Rekap laporan harian jumlah penumpang LN Bandara
- Rekap laporan harian jumlah penumpang DN Bandara
- Rekap laporan harian jumlah penumpang LN Pelabuhan
- Rekap laporan harian jumlah penumpang DN Pelabuhan
- Data kunjungan poliklinik bukan penumpang
- Laporan kesehatan penjamah makanan untuk pekerja
- Pemeriksaan personil pesawat (termasuk ICV personil kedatangan)"
- Pemeriksaan awak kapal (termasuk ICV awak kapal)
- Pemeriksaan HIV disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang)
- Pemeriksaan TB disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang)
- Pemeriksaan Malaria disekitar wilayah buffer pelabuhan/bandara (bukan penumpang)

Pemeriksaan Alat Angkut

- Gendec terverifikasi (ttd/stempel) Bandara
- COP (kedatangan) Pelabuhan
- PHQC (keberangkatan) Pelabuhan

Pemeriksaan Barang

- Ijin angkut jenazah bandara/Pelabuhan

Pemeriksaan Lingkungan

- Form inspeksi kesling TTU (locus) bandara/pelabuhan
- Form inspeksi kesling TPM (locus) bandara/pelabuhan
- Form inspeksi kesling Air (locus) bandara/Pelabuhan
- Rekapitulasi hasil survei vector (bandara/pelabuhan)

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
- Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)
- Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2
- Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2
- Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1
- Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

4. Nilai kinerja anggaran, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Penyusunan rencana program dan rencana anggaran;
- Penyusunan laporan E Monev penganggaran;
- Penyusunan realisasi anggaran bulanan/triwulan/semester/tahunan;
- Penyusunan dokumen perbendaharaan dan pertanggungjawaban keuangan;
- Koordinasi dan konsultasi keuangan;

- Gaji dan tunjangan;
- Operasional dan pemeliharaan kantor;
- Revisi DIPA secara Triwulanan
- Input ke dalam aplikasi secara rutin (bulanan)

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Selektif dalam melakukan pergeseran anggaran dalam revisi DIPA (pagu tetap, mengelola dan menghimpun kebutuhan revisi anggaran untuk kemudian dapat dijadwalkan dengan frekuensi revisi yang akan diajukan baik DJA maupun Kanwil DJPb 1 kali dalam 1 triwulan
- 2) Melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administratif penyesuaian Halaman III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan
- 3) Lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan dananya, dan menjadikan RPD pada Halaman III DIPA sebagai plafon pencairan dana bulanan
- 4) Memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajuan GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat
- 5) Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyampaian LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya, dan memastikan data LPJ telah terverifikasi oleh KPPN pada aplikasi SPRINT
- 6) Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditanda tangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya (approval) oleh KPPN
- 7) Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan kontraktual (LS Non-Belanja Pegawai) paling lambat dalam 17 hari kerja setelah BAST ditanda-tangani sudah diajukan SPM-nya ke KPPN. Selain itu, agar teliti, lengkap dan akurat dalam pengisian uraian pada SPM terutama untuk tanggal dan nomor BAST/BAPP
- 8) Memperhatikan progres penyerapan anggaran secara proporsional dari pagu DIPA efektif, memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun
- 9) Meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening bank Pihak Ketiga/ penerima pembayaran, diperlukan proses konfirmasi atas

status aktif rekening penerima apabila terjadi retur SP2D, agar berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaian tidak lebih dari 7 hari kerja

- 10) Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyampaian Renkas (RPD Harian) untuk transaksi pencairan dana dalam kategori besar (>1 Miliar) yang memerlukan penyampaian renkas dengan tidak lebih dari 5 hari kerja sejak tanggal APS pada aplikasi SAS sampai dengan pengajuan SPM ke KPPN
- 11) Meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan data supplier yang telah dicocokkan dengan data yang ada pada OM SPAN maupun data identitas supplier yang terkonfirmasi dengan pihak bank agar SPM yang diajukan tidak tertolak oleh KPPN
- 12) Segera menyelesaikan pagu minus dengan mempersiapkan revisi anggaran untuk menutup pagu minus tersebut
- 13) Memantau progress penyelesaian pekerjaan dan pembayaran, dan menghitung prognosis belanja agar dapat dieksekusi tepat waktu untuk menghindari penumpukan pencairan anggaran pada akhir tahun Verifikasi dan rekonsiliasi angka UAPPA E-1 Laporan Keuangan UPT TA 2019 Semester 1 (satu) TA 2020.

6. Kinerja implementasi WBK satker, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Pemahaman indikator, persiapan dokumen pengungkit dan persiapan penilaian satker WBK;
- Sosialisasi WBK kepada staff dan lintas sektor;
- *Self assessment* WBK;
- Internal assessment WBK oleh Itjen;
- Penyusunan laporan tahunan;
- Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP);
- Evaluasi SAKIP;
- Upaya penyelesaian hasil pemeriksaan;
- Rapat inventarisasi DUMAS dan melaporkan ke pusat;
- Pengelolaan UPG;
- Penyusunan ABK, peta dan informasi jabatan;
- Penyusunan dan evaluasi SOP AP;
- Gerakan kantor berhias;
- Kegiatan kearsipan.
- Rekonsiliasi pengelolaan PNBK dengan wilayah kerja;

- Dukungan pelaksanaan pengelolaan BMN;
- Pengelolaan dan pendistribusian BMN ke wilayah kerja.

7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Pelatihan ACLS;
- Pelatihan PPGD;
- Peningkatan kapasitas SDM PKSE;
- Peningkatan SDM teknis pengendalian risiko lingkungan;
- Pelatihan manajemen;
- Pendidikan dan pelatihan pra jabatan;
- Pendidikan dan pelatihan kepemimpinan.

C. Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Bab IV Pasal 7, KKP dipimpin oleh kepala, dengan susunan organisasi KKP kelas I terdiri atas:

- subbagian administrasi umum
- kelompok jabatan fungsional.

Gambar 3.
Struktur Organisasi
KKP Kelas I Surabaya



D. Kerangka Regulasi

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana pelayanan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya berkewajiban menyediakan pelayanan yang bermutu. Dalam menjalankan peran pemerintah ini tentunya membutuhkan dukungan regulasi yang menjadi landasan dan dasar hukum sehingga tidak salah arah dan mempunyai aspek perlindungan yang kuat.

Disamping peraturan perundang-undangan yang disusun oleh pusat juga diperlukan peraturan dalam bentuk *Standar Operating Procedur* (SOP) yang dibuat oleh satuan kerja. Dukungan regulasi yang baik akan menjamin standar dan mutu dalam pelayanan. Saat ini sudah terdapat regulasi yang mendukung tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan antara lain:

- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan;
- Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
- Undang-undang Nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
- Peraturan Pemerintah 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 425 tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- Kepmenkes Nomor 424 tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan Dalam Rangka Karantina Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949 tahun 2004 tentang Sistem Kewaspadaan Dini;
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 45 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP;
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 Tahun 2021 tentang Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan.

E. Kerangka Pendanaan (*revisi III*)

Tabel 5.
Kerangka Pendanaan 2022-2024

No	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Alokasi			Substansi Penanggung Jawab
		2022	2023	2024	
KKP Kelas I Surabaya					
1.	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	5.311.203.000	5.842.323.000	6.426.555.000	PKSE, PRL, UKLW
2.	Presentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	1.020.664.000	1.122.730.000	1.235.003.000	PKSE, PRL, UKLW
3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	645.158.000	709.674.000	780.642.000	PKSE,PRL
4.	Nilai Kinerja anggaran	29.834.183.000	32.817.601.000	36.099.362.000	TU
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	207.461.000	228.207.000	251.028.000	TU
6.	Kinerja implementasi WBK Satker	14.791.000	236.271.000	259.898.000	TU
7.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	1.090.367.000	1.199.404.000	1.319.344.000	TU

BAB IV

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PROGRAM

A. Pemantauan

Pemantauan dimaksudkan untuk mensinkronkan kembali keseluruhan proses kegiatan agar sesuai dengan rencana yang ditetapkan dengan perbaikan segera agar dapat dicegah kemungkinan adanya penyimpangan ataupun ketidaksesuaian yang berpotensi mengurangi bahkan menimbulkan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pemantauan di arahkan guna mengidentifikasi jangkauan pelayanan, kualitas pengelolaan, permasalahan yang terjadi serta dampak yang ditimbulkannya.

Mekanisme dan jadwal pemantauan progres pencapaian target indikator kinerja program:

1. Mekanisme

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan menyebutkan bahwa Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan pelaksanaan Renja-KL, meliputi: realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi. Aplikasi monitoring yang digunakan oleh KKP Kelas I Surabaya yaitu, E-monev DJA, E-monev Bappenas, dan E-Performance.

2. Jadwal

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI **No.22/PMK.02/2021** tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pemantauan dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan menyebutkan bahwa pemantauan minimal dilakukan secara triwulanan.

Akan tetapi agar hasil pemantauan progres pencapaian target indikator kinerja program dapat digunakan untuk menilai hasil kinerja, mengetahui kendala dan dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan dan mencari solusi pemantauan dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali.

B. Evaluasi

- Dijelaskan evaluasi yang dilakukan berapa kali, melibatkan siapa, lingkup evaluasi misalnya evaluasi capaian IKK, evaluasi pelaksanaan pengawasan dipintu masuk yang melibatkan LS.
- Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya bertujuan untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan kegiatan di Kantor Induk dan seluruh wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya.

Penilaian dimaksud untuk memberikan bobot atau nilai terhadap hasil yang dicapai dalam keseluruhan pentahapan kegiatan, untuk proses pengambilan keputusan apakah suatu kegiatan diteruskan, dikurangi, dikembangkan atau diperkuat. Untuk itu evaluasi diarahkan guna mengkaji efektifitas dan efisiensi pengelolaan kegiatan.

Penilaian kinerja program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam pencapaian sasaran.

- Evaluasi capaian indikator kinerja kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dilaksanakan dalam sebuah laporan bulanan, triwulan, dan tahunan. Didalam laporan capaian indikator kinerja kegiatan terdapat sasaran, indikator, definisi operasional, target, capaian, cara hitung, catatan, permasalahan, solusi / rencana tindak lanjut, penanggung jawab, dan lintas sektor yang terlibat. KKP Kelas I Surabaya juga melakukan rapat monitoring dan evaluasi dihadiri oleh kepala kantor, kepala subbagian administrasi umum, coordinator substansi, dan subkoordinator sub-substansi. Rapat menjadi salah satu-satunya forum untuk menyelesaikan masalah, pembahasan program kerja, dan evaluasi program kerja yang melibatkan semua substansi dimana semua substansi memiliki hak untuk menyampaikan capaian kinerja terbaru, saran, kritik dan pendapat secara terbuka, fokus, lugas, serta dapat menyampaikan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tugas dan fungsi.

C. Pengendalian

Pengendalian pelaksanaan kegiatan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya, Kepala Kantor bertanggung jawab dan terlibat secara langsung terhadap pencapaian kinerja dan pencegahan, pengendalian penyakit yang terjadi. Adapun tahapan pengendalian sebagai berikut:

1. Identifikasi
2. Reviu
3. Kebijakan pengendalian

BAB V

PENUTUP

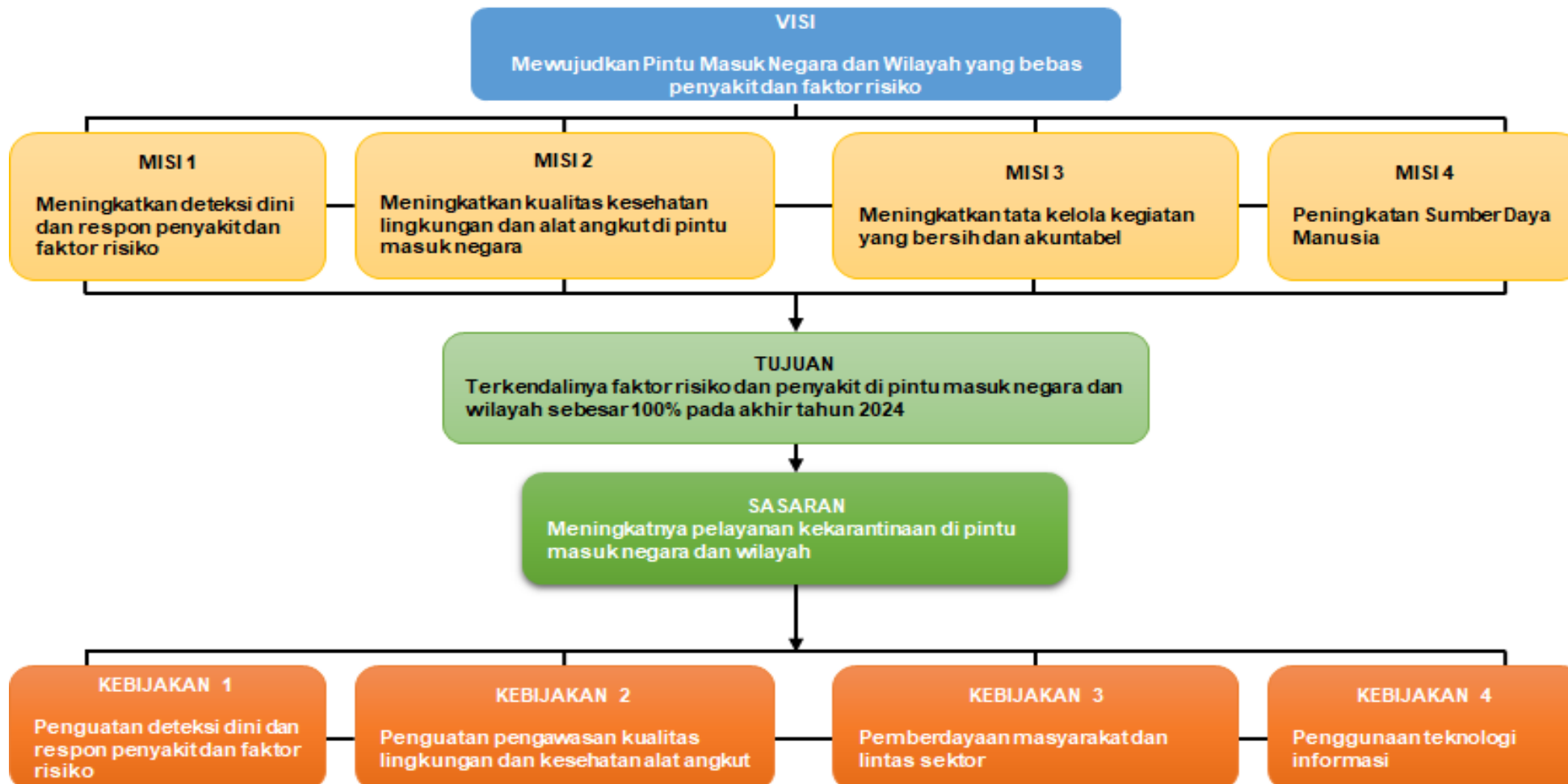
Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya Tahun 2020-2024 revisi keempat ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Dengan demikian, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya mempunyai target kinerja yang telah disusun dan akan dievaluasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Harapannya melalui penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya, upaya dukungan manajemen memberikan kontribusi yang bermakna khususnya dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan umumnya pembangunan kesehatan untuk menurunkan angka kematian, kesakitan dan kecacatan akibat penyakit serta pencapaian sasaran program berdasarkan komitmen nasional dan internasional.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada dokumen ini, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kerangka Logis Program



Lampiran 2. Matriks Target Kinerja Program dan Pendanaan (dimasukkan semua indicator dari awal sampai revisi IV)

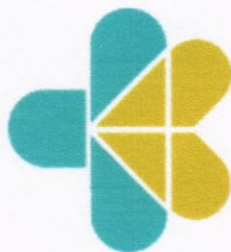
KKP Kelas I Surabaya													
No	Sasaran	No	Indikator	Target					Alokasi				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat, angkut barang dan lingkungan	506.775	6.863.825	-	-	-	5.715.669.000	4.828.366.400	-	-	-
		2	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	-	-	0,93	0,94	0,95	-	-	5.311.203.000	5.842.323.000	6.426.555.000
		3	Presentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	93%	97%	98%	100%	2.100.000	927.876.400	1.020.664.000	1.122.730.000	1.235.003.000
		4	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	90%	90%	0,74	0,79	0,85	509.346.000	586.507.000	645.158.000	709.674.000	780.642.000
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	5	Nilai Kinerja anggaran	80	82	85	88	90	332.946.000	27.121.985.000	29.834.183.000	32.817.601.000	36.099.362.000
		6	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%	-	-	-	-	91.864.000	-	-	-	-
		7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	93	91	92	93	-	188.601.000	207.461.000	228.207.000	251.028.000
		8	Kinerja implementasi WBK Satker	70	75	75	80	85	24.489.784.000	195.265.000	14.791.000	236.271.000	259.898.000
		9	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	50%	80%	80%	80%	530.878.000	991.243.000	1.090.367.000	1.199.404.000	1.319.344.000

Lampiran 3. Indikator Kinerja, Definisi Operasional, Cara Perhitungan RAK dan Sumber data

No	Indikator	DO	Cara Perhitungan	Sumber Data
1	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk Negara yang dilakukan selama satu tahun.	Indeks dihitung dari 4 parameter, yaitu 1. Persentase pemeriksaan orang, 2. Persentase pemeriksaan alat angkut, 3. Persentase pemeriksaan barang, 4. Persentase pemeriksaan lingkungan.	Laporan pemeriksaan dari 4 parameter yang diukur
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun	Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang di temukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan dikali 100%	1. Laporan pemeriksaan orang, 2. Laporan pemeriksaan alat angkut, 3. Laporan pemeriksaan barang, 4. Laporan pemeriksaan lingkungan.
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara selama satu tahun	Indeks dihitung dari 10 parameter, yaitu: 1. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% 2. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 3. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1) 4. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 5. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat <2 6. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 7. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer <1 8. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan 9. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan 10. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	Laporan pemeriksaan dari 10 parameter yang diukur
4	Nilai kinerja anggaran	Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat eselon I/ program dan tingkat satuan kerja/ kegiatan. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan cara mengukur terhadap 4 (empat) variabel berikut ini : • Capaian keluaran; • Penyerapan anggaran; • Efisiensi; dan • Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan	Nilai kinerja anggaran diperoleh dari hasil input aplikasi E-Monev DJA, antara lain: a. Pengukuran pencapaian keluaran, dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran, b. Pengukuran Penyerapan Anggaran, dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi pagu anggaran Satter c. Pengukuran tingkat efisiensi, dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada satter, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran d. Pengukuran Konsistensi antara perencanaan dan implementasi dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran bulanan Satter dan akumulasi rencana penarikan dana bulanan Satter dengan jumlah bulan.	Nilai kinerja anggaran pada aplikasi e-monev DJA
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Pengawasan pengelolaan kinerja keuangan yang meliputi nilai IKPA dipengaruhi oleh ketaatan terhadap peraturan pengelolaan keuangan, kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, serta aktivitas pengelolaan uang. Adapun parameter untuk pengelolaan kinerja keuangan satuan kerja yang mempengaruhi nilai IKPA adalah sebagai berikut : 1. Revisi DIPA, 2. Deviasi halaman III DIPA, 3. Penyerapan anggaran, 4. Belanja kontraktual, 5. Penyelesaian tagihan, 6. Pengelolaan UP dan TUP, 7. Dispensasi SPM, 8. Capaian output.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) diperoleh dari aplikasi OM SPAN, dengan 8 variabel penilaian antara lain: 1. Revisi DIPA, 2. Deviasi halaman III DIPA, 3. Penyerapan anggaran, 4. Belanja kontraktual, 5. Penyelesaian tagihan, 6. Pengelolaan UP dan TUP, 7. Dispensasi SPM, 8. Capaian output.	Nilai IKPA pada aplikasi OM SPAN
6	Kinerja implementasi WBK satter	Nilai Kinerja implementasi WBK satter diperoleh dari Hasil penilaian mandiri (self assessment) oleh Tim Penilai Internal (TPI) atau Tim Penilai Nasional (TPN). Adapun parameter untuk Nilai kinerja implementasi WBK adalah sebagai berikut: Nilai Total (Pengungkit dan Hasil) A. Komponen Pengungkit (60%) Total Nilai Komponen Pengungkit (Manajemen Perubahan, Penataan Tataaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik) B. Komponen Hasil (40%) 1 Nilai Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas dari KKN (Survei Presepsi Anti Korupsi, Persentasi TLHP) 2 Survei Kualitas Pelayanan Publik C. Lain-lain (LHKPN, LHKASN)	Hasil Penilaian Satter WBK oleh Tim Penilai Internal (TPI)	Aplikasi Sipanal, Laporan dan Lembar Kerja Evaluasi dari Tim Penilai Internal (TPI) atau Tim Penilai Nasional (TPN)
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Jumlah ASN yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi jumlah ASN dikali 100%	ASN yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam kurun waktu 1 (satu) tahun	Rekapitulasi pengembangan kompetensi yang telah dilakukan oleh pegawai KKP Kelas I Surabaya

Lampiran 4. Matriks Strategi Pencapaian Program

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Strategi Pencapaian	Lokus (Provinsi/Kab/Kota)	Tahun Pelaksanaan (Timeline)	Kegiatan	Anggaran
1	Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko di pintu masuk negara	Melakukan deteksi faktor risiko pada orang, barang, alat angkut, dan lingkungan sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan	5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	2022 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	2022 – 5.311.203.000
					2023 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2023 – 5.842.323.000
					2024 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2024 – 6.426.555.000
		Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Melakukan pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang terdeteksi pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	2022 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	Presentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	2022 – 1.020.664.000
					2023 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2023 – 1.122.730.000
					2024 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2024 – 1.235.003.000
		Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Melakukan respon cepat pada sinyal KLB dan pengendalian faktor risiko lingkungan	5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	2022 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	2022 – 645.158.000
					2023 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2023 – 709.674.000
					2024 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2024 – 780.642.000
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	Melaksanakan manajemen anggaran sesuai dengan regulasi yang berlaku	5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	2022 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	Nilai Kinerja anggaran	2022 – 29.834.183.000
					2023 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2023 – 32.817.601.000
					2024 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2024 – 36.099.362.000
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Melaksanakan proses pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 parameter (revisi) DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, capaian output)	5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	2022 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	2022 – 207.461.000
					2023 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2023 – 228.207.000
					2024 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2024 – 251.028.000
		Kinerja implementasi WBK satker	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan WBK dalam rangka pemenuhan UKE melalui self assessment	5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	2022 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	Kinerja implementasi WBK Satker	2022 – 14.791.000
					2023 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2023 – 236.271.000
					2024 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2024 – 259.898.000
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Menugaskan ASN untuk meningkatkan kompetensi sesuai program yang direncanakan	5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	2022 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)	Meningkatkan kapasitas ASN sebanyak 20 IPL	2022 – 1.090.367.000
					2023 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2023 – 1.199.404.000
					2024 : 5 Wilker (Kantor Induk Juanda, Wilker Tanjung Perak, Wilker Gresik, Wilker Tuban, Wilker Kallangot)		2024 – 1.319.344.000



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Mulsiswanto
Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 36.219.876.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2022

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,

Slamet Mulsiswanto
NIP 196405122000031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SURABAYA

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	0,93
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,74
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	91
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah Rp.	8.944.237.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rp.	27.275.639.000
TOTAL		Rp. 36.219.876.000

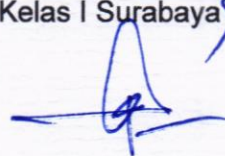
Jakarta, November 2022

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

 Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya 



Slamet Mulsiswanto
NIP 196405122000031001